

Katalog : 1102001.3322

KABUPATEN SEMARANG

Dalam Angka

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**



KABUPATEN SEMARANG

Dalam Angka

2018

Kabupaten Semarang Dalam Angka 2018

Semarang Regency In Figures 2018

ISSN: 0215-5796

No. Publikasi/*Publication Number*: 33220.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.3322

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 442 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

BPS-Statistics of Semarang Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

BPS-Statistics of Semarang Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Semarang

BPS-Statistics of Semarang Regency

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Pelita

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS- Statistics of Semarang Regency.

KEPALA BPS KABUPATEN SEMARANG
CHIEF STATISTICIAN OF SEMARANG REGENCY



Drs. Manggus Suryono



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Semarang Dalam Angka 2018 adalah publikasi tahunan yang memuat data dan informasi, diantaranya mengenai keadaan geografi, pemerintahan, penduduk dan tenaga kerja, sosial ekonomi dan sebagainya.

Publikasi ini merupakan kelanjutan publikasi sebelumnya yang dimaksudkan untuk memberikan informasi perkembangan pembangunan yang telah dicapai serta sebagai dasar perencanaan dan mengambil kebijakan selanjutnya.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bupati Semarang.
2. Kepala Dinas, Kantor/ Lembaga Pemerintah maupun swasta
3. Semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit.

Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan publikasi berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat bagi para pengguna data.

Ungaran, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Semarang



Manggus Suryono



PREFACE

Publication Semarang Regency in Figures 2018 is an annual publication containing data and information , among others, the state of geography , government , population and labor , social, economic and so on.

This publication is a continuation of earlier publications that are intended to provide information on progress achieved and as a basis for planning and take further policy .

In this occasion we thank to :

- 1. The Honorable Regent Semarang .*
- 2. Head of Department , Office / Government and private Institutions*
- 3. All those who helped to make this publication can be realized .*

We expect criticism and constructive suggestions for improvement next publication . Hopefully, this book is useful for data users.

*Semarang, Agustus 2018
Chief Statistician of
Semarang Regency*

Manggus Suryono

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kabupaten Semarang	iii
<i>Map of Semarang Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Semarang	v
<i>Chief Statistician of Semarang Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	11
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Kepegawaian/ <i>Staffing</i>	29
2.3 Pertahanan Sipil/ <i>Civil Defense</i>	37
2.4 Administrasi Kependudukan/ <i>Population Administration</i>	44
2.5 Ketertiban/ <i>Orderlines</i>	50
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	66
3.2. Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	81
4. Sosial/ <i>Social</i>	95
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	107
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	114
4.3 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	137
4.4 Agama/ <i>Religion</i>	147
4.5 Sosial Lainnya/ <i>Other Social</i>	153

5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	157
5.1 Luas Lahan/ <i>Land Area</i>	173
5.2 Panen/ <i>Harvest</i>	179
6. Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	233
6.1 Industri/ <i>Industry</i>	244
6.2. Energi/ <i>Energy</i>	250
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	255
8. Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	281
8.1 Hotel/ <i>Hotel</i>	288
8.2 Pariwisata/ <i>Tourism</i>	300
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> ...	32021
10. Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	3489
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditures and Food Consumption</i>	3789
11.1 Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditures</i>	3845
11.2 Konsumsi Makanan/ <i>Food Consumption</i>	3856
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	3923
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	4123

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	7
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (km ²)/ <i>Width of Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (km²)</i>	7
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (m)/ <i>High Areas Above Sea Surface (DPL) by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (m)</i>	8
1.1.3 Jarak antara Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati (km) Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Distance between Subdistrict Office and Regent's Office (km) in Semarang Regency, 2017</i>	9
1.1.4 Koordinat Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Coordinates of the Subdistrict Office and the Regent's Office in Semarang Regency, 2017</i>	10
1.2 IKLIM/CLIMATE	11
1.2.1 Tinggi Tempat, Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>High Place, Rainfall and Rain Day by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	11
1.2.2 Rata – rata Curah Hujan dan Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Average Rainfall, Number of Rain Days and Number of Rainfall by Month in Semarang Regency, 2017</i>	12
2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT	13
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	21
2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Village and Urban Village by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	21

2.1.2	Pembagian Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Distribution of Village/Urban Village Administration Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	22
2.1.3	Jumlah Peraturan Daerah yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2011-2017/ <i>Number of Published Regional Regulations by Month in Semarang Regency, 2011 – 2017</i>	26
2.1.4	Perkembangan Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang, 2013-2017/ <i>Development of The Activities of The Regional House of Representatives of Semarang Regency, 2013-2017</i>	27
2.1.5	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Partai Politik di Kabupaten Semarang, Masa Jabatan 2009-2014 dan 2014-2019 / <i>Number of Members The House of Representatives According to Political Parties in Semarang Regency, 2009-2014 and 2014-2019</i>	28
2.2	KEPEGAWAIAN/STAFFING	29
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Civil Servants According to the Agency/Agency Government and Sex in Semarang Regency, 2017</i>	29
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Civil Servants According to the Government Agencies and Level of Education in Semarang Regency, 2017</i>	31
2.2.3	Banyaknya Personil Polisi menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Police Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2017</i>	35
2.2.4	Banyaknya Personil TNI Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of TNI Personnel by Subdistrict and Gender in Semarang Regency, 2017</i>	36
2.3	PERTAHANAN SIPIL/CIVIL DEFENSE	37
2.3.1	Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Satlinmas by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2017</i>	37

2.3.2	Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Satlinmas by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2017</i>	38
2.3.3	Jumlah Anggota Satlinmas yang Telah Mendapatkan Pelatihan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Satlinmas Members have Gained Training in Semarang Regency, 2017</i>	39
2.3.4	Jumlah Pos Siskamling Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Siskamling Post by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	40
2.3.5	Jumlah Anggota Satlinmas yang Mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Menurut Jenis Pelatihan dan Pembinaan di Kabupaten Semarang, 2013-2017/ <i>Number of Satlinmas Members Attending Training and Development by Type of Training and Development in Semarang Regency, 2013-2017</i>	41
2.3.6	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Satlinmas dan Trantibum di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Training and Development of Satlinmas and Trantibum in Semarang Regency, 2017</i>	42
2.3.7	Banyaknya Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Number of Certificates Issued by Type of Service in Semarang Regency, 2017</i>	43
2.4	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/POPULATION	
	ADMINISTRATION	44
2.4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP dan Kepemilikan KTP di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Total Population by Mandatory of KTP and Ownership KTP in Semarang Regency, 2017</i>	44
2.4.2	Jumlah Penduduk Umur 18 Tahun ke Bawah yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of 18 Years to down of Population Who Have Birth Certificate by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	45
2.4.3	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Married Deed Ownership by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	46

2.4.4	Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Ownership of Divorce Act by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	47
2.4.5	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Ownership of Deed of Death by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	48
2.4.6	Jumlah Tempat Pemungutan Suara dan Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan Gubernur di Kabupaten Semarang, 2018/ <i>Number of Voting Places and Voters List in Governor Election in Semarang Regency, 2018</i>	49
2.5	KETERTIBAN/ORDERLINES	50
2.5.1	Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Semarang, 2017/ <i>Number of Traffic Violations in the Legal Area Polres of Semarang, 2017</i>	50
2.5.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Semarang, 2017/ <i>Number of Traffic Accidents in the Legal Area Polres of Semarang, 2017</i>	51
3.	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	53
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	66
3.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2013-2017/ <i>Population by Subdistrict in Semarang Regency, 2013-2017</i>	66
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Population and Sex Ratio According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	67
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Distribution and Population Density by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	68
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Population by Age Group and Gender in Semarang Regency, 2017</i>	69

3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Population by Subdistrict and Ages Group in Semarang Regency, 2017</i>	70
3.1.6	Persentase Penduduk Menurut Ijazah atau STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Persentage of Population According to Diploma or Highest STTB Held in Semarang Regency, 2017</i>	79
3.1.7	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Persentage of Population by Marital Status and Gender in Semarang Regency, 2017</i>	80
3.2.	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	81
3.2.1	Penduduk Kabupaten Semarang Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Tahun 2012-2017 (bulan Agustus)/ <i>Residents of Semarang Regency Aged 15 Years and Over According to Activities During the Past Week, 2012-2017 (August)</i>	81
3.2.2	Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Working People by Business Line in Semarang Regency, 2017</i>	82
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2017</i>	83
3.2.4	Situasi Banyaknya Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Situation of Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2017</i>	84
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Job Seekers Placed in Semarang Regency, 2017</i>	88
3.2.6	Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Pekerja Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Job Seeker Registration, Worker Placement and Demand Specified by Gender in Semarang Regency, 2017</i>	89

3.2.7	Permohonan dan Permintaan Ijin Bekerja Bagi Warga Negara Asing (WNA) Menurut Kebangsaan di Kabupaten Semarang Tahun 2017/ <i>Application and Application of Work Permit For Foreign Citizens According to Nationality in Semarang Regency, 2017</i>	92
3.2.8	Penempatan Tenaga Kerja Berdasarkan Program AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI di Kabupaten Semarang, 2013-2017/ <i>Manpower Placement based on AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI Program in Semarang Regency, 2013-2017</i>	93
3.2.9	Jumlah Transmigran yang Diberangkatkan dari Kabupaten Semarang, 2013-2017/ <i>Number of Transmigrants Shiped from Semarang Regency, 2013-2017</i>	94
4.	SOSIAL	95
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	107
4.1.1.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2017 / 2018 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Elementary School Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018</i>	107
4.1.2.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2017 / 2018 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018</i>	108
4.1.3.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2017/2018 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Junior High School (SMP) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018</i>	109
4.1.4.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2016 / 2017 / <i>Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2016/2017</i>	110

4.1.5.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 / Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Senior High School (SMA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018.....	111
4.1.6.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 / Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Aliyah (MA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2016/2017.....	112
4.1.7.	Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 / Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Vocational High School (SMK) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018.....	113
4.2	KESEHATAN/ HEALTH	114
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	114
4.2.2	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Medical Personnel at Government Health Facilities in Semarang Regency, 2017</i>	115
4.2.3	Situasi Penyakit Typhus Abdominalis di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Situation of Typhoid Abdominal Disease in Semarang Regency, 2017</i>	116
4.2.4	Hasil Aktif <i>Case Finding</i> TBC Control di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Active Result Case Finding TBC Control in Semarang Regency, 2017</i>	118
4.2.5	Hasil Kegiatan BCG dan DPT di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Results of BCG and DPT Activities in Semarang Regency, 2017</i>	119
4.2.6	Hasil Kegiatan Imunisasi Polio dan Campak di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Results of Polio and Measles Immunization Activities in Semarang Regency, 2017</i>	121

4.2.7	Hasil Kegiatan Imunisasi TT untuk Ibu Hamil di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Results of TT Immunization Activities for Pregnant Women in Semarang Regency, 2017</i>	123
4.2.8	Hasil Kegiatan Imunisasi Campak, DT dan TD untuk Murid di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Results of Measles, DT and TD Immunization Activities for Students in Semarang Regency in 2017</i>	125
4.2.9	Jumlah Penderita DHF dan Kematian di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of DHF Patients and Death in Semarang Regency, 2017</i>	128
4.2.10	Jumlah Penderita dan Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Patients and Death Due to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	129
4.2.11	Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Maternal Mortality by Age Group, Subdistrict and Puskesmas in Semarang Regency, 2017</i>	130
4.2.12	Jumlah Kelahiran Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Infant and Toddler Birth by Sex, Subdistrict and Health Center in Semarang Regency, 2017</i>	134
4.3	KELUARGA BERENCANA/ FAMILY PLANNING	137
4.3.1	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Couples Age Fertile by Age Group in Semarang Regency, 2017</i>	137
4.3.2	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Couples Age Fertile and Acceptors of Active Family Planning by Contraception in Semarang Regency, 2017</i>	138
4.3.3	Target Akseptor Baru dan Realisasi Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang 2017 / <i>Targets of New Acceptor and Realization by Contraception in Semarang Regency, 2017</i>	140

4.3.4	Presentase Peserta KB Aktif dan Baru Terhadap PUS di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Percentage of Active KB Participants and New KB Participants to Couples Age Fertile in Semarang Regency, 2017</i>	142
4.3.5	Presentase Peserta Aktif dan Metode Kontrasepsi Efektif (MKE) Jangka Panjang Peserta KB di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Percentage of Active Participants and Effective Contraceptive Methods (MKE) Long Term Family Planning Participants in Semarang Regency, 2017</i>	143
4.3.6	Presentase Akseptor KB Baru Terhadap Target di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Percentage of New KB Acceptors to Target in Semarang Regency, 2017</i>	144
4.3.7	Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan dan Pengelolaan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Family Planning Clinic by Subdistrict and Management in Semarang Regency, 2017</i>	145
4.3.8	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang tahun 2017 / <i>Number of Pre-Prosperous Family and Stages of the Family Welfare According to Sub-district in Semarang Regency, 2017</i>	146
4.4	AGAMA/RELIGION	147
4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Population According to Subdistrict and Religion in Semarang Regency, 2017</i>	147
4.4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	149
4.4.3	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	151
4.4.4	Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Marriages, Divorces, Divorces and Reconcilement by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	152

4.5	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL	153
4.5.1	Tambahan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Additional Prisoners in Penitentiary Semarang Regency, 2017</i>	153
4.5.2	Isi Lembaga Perasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan di Kabupaten Semarang 2017 / <i>Contents of Correctional Institutions by Type of Crime/Offenses and Status of Detention in Semarang Regency, 2017</i>	155
5.	PERTANIAN / AGRICULTURE	157
5.1	LUAS LAHAN/LAND AREA	173
5.1.1	Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (ha) / <i>Area and Land Use According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (ha)</i>	173
5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (Irigasi) di Kabupaten Semarang, 2017 (ha) / <i>Area of Wetland Farming by Subdistrict and Type of Irrigation in Semarang Regency, 2017 (ha)</i>	174
5.1.3	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Area of Non Wetland Farming by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	175
5.1.4	Luas Penggunaan Lahan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Area of Agricultural Land Utilization by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	177
5.1.5	Luas Lahan Kritis Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2012-2016 (ha) / <i>Critical Land Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2012-2016</i>	178
5.2	PANEN/HARVEST	179
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy Field According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	179
5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Harvest Area,</i>	

	<i>Production and Productivity of Dryland Paddy Field According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	180
5.2.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Maize Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	181
5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Soybean Plants According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	182
5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	183
5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	184
5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanut Crops According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	185
5.2.8	Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Area of Vegetables Crop Harvest in Semarang Regency, 2017</i>	186
5.2.9	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang Tahun 2013– 2017 (Kw) / <i>Production of Vegetable Plants According by Plant Type in Semarang Regency, 2013- 2017 (Kw)</i>	188
5.2.10	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Production of Vegetable Plants According by Subdistrict and Plant Type in Semarang Regency, 2017</i>	189
5.2.11	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Production of Fruit Plants in Semarang Regency, 2017</i>	193

5.2.12	Tambah Tanam Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Add Plant Fruit Crops in Semarang Regency, 2017</i>	196
5.2.13	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Production of Fruit Plant in Semarang Regency, 2017</i>	197
5.2.14	Luas Panen (m ²), Produksi dan Rata-Rata Produksi Tanaman Hias di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Harvest Area (m2), Production and Average Production of Ornamental Plants in Semarang Regency, 2017</i>	198
5.2.15	Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Area/Number of People's Plantation Plant Trees in Semarang Regency, 2017</i>	201
5.2.16	Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Smallholder Plantation Production in Semarang Regency, 2017</i>	213
5.2.17	Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Small Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	217
5.2.18	Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Large Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	218
5.2.19	Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Large Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	219
5.2.20	Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (Kg) / <i>Number of Meat Production According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (Kg)</i>	220
5.2.21	Jumlah Produksi Susu dan Kotoran Ternak di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Milk and Livestock Manure Production in Semarang Regency, 2017</i>	221
5.2.22	Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (Butir telur) / <i>Number of Egg Production by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (Eggs)</i>	222
5.2.23	Rata-Rata Harga Telur Tiap Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>The Average Price of Egg Each Month in Semarang Regency, 2017</i> .	223

5.2.24	Jumlah Ayam Ras, Ayam Buras, Itik, Burung Puyuh dan Itik Manila/Mentok Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Chicken Race, Kampong Chicken, Duck, Quail and Duck Manila/Mentok by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	224
5.2.25	Luas Mina Padi, Kolam, dan Lainnya di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Area of Mina Padi, Pond, and Others in Semarang Regency, 2017</i>	225
5.2.26	Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Dirinci Asal ikan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Freshwater Fish Production Detailed by Fish Origin in Semarang Regency, 2017</i>	226
5.2.27	Jumlah Produksi Ikan Darat di Kabupaten Semarang, 2014-2017 / <i>Number of Land Fish Production in Semarang Regency, 2014-2017</i>	227
5.2.28	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Pembesaran dan Nilainya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Fisheries Production of Aquaculture and Its Value by Type of Fish in Semarang Regency, 2017</i>	228
5.2.29	Rata-Rata Harga Ikan Air Tawar Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Average Price of freshwater Fish Specified by Fish Type in Semarang Regency, 2017</i>	229
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI /	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	233
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	244
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 / <i>Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2013 - 2016</i>	244
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2013–2017 / <i>Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2013-2017</i>	245
6.1.3	Jumlah Nilai Produksi di Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kecamatan di kabupaten Semarang Tahun 2012-2015 / <i>Total Value of Production in Large and Medium</i>	

	<i>Manufacturing Companies (Million Rupiah) by Subdistrict in Semarang Regency, 2012-2015</i>	246
6.1.4	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2013-2017</i>	247
6.1.5	Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2013-2017</i>	248
6.1.6	Jumlah Nilai Produksi Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2012-2015 / <i>Number of Production Value of Large and Medium Manufacturing Company (million Rupiah) by Industrial Classification Code (KKI 3 digit) in Semarang Regency, 2012-2015</i>	249
6.2.	ENERGI/ENERGY	250
6.2.1	Jumlah Pelanggan PLN Menurut Daya Terpasang (Watt) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017 / <i>Number of PLN Customers by Installed Power (Watt) in Semarang Regency, 2014-2017</i>	250
6.2.2	Jumlah Listrik Terjual di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2017 / <i>Number of Electricity Sold in Semarang Regency, 2016-2017</i>	251
6.2.3	Jumlah Air Minum yang Diproduksi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017 / <i>Number of Drinking Water Produced by Regional Water Company (PDAM) in Semarang Regency, 2014-2017</i>	252
6.2.4	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of PDAM Customers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	253

7.	PERDAGANGAN / TRADE	255
7.1.1	Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Markets by Type in Semarang Regency, 2017</i>	261
7.2.1	Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum Menurut Jenis dan Jumlah Anggotanya di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Cooperatives with Legal Entity by Type and Number of Members in Semarang Regency, 2017</i>	262
7.2.2	Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis/Identitas Menurut Permodalan dan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Cooperatives by Type/Identity by Capital and Business Volume in Semarang Regency, 2017</i>	263
7.2.3	Jumlah Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Number of Cooperatives in Semarang Regency, 2013-2017</i>	264
7.2.4	Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Classification of Cooperatives Based on Business Volume in Semarang Regency, 2013-2017</i>	265
7.2.5	Perkembangan Volume Usaha Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Development of Cooperative Business Volume in Semarang Regency, 2013-2017</i>	266
7.2.6	Perkembangan Jumlah Modal Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Development of Total Capital of Cooperatives in Semarang Regency, 2013-2017</i>	267
7.2.7	Penilaian Kesehatan KSP/USP di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Health Assessment of KSP/USP in Semarang Regency, 2013-2017</i>	270
7.2.8	Jumlah Binaan UMKM di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of UMKM Supported in Semarang Regency, 2017</i>	271
7.2.9	Jumlah Pembinaan Pengusaha Kecil Menurut Sektor dan Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Small Entrepreneur Development by Sector and Subdistrict in Semarang Regency, 2017</i>	272
7.3.1	Perkembangan Proyek dan Investasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Development of Project and Investment in Semarang Regency, 2013-2017</i>	275

7.3.2	Perkembangan Penerbitan SIUP Berdasarkan Golongan Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Development of SIUP Issuance Based on Company Class in Semarang Regency, 2013-2017</i>	276
7.3.3	Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Berdasarkan Bentuk Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>The Progress of Issuance of Company Registration Certificate (TDP) Based on Company Form in Semarang Regency, 2013-2017</i>	277
7.3.4	Perkembangan Jumlah Perusahaan Berdasarkan TDG, TDI dan IUI di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Number of Company Development Based on TDG, TDI and IUI in Semarang Regency, 2013-2017</i>	278
7.3.5	Perkembangan Ijin yang Dikeluarkan Berdasarkan Jenis Ijin di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2017 / <i>Development of Permits Issued by Type of Permits in Semarang Regency 2015-2017</i>	279
8	HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM	281
8.1	HOTEL/HOTEL	288
8.1.1	Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2015 / <i>Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Subdistrict in Semarang Regency, 2015</i>	288
8.1.2	Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2015 / <i>Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Classification of Hotel in Semarang Regency, 2015</i>	289
8.1.3	Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2017</i>	290
8.1.4	Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Room Occupancy Rate According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2017</i>	291

8.1.5	Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017/ <i>Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor by Month in Semarang Regency, 2017</i>	292
8.1.6	Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Hotel Room Occupancy Rate by Month in Semarang Regency, 2017</i>	293
8.1.7	Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Hotels by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2017</i>	294
8.1.8	Jumlah Tenaga Kerja Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Hotel Workers by Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2017</i>	295
8.1.9	Jumlah Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Hotel Rooms by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2017</i>	296
8.1.10	Jumlah Tempat Tidur Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Hotel Beds by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2017</i>	297
8.1.11	Jumlah Kamar Terisi di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Rooms Filled in Hotel By Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2017</i>	298
8.1.12	Jumlah Tamu Menginap di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Guest Stay at Hotel Based on Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2017</i>	299
8.2	PARIWISATA/TOURISM	300
8.2.1	Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Visitors at the Recreation Place in Semarang Regency, 2017</i>	300
8.2.2	Tempat Rekreasi Menurut Lokasi, Pengelola dan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Place Recreation by Location, Manager and Labor in Semarang Regency, 2017</i>	302

8.2.3	Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Alam Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Visitors at Natural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2017</i>	304
8.2.4	Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Budaya Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Visitors at Cultural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2017</i>	307
8.2.5	Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Buatan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Visitors at Artificial Tourism Recreation Area by Month in Semarang Regency, 2017</i>	310
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	320
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km) / <i>Length of Road According to the Government Authorized to Manage it in Semarang Regency Year 2013 - 2017 (km)</i>	327
9.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km) / <i>Length of Regency Road by Type of Road Surface in Semarang Regency, 2013 - 2017 (km)</i>	328
9.1.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km) / <i>Length of Regency Road Based on Road Condition in Semarang Regency, 2013 - 2017 (km)</i> ..	329
9.1.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km) / <i>Length of Regency Road by Class of Road in Semarang Regency, 2013 - 2017 (km)</i>	330
9.1.5	Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Keadaan di Kabupaten Semarang, Tahun 2013-2017 / <i>Number and Length of Bridges According to Circumstances in Semarang Regency, 2013-2017</i>	331
9.1.6	Daftar Panjang Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>List of Carrier Channels on Irrigation Network in Semarang Regency, 2017</i>	332

9.1.7	Kondisi Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Condition of Carrier Channel on Irrigation Network in Semarang Regency, 2017</i>	333
9.1.8	Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Dalam Kota di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017 / <i>Number of Route and Number of Urban Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2014-2017</i>	335
9.1.9	Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017 / <i>Number of Route and Number of Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2014-2017</i>	337
9.1.10	Perkembangan Angkutan Penumpang Umum di Kabupaten Semarang Tahun 2002-2017 / <i>Development of Public Passenger Transport in Semarang Regency, 2002-2017</i>	338
9.1.11	Jumlah Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017 / <i>Number of Public Passenger Transport by Type of Service in Semarang Regency, 2013-2017</i>	339
9.1.12	Banyaknya Permohonan STNK Roda Dua di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Requests for Vehicle Registration Two Wheelers in Semarang Regency, 2017</i>	340
9.1.13	Banyaknya Permohonan STNK Roda Empat di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Requests for Vehicle Registration Four Wheels in Semarang Regency, 2017</i>	341
9.1.14	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan di Kabupaten Semarang Tahun 2016 – 2017 / <i>Number of Motor Vehicles by Ownership in Semarang Regency, 2016 - 2017</i>	342
9.2.1	Banyaknya Lokasi Parkir dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Keadaan Tahun 2014- 2017 / <i>Number of Incoming Parking and Retribution Location in Semarang Regency, 2014 - 2017</i>	344
9.2.2	Banyaknya Lokasi Terminal dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Tahun 2014 – 2017 / <i>Number of Incoming Terminal and Retribution in Semarang Regency, 2014 - 2017</i>	345

9.3.1	Fasilitas Telekomunikasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Telecommunication Facilities in Semarang Regency, 2017</i>	346
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / LOCAL FINANCE AND PRICE	348
10.1.1	Banyaknya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Number of Original Regional Income in Semarang Regency, 2017</i>	355
10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Semarang (Jutaan Rupiah), 2013–2017 / <i>Realization of Regional Expenditure by Type of Admission in Semarang Regency (Millions of Rupiah), 2013-2017</i>	356
10.1.3	Realisasi Pengeluaran (Belanja) Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Jutaan rupiah) / <i>Actual Expenditure (Expenditure) of Local Government by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2013 - 2017 (Millions of rupiah)</i>	358
10.1.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pembiayaan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Jutaan rupiah) / <i>Realization of Local Government Financing by Type of Financing in Semarang Regency, 2013 - 2017 (Millions of rupiah)</i> ...	360
10.1.5	Pokok Ketetapan dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2017 (Jutaan Rupiah) / <i>Principal Decisions and Realization of Land and Building Taxes by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (Millions of Rupiah)</i>	362
10.1.6	Target dan Realisasi PBB Sektor Perkebunan, perhutanan dan Pertambangan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 (Jutaan Rupiah) / <i>Target and Realization of Land and Building Taxes in the Plantation, Forestry and Mining Sector in Semarang Regency, 2017 (Millions of Rupiah)</i>	363
10.1.7	Perkembangan Penerimaan PBB Kabupaten Semarang Tahun 2016 – 2017 (Jutaan Rupiah) / <i>Development of Property Tax Admissions of Semarang Regency, 2016 - 2017 (Millions of Rupiah)</i>	364
10.1.8	Jumlah Desa/Kelurahan yang Sudah Diadakan Pendataan Pembentukan Basis Data Berstruktur SISMIOP Kabupaten Semarang, 2017 / <i>Number of Villages/Urban Villages that Have</i>	

	<i>Been Held Database Formation SISMIOP in Semarang Regency, 2017</i>	365
10.1.9	Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Cabang Ungaran Tahun 2016 / <i>Number of Deposits and Customers of Bank Rakyat Indonesia Branch Ungaran, 2016</i>	366
10.1.10	Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Jateng Cabang Ungaran Tahun 2017 / <i>Number of Deposits and Customers of Bank Jateng Branch Ungaran, 2017</i>	367
10.1.11	Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Negara Indonesia Cabang Ungaran Tahun 2017 / <i>Number of Deposits and Customers of Bank Negara Indonesia Branch Ungaran, 2017</i>	368
10.1.12	Jalannya Usaha Pegadaian di Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>The Path of Pawnshop in Semarang Regency, 2017</i>	369
10.1.13	Klasifikasi Besarnya Pinjaman Nasabah Penggadaian Kabupaten Semarang Tahun 2017 / <i>Classification of Loan Mortgage Customer Credit of Semarang Regency, 2017</i>	371
10.1.14	Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 (Rupiah) / <i>Average Retail Price Several Types of Household Goods by Month in Semarang Regency, 2017 (Rupiah)</i>	372
10.1.15	Indeks Harga Konsumen Kabupaten Semarang Bulan Januari 2015 s.d Desember 2017(2007=100) / <i>Consumer Price Index of Semarang Regency January 2015 s.d December 2017 (2007 = 100)</i> .	374
10.1.16	Laju Inflasi Kabupaten Semarang Bulan Januari 2015 s.d Desember 2017 (dalam%) / <i>Inflation Rate of Semarang Regency January 2015 s.d December 2017 (%)</i>	375
10.1.17	Inflasi Kota Ungaran dan Sekitarnya Menurut Bulan Tahun 2015 – 2017 / <i>Inflation of Ungaran and Surrounding Cities by Month, 2015 - 2017</i>	376
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN / POPULATION EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTION	378
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURES	384
11.1.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Semarang, 2012-2017 / <i>Percentage of</i>	

	<i>Population by Expenditure Per Capita Per Month in Semarang Regency, 2012-2017</i>	384
11.2	KONSUMSI MAKANAN/ FOOD CONSUMPTION	385
11.2.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang, 2013-2017 / <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2013-2017</i>	385
11.2.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 / <i>Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2013 - 2017</i>	386
11.2.3	Pengeluaran Rata – Rata Konsumsi Perkapita Per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 / <i>Average Consumption Per Capita Monthly Expenditure in Semarang Regency, 2013 - 2017</i>	387
11.2.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2012 – 2017 / <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2012 - 2017</i>	388
11.2.5	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2012 – 2017 / <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2012 - 2017</i>	389
11.2.6	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2012 – 2017 / <i>Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2012 - 2017</i>	390
12	PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME	392
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2013-2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Region in Semarang Regency (Million Rupiah), 2013-2017</i> .	400
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2013–2017 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant</i>	

	<i>Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (Million rupiah), 2013-2017</i>	401
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2013–2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Regency (percent), 2013–2017</i>	402
12.1.4	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2013–2017 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (percent), 2013–2017</i>	403
12.1.5	Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen) / <i>Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)</i>	404
12.1.6	Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen) / <i>Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price Year 2010 Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)</i>	405
12.1.7	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen) / <i>Index of Gross Regional Domestic Product Development by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)</i>	406
12.1.8	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen) / <i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)</i>	407
12.1.9	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen) /	

	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Category Regency of Semarang, 2013 - 2017 (Percent)</i>	408
12.1.10	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen) / <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Category Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)</i>	409
12.1.11	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Rupiah)</i>	410
12.1.12	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Constant Market Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Rupiah)</i>	411
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	412
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang) Tahun 2012 – 2017 / <i>Population by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province (people), 2012 - 2017</i>	420
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 (Juta Rupiah) / <i>Gross Domestic Product at Current Price by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017 (Million Rupiah)</i>	421
13.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 – 2017 (Juta Rupiah) / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base by Regency of Jawa Tengah Province, 2012 - 2017 (Million Rupiah)</i>	422
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by</i>	

	<i>Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2012-2017</i>	423
13.1.5	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Inflation Calender Years 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	424
13.1.6	Angka Harapan Hidup Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Population Life Years by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	425
13.1.7	Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	426
13.1.8	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 (Ribu) / <i>Poverty Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017 (Thousands)</i>	427
13.1.9	Persentase Penduduk Miskin (Po) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Prosentase Poverty Population (Po) by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	428
13.1.10	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017</i>	429
13.1.11	Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Angka Partisipasi Kasar (APK)by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	430
13.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Angka Partisipasi Murni (APM) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	434
13.1.13	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 / <i>Angka Partisipasi Sekolah (APS) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017</i>	438

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- 1.1 Rata-Rata Curah Hujan menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2015-2017
(mm)/ *Average of The Rainfall by Month in Semarang Regency, 2015-2017*
(mm) 6
- 1.2 Jumlah PNS pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Menurut Pendidikan
yang Ditamatkan, 2015 - 2017/*Number of Civil Servants in Local*
Government Work Unit According to Education, 2015 - 2017 20

<https://semarangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

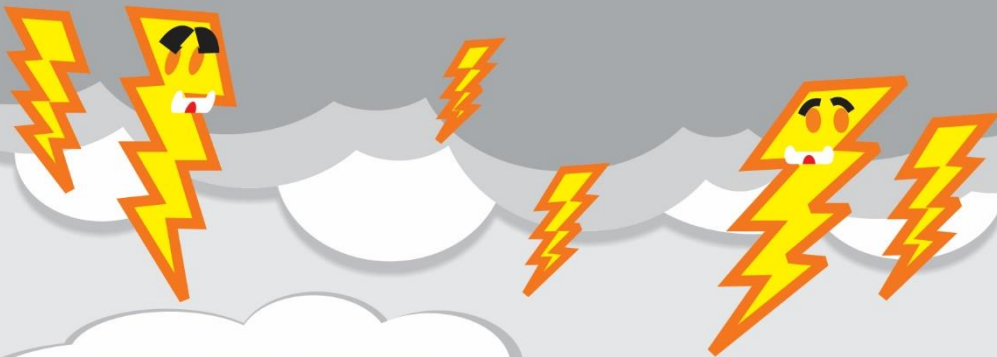
barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



LUAS WILAYAH



PENJELASAN TEKNIS

1. Cuaca merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
2. Iklim terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang disebut sebagai unsur iklim (*climatic elements*). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.
3. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
4. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
5. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Weather is a momentary condition of atmospheric physics whereas climate is a long-term weather statistic. Earth rotation causes each place to undergo a weather change with diurnal cycle pattern, 24 hour period.*
2. *Climate is formed through the process of integration of various elements of physics which is called as climatic elements (climatic elements). The process of the earth revolution resulted in each place also experiencing regular weather changes with intermittent patterns and season patterns within a year.*
3. *The rainy season is characterized by rainfall occurring in one dasarian (time span for ten days) of 50 mm or more followed by the next dasarian, or in one month occurring over 150 mm. Means, if the rainfall occurs less than the above criteria, then the phase is considered as the dry season.*
4. *The dry season in a place is often identified with the incidence of drought. Drought itself is a condition where rainfall is lower than normal.*
5. *Rainfall is the height of rainwater collected in a flat, non-volatile, non-permeable, and not flowing in*

tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

6. Intensitas hujan merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
 - a. Enteng : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
 - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 - 38 mm/jam
 - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam

millimeters (mm). Rainfall 1 (one) millimeter, meaning in the area of one square meter in a flat place accommodated water as high as one millimeter or contained water as much as one liter.

6. *Rain intensity is the amount of daily rain that occurs at a time. Generally have units mm/hour. Rain intensity is divided into 3 (three) categories, namely:*
 - a. *Light: if the rainfall value is less than 13 mm/hour*
 - b. *Medium: if the rainfall value between 13 - 38 mm/hour*
 - c. *Heavy: if the rainfall value is more than 38 mm/hour*

ULASAN

DESCRIPTION

1.1 Geografi

Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas $950,21 \text{ km}^2$.

Wilayahnya sebagian besar merupakan daratan tinggi dengan ketinggian rata-rata $544,21$ meter di atas permukaan air laut. Kecamatan dengan ketinggian tertinggi yaitu Kecamatan Getasan, Sumowono dan Bandungan, sedangkan Kecamatan Bancak mempunyai rata-rata ketinggian terendah.

Secara administratif letak geografis Kabupaten Semarang berbatasan langsung dengan 8 Kabupaten/Kota, selain itu di tengah-tengah wilayah Kabupaten Semarang terdapat Kota Salatiga dan Danau Rawa Pening.

Batas Wilayah :

- Sebelah Utara : Kota Semarang
- Sebelah Timur : Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak dan Kabupaten Boyolali
- Sebelah Selatan : Kabupaten Boyolali
- Sebelah Barat : Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung dan

1.1 Geography

The location of Semarang Regency is geographically located at $110^{\circ}14'54.75''$ up to $110^{\circ}39'3''$ East Longitude and $7^{\circ}3'57''$ up to $7^{\circ}30'$ South Latitude. The four longitude and latitude coordinates limit an area of 950.21 km^2 .

The area is mostly high land with an average height of 544.21 meters above sea level. Subdistrict with the highest altitude of Getasan, Sumowono and Bandungan subdistricts, while Bancak subdistrict has the lowest average height.

Administratively, the geographical location of Semarang Regency is directly adjacent to 8 regencies/municipalities, besides in the middle of Semarang Regency area there are Salatiga Municipality and Rawa Pening Lake.

Borderline :

- North : Semarang Municipality
- East : Grobogan Regency, Demak Regency and Boyolali Regency
- South : Boyolali Regency
- West : Kendal Regency, Temanggung Regency and Magelang Regency

The total area of Semarang Regency is approximately 950.21 km^2 , which is divided into 19 subdistricts and 235

Kabupaten Magelang

Luas wilayahnya Kabupaten Semarang seluruhnya kurang lebih 950,21 km², yang terbagi dalam 19 kecamatan dan 235 desa/kelurahan. Wilayah terluas adalah Kecamatan Pringapus 78,35 km² (8,25 %) dan terkecil adalah Kecamatan Ambarawa 28,22 km² (2,97 %).

1.2 Iklim

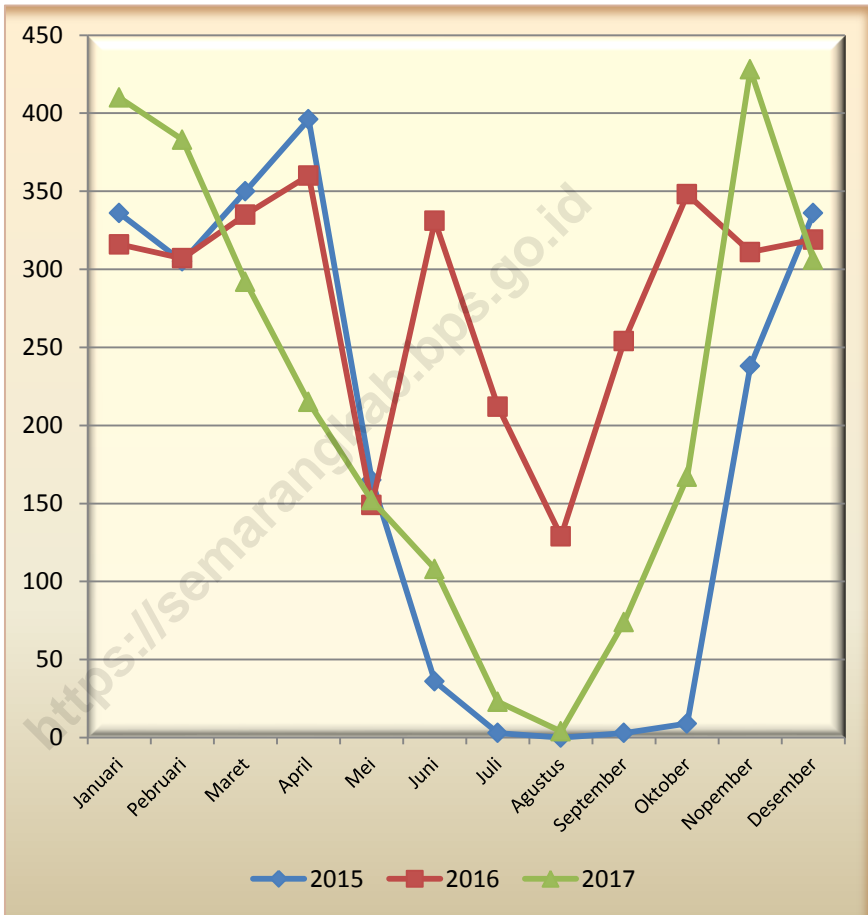
Suhu udara rata-rata di Kabupaten Semarang bisa dikatakan relatif sejuk. Hal ini memungkinkan karena jika ditilik berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Semarang berada pada ketinggian 318 meter dpl hingga 1.450 dpl.

villages/urban villages. The widest are is Pringapus Subdistrict 78.35 km² (8.25%) and the smallest is Ambarawa Subdistrict 28.22 km² (2.97%).

1.2 Climate

The average air temperature in Semarang Regency is relatively cool. This is possible because if judging by the height of the area from sea level, Semarang Regency is at an altitude of 318 meters above sea level up to 1,450 above sea level.

Gambar 1.1 Rata-Rata Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2015-2017 (mm)
Picture Average of The Rainfall by Month in Semarang Regency, 2015-2017 (mm)



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (km²)
Width of Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (km²)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (Km ²) <i>Total Area (Km²)</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>	Rangking Luas Wilayah <i>Ranking Area</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010	Getasan	65,80	6,92%	2
020	Tengaran	47,30	4,98%	13
030	Susukan	48,87	5,14%	9
031	Kaliwungu	29,95	3,15%	18
040	Suruh	64,02	6,74%	3
050	Pabelan	47,97	5,05%	11
060	Tuntang	56,24	5,92%	5
070	Banyubiru	54,41	5,73%	7
080	Jambu	51,63	5,43%	8
090	Sumowono	55,63	5,85%	6
100	Ambarawa	28,22	2,97%	19
101	Bandungan	48,23	5,08%	10
110	Bawen	46,57	4,90%	14
120	Bringin	61,89	6,51%	4
121	Bancak	43,85	4,61%	15
130	Pringapus	78,35	8,25%	1
140	Bergas	47,33	4,98%	12
151	Ungaran Barat	35,96	3,78%	17
152	Ungaran Timur	37,99	4,00%	16
Jumlah/ Total		950,21	100,00%	

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (m)
Table High Areas Above Sea Surface (DPL) by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (m)

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota Kecamatan <i>Subdistrict Capital</i>	Tinggi Kantor Kecamatan (m) <i>High Subdistrict Office</i>
	(1)	(2)	(3)
010	Getasan	Getasan	1 086,00
020	Tengaran	Tengaran	741,00
030	Susukan	Susukan	516,00
031	Kaliwungu	Kaliwungu	384,00
040	Suruh	Suruh	571,00
050	Pabelan	Pabelan	472,00
060	Tuntang	Tuntang	504,00
070	Banyubiru	Banyubiru	478,00
080	Jambu	Jambu	495,00
090	Sumowono	Sumowono	955,00
100	Ambarawa	Kranggan	532,00
101	Bandungan	Bandungan	915,00
110	Bawen	Harjosari	534,00
120	Bringin	Bringin	348,00
121	Bancak	Boto	144,00
130	Pringapus	Pringapus	376,00
140	Bergas	Bergas Lor	490,00
151	Ungaran Barat	Lerep	460,00
152	Ungaran Timur	Kalongan	339,00
	Rata-Rata / <i>Average</i>	2017	544,21
		2016	544,21
		2015	544,21
		2014	544,21
		2013	544,21

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 1.1.3 Jarak antara Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati (km) Kabupaten Semarang, 2017
Table Distance between Subdistrict Office and Regent's Office (km) in Semarang Regency, 2017

	Kantor Kecamatan / Kantor Bupati	Getasan	Tengaran	Susukan	Kaliwungu	Suruh	Pabelan	Tuntang	Banyubiru	Jambu	Sumowono	Ambarawa	Bandungan	Bawen	Bringin	Bancak	Pringapus	Bergas	Ungbar	Ungtim	Kantor Bupati
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Getasan		15	25	27	13	17	19	13	26	41	21	28	25	26	31	39	30	41	42	37
2	Tengaran	15		11	15	16	15	21	22	32	43	29	36	27	24	28	41	32	42	43	38
3	Susukan	25	11		11	13	21	28	33	47	50	36	43	34	31	26	46	39	50	51	46
4	Kaliwungu	27	15	11		20	27	32	36	44	54	39	46	38	36	38	51	43	53	54	49
5	Suruh	13	16	13	20		9	16	21	28	38	23	30	22	20	21	36	27	37	38	33
6	Pabelan	17	15	21	27	9		13	19	25	35	21	28	19	9	16	25	24	34	35	30
7	Tuntang	19	21	28	32	16	13		11	12	22	8	14	6	13	27	20	11	21	22	17
8	Banyubiru	13	22	33	36	21	19	11		6	20	5	12	11	22	33	25	16	26	27	22
9	Jambu	26	32	47	44	28	25	12	6		15	5	13	14	24	38	25	16	27	27	23
10	Sumowono	41	43	50	54	38	35	22	20	15		14	6	19	32	46	28	17	25	26	22
11	Ambarawa	21	29	36	39	23	21	8	5	5	14		6	6	19	33	20	11	21	22	18
12	Bandungan	28	36	43	46	30	28	14	12	13	6	6		13	28	40	22	10	19	20	16
13	Bawen	25	27	34	38	22	19	6	11	14	19	6	13		18	32	14	4	16	16	12
14	Bringin	26	24	31	36	20	9	13	22	24	32	19	28	18		17	20	18	29	30	25
15	Bancak	31	28	26	38	21	16	27	33	38	46	33	40	32	17		27	28	39	40	36
16	Pringapus	39	41	46	51	36	25	20	25	25	28	20	22	14	20	27		5	15	10	12
17	Bergas	30	32	39	43	27	24	11	16	16	17	11	10	4	18	28	5		11	12	7
18	Ungbar	41	42	50	53	37	34	21	26	27	25	22	19	16	29	39	15	11		8	3
19	Ungtim	42	43	51	54	38	35	22	27	27	26	22	20	16	30	40	10	12	8		5
20	Kantor Bupati	37	38	46	49	33	30	17	22	23	22	18	16	12	25	36	12	7	3	5	

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 1.1.4 Koordinat Kantor Kecamatan dan Kantor Bupati di Kabupaten Semarang, 2017
Coordinates of the Subdistrict Office and the Regent's Office in Semarang Regency, 2017

Kantor Kecamatan/ Kantor Bupati <i>Subdistrict Office/ Regent Office</i>	Garis Lintang- Lintang Selatan (LS) <i>Latitude- South Latitude (LS)</i>	Garis Bujur- Bujur Timur (BT) <i>Longitude- East Longitude (BT)</i>	Ketinggian Kantor Kec./Bupati (meter) <i>Elevation of Subdistrict/ Regent Office</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-7,376397°	110,440711°	1 086
020 Tengaran	-7,420193°	110,522245°	741
030 Susukan	-7,410219°	110,592061°	516
031 Kaliwungu	-7,461543°	110,616430°	384
040 Suruh	-7,367290°	110,572687°	571
050 Pabelan	-7,296055°	110,511849°	472
060 Tuntang	-7,266857°	110,453618°	504
070 Banyubiru	-7,293527°	110,404019°	478
080 Jambu	-7,275389°	110,371920°	495
090 Sumowono	-7,224514°	110,320582°	955
100 Ambarawa	-7,255641°	110,404555°	532
101 Bandungan	-7,222625°	110,366525°	915
110 Bawen	-7,223682°	110,430463°	534
120 Bringin	-7,253077°	110,520259°	348
121 Bancak	-7,238344°	110,591839°	144
130 Pringapus	-7,189225°	110,464667°	376
140 Bergas	-7,186676°	110,426771°	490
151 Ungaran Barat	-7,129417°	110,386462°	460
152 Ungaran Timur	-7,133881°	110,437172°	339
3322 Kantor Bupati	-7,129127°	110,403628°	322

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Tinggi Tempat, Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table *High Place, Rainfall and Rain Day by Subdistrict in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Tempat <i>High Place (Meter)</i>	Curah Hujan (Mm) <i>Rainfall (Mm)</i>	Hari Hujan (Hari) <i>Rain Day (Days)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Getasan	1 450	3 403	200	
020 Tenganan	729	2 591	113	
030 Susukan	205	2 618	109	
031 Kaliwungu	353	2 618	109	
040 Suruh	175	2 680	116	
050 Pabelan	192	1 927	140	
060 Tuntang	405	2 676	112	
070 Banyubiru	478	2 066	135	
080 Jambu	572	2 489	105	
090 Sumowono	900	1 383	90	
100 Ambarawa	514	1 291	84	
101 Bandungan	915	1 291	84	
110 Bawen	650	2 061	133	
120 Bringin	357	2 211	97	
121 Bancak	325	2 091	70	
130 Pringapus	400	2 290	115	
140 Bergas	400	3 802	178	
151 Ungaran Barat	318	3 316	164	
152 Ungaran Timur	318	3 316	114	
Rata-Rata / <i>Average</i>	2017	508	2 427	119
	2016	574	2 872	133
	2015	574	1 683	86
	2014	574	1 840	101
	2013	574	2 201	116

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 1.2.2 Rata – rata Curah Hujan dan Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017
Average Rainfall, Number of Rain Days and Number of Rainfall by Month in Semarang Regency, 2017

Bulan Month	Rata – Rata Curah Hujan (Mm) <i>Average Rainfall (Mm)</i>	Jumlah Hari Hujan (Hari) <i>Number of Rain</i> <i>(Days)</i>	Banyaknya Curah Hujan (Mm) <i>Number of Rainfall</i> <i>(Mm)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	410	19	6 147
Pebruari	383	16	5 751
Maret	292	15	4 374
April	215	11	3 440
Mei	152	8	2 275
Juni	108	7	1 507
Juli	23	3	228
Agustus	4	1	13
September	74	4	1 040
Oktober	167	10	2 672
Nopember	428	20	6 584
Desember	306	17	4 594

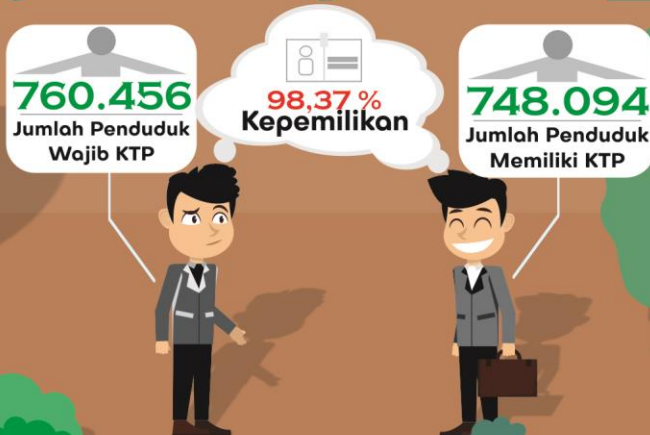
Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Jumlah Desa/Kelurahan, RT dan RW



Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP dan Kepemilikan KTP



PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang -Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
2. **Pemerintahan daerah** adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Based on the Law of the Republic of Indonesia No.32 of 2004 on Regional Government, the Unitary State of the Republic of Indonesia is divided into provincial and regional areas of the province divided into regencies and municipalities each of which has local government.*
2. **Regional Government** is the implementation of government affairs by the regional government and the Regional People's Legislative Assembly according to the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of autonomy as wide as possible in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the State of the Republic of Indonesia.
3. *The regional government shall be the Governor, Regent, or Mayor, and regional apparatus as an element of local government*

GOVERNMENT

4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

5. Pemerintahan daerah adalah

a. Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi;

b. Pemerintahan daerah kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

6. **Kecamatan** dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.

7. **Desa/Kelurahan** dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

administration.

4. **Regional People's Legislative Assembly**, hereinafter referred to as DPRD, is a representative institution of the regional people as an element of local government administration.

5. Local government is

a. Provincial provincial government comprising provincial and provincial DPRD;

b. Regency/municipality government consisting of regency/municipality government and Regency/Municipal DPRD.

6. **The subdistrict** is headed by a Camat who is located below and is accountable to the Mayor/Regent through the Secretary of the Regency/Municipal Administration.

7. **Village/ Urban Village** is headed by a Village Head/Lurah who is located below and is responsible to the Mayor/Regent through the Camat.

8. **Statistik Keuangan** Pemerintah Kabupaten Semarang bersumber dari Badan Keuangan Daerah (BKUD). Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

8. **Financial Statistics** Semarang Regency Government comes from Regional Finance Agency (BKUD). The state financial sector since 2000 is calculated on the calendar year ending in December.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administrasi**

Wilayah Kabupaten Semarang terbagi menjadi 19 kecamatan, 208 desa dan 27 kelurahan. Banyaknya Satuan Lingkungan Setempat (SLS) pada tahun 2017 mengalami penambahan. Rukun Warga (RW) sebanyak 17 RW menjadi 1.606 RW dan untuk Rukun Tetangga (RT) juga bertambah sebanyak 30 RT menjadi 6.724 RT dibanding tahun 2016. Hal ini dikarenakan adanya pemekaran RW di beberapa kecamatan yang mengakibatkan bertambah pula jumlah RT.

Kepegawaian

Pada tahun 2017 Pemerintah Kabupaten Semarang dalam menjalankan tugas-tugasnya didukung oleh 8.697 Pegawai Negeri Sipil (PNS). Jumlah aparatur negara ini mengalami penurunan 3% dibanding tahun sebelumnya. Ditilik berdasarkan jenis kelamin, jumlah PNS perempuan lebih banyak dibanding PNS laki-laki, yakni 4.801 orang PNS perempuan dan 3.896 orang PNS laki-laki. Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar PNS Pemerintah Kabupaten Semarang berpendidikan S1 (57%) dan SMA (17%).

Pertahanan Sipil

Dalam upaya mewujudkan ketentraman masyarakat, Pemerintah Kabupaten Semarang dibantu oleh

Administrative Area

Semarang Regency is divided into 19 subdistricts, 208 villages and 27 urban villages. The number of Local Environmental Units (SLS) in 2017 increased. Rukun Warga (RW) of 17 RW to 1,606 RW and for Rukun Tetangga (RT) also increased by 30 RT to 6,724 RT compared to 2016. This is because of the splitting of RW in some subdistricts that resulted in the increase also the number of RT.

Staffing

In 2017 Semarang Regency Government in carrying out its duties is supported by 8,697 Civil Servants (PNS). The number of this state apparatus decreased 3% over the previous year. Judging by sex, the number of female civil servants more than male civil servants, namely 4,801 female civil servants and 3,896 male civil servants. Based on the level of education, most civil servants of Semarang Regency Government educated S1 (57%) and high school (17%).

Civil Defense

In an effort to realize the tranquility of the community, the Government of Semarang Regency is assisted by 7,028 people Satlinmas to the smallest administrative area.

7.028 orang Satlinmas hingga wilayah administrasi terkecil. Sebagian besar anggota Satlinmas berpendidikan SD yakni sebanyak 4.323 orang (62%) dan ada sebanyak 2.484 orang (34%) yang telah mendapatkan pelatihan.

Administrasi Kependudukan

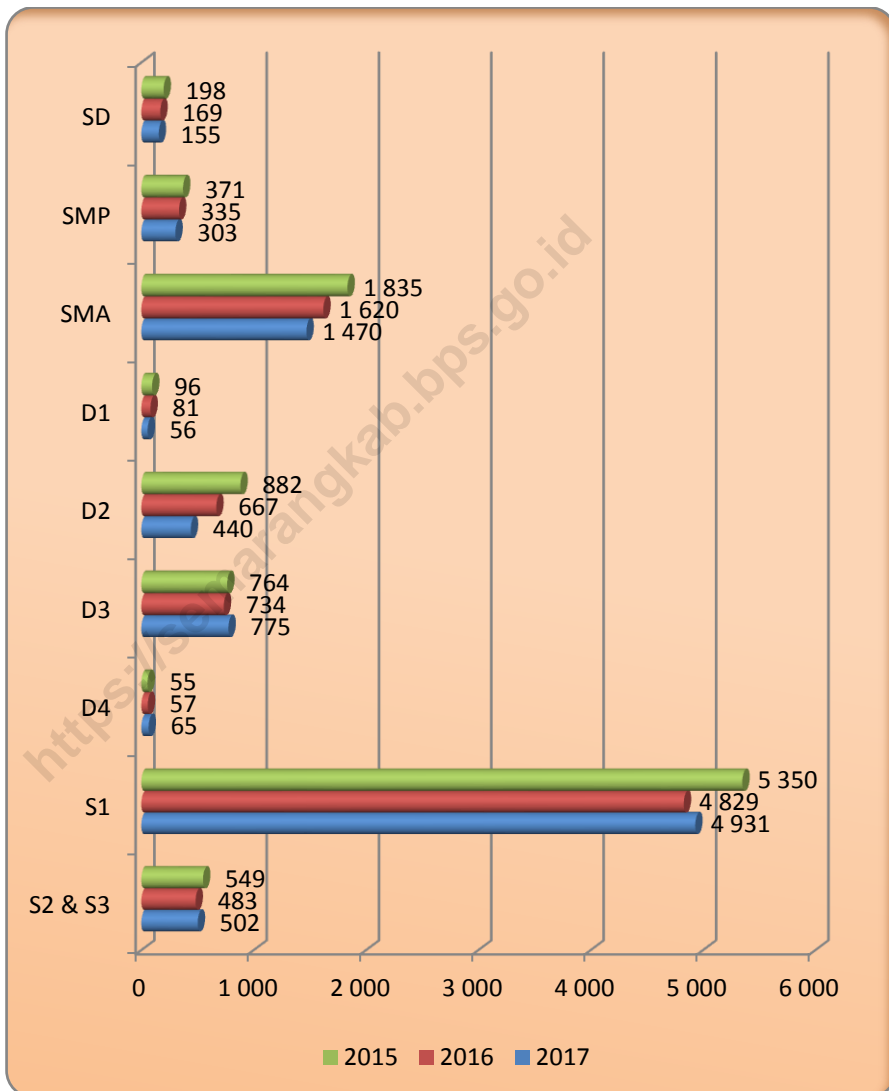
Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang, jumlah penduduk yang memiliki KTP sebanyak 748.094 orang atau 98,37% dari jumlah penduduk wajib KTP. Jumlah penduduk umur 18 tahun ke bawah yang memiliki akta kelahiran sebanyak 257.310 orang atau 90,54% dari jumlah penduduk umur 18 tahun ke bawah.

Most members of Satlinmas are elementary school graduates as many as 4,323 people (62%) and 2,484 (34%) members of Satlinmas have been trained.

Population Administration

Based on data from Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency, the number of residents who have KTP as much as 748,094 people or 98.37% of the mandatory population of KTP. The number of people aged 18 years and under who have birth certificate as many as 257,310 people or 90.54% of the population aged 18 years and under.

Gambar 1.2 Jumlah PNS pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan, 2015 - 2017
Picture Tingkat Pendidikan, 2015 - 2017
Number of Civil Servants in Local Government Work Unit According to Level of Education, 2015 - 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di
Table Kabupaten Semarang, 2017
*Number of Village and Urban Village by Subdistrict in
Semarang Regency, 2017*

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/ Village	Kelurahan/ Urban Village	Rukun Warga (RW)/ Hamlet	Rukun Tetangga (RT)/ Neighbourhood	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Getasan	13	-	71	372	
020 Tengaran	15	-	124	435	
030 Susukan	13	-	104	378	
031 Kaliwungu	11	-	96	264	
040 Suruh	17	-	101	492	
050 Pabelan	17	-	99	334	
060 Tuntang	16	-	109	461	
070 Banyubiru	10	-	105	319	
080 Jambu	9	1	62	264	
090 Sumowono	16	-	80	227	
100 Ambarawa	2	8	77	339	
101 Bandungan	9	1	70	335	
110 Bawen	7	2	67	332	
120 Bringin	16	-	74	321	
121 Bancak	9	-	57	170	
130 Pringapus	8	1	59	305	
140 Bergas	9	4	87	415	
151 Ungaran Barat	6	5	80	473	
152 Ungaran Timur	5	5	84	488	
Jumlah	2017	208	27	1 606	6 724
	2016	208	27	1 589	6 694
	2015	208	27	1 568	6 611

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang

Source : Office of Community and Village Empowerment of Semarang Regency

Tabel 2.1.2 Pembagian Wilayah Administrasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Distribution of Village/Urban Village Administration Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan <i>Name of Village/Urban Village by Subdistrict</i>					
Getasan (010)	Tengaran (020)	Susukan (030)	Kaliwungu (031)	Suruh (040)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
001	Kopeng	Tengaran	Badran	Siwal	Kebowan
002	Batur	Tegalrejo	Timpik	Pager	Beji lor
003	Tajuk	Sruwen	Tawang	Udanwuh	Jatirejo
004	Jetak	Sugihan	Bakalrejo	Kener	Dersansari
005	Samirono	Duren	Ketapang	Papringan	Purworejo
006	Sumogawe	Regunung	Susukan	Kradenan	Ketanggi
007	Polobogo	Cukil	Sidoharjo	Kaliwungu	Medayu
008	Manggihan	Klero	Gentan	Mukiran	Bonomerto
009	Getasan	Butuh	Muncar	Payungan	Sukorejo
010	Wates	Patemon	Ngasinan	Jetis	Kedungringin
011	Tolokan	Karangduren	Koripan	Rogomulyo	Gunung tumpeng
012	Ngrawan	Bener	Kenteng		Reksosari
013	Nogosaren	Tegalwaton	Kemetul		Suruh
014		Barukan			Plumbon
015		Nyamat			Krandon lor
016					Cukilan
017					Dadapayam

Tabel **2.1.2 Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan <i>Name of Village/Urban Village by Subdistrict</i>					
	Pabelan (050)	Tuntang (060)	Banyubiru (070)	Jambu (080)	Sumowono (090)
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
001	Ujung-ujung	Kalibeji	Wirogomo	Gemawang	Kebonagung
002	Sumberejo	Gedangan	Kemambang	Bedono	Ngadikerso
003	Segiri	Sraten	Sepakung	Kelurahan	Lanja
004	Terban	Rowosari	Kebumen	Brongkol	Candigaron
005	Tukang	Jombor	Gedong	Jambu	Kemitir
006	Semowo	Candirejo	Rowoboni	<i>Gondoriyo (K)</i>	Trayu
007	Bendungan	Kesongo	Tegaron	Kuwarasan	Sumowono
008	Karanggondang	Watuagung	Kebondowo	Kebondalem	Jubelan
009	Sukoharjo	Lopait	Banyubiru	Rejosari	Bumen
010	Jembrak	Tuntang	Ngrapah	Genting	Mendongan
011	Glawan	Delik			Losari
012	Kadirejo	Tlogo			Kemawi
013	Bejaten	Karangtengah			Piyanggang
014	Giling	Karanganyar			Pledokan
015	Padaan	Tlompakan			Duren
016	Kauman lor	Ngajaran			Keseneng
017	Pabelan				

Keterangan : Kelurahan yang tercetak miring dan tebal

GOVERNMENT

Tabel **2.1.2 Lanjutan**
Table **Continued**

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Name of Village/Urban Village by Subdistrict					
	Ambarawa (100)	Bandungan (101)	Bawen (110)	Bringin (120)	Bancak (121)
	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
001	Ngampin (K)	Mlilir	Doplang	Bringin	Pucung
002	Pojoksari (K)	Duren	Bawen (K)	Popongan	Rejosari
003	Bejalen	Jetis	Asinan	Pakis	Lembu
004	Tambakboyo (K)	Bandungan (K)	Polosiri	Lebak	Plumutan
005	Kupang (K)	Kenteng	Kandangan	Banding	Bantal
006	Lodoyong (K)	Candi	Lemahireng	Truko	Jlumpang
007	Kranggan (K)	Banyukuning	Harjosari (K)	Nyemoh	Bancak
008	Panjang (K)	Jimbaran	Samban	Tempuran	Wonokerto
009	Pasekan	Pakopen	Poncoruso	Wiru	Boto
010	Baran (K)	Sidomukti		Sendang	
011				Gogodalem	
012				Rembes	
013				Kalikurmo	
014				Sambirejo	
015				Kalijambe	
016				Tanjung	

Keterangan : Kelurahan yang tercetak miring dan tebal

Tabel 2.1.2 Lanjutan
Table Continued

Nama Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Name of Village/Urban Village by Subdistrict				
	Pringapus (130)	Bergas (140)	Ungaran Barat (151)	Ungaran Timur (152)
	(16)	(17)	(18)	(19)
001	Derekan	Munding	Gogik	Beji (K)
002	Klepu	Pagersari	Langensari (K)	Leyangan
003	Pringapus (K)	Gebugan	Candirejo (K)	Kalongan
004	Pringsari	Wujil (K)	Nyatnyono	Kawengen
005	Jatirunggo	Bergas lor (K)	Genuk (K)	Kalikayen
006	Wonoyoso	Bergas kidul	Ungaran (K)	Mluweh
007	Wonorejo	Randugunting	Bandarjo (K)	Susukan (K)
008	Candirejo	Jatijajar	Lerep	Kalirejo (K)
009	Penawangan	Diwak	Keji	Sidomulyo (K)
010		Ngempon (K)	Kalisidi	Gedanganak (K)
011		Karangjati (K)	Branjang	
012		Wringin putih		
013		Gondoriyo		

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Semarang

Source : Office of Community and Village Empowerment of Semarang Regency

Keterangan : Kelurahan yang tercetak miring dan tebal

Tabel 2.1.3 Jumlah Peraturan Daerah yang Diterbitkan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2011-2017
Table Number of Published Regional Regulations by Month in Semarang Regency, 2011 – 2017

	Bulan Month	Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Diterbitkan/ Number of Published Regional Regulations						
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	-	3	-	6	-	-	-
2	Pebruari	-	-	4	-	1	6	-
3	Maret	-	-	-	-	-	3	5
4	April	-	1	5	-	2	2	-
5	Mei	1	-	3	-	2	3	-
6	Juni	7	1	-	4	-	-	-
7	Juli	-	3	-	1	1	-	6
8	Agustus	1	-	-	-	-	6	-
9	September	-	-	-	1	-	-	-
10	Oktober	1	1	-	-	2	1	-
11	Nopember	-	-	-	1	-	6	-
12	Desember	-	1	5	1	1	1	2
Jumlah		20	10	10	17	14	9	13

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Source : Secretariat Regional House of Representative of Semarang Regency

Tabel 2.1.4 Perkembangan Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Semarang, 2013-2017
Development of The Activities of The Regional House of Representatives of Semarang Regency, 2013-2017

	Uraian	Satuan	Perkembangan Kegiatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah				
			2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rapat						
a	Rapat Paripurna	Kali	20	22	24	27	24
b	Rapat Badan Musyawarah	Kali	7	10	8	9	11
c	Rapat Badan Anggaran Externa	Kali	10	9	9	9	15
d	Rapat Badan Anggaran Inter	Kali			1	1	2
e	Rapat Panitia Khusus	Kali	8	-	1	15	15
f	Rapat Gabungan Komisi	Kali	-	-	-	-	-
g	Rapat Komisi	Kali	108	77	80	69	74
h	Rapat Kerja	Kali	2	4	-	2	-
i	Rapat Pimpinan	Kali	2	2	4	2	1
j	Rapat Panitia Khusus Non Raperda	Kali	3	1	2	2	2
k	Rapat Balegda	Kali	2	-	4	4	8
l	Rapat Balegda/Legislati	Kali	1	-	-	-	-
2	Kunjungan Kerja	Kali	59	31	54	118	184
a	Komisi	Kali	4	14	9	16	92
b	Badan Musyawarah	Kali	6	-	5	12	11
c	Badan Anggaran	Kali	1	-	5	12	11
d	Panitia Khusus	Kali	5	-	8	14	9
e	Badan Kehormatan	Kali	5	3	5	13	15
f	Badan Legislati Daerah	Kali	8	3	5	7	5
g	Anggota	Kali		11	17	44	41
3	Pengaduan ke DPRD	perkara	28	-	8	-	-
4	Pengaduan ke Gubernur	perkara	-	-	-	-	-
5	Pengaduan ke Bupati	perkara	-	-	-	-	-
6	Surat Keputusan :						
	- Pimpinan DPRD	buah	22	28	22	31	30
	- DPRD	buah	54	37	40	63	48
7	Peraturan Daerah	buah	17	14	9	28	13

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Source : *Secretariat Regional House of Representative of Semarang Regency*

Tabel 2.1.5 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Menurut Partai Politik di Kabupaten Semarang, Masa Jabatan 2009-2014 dan 2014-2019
Number of Members The House of Representatives According to Political Parties in Semarang Regency, 2009-2014 and 2014-2019

Uraian (Fraksi, Komisi, dan Jabatan) <i>Description (Fraction, Commission and Position)</i>	Jumlah Orang <i>Number of People</i>	
	Periode/Period 2009-2014	Periode/Period 2014-2019
(1)	(2)	(3)
I. Menurut Fraksi		
1. Fraksi PDIP	8 Orang	11 Orang
2. Fraksi GOLKAR	8 Orang	5 Orang
3. Fraksi Demokrat	6 Orang	4 Orang
4. Fraksi Persatuan Pembangunan	5 Orang	3 Orang
5. Fraksi Partai Amanat Nasional	5 Orang	3 Orang
6. Fraksi Kebangkitan Bangsa	5 Orang	5 Orang
7. Fraksi Keadilan Sejahtera	4 Orang	5 Orang
8. Fraksi Nurani Rakyat Indonesia	4 Orang	4 Orang
9. Fraksi GERINDRA	- Orang	5 Orang
Jumlah	45 Orang	45 Orang
II. Menurut Komisi		
1. Komisi A (Pemerintahan)	9 Orang	9 Orang
2. Komisi B (Ekonomi dan Keuangan)	12 Orang	10 Orang
3. Komisi C (Pembangunan)	11 Orang	12 Orang
4. Komisi D (Kesejahteraan Rakyat)	9 Orang	10 Orang
Jumlah	41 Orang	41 Orang
II. Menurut Jabatan		
1. Ketua DPRD	1 F. PDIP	1 F. PDIP
2. Wakil Ketua	1 F. Demokrat	1 F. Golkar
3. Wakil Ketua	1 F. Golkar	1 F. PKB
4. Wakil Ketua	1 F. PPP	1 F. Gerindra
Jumlah	4 Orang	4 Orang

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Semarang

Source : Secretariat Regional House of Representative of Semarang Regency

2.2 KEPEGAWAIAN/STAFFING

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Civil Servants According to the Agency/Agency Government and Sex in Semarang Regency, 2017

	Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Jenis kelamin/ Number of Civil Servants by Sex		Jumlah/ Amount
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	72	42	114
2	Sekretariat DPRD	29	11	40
3	Inspektorat	19	18	37
4	Badan Kepegawaian Daerah	23	26	49
5	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	21	22	43
6	Badan Keuangan Daerah	52	37	89
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	4	15
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	29	46	75
9	Dinas Lingkungan Hidup	81	23	104
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	21	11	32
11	Dinas Pekerjaan Umum	171	21	192
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	37	26	63
13	Dinas Kesehatan	202	674	876
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	89	19	108
15	Dinas Pariwisata	24	16	40
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	2 107	3 012	5 119
17	Dinas Perhubungan	58	13	71
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	28	7	35
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	137	90	227
20	Dinas Tenaga Kerja	23	18	41
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	10	13	23
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	17	27
23	Dinas Sosial	16	16	32
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	60	7	67
25	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	8	6	14

GOVERNMENT

Tabel **2.2.1 Lanjutan**
Table **Continued**

Unit Kerja / Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government		Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin/ Number of Civil Servants by Sex		Jumlah/ Amount
		Laki- Laki/Man	Perempuan/ Woman	
		(1)	(5)	
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa	134	235	369
27	Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	85	216	301
28	Kecamatan Ambarawa	37	23	60
29	Kecamatan Bancak	15	6	21
30	Kecamatan Bandungan	15	7	22
31	Kecamatan Banyubiru	13	5	18
32	Kecamatan Bawen	17	11	28
33	Kecamatan Bergas	29	13	42
34	Kecamatan Bringin	14	5	19
35	Kecamatan Getasan	11	5	16
36	Kecamatan Jambu	10	9	19
37	Kecamatan Kaliwungu	16	4	20
38	Kecamatan Pabelan	16	4	20
39	Kecamatan Pringapus	19	5	24
40	Kecamatan Sumowono	13	5	18
41	Kecamatan Suruh	14	7	21
42	Kecamatan Susukan	17	4	21
43	Kecamatan Tengaran	18	4	22
44	Kecamatan Tuntang	13	9	22
45	Kecamatan Ungaran Barat	24	16	40
46	Kecamatan Ungaran Timur	28	13	41
Jumlah		3 896	4 801	8 697
2016		4 120	4 855	8 975
2015		4 715	5 385	10 100
2014		4 811	5 441	10 252
2013		4 754	5 250	10 004

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Personnel Board of Semarang Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Civil Servants According to the Government Agencies and Level of Education in Semarang Regency, 2017

	Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education				
		S2& S3	S1	D4	D3	D2
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	20	40	3	4	-
2	Sekretariat DPRD	2	9	-	2	-
3	Inspektorat	8	23	1	1	-
4	Badan Kepegawaian Daerah	6	24	-	3	-
5	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	18	15	2	1	-
6	Badan Keuangan Daerah	9	47	1	4	-
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3	3	-	2	-
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	7	37	-	9	-
9	Dinas Lingkungan Hidup	11	13	-	3	-
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	6	11	1	1	-
11	Dinas Pekerjaan Umum	19	26	5	5	-
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	4	17	1	3	-
13	Dinas Kesehatan	31	194	25	379	-
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	6	21	-	3	-
15	Dinas Pariwisata	8	9	-	1	-
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	227	3 818	-	52	435
17	Dinas Perhubungan	3	13	4	4	3
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	5	16	-	3	-
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	8	113	7	32	-
20	Dinas Tenaga Kerja	7	18	-	3	1
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	5	10	1	2	-
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	9	1	2	-
23	Dinas Sosial	3	9	1	2	-
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	4	15	1	-	-
25	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	1	7	1	1	-

GOVERNMENT

Tabel 2.2.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja/ Satuab Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/Work Unit of Regional Government		Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education				
		D1	SMA	SMP	SD	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Sekretariat Daerah	-	40	6	1	114
2	Sekretariat DPRD	-	20	4	3	40
3	Inspektorat	-	-	3	1	37
4	Badan Kepegawaian Daerah	-	12	4	-	49
5	Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah	-	4	1	2	43
6	Badan Keuangan Daerah	-	25	1	2	89
7	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	7	-	-	15
8	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	1	20	1	-	75
9	Dinas Lingkungan Hidup	-	15	15	47	104
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	11	1	1	32
11	Dinas Pekerjaan Umum	-	71	48	18	192
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	32	4	1	63
13	Dinas Kesehatan	42	174	23	8	876
14	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	-	47	20	11	108
15	Dinas Pariwisata	-	15	4	3	40
16	Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga	9	447	113	18	5 119
17	Dinas Perhubungan	-	35	2	7	71
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	9	2	-	35
19	Dinas Pertanian, Perikanan, dan Pangan	-	53	6	8	227
20	Dinas Tenaga Kerja	-	9	2	1	41
21	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	-	3	2	-	23
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	6	-	-	27
23	Dinas Sosial	-	13	4	-	32
24	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	-	41	4	2	67
25	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	-	4	-	-	14

Tabel 2.2.2 Lanjutan
Table Continued

Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government	Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education					
	S2& S3	S1	D4	D3	D2	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
26. Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa	28	94	3	120	-	
27. Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	19	100	4	93	-	
28. Kecamatan Ambarawa	4	30	-	7	-	
29. Kecamatan Bancak	1	7	-	2	1	
30. Kecamatan Bandungan	-	12	-	-	-	
31. Kecamatan Banyubiru	2	5	-	2	-	
32. Kecamatan Bawen	-	17	-	3	-	
33. Kecamatan Bergas	4	20	-	1	-	
34. Kecamatan Bringin	1	7	-	1	-	
35. Kecamatan Getasan	1	8	-	-	-	
36. Kecamatan Jambu	2	6	-	3	-	
37. Kecamatan Kaliwungu	-	8	-	1	-	
38. Kecamatan Pabelan	1	6	2	1	-	
39. Kecamatan Pringapus	1	11	-	3	-	
40. Kecamatan Sumowono	2	6	-	2	-	
41. Kecamatan Suruh	-	11	-	-	-	
42. Kecamatan Susukan	1	7	-	1	-	
43. Kecamatan Tengeran	-	9	-	2	-	
44. Kecamatan Tuntang	1	7	-	1	-	
45. Kecamatan Ungaran Barat	2	22	-	4	-	
46. Kecamatan Ungaran Timur	2	21	1	6	-	
Jumlah	2017	502	4 931	65	775	440
	2016	483	4 829	57	734	667
	2015	549	5 350	55	764	882
	2014	536	5 287	54	747	1 035
	2013	478	4 837	37	776	1 256

GOVERNMENT

Tabel **2.2.2 Lanjutan**
Table **Continued**

Unit Kerja/ Satuan Kerja Perangkat Daerah (S K P D)/ Unit of Work/ Work Unit of Regional Government		Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Civil Servants by Level of Education					
		D1	SMA	SMP	SD	Jumlah	
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
26	Rumah Sakit Umum Daerah Ambarawa	2	100	11	11	369	
27	Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran	1	72	8	4	301	
28	Kecamatan Ambarawa	-	19	-	-	60	
29	Kecamatan Bancak	-	10	-	-	21	
30	Kecamatan Bandungan	-	10	-	-	22	
31	Kecamatan Banyubiru	-	8	-	1	18	
32	Kecamatan Bawen	-	8	-	-	28	
33	Kecamatan Bergas	-	15	2	-	42	
34	Kecamatan Bringin	-	8	2	-	19	
35	Kecamatan Getasan	-	5	2	-	16	
36	Kecamatan Jambu	-	5	2	1	19	
37	Kecamatan Kaliwungu	-	11	-	-	20	
38	Kecamatan Pabelan	-	10	-	-	20	
39	Kecamatan Pringapus	-	5	2	2	24	
40	Kecamatan Sumowono	-	8	-	-	18	
41	Kecamatan Suruh	-	9	-	1	21	
42	Kecamatan Susukan	-	12	-	-	21	
43	Kecamatan Tenganan	-	9	2	-	22	
44	Kecamatan Tuntang	-	13	-	-	22	
45	Kecamatan Ungaran Barat	-	11	1	-	40	
46	Kecamatan Ungaran Timur	-	9	1	1	41	
	Jumlah	2017	56	1 470	303	155	8 697
		2016	81	1 620	335	169	8 975
		2015	96	1 835	371	198	10 100
		2014	101	1 915	373	204	10 252
		2013	134	1 920	355	211	10 004

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Semarang
 Source : Regional Personnel Board of Semarang Regency

Tabel 2.2.3 Banyaknya Personil Polisi menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Police Personnel by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Personil Polisi / Police Personnel			
	Laki – Laki / Man	Perempuan / Woman	Jumlah / Amount	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Getasan	20	-	20	
020 Tengaran	24	1	25	
030 Susukan	23	1	24	
031 Kaliwungu	16	1	17	
040 Suruh	21	-	21	
050 Pabelan	21	-	21	
060 Tuntang	24	1	25	
070 Banyubiru	25	1	26	
080 Jambu	21	-	21	
090 Sumowono	25	-	25	
100 Ambarawa	32	2	34	
101 Bandungan	22	-	22	
110 Bawen	31	2	33	
120 Bringin	27	3	30	
121 Bancak	-	-	-	
130 Pringapus	-	-	-	
140 Bergas	47	2	49	
151 Ungaran Barat	60	6	66	
152 Ungaran Timur	405	55	460	
Jumlah	2017	844	75	919
	2016	871	75	946
	2015	888	65	953
	2014	866	45	911

Sumber :Polres Semarang

Source : Polres of Semarang

Tabel 2.2.4 Banyaknya Personil TNI Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017
Table Number of TNI Personnel by Subdistrict and Gender in Semarang Regency, 2017

Kecamatan / Subdistrict	Personil TNI / TNI Personnel		
	Laki – Laki / Man	Perempuan/ Woman	Jumlah / Amount
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	18	-	18
020 Tengaran	18	-	18
030 Susukan	13	-	13
031 Kaliwungu	11	-	11
040 Suruh	18	-	18
050 Pabelan	19	-	19
060 Tuntang	17	-	17
070 Banyubiru	14	-	14
080 Jambu	15	-	15
090 Sumowono	16	-	16
100 Ambarawa	18	-	18
101 Bandungan	11	-	11
110 Bawen	15	-	15
120 Bringin	17	-	17
121 Bancak	9	-	9
130 Pringapus	10	-	10
140 Bergas	17	-	17
151 Ungaran Barat	16	-	16
152 Ungaran Timur	15	-	15
Jumlah 2017	287	-	287

Sumber : Kodim 0714 Salatiga

Source : Kodim 0714 of Salatiga

2.3 PERTAHANAN SIPIL/*CIVIL DEFENSE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Satlinmas by Subdistrict and Sex in Semarang Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Satlinmas Menurut Jenis Kelamin/ Number of Satlinmas by Sex		Jumlah/ Amount
	Laki – Laki/ Man	Perempuan/ Woman	
	(1)	(2)	
010 Getasan	421	1	422
020 Tengaran	433	4	437
030 Susukan	350	-	350
031 Kaliwungu	270	-	270
040 Suruh	455	-	455
050 Pabelan	329	-	329
060 Tuntang	536	-	536
070 Banyubiru	251	-	251
080 Jambu	317	7	324
090 Sumowono	335	-	335
100 Ambarawa	310	25	335
101 Bandungan	300	-	300
110 Bawen	341	-	341
120 Bringin	516	-	516
121 Bancak	222	5	227
130 Pringapus	371	-	371
140 Bergas	555	-	555
151 Ungaran Barat	374	-	374
152 Ungaran Timur	300	-	300
Jumlah 2017	6 986	42	7 028
2016	7 307	42	7 349
2015	7 307	42	7 349
2014	7 307	42	7 349
2013	7 622	65	7 687

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.2 Jumlah Satlinmas Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Satlinmas by Subdistrict and Level of Education in Semarang Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jumlah Satlinmas Menurut Tingkat Pendidikan/ Number of Satlinmas by Level of Education					Jumlah/ Amount	
	Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	PT		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Getasan	-	333	60	28	1	422	
020 Tengaran	-	269	120	47	1	437	
030 Susukan	2	210	84	53	1	350	
031 Kaliwungu	-	110	112	48	-	270	
040 Suruh	9	250	130	65	1	455	
050 Pabelan	-	149	130	49	1	329	
060 Tuntang	20	256	172	87	1	536	
070 Banyubiru	-	175	60	15	1	251	
080 Jambu	11	279	19	15	-	324	
090 Sumowono	2	220	86	27	-	335	
100 Ambarawa	-	180	105	50	-	335	
101 Bandungan	5	207	58	29	1	300	
110 Bawen	8	233	62	37	1	341	
120 Bringin	-	399	70	42	5	516	
121 Bancak	-	154	40	32	1	227	
130 Pringapus	5	269	71	26	-	371	
140 Bergas	7	330	147	60	11	555	
151 Ungaran Barat	-	178	85	105	6	374	
152 Ungaran Timur	32	122	99	47	-	300	
Jumlah	2017	101	4 323	1 710	862	32	7 028
	2016	114	4 518	1 760	917	40	7 349
	2015	114	4 518	1 760	917	40	7 349
	2014	114	4 518	1 760	917	40	7 349
	2013	116	5 052	1 669	812	38	7 687

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Anggota Satlinmas yang Telah Mendapatkan Pelatihan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Satlinmas Members have Gained Training in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Satlinmas	Jumlah Satlinmas yg mendapatkan Pelatihan	Jumlah yg mendapatkan Pelatihan Pada Tahun 2017
(1)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	422	84	63
020 Tengaran	437	186	30
030 Susukan	350	195	50
031 Kaliwungu	270	16	50
040 Suruh	455	603	32
050 Pabelan	329	29	105
060 Tuntang	536	162	52
070 Banyubiru	251	27	50
080 Jambu	324	15	52
090 Sumowono	335	81	52
100 Ambarawa	335	51	55
101 Bandungan	300	349	58
110 Bawen	341	28	53
120 Bringin	516	71	50
121 Bancak	227	166	50
130 Pringapus	371	154	54
140 Bergas	555	21	55
151 Ungaran Barat	374	132	50
152 Ungaran Timur	300	114	23
Jumlah	2017 7 028	2 484	984
	2016 7 349	2 484	984
	2015 7 349	2 484	984
	2014 7 349	2 484	538
	2013 5 765	2 484	150

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.4 Jumlah Pos Siskamling Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Number of Siskamling Post by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Satuan	Jumlah Pos Siskamling				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Buah	112	109	109	109	110
020 Tengaran	Buah	224	115	115	115	115
030 Susukan	Buah	175	103	103	103	103
031 Kaliwungu	Buah	107	109	109	109	109
040 Suruh	Buah	190	184	184	184	184
050 Pabelan	Buah	200	175	175	175	175
060 Tuntang	Buah	230	201	201	201	201
070 Banyubiru	Buah	123	123	123	123	124
080 Jambu	Buah	176	195	195	195	195
090 Sumowono	Buah	64	83	83	90	85
100 Ambarawa	Buah	174	156	156	156	157
101 Bandungan	Buah	160	159	159	159	159
110 Bawen	Buah	191	161	161	161	161
120 Bringin	Buah	137	214	214	214	215
121 Bancak	Buah	75	64	64	66	65
130 Pringapus	Buah	123	50	50	50	50
140 Bergas	Buah	267	252	252	252	252
151 Ungaran Barat	Buah	375	319	319	320	320
152 Ungaran Timur	Buah	318	318	318	318	320
Jumlah		3 421	3 090	3 090	3 100	3 100

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Anggota Satlinmas yang Mengikuti Pelatihan dan Pembinaan Menurut Jenis Pelatihan dan Pembinaan di Kabupaten Semarang, 2013-2017
Number of Satlinmas Members Attending Training and Development by Type of Training and Development in Semarang Regency, 2013-2017

Jenis Pelatihan dan Pembinaan	Satuan	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Latram Pam Swakarsa	Orang	100	210	500	505	505
2. Latram Pemadam Kebakaran	Orang	-	-	-	300	300
3. Latram Trantib	Orang	-	-	-	-	-
4. Latram Tim Kaji	Orang	-	-	-	-	-
5. Latram SAR Darat	Orang	-	4	-	5	5
6. Latram SAR Air	Orang	-	5	5	5	5
7. Latram Suskalak A	Orang	-	-	-	-	-
8. Latram Suskalak B	Orang	-	-	-	-	-
9. Latram Penanggulangan Bencana	Orang	-	-	-	30	30
	Jumlah	100	219	505	845	845

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.6 Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Satlinmas dan Trantibum di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Training and Development of Satlinmas and Trantibum in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Pelatihan dan Pembinaan Satlinmas dan Trantibum					
	Jml yg					
	mendapatkan Pelatihan Thn 2017	Tingkat Kabupaten	Tingkat Provinsi	Tingkat Pusat	Jumlah Satlinmas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
010 Getasan	63	60	3	0	126	
020 Tengaran	30	30	0	0	60	
030 Susukan	50	50	0	0	100	
031 Kaliwungu	50	50	0	0	100	
040 Suruh	32	30	2	0	64	
050 Pabelan	105	100	5	0	210	
060 Tuntang	52	50	2	0	104	
070 Banyubiru	50	50	0	0	100	
080 Jambu	52	50	0	0	102	
090 Sumowono	52	50	2	0	104	
100 Ambarawa	55	50	5	0	110	
101 Bandungan	58	50	8	0	116	
110 Bawen	53	50	3	0	106	
120 Bringin	50	50	0	0	100	
121 Bancak	50	50	0	0	100	
130 Pringapus	54	50	4	0	108	
140 Bergas	55	50	5	0	110	
151 Ungaran Barat	50	30	20	0	100	
152 Ungaran Timur	23	50	2	0	75	
Jumlah	2017	984	950	61	-	1 995
	2016	984	950	61	-	1 995
	2015	984	950	63	-	1 997
	2014	538	477	61	-	1 076
	2013	2 504	150	100	-	2 754

Sumber : Satpol PP dan Damkar Kab.Semarang

Source : Civil Service Police Units and Firefighters of Semarang Regency

Tabel 2.3.7 Banyaknya Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Certificates Issued by Type of Service In Semarang Regency, 2017

	Jenis Pelayanan	Sisa Permohonan	Masuk	Selesai	Sisa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Penegasan Konversi	0	0	0	0
2	Pengakuan Hak	838	50 544	50 929	453
3	Pemberian Hak	77	199	202	74
4	Pemecahan & Pemisahan	781	2 901	3 479	203
5	Penggabungan Hak	11	31	37	5
6	Tanah Wakaf	27	58	51	34
7	Perubahan Hak	5	451	456	0
8	Penghapusan Sertifikat	19	152	167	4
9	Peralihan Hak	0	5 172	4 942	230
10	Hak Tanggungan	0	6 627	6 627	0
11	Roya	0	4 177	4 169	8
12	Sertifikat Pengganti	146	164	81	229
13	Perpanjangan Hak	3	12	11	4
14	Ganti Nama	0	46	46	0
15	SKPT	0	1 107	1 107	0
16	Pengecekan Sertifikat	0	17 117	17 117	0
17	Tax Amnesty	0	261	94	167
	Jumlah 2017	1 907	89 019	89 515	1 411

Sumber : Kantor Pertanahan Kabupaten Semarang

Source : Land Office of Semarang Regency

2.4 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN/*POPULATION ADMINISTRATION*

Tabel 2.4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Wajib KTP dan Kepemilikan KTP di Kabupaten Semarang, 2017
Total Population by Mandatory of KTP and Ownership KTP in Semarang Regency, 2017

Kecamatan		Jumlah Penduduk Wajib KTP	Jumlah Penduduk Memiliki KTP	% Kepemilikan
(1)		(2)	(3)	(4)
010	Getasan	39 152	38 378	98,02%
020	Tengaran	50 965	50 027	98,16%
030	Susukan	37 716	36 997	98,09%
031	Kaliwungu	24 322	23 470	96,50%
040	Suruh	52 999	51 382	96,95%
050	Pabelan	32 367	31 887	98,52%
060	Tuntang	49 667	49 280	99,22%
070	Banyubiru	33 144	32 687	98,62%
080	Jambu	30 723	30 369	98,85%
090	Sumowono	25 355	25 101	99,00%
100	Ambarawa	46 748	46 127	98,67%
101	Bandungan	42 920	42 123	98,14%
110	Bawen	41 633	40 944	98,35%
120	Bringin	35 159	34 639	98,52%
121	Bancak	18 242	17 903	98,14%
130	Pringapus	38 422	38 014	98,94%
140	Bergas	49 332	48 836	98,99%
151	Ungaran Barat	57 857	56 838	98,24%
152	Ungaran Timur	53 733	53 092	98,81%
	Jumlah			
	2017	760 456	748 094	98,37%
	2016	748 057	731 504	97,79%
	2015	742 074	710 138	95,70%
	2014	735 666	683 053	92,85%
	2013	786 822	666 288	84,68%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : *Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency*

Tabel 2.4.2 Jumlah Penduduk Umur 18 Tahun ke Bawah yang Memiliki Akta Kelahiran Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of 18 Years to down of Population Who Have Birth Certificate by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk Umur 18 Tahun ke Bawah	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran	% Kepemilikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Getasan	13 612	12 337	90,63%	
020 Tengarani	19 228	17 620	91,64%	
030 Susukan	13 492	12 095	89,65%	
031 Kaliwungu	7 865	6 415	81,56%	
040 Suruh	18 797	17 314	92,11%	
050 Pabelan	11 623	10 481	90,17%	
060 Tuntang	18 469	16 728	90,57%	
070 Banyubiru	12 051	11 061	91,78%	
080 Jambu	11 150	10 460	93,81%	
090 Sumowono	8 843	8 476	95,85%	
100 Ambarawa	16 944	15 065	88,91%	
101 Bandungan	16 945	16 124	95,15%	
110 Bawen	16 090	14 737	91,59%	
120 Bringin	12 394	11 091	89,49%	
121 Bancak	6 446	6 022	93,42%	
130 Pringapus	14 979	13 164	87,88%	
140 Bergas	20 049	18 107	90,31%	
151 Ungaran Barat	23 106	19 553	84,62%	
152 Ungaran Timur	22 109	20 460	92,54%	
Jumlah	2017	284 192	257 310	90,54%
	2016	286 211	237 717	83,06%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.3 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Married Deed Ownership by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk Berstatus Kawin	Jumlah Kepemilikan Akta Kawin	% Kepemilikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Getasan	29 294	8 792	30,01%	
020 Tengaran	36 100	17 856	49,46%	
030 Susukan	26 603	16 089	60,48%	
031 Kaliwungu	17 077	6 080	35,60%	
040 Suruh	36 913	13 829	37,46%	
050 Pabelan	22 860	9 412	41,17%	
060 Tuntang	34 148	17 184	50,32%	
070 Banyubiru	23 518	12 985	55,21%	
080 Jambu	22 392	12 020	53,68%	
090 Sumowono	19 152	12 717	66,40%	
100 Ambarawa	31 068	12 766	41,09%	
101 Bandungan	31 448	20 350	64,71%	
110 Bawen	30 273	17 468	57,70%	
120 Bringin	25 223	7 427	29,45%	
121 Bancak	13 468	5 940	44,10%	
130 Pringapus	28 415	9 827	34,58%	
140 Bergas	36 017	16 158	44,86%	
151 Ungaran Barat	39 728	17 755	44,69%	
152 Ungaran Timur	38 553	27 171	70,48%	
Jumlah	2017	542 250	261 826	48,29%
	2016	538 155	178 416	33,15%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang
 Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.4 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Ownership of Divorce Act by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup	Jumlah Kepemilikan Akta Cerai	% Kepemilikan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
010 Getasan	612	488	79,74%	
020 Tengaran	869	787	90,56%	
030 Susukan	602	529	87,87%	
031 Kaliwungu	317	274	86,44%	
040 Suruh	843	530	62,87%	
050 Pabelan	680	613	90,15%	
060 Tuntang	1 015	842	82,96%	
070 Banyubiru	621	577	92,91%	
080 Jambu	574	534	93,03%	
090 Sumowono	471	425	90,23%	
100 Ambarawa	1 172	849	72,44%	
101 Bandungan	1 085	827	76,22%	
110 Bawen	894	796	89,04%	
120 Bringin	592	295	49,83%	
121 Bancak	208	184	88,46%	
130 Pringapus	782	617	78,90%	
140 Bergas	938	773	82,41%	
151 Ungaran Barat	1 075	968	90,05%	
152 Ungaran Timur	989	912	92,21%	
Jumlah	2017	14 339	11 820	82,43%
	2016	12 722	10 081	79,24%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.5 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Ownership of Deed of Death by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Penduduk Mati	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian	% Kepemilikan
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	1 445	1 235	85,47%
020 Tengaran	1 410	1 118	79,29%
030 Susukan	1 452	899	61,91%
031 Kaliwungu	592	424	71,62%
040 Suruh	1 303	1 166	89,49%
050 Pabelan	994	653	65,69%
060 Tuntang	2 136	1 384	64,79%
070 Banyubiru	1 434	1 101	76,78%
080 Jambu	1 847	1 649	89,28%
090 Sumowono	776	333	42,91%
100 Ambarawa	3 007	2 620	87,13%
101 Bandungan	1 480	1 104	74,59%
110 Bawen	1 430	1 290	90,21%
120 Bringin	1 517	867	57,15%
121 Bancak	609	517	84,89%
130 Pringapus	947	513	54,17%
140 Bergas	2 009	1 488	74,07%
151 Ungaran Barat	2 741	2 094	76,40%
152 Ungaran Timur	1 990	1 599	80,35%
Jumlah	2017	22 054	75,74%
	2016	18 005	70,93%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 2.4.6 Jumlah Tempat Pemungutan Suara dan Daftar Pemilih Tetap pada Pemilihan Gubernur di Kabupaten Semarang, 2018

Number of Voting Places and Voters List in Governor Election in Semarang Regency, 2018

Kecamatan (1)	Jumlah Desa/Kel (2)	TPS (3)	Jumlah Daftar Pemilih Tetap		
			Laki - Laki (4)	Perempuan (5)	Jumlah (6)
010 Getasan	13	96	19 303	19 893	39 196
020 Tengaran	15	110	25 512	25 751	51 263
030 Susukan	13	92	19 240	19 434	38 674
031 Kaliwungu	11	64	11 439	11 840	23 279
040 Suruh	17	121	26 639	26 710	53 349
050 Pabelan	17	83	16 218	16 807	33 025
060 Tuntang	16	109	24 346	25 471	49 817
070 Banyubiru	10	82	16 175	16 859	33 034
080 Jambu	10	70	15 083	15 390	30 473
090 Sumowono	16	58	12 984	13 004	25 988
100 Ambarawa	10	108	22 481	23 383	45 864
101 Bandungan	10	96	21 322	21 363	42 685
110 Bawen	9	95	20 392	21 098	41 490
120 Bringin	16	86	17 365	17 805	35 170
121 Bancak	9	45	9 055	9 384	18 439
130 Pringapus	9	86	19 153	19 757	38 910
140 Bergas	13	105	23 775	24 750	48 525
151 Ungaran Barat	11	150	26 508	28 059	54 567
152 Ungaran Timur	10	113	25 615	26 700	52 315
Jumlah	2018	235	1 769	372 605	756 063
	2014	235	2 103	365 955	744 958

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Semarang

Source : The General Election Commission of Semarang Regency

2.5 KETERTIBAN/*ORDERLINES*

Tabel **2.5.1 Banyaknya Pelanggaran Lalu Lintas di Wilayah Hukum**
Table **Polres Semarang, 2017**
Number of Traffic Violations in the Legal Area Polres of
Semarang, 2017

Bulan	Pelanggaran Lalu Lintas	Barang yang Disita			
		SIM	STNK	Ranmor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari	3 138	785	2 228	126	
Februari	3 025	756	2 148	121	
Maret	3 099	775	2 200	124	
April	3 240	810	2 300	130	
Mei	5 265	1 316	3 738	211	
Juni	4 875	1 219	3 461	195	
Juli	2 853	713	2 026	114	
Agustus	4 975	1 244	3 532	199	
September	3 871	968	2 748	155	
Oktober	5 842	1 461	4 148	234	
November	7 230	1 808	5 133	289	
Desember	6 540	1 633	4 645	260	
Jumlah	2017	53 953	13 488	38 307	2 158

Sumber :Polres Semarang

Source : *Polres of Semarang*

Tabel 2.5.2 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Semarang, 2017
Number of Traffic Accidents in the Legal Area Polres of Semarang, 2017

Bulan	Jumlah Kecelakaan	Korban Meninggal	Luka Berat	Luka Ringan	Kerugian Materiil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	43	16	0	35	15 950 000
Februari	45	13	3	50	22 000 000
Maret	48	13	1	54	40 540 000
April	40	6	0	48	10 950 000
Mei	42	13	1	47	40 700 000
Juni	45	14	0	41	21 800 000
Juli	39	12	0	44	67 950 000
Agustus	41	19	0	48	31 960 000
September	38	9	0	37	24 750 000
Oktober	57	19	0	65	30 250 000
November	41	12	1	39	25 300 000
Desember	34	13	0	32	19 650 000
Jumlah 2017	513	159	6	540	351 800 000

Sumber :Polres Semarang

Source : Polres of Semarang

JUMLAH PENDUDUK DAN RASIO JENIS KELAMIN
TAHUN 2017

504.820

Laki - laki

522.669

Perempuan

Jumlah
Penduduk

1.027.489

96,59%
Sex
Rasio

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Kependudukan

Population

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak lima kali, tahun 1976, 1985, 1995, 2005 dan 2015. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga Negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps diplomatik RI yang tinggal di luar negeri. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010.

1. **The primary source of population data** is the Population Census conducted every ten years. The Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence in 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Population Census, to facilitate the availability of population data between two census periods, BPS conducted the Intercensal Population Survey (SUPAS). SUPAS has been conducted five times, in 1976, 1985, 1995, 2005 and 2015. In the population census, the enumeration was conducted on all residents domiciled in Indonesian territory including foreign nationals except members of the Diplomatic Corps and their families. In contrast to the implementation of the previous population census, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method including the household members of the Diplomatic Corps of RI residing abroad. The 2010 Population Census was conducted simultaneously throughout the country from 1-31 May 2010.

2. **Sensus Penduduk** adalah suatu kegiatan pengumpulan/pencacahan data kependudukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah Republik Indonesia, kecuali korp diplomatik beserta keluarganya, dalam suatu waktu tertentu seperti yang telah disebutkan dalam undang-undang Nomor 16 tahun 1997 pasal 8 menyebutkan bahwa Sensus Penduduk dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan yang dikumpulkan dirinci selengkaplengkapannya, hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai di wilayah terkecil (desa/kelurahan). Keterangan yang dikumpulkan diantaranya yaitu mengenai umur, kelahiran, status kelahiran, jumlah anak dan lain sebagainya. Sedangkan data keadaan sosial antara lain mengenai agama, pendidikan, keadaan tempat tinggal dan sebagainya, serta keterangan mengenai lapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan, juga keterangan yang berhubungan dengan penduduk. Didalam pelaksanaan sensus ini, setiap orang akan dicatat oleh petugas dengan 2 cara :
- a. **De Jure** yaitu mencatat seseorang dimana ia biasa tinggal, meskipun pada saat
 2. **Population Census** is an activity of collecting/enumerating population data on all residents domiciled in the territory of the Republic of Indonesia, except diplomatic corps and their families, within a certain time as mentioned in law No. 16 of 1997 Article 8 states that the Population Census implemented every 10 years. The enumeration is done simultaneously to the entire population and the information collected is detailed in more detail, until the resulting data can provide an overview to the smallest area (village/urban village). Information collected include the age, birth, birth status, number of children and so forth. While social condition data such as religion, education, living conditions and so forth, as well as information about employment and occupation, as well as information related to the population. In the execution of this census, everyone will be recorded by officers in 2 ways.
 - a. **De Jure** is recording a person where he or she used to live, even though at the time of enumeration the person is traveling with less than 6 months rule.
 - b. **De facto** is to record a person has left his or her residence for 6 months or more, including the homeless and the crew.

- pencacahan orang tersebut sedang bepergian dengan aturan kurang dari 6 bulan.
- b. **De Facto** yaitu mencatat seorang dia ditemui, jika orang tersebut telah meninggalkan tempat tinggalnya selama 6 bulan atau lebih, termasuk diantaranya tuna wisma dan awak kapal.
3. **Registrasi Penduduk** : Adalah suatu kegiatan pencatatan secara rutin setiap kejadian vital (lahir, mati, datang dan pergi) yang terjadi pada seluruh penduduk. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar akan berarti setiap saat secara langsung dapat segera diketahui jumlah penduduk yang terdapat di suatu wilayah administrasi pemerintahan terkecil (desa/kelurahan) sebelum Sensus Penduduk dilaksanakan. Namun mengingat bahwa sifat pengumpulan datanya pasif (petugas di kelurahan menunggu laporan dari keluarga yang anggotanya ada mutasi), maka kecermatannya masih diragukan. Perlu diketahui bahwa registrasi penduduk sampai saat ini hanya mencatat penduduk yang secara resmi tercatat sebagai penduduk desa/kelurahan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diatas, maka dalam menggunakan/memanfaatkan data registrasi penduduk, para pengguna data
 3. **Population Registration**: *It is a routine recording activity of every vital event (birth, death, coming and going) that occurs throughout the population. With good and proper registration of the population will mean at any time directly knowable the number of residents in a smallest administrative area (village/ urban village) before the Population Census is implemented. However, given that the nature of the data collection is passive (officers in the kelurahan wait for reports from families whose members have mutations), then the accuracy is still in doubt. Please note that the registration of the population to date only records residents who are officially registered as villagers/urban villagers. With regard to the above matters, then in using/utilizing data registration of the population, the data users should be careful to remember until now possible under coverage (less/missed enumeration) in the recording still exist.*
 4. **Population Survey** *is an activity of collecting population data conducted in sample (as population population). The information collected depends on the type of survey, usually collecting more detailed information from a specific problem that becomes the object of research. Therefore, the results of a survey do not reflect the state of the population until the smallest area*

- hendaknya berhati-hati mengingat hingga saat ini kemungkinan *under coverage* (kurang/lewat cacah) dalam pencatatan masih ada.
4. **Survei Kependudukan** adalah suatu kegiatan pengumpulan data penduduk yang dilaksanakan secara sampel (sebagai populasi penduduk). Informasi yang dikumpulkan tergantung dari jenis surveynya, biasanya mengumpulkan informasi yang lebih terinci dari suatu masalah khusus yang menjadi obyek penelitian. Oleh sebab itu hasil dari suatu survey tidak mencerminkan keadaan penduduk sampai disuatu wilayah terkecil (desa/kelurahan).
 5. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 6. **Luas Wilayah** : Dalam menghitung luas wilayah tidak hanya tanah yang terkena pajak saja, tetapi juga semua tanah baik kering maupun berair yang termasuk dalam suatu wilayah desa/kelurahan. Misalnya: tanah pekarangan, kebun, sawah, sungai / kali , rawa dan sebagainya.
 7. **Warga negara Indonesia Asli (WNI)** adalah penduduk yang berstatus sebagai warga negara Indonesia dan bukan keturunan asing.
 8. **Warga negara Indonesia Asing** adalah orang-orang yang (*village/urban village*).
 5. **Residents** are all persons domiciled in an area for 6 months or more and or those who are domiciled for less than 6 months but are intent on settling.
 6. **Area**: In calculating the area not only the land affected by the taxes alone, but also all the soil both dry and watery are included in a village/urban village area. For example: land yards, gardens, rice fields, rivers, swamps and so forth.
 7. **Indigenous Indonesian citizen (WNI)** is a resident who is an Indonesian citizen and not a foreign descendant.
 8. **Foreign Indonesian Citizen** are people who have legality of foreign citizenship.
 9. **Population Growth** is the average number that shows the rate of population growth per year within a certain period. This figure is expressed as a percentage of the base year population.
 10. **Population Density** is the number of inhabitants per square km.
 11. **Sex Ratio** is the ratio between the number of male population with the number of female population in a particular area and time. Usually expressed by the number of male population for 100 female population.
 12. **Household** is a person or group of people who inhabit part or all of physical/census building, and usually live together and the management

- mempunyai legalitas kewarganegaraan asing.
9. **Pertumbuhan Penduduk** adalah angka rata-rata yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk tahun dasar.
 10. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 11. **Sex Rasio (Rasio Jenis Kelamin)** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 12. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 13. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada dirumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah *of eating from one kitchen. What is meant by eating from one kitchen is if the maintenance of daily needs is managed together into one.*
 13. **Household Members** are all persons who usually reside in a household, whether they are at home at the time of enumeration or who are temporarily absent. The average member of the household is a number indicating the average number of household members per household.
 14. **Adult population** is population aged 15 years and above and population less than 15 years old but already married.
 15. **The resident of a child** is a resident who is less than 15 years old and unmarried.
 16. **Coming** is a resident who comes from other subdistricts/villages and settles or becomes a resident in the new area.
 17. **Moving** is a person/resident who leaves the place of origin to another village/urban village.

POPULATION AND EMPLOYMENT

angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

14. **Penduduk Dewasa** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas dan penduduk kurang dari 15 tahun tetapi sudah kawin.
15. **Penduduk Anak-Anak** adalah penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun dan belum kawin.
16. **Datang** adalah orang penduduk yang berasal dari kecamatan/desa lain dan menetap atau menjadi penduduk didaerah yang baru.
17. **Pindah** adalah orang/penduduk yang meninggalkan tempat asal menuju ke desa/kelurahan lain.

<https://semarangkab.bps.go.id>

Ketenagakerjaan

1. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*International Labour Organization*). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976 dan mulai tahun 2005 pengumpulan datanya dilaksanakan secara semesteran pada bulan Pebruari (semester I) dan Agustus (semester II). Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang

Employment

1. *The primary source of employment is the National Labor Force Survey (Sakernas), which is specifically designed to collect employment information / data and is intended to monitor key labor indicators that conform to the International Labour Organization's Key Indicators of the Labour (ILO) recommended by the ILO (International Labour Organization). Sakernas was first held in 1976 and began in 2005 its data collection was conducted semesterly in February (first semester) and August (second semester). Since Sakernas 2001, the concept of employment and unemployment status has expanded and improved. Status of work previously only 5 categories, starting in 2001 added a new category that is: free workers in agriculture and free workers in non-agricultural. In addition, in order to adapt to the ILO concept, the concept of open unemployment is expanded, in addition to covering people who are actively seeking employment, including groups of people preparing new businesses / jobs, and non-employment groups, as well as groups of inhabitants who are not actively looking for work on the grounds that they have been accepted to work / have jobs but have not yet started work.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

- tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
2. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 3. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
 4. **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 5. **Jumlah Jam Kerja Seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 6. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 7. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit
2. **Working Age residents** are residents aged 15 years and over.
 3. **The Labor Force** is a working age population who work or have a job but temporarily unemployed and unemployed.
 4. **Work** is doing work with the intention of obtaining or assisting in obtaining income or profits and duration of work at least 1 hour continuously in the past week (including unpaid family workers assisting in an economic activity / business).
 5. **Number of Working Hours All** is the number of working hours used for work (excluding official rest hours and working hours used for things outside the work).
 6. **Field Business** is a field of activity of work / place of work where a person works. Classification of business field follows Classification of Indonesian Business Class (KBLI) in 1 digit.
 7. **Employment Status** is the position of a person in a business unit / activity in doing the work.
 8. **Unpaid Worker** is a person who works to help the business to earn income / profits made by one member of the household or non-household member without a wage / salary.

usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

8. **Pekerja Tak Dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

3.1 Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Semarang pada tahun 2017 berdasarkan data proyeksi penduduk sebanyak 1.027.489 orang, jumlah ini meningkat 13.291 orang atau 1,29% dibanding tahun 2016.

Menurut jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk laki-laki, yakni 522.669 orang penduduk perempuan dan 504.820 orang penduduk laki-laki. Hal ini juga ditunjukkan dengan angka sex rasio di bawah 100%. Kecamatan dengan angka sex rasio di atas 100% terdapat di 3 kecamatan yakni Kecamatan Tenganan, Kecamatan Sumowono, dan Kecamatan Bandungan. Angka ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki di 3 kecamatan tersebut lebih banyak dibanding jumlah penduduk perempuan.

Secara rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.081 orang/km², kecamatan dengan kepadatan penduduk terbesar adalah Kecamatan Ungaran Barat, Kecamatan Ambarawa, dan Kecamatan Ungaran Timur, masing-masing dengan kepadatan penduduk mencapai 2.379 orang/km², 2.220 orang/km² dan 2.162 orang/km².

3.1 Population

The population of Semarang Regency in 2017 is based on population projection data of 1,027,489 people, this number increased 13,291 people or 1.29% compared to 2016.

By gender, the number of female population is higher than the male population, namely 522,669 women and 504,820 male population. This is also shown by the sex ratio below 100%. Subdistrict with sex ratio above 100% is in 3 subdistricts of Tenganan Subdistrict, Sumowono Subdistrict, and Bandungan Subdistrict. This figure shows that the number of male population in 3 subdistricts is more than the number of female population.

On average the population density of Semarang Regency is 1,081 persons/km², the subdistricts with the largest population density are West Ungaran Subdistrict, Ambarawa Subdistrict, and East Ungaran Subdistrict, each with a population density of 2,379 persons/km², 2,220 persons/km² and 2,162 persons/km².

3.2 Ketenagakerjaan

Data BPS Kabupaten Semarang berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2017, banyaknya penduduk umur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 596.297 orang atau 98,22% dari jumlah angkatan kerja. Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja, berturut-turut yakni sektor industri pengolahan sebesar 28,20%, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan sebesar 25,06%, sektor perdagangan, rumah makan dan akomodasi sebesar 21,74%, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebesar 12,71%, dan sektor lainnya menyerap tenaga kerja sebesar 12,29%.

3.2 Employment

BPS- Statistician of Semarang Regency data based on National Labor Force Survey 2017, the number of population aged 15 years and over who work as many as 596,297 people or 98.22% of the total workforce. Fields of business that absorb a lot of labor, respectively, namely the processing industry sector by 28.20%, agriculture, plantation, forestry and fishery sector by 25.06%, trade, restaurants and accommodation sector by 21.74%, the service sector social, and individual 12.71%, while the other sectors absorb the workforce 12.29%.

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2013-2017
Table Population by Subdistrict in Semarang Regency, 2013-2017

Kecamatan Sub Districts	Jumlah Penduduk (orang) Population (people)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	49 400	49 823	50 227	50 625	51 029
020 Tengaran	67 336	68 326	69 301	70 273	71 254
030 Susukan	43 653	43 771	43 869	43 955	44 013
031 Kaliwungu	26 517	26 558	26 588	26 614	26 650
040 Suruh	60 074	60 168	60 235	60 286	60 409
050 Pabelan	38 464	38 816	39 153	39 486	39 790
060 Tuntang	62 797	63 549	64 280	65 008	65 865
070 Banyubiru	41 531	41 927	42 308	42 681	43 105
080 Jambu	37 793	38 165	38 523	38 876	39 248
090 Sumowono	30 213	30 361	30 496	30 625	30 792
100 Ambarawa	60 282	60 881	61 459	62 025	62 651
101 Bandungan	54 695	55 366	56 020	56 667	57 229
110 Bawen	57 607	58 815	60 021	61 240	62 231
120 Bringin	41 990	42 277	42 546	42 804	43 069
121 Bancak	20 134	20 166	20 188	20 205	20 094
130 Pringapus	53 316	54 363	55 404	56 452	57 344
140 Bergas	75 117	77 503	79 929	82 412	85 022
151 Ungaran Barat	79 053	80 659	82 260	83 875	85 557
152 Ungaran Timur	74 143	76 103	78 080	80 089	82 137
Jumlah	974 115	987 597	1 000 887	1 014 198	1 027 489

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Population and Sex Ratio According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (orang) Population (people)			Sex Ratio
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	25 127	25 902	51 029	97,01%
020 Tengaran	36 172	35 082	71 254	103,11%
030 Susukan	21 861	22 152	44 013	98,69%
031 Kaliwungu	12 863	13 787	26 650	93,30%
040 Suruh	29 909	30 500	60 409	98,06%
050 Pabelan	19 829	19 961	39 790	99,34%
060 Tuntang	32 392	33 473	65 865	96,77%
070 Banyubiru	21 545	21 560	43 105	99,93%
080 Jambu	19 420	19 828	39 248	97,94%
090 Sumowono	15 524	15 268	30 792	101,68%
100 Ambarawa	31 202	31 449	62 651	99,21%
101 Bandungan	28 692	28 537	57 229	100,54%
110 Bawen	30 649	31 582	62 231	97,05%
120 Bringin	21 234	21 835	43 069	97,25%
121 Bancak	9 795	10 299	20 094	95,11%
130 Pringapus	26 914	30 430	57 344	88,45%
140 Bergas	39 489	45 533	85 022	86,73%
151 Ungaran Barat	41 620	43 937	85 557	94,73%
152 Ungaran Timur	40 583	41 554	82 137	97,66%
2017	504 820	522 669	1 027 489	96,59%
2016	498 324	515 874	1 014 198	96,60%
2015	491 821	509 066	1 000 887	97,22%
2014	485 259	502 338	987 597	97,25%
2013	478 723	495 392	974 115	97,27%

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table Distribution and Population Density by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (km ²)	Jumlah Penduduk Population	Persentase Penduduk Percentage (%)	Kepadatan Penduduk (Orang/km ²) Population Density	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
010 Getasan	65,80	51 029	4,97	776	
020 Tengaran	47,30	71 254	6,93	1 506	
030 Susukan	48,87	44 013	4,28	901	
031 Kaliwungu	29,95	26 650	2,59	890	
040 Suruh	64,02	60 409	5,88	944	
050 Pabelan	47,97	39 790	3,87	829	
060 Tuntang	56,24	65 865	6,41	1 171	
070 Banyubiru	54,41	43 105	4,20	792	
080 Jambu	51,63	39 248	3,82	760	
090 Sumowono	55,63	30 792	3,00	554	
100 Ambarawa	28,22	62 651	6,10	2 220	
101 Bandungan	48,23	57 229	5,57	1 187	
110 Bawen	46,57	62 231	6,06	1 336	
120 Bringin	61,89	43 069	4,19	696	
121 Bancak	43,85	20 094	1,96	458	
130 Pringapus	78,35	57 344	5,58	732	
140 Bergas	47,33	85 022	8,27	1 796	
151 Ungaran Barat	35,96	85 557	8,33	2 379	
152 Ungaran Timur	37,99	82 137	7,99	2 162	
	2017	950,21	1 027 489	100,00	1 081
	2016	950,21	1 014 198	100,00	1 067
	2015	950,21	1 000 887	100,00	1 012
	2014	950,21	987 597	100,00	1 006
	2013	950,21	974 115	100,00	1 000

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table *Population by Age Group and Gender in Semarang Regency, 2017*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin (Gender)		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	40 466	38 442	78 908
5 - 9	40 782	38 117	78 899
10 - 14	39 312	37 396	76 708
15 - 19	41 268	42 675	83 943
20 - 24	42 645	46 556	89 201
25 - 29	38 886	40 168	79 054
30 - 34	36 055	37 639	73 694
35 -39	36 481	38 332	74 813
40 - 44	36 288	37 200	73 488
45 - 49	34 245	35 693	69 938
50 - 54	31 967	33 956	65 923
55 - 59	27 655	28 588	56 243
60 - 64	19 840	20 104	39 944
65 - 69	13 937	15 192	29 129
70 - 74	10 503	12 854	23 357
75 +	14 490	19 757	34 247
2017	504 820	522 669	1 027 489
2016	498 324	515 874	1 014 198
2015	491 821	509 066	1 000 887
2014	485 259	502 338	987 597
2013	478 723	495 392	974 115

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Population by Subdistrict and Ages Group in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Umur (Age Group)					
	0 - 4			5 - 9		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	1 855	1 789	3 644	1 905	1 852	3 757
020 Tengaran	2 809	2 631	5 440	2 912	2 654	5 566
030 Susukan	1 695	1 614	3 309	1 774	1 616	3 390
031 Kaliwungu	1 012	898	1 910	984	964	1 948
040 Suruh	2 346	2 218	4 564	2 434	2 292	4 726
050 Pabelan	1 645	1 513	3 158	1 527	1 431	2 958
060 Tuntang	2 528	2 533	5 061	2 673	2 563	5 236
070 Banyubiru	1 702	1 596	3 298	1 702	1 627	3 329
080 Jambu	1 497	1 497	2 994	1 561	1 404	2 965
090 Sumowono	1 087	1 082	2 169	1 210	1 154	2 364
100 Ambarawa	2 351	2 224	4 575	2 517	2 255	4 772
101 Bandungan	2 276	2 094	4 370	2 229	2 122	4 351
110 Bawen	2 598	2 415	5 013	2 688	2 429	5 117
120 Bringin	1 715	1 600	3 315	1 636	1 495	3 131
121 Bancak	810	691	1 501	831	754	1 585
130 Pringapus	2 316	2 146	4 462	2 188	2 081	4 269
140 Bergas	3 426	3 274	6 700	3 190	2 985	6 175
151 Ungaran Barat	3 319	3 342	6 661	3 314	3 088	6 402
152 Ungaran Timur	3 479	3 285	6 764	3 507	3 351	6 858
Jumlah 2017	40 466	38 442	78 908	40 782	38 117	78 899
2016	40 687	38 656	79 343	40 673	38 060	78 733
2015	40 945	38 900	79 845	40 451	37 857	78 308
2014	41 076	38 919	79 995	40 192	37 793	77 985
2013	41 095	38 915	80 010	39 931	37 609	77 540

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table 3.1.5 Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	10 - 14			15 - 19		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	1 782	1 747	3 529	1 802	1 719	3 521
020 Tenganan	3 269	2 660	5 929	3 292	2 725	6 017
030 Susukan	1 917	1 857	3 774	1 904	1 597	3 501
031 Kaliwungu	988	907	1 895	864	848	1 712
040 Suruh	2 562	2 341	4 903	2 461	2 353	4 814
050 Pabelan	1 526	1 446	2 972	1 565	1 412	2 977
060 Tuntang	2 460	2 539	4 999	2 802	2 689	5 491
070 Banyubiru	1 712	1 617	3 329	1 658	1 483	3 141
080 Jambu	1 428	1 362	2 790	1 586	1 521	3 107
090 Sumowono	1 151	1 142	2 293	1 209	1 082	2 291
100 Ambarawa	2 418	2 251	4 669	2 453	2 298	4 751
101 Bandungan	2 173	2 045	4 218	2 301	2 275	4 576
110 Bawen	2 290	2 271	4 561	2 419	2 550	4 969
120 Bringin	1 744	1 681	3 425	1 829	1 761	3 590
121 Bancak	761	751	1 512	742	715	1 457
130 Pringapus	2 111	2 030	4 141	2 337	3 375	5 712
140 Bergas	2 859	2 721	5 580	3 000	4 398	7 398
151 Ungaran Barat	2 932	2 866	5 798	3 561	4 172	7 733
152 Ungaran Timur	3 229	3 162	6 391	3 483	3 702	7 185
Jumlah 2017	39 312	37 396	76 708	41 268	42 675	83 943
2016	39 136	37 211	76 347	41 248	42 606	83 854
2015	39 047	37 124	76 171	41 025	42 377	83 402
2014	39 026	37 116	76 142	40 644	42 004	82 648
2013	39 148	37 186	76 334	40 118	41 515	81 633

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	20 - 24			25 - 29		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	1 953	1 872	3 825	2 057	2 050	4 107
020 Tenganan	2 977	2 817	5 794	2 774	2 673	5 447
030 Susukan	1 462	1 354	2 816	1 320	1 343	2 663
031 Kaliwungu	659	642	1 301	714	741	1 455
040 Suruh	2 248	1 985	4 233	1 978	2 010	3 988
050 Pabelan	1 561	1 385	2 946	1 382	1 328	2 710
060 Tuntang	2 761	2 668	5 429	2 431	2 369	4 800
070 Banyubiru	1 720	1 617	3 337	1 535	1 500	3 035
080 Jambu	1 440	1 478	2 918	1 378	1 411	2 789
090 Sumowono	1 209	1 077	2 286	1 112	1 037	2 149
100 Ambarawa	2 638	2 282	4 920	2 459	2 298	4 757
101 Bandungan	2 529	2 377	4 906	2 265	2 245	4 510
110 Bawen	2 501	2 786	5 287	2 461	2 683	5 144
120 Bringin	1 761	1 672	3 433	1 423	1 474	2 897
121 Bancak	761	764	1 525	651	695	1 346
130 Pringapus	2 522	4 137	6 659	2 285	2 682	4 967
140 Bergas	3 932	6 985	10 917	3 730	4 545	8 275
151 Ungaran Barat	4 346	4 755	9 101	3 743	3 707	7 450
152 Ungaran Timur	3 665	3 903	7 568	3 188	3 377	6 565
Jumlah 2017	42 645	46 556	89 201	38 886	40 168	79 054
2016	41 710	45 762	87 472	38 001	39 612	77 613
2015	40 772	45 019	85 791	37 398	39 306	76 704
2014	39 857	44 340	84 197	37 075	39 241	76 316
2013	38 889	43 613	82 502	36 992	39 458	76 450

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	30 - 34			35 - 39		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
010 Getasan	1 972	1 970	3 942	1 940	1 833	3 773
020 Tengaran	2 599	2 518	5 117	2 452	2 491	4 943
030 Susukan	1 299	1 312	2 611	1 350	1 517	2 867
031 Kaliwungu	757	792	1 549	807	903	1 710
040 Suruh	1 914	1 883	3 797	2 084	2 006	4 090
050 Pabelan	1 284	1 264	2 548	1 399	1 449	2 848
060 Tuntang	2 188	2 290	4 478	2 264	2 424	4 688
070 Banyubiru	1 486	1 508	2 994	1 515	1 599	3 114
080 Jambu	1 263	1 329	2 592	1 343	1 436	2 779
090 Sumowono	1 053	1 046	2 099	1 172	1 161	2 333
100 Ambarawa	2 239	2 238	4 477	2 332	2 278	4 610
101 Bandungan	2 172	2 249	4 421	2 185	2 305	4 490
110 Bawen	2 356	2 702	5 058	2 552	2 790	5 342
120 Bringin	1 268	1 298	2 566	1 357	1 449	2 806
121 Bancak	626	642	1 268	589	665	1 254
130 Pringapus	1 914	2 059	3 973	1 863	2 061	3 924
140 Bergas	3 292	3 656	6 948	3 100	3 313	6 413
151 Ungaran Barat	3 215	3 361	6 576	2 943	3 111	6 054
152 Ungaran Timur	3 158	3 522	6 680	3 234	3 541	6 775
Jumlah 2017	36 055	37 639	73 694	36 481	38 332	74 813
2016	36 213	38 005	74 218	36 588	38 209	74 797
2015	36 330	38 242	74 572	36 692	38 096	74 788
2014	36 537	38 486	75 023	36 527	37 767	74 294
2013	36 704	38 540	75 244	36 352	37 431	73 783

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	40 - 44			45 - 49		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
010 Getasan	1 821	1 831	3 652	1 697	1 868	3 565
020 Tengaran	2 477	2 401	4 878	2 393	2 334	4 727
030 Susukan	1 494	1 520	3 014	1 480	1 530	3 010
031 Kaliwungu	886	982	1 868	931	1 058	1 989
040 Suruh	2 012	2 173	4 185	2 060	2 207	4 267
050 Pabelan	1 481	1 442	2 923	1 390	1 435	2 825
060 Tuntang	2 392	2 461	4 853	2 190	2 396	4 586
070 Banyubiru	1 598	1 638	3 236	1 604	1 550	3 154
080 Jambu	1 462	1 546	3 008	1 476	1 438	2 914
090 Sumowono	1 224	1 257	2 481	1 236	1 160	2 396
100 Ambarawa	2 219	2 324	4 543	2 107	2 291	4 398
101 Bandungan	2 103	2 043	4 146	1 866	1 870	3 736
110 Bawen	2 385	2 330	4 715	2 016	1 931	3 947
120 Bringin	1 403	1 481	2 884	1 471	1 519	2 990
121 Bancak	638	688	1 326	664	700	1 364
130 Pringapus	1 852	1 815	3 667	1 773	1 901	3 674
140 Bergas	2 898	2 976	5 874	2 341	2 534	4 875
151 Ungaran Barat	2 835	3 045	5 880	2 690	3 155	5 845
152 Ungaran Timur	3 108	3 247	6 355	2 860	2 816	5 676
Jumlah 2017	36 288	37 200	73 488	34 245	35 693	69 938
2016	35 979	36 884	72 863	33 893	35 381	69 274
2015	35 646	36 567	72 213	33 471	34 983	68 454
2014	35 419	36 370	71 789	33 019	34 505	67 524
2013	35 173	36 156	71 329	32 508	33 926	66 434

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	50 - 54			55 - 59		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
010 Getasan	1 649	1 881	3 530	1 475	1 636	3 111
020 Tenganan	2 164	2 315	4 479	1 760	1 935	3 695
030 Susukan	1 475	1 544	3 019	1 316	1 358	2 674
031 Kaliwungu	918	1 042	1 960	883	1 002	1 885
040 Suruh	1 902	2 027	3 929	1 618	1 825	3 443
050 Pabelan	1 260	1 324	2 584	1 198	1 245	2 443
060 Tuntang	2 094	2 315	4 409	1 860	1 793	3 653
070 Banyubiru	1 475	1 496	2 971	1 164	1 228	2 392
080 Jambu	1 309	1 424	2 733	1 182	1 173	2 355
090 Sumowono	1 000	1 042	2 042	980	953	1 933
100 Ambarawa	2 081	2 212	4 293	1 848	2 092	3 940
101 Bandungan	1 739	1 888	3 627	1 629	1 627	3 256
110 Bawen	1 694	1 820	3 514	1 566	1 586	3 152
120 Bringin	1 419	1 497	2 916	1 284	1 337	2 621
121 Bancak	645	719	1 364	612	640	1 252
130 Pringapus	1 635	1 667	3 302	1 404	1 296	2 700
140 Bergas	2 312	2 366	4 678	1 904	1 929	3 833
151 Ungaran Barat	2 688	2 981	5 669	2 151	2 134	4 285
152 Ungaran Timur	2 508	2 396	4 904	1 821	1 799	3 620
Jumlah 2017	31 967	33 956	65 923	27 655	28 588	56 243
2016	31 380	33 192	64 572	26 833	27 328	54 161
2015	30 796	32 355	63 151	25 912	25 953	51 865
2014	30 076	31 339	61 415	24 976	24 712	49 688
2013	29 358	30 250	59 608	23 964	23 344	47 308

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel **3.1.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	60 - 64			65 - 69		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
010 Getasan	1 131	1 288	2 419	845	926	1 771
020 Tengaran	1 370	1 375	2 745	1 015	1 087	2 102
030 Susukan	1 035	1 114	2 149	800	787	1 587
031 Kaliwungu	744	798	1 542	585	676	1 261
040 Suruh	1 422	1 535	2 957	1 006	1 142	2 148
050 Pabelan	805	890	1 695	584	767	1 351
060 Tuntang	1 211	1 240	2 451	862	966	1 828
070 Banyubiru	857	931	1 788	664	754	1 418
080 Jambu	842	849	1 691	557	651	1 208
090 Sumowono	623	682	1 305	479	486	965
100 Ambarawa	1 207	1 203	2 410	796	946	1 742
101 Bandungan	1 163	1 110	2 273	759	754	1 513
110 Bawen	1 092	1 014	2 106	734	740	1 474
120 Bringin	954	963	1 917	655	806	1 461
121 Bancak	526	569	1 095	386	410	796
130 Pringapus	904	893	1 797	635	730	1 365
140 Bergas	1 257	1 129	2 386	859	848	1 707
151 Ungaran Barat	1 503	1 401	2 904	909	927	1 836
152 Ungaran Timur	1 194	1 120	2 314	807	789	1 596
Jumlah 2017	19 840	20 104	39 944	13 937	15 192	29 129
2016	18 823	18 909	37 732	13 069	14 568	27 637
2015	17 767	17 879	35 646	12 375	14 013	26 388
2014	16 769	16 809	33 578	11 698	13 550	25 248
2013	15 730	15 928	31 658	11 222	13 122	24 344

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (<i>Age Group</i>)					
	70 - 74			75 +		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)
010 Getasan	561	680	1 241	682	960	1 642
020 Tengaran	698	851	1 549	1 211	1 615	2 826
030 Susukan	598	801	1 399	942	1 288	2 230
031 Kaliwungu	426	542	968	705	992	1 697
040 Suruh	794	962	1 756	1 068	1 541	2 609
050 Pabelan	513	634	1 147	709	996	1 705
060 Tuntang	694	892	1 586	982	1 335	2 317
070 Banyubiru	490	537	1 027	663	879	1 542
080 Jambu	503	527	1 030	593	782	1 375
090 Sumowono	365	371	736	414	536	950
100 Ambarawa	634	874	1 508	903	1 383	2 286
101 Bandungan	568	666	1 234	735	867	1 602
110 Bawen	514	593	1 107	783	942	1 725
120 Bringin	543	704	1 247	772	1 098	1 870
121 Bancak	236	354	590	317	542	859
130 Pringapus	480	646	1 126	695	911	1 606
140 Bergas	594	805	1 399	795	1 069	1 864
151 Ungaran Barat	669	772	1 441	802	1 120	1 922
152 Ungaran Timur	623	643	1 266	719	901	1 620
Jumlah 2017	10 503	12 854	23 357	14 490	19 757	34 247
2016	10 207	12 454	22 661	13 884	19 037	32 921
2015	9 884	12 066	21 950	13 310	18 329	31 639
2014	9 599	11 714	21 313	12 769	17 673	30 442
2013	9 287	11 370	20 657	12 252	17 029	29 281

Tabel 3.1.5 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Tahun 2017 Population in 2017		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(50)	(51)	(52)
010 Getasan	25 127	25 902	51 029
020 Tengaran	36 172	35 082	71 254
030 Susukan	21 861	22 152	44 013
031 Kaliwungu	12 863	13 787	26 650
040 Suruh	29 909	30 500	60 409
050 Pabelan	19 829	19 961	39 790
060 Tuntang	32 392	33 473	65 865
070 Banyubiru	21 545	21 560	43 105
080 Jambu	19 420	19 828	39 248
090 Sumowono	15 524	15 268	30 792
100 Ambarawa	31 202	31 449	62 651
101 Bandungan	28 692	28 537	57 229
110 Bawen	30 649	31 582	62 231
120 Bringin	21 234	21 835	43 069
121 Bancak	9 795	10 299	20 094
130 Pringapus	26 914	30 430	57 344
140 Bergas	39 489	45 533	85 022
151 Ungaran Barat	41 620	43 937	85 557
152 Ungaran Timur	40 583	41 554	82 137
Jumlah 2017	504 820	522 669	1 027 489
2016	498 324	515 874	1 014 198
2015	491 821	509 066	1 000 887
2014	485 259	502 338	987 597
2013	478 723	495 392	974 115

Sumber : Proyeksi Penduduk Berdasarkan Hasil SP 2010

Source : Population Projection Based on Results of SP 2010

Tabel 3.1.6 Persentase Penduduk Menurut Ijazah atau STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Percentage of Population According to Diploma or Highest STTB Held in Semarang Regency, 2017

Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki <i>The highest certificate / STTB owned</i>	Persentase Penduduk Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin <i>Percentage of Population by Education and Gender</i>		
	Laki-Laki <i>(Male)</i>	Perempuan <i>(Female)</i>	Jumlah <i>(Total)</i>
	(1)	(2)	(3)
1 Tidak/Belum Pernah Bersekolah	5,94	7,28	13,22
2 Tidak Punya Ijazah SD	10,61	11,56	22,17
3 SD/MI/Sederajat	10,65	9,38	20,03
4 SLTP/MTS/Sederajat	9,15	10,07	19,22
5 SLTA/MA/Sederajat	5,98	6,46	12,44
6 SMK	4,11	3,13	7,24
7 Program DI/II	0,16	0,24	0,40
8 Program DIII/Sarjana Muda	0,47	0,82	1,29
9 Program DIV/S1	1,73	1,55	3,28
10 S2/S3	0,33	0,38	0,71
Jumlah	49,13	50,87	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 3.1.7 Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Percentage of Population by Marital Status and Gender in Semarang Regency, 2017

Status Perkawinan/ Marital status	Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin/ Percentage of Population by Marital Status and Gender		
	Laki-Laki (Male)	Perempuan (Female)	Jumlah (Total)
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Kawin	15,54	12,85	28,39
Kawin	30,74	30,99	61,73
Cerai Hidup	1,10	1,41	2,51
Cerai Mati	1,33	6,04	7,37
Jumlah	48,71	51,29	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

3.2. KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Kabupaten Semarang Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Tahun 2012-2017 (bulan Agustus)
Residents of Semarang Regency Aged 15 Years and Over According to Activities During the Past Week, 2012-2017 (August)

Kegiatan Seminggu yang lalu pada Bulan Agustus Tahun Survei <i>Last Week Event In August of Survey Year</i>	Tahun (Year)				
	2012	2013	2014	2015	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	539 950	532 675	568 870	579 075	607 096
Bekerja	513 606	511 957	543 980	564 211	596 297
Pengangguran Terbuka	26 344	20 718	24 890	14 864	10 799
- Pernah Bekerja	14 605	11 670	17 122	9 651	6 692
- Tidak Pernah Bekerja	11 739	9 048	7 768	5 213	4 107
Bukan Angkatan Kerja	161 047	183 578	186 250	189 641	35 382
Sekolah	38 577	29 128	47 738	52 615	117 173
Mengurus Rumah Tangga	100 206	116 219	98 338	109 885	117 173
Lainnya	22 264	38 231	38 174	27 141	35 308
Jumlah Penduduk > 15 thn	700 997	716 253	755 120	768 716	794 959
Persentase (%) Penduduk Yang Bekerja Terhadap Angkatan Kerja	95	96	96	97	98
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5	4	4	3	2
Persentase (%) Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja	77	74	75	75	76

Sumber : Data Sakernas Bulan Agustus-BPS Kabupaten Semarang

Source : *Sakernas Data for August- Statistics of Semarang Regency*

Keterangan :

Data tahun 2016 tidak tersedia karena tidak ada kegiatan Sakernas.

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table Population Aged 15 Years and Over According to Business Field in Semarang Regency, 2017

Lapangan Usaha/ Business Field	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin/ Population According to Gender		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
A Penduduk Belum / tidak bekerja	67 579	131 083	198 662
B Penduduk Bekerja	317 698	278 599	596 297
1 Pertanian, perkebunan, kehutanan & perikanan	90 944	58 482	149 426
2 Industri pengolahan	58 013	110 125	168 138
3 Perdagangan, rumah makan & akomodasi	60 346	69 283	129 629
4 Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan	39 826	35 990	75 816
5 Lainnya	68 569	4 719	73 288
Jumlah 2017	385 277	409 682	794 959
2015	372 446	396 270	768 716
2014	365 766	389 354	755 120
2013	347 315	368 938	716 253
2012	340 039	360 958	700 997

Sumber : Data Sakernas Bulan Agustus-BPS Kabupaten Semarang

Source : Sakernas Data for August- Statistics of Semarang Regency

Keterangan :

Data tahun 2016 tidak tersedia karena tidak ada kegiatan Sakernas.

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Job Seekers Enrolling in Labour Service of Semarang Regency, 2017

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Pencari Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Job Seeker by Gender</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	SD & Tidak Tamat	37	373	410
2	SLTP	1 268	3 156	4 424
3	SMA	946	2 194	3 140
4	SMK	881	2 841	3 722
5	D1/D2	19	49	68
6	D3	212	1 065	1 277
7	S1	373	1 256	1 629
8	S2-S3	6	11	17
Jumlah 2017		3 742	10 945	14 687
2016		2 722	4 570	7 292
2015		4 132	3 458	7 590
2014		5 992	4 344	10 336
2013		3 815	6 190	10 005

Sumber :Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel **3.2.4 Situasi Banyaknya Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri**
Table **di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang Tahun 2017**
Situation of Number of Job Seekers Enrolling in Labour
Service of Semarang Regency, 2017

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Yang Belum Ditempatkan Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Unplaced Based on Gender</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	SD & Tidak Tamat	56	168	224
2	SLTP	198	498	696
3	SMA	246	715	961
4	SMK	225	687	912
5	D1/D2	15	20	35
6	D3	33	87	120
7	S1	45	112	157
8	S2-S3	1	1	2
Jumlah 2017		819	2 288	3 107
2016		1 167	277	1 444
2015		6 359	4 913	11 272
2014		4 100	1 519	5 619
2013		2 984	517	3 501

Tabel **3.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Telah Ditempatkan Berdasarkan Jenis Kelamin/ <i>Placed based on Gender</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(5)	(6)	(7)
1	SD & Tidak Tamat	33	196	229
2	SLTP	579	1 831	2 410
3	SMA	885	2 314	3 199
4	SMK	933	2 679	3 612
5	D1/D2	5	16	21
6	D3	19	141	160
7	S1	25	67	92
8	S2-S3	0	0	0
Jumlah		2 479	7 244	9 723
2016		1 588	4 209	5 797
2015		466	6 947	7 413
2014		1 892	3 027	4 919
2013		831	6 242	7 073

Tabel **3.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Pendidikan Yang Ditamatkan/ Educational Attainment		Pencari Kerja yang Dihapus Berdasarkan Jenis Kelamin/ Deleted Job Seeker Based on Gender		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	
1 SD & Tidak Tamat	5	74	79	
2 SLTP	31	211	242	
3 SMA	81	320	401	
4 SMK	79	365	444	
5 D1/D2	5	28	33	
6 D3	7	19	26	
7 S1	8	35	43	
8 S2-S3	0	1	1	
	Jumlah 2017	216	1 053	1 269
	2016	1 866	284	2 150
	2015	134	271	405
	2014	6 578	2 893	9 471
	2013	5 103	1 875	6 978

Tabel **3.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Pendidikan yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>		Sisa Pencari Kerja Tahun 2017 Berdasarkan Jenis Kelamin <i>The Rest of The Job Seeker based on Gender</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(11)	(12)	(13)
1	SD & Tidak Tamat	55	271	326
2	SLTP	856	1 612	2 468
3	SMA	226	275	501
4	SMK	94	484	578
5	D1/D2	24	25	49
6	D3	219	992	1 211
7	S1	385	1 266	1 651
8	S2-S3	7	11	18
Jumlah 2017		1 866	4 936	6 802
2016		1 167	277	1 444
2015		6 359	4 913	11 272
2014		4 100	1 519	5 619
2013		2 984	517	3 501

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : *Labour Service of Semarang Regency*

Tabel **3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kabupaten Semarang, 2017**
Table **Number of Job Seekers Placed in Semarang Regency, 2017**

Pendidikan yang Ditamatkan/ Educational Attainment		Pencari Kerja Ditempatkan Berdasarkan Jenis Kelamin Job Seeker Placed based on Gender		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SD & Tidak Tamat	33	196	229
2	SLTP	579	1831	2410
3	SMA	885	2314	3199
4	SMK	933	2679	3612
5	D1/D2	5	16	21
6	D3	19	141	160
7	S1	25	67	92
8	S2-S3	0	0	0
Jumlah 2017		2 479	7 244	9 723
2016		1 588	4 209	5 797
2015		466	6 950	7 416
2014		1 892	3 027	4 919
2013		831	6 242	7 073

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel 3.2.6 **Pendaftaran Pencari Kerja, Penempatan dan Permintaan Pekerja Dirinci Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang, 2017**
Job Seeker Registration, Worker Placement and Demand Specified by Gender in Semarang Regency, 2017

Bulan Month		Pendaftaran Pencari Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Job Seekers Registration based on Gender</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Januari	174	296	470
2	Pebruari	167	296	463
3	Maret	286	1 997	2 283
4	April	1 138	3 044	4 182
5	Mei	205	293	498
6	Juni	45	64	109
7	Juli	45	64	109
8	Agustus	189	462	651
9	September	209	367	576
10	Oktober	125	243	368
11	Nopember	1 028	3 622	4 650
12	Desember	131	197	328
Jumlah 2017		3 742	10 945	14 687
		2016	4 570	7 292
		2015	7 345	9 608
		2014	3 930	6 941
		2013	6 190	10 005

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel **3.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan Month		Penempatan Pencari Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(5)	(6)	(7)
1	Januari	71	321	392
2	Pebruari	562	361	923
3	Maret	342	560	902
4	April	614	2 132	2 746
5	Mei	59	282	341
6	Juni	15	84	99
7	Juli	37	98	135
8	Agustus	172	661	833
9	September	116	315	431
10	Oktober	85	265	350
11	Nopember	135	910	1 045
12	Desember	271	1 255	1 526
Jumlah 2017		2 479	7 244	9 723
2016		1 588	4 159	5 747
2015		529	7 270	7 799
2014		2 346	2 381	4 727
2013		831	6 242	7 073

Tabel **3.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan Month		Permintaan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin Jobs Demand by Gender				
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)		(8)	(9)	(10)		
1	Januari	76	600	676		
2	Pebruari	20	1 039	1 059		
3	Maret	830	2 500	3 330		
4	April	500	10 482	10 982		
5	Mei	10	10	20		
6	Juni	50	50	100		
7	Juli	50	50	100		
8	Agustus	692	400	1 092		
9	September	254	516	770		
10	Oktober	200	989	1 189		
11	Nopember	1 222	3 989	5 211		
12	Desember	1 145	1 575	2 720		
Jumlah		2017	2016	2015	2014	2013
		5 049	2 084	1 778	2 552	835
		22 200	11 041	10 478	4 019	10 490
		27 249	13 125	12 256	6 571	11 325

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel **3.2.7 Permohonan dan Permintaan Ijin Bekerja Bagi Warga**
Table **Negara Asing (WNA) Menurut Kebangsaan di Kabupaten**
Semarang Tahun 2017
Application and Application of Work Permit For Foreign
Citizens According to Nationality in Semarang Regency,
2017

Kebangsaan <i>Nationality</i>	Banyaknya Permohonan <i>Number of Requests</i>			Yang Dikabulkan <i>Granted</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perem puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jerman	0	0	0	0	0	0
2 R R C	3	5	8	3	5	8
3 Malaysia	3	1	4	3	1	4
4 India	0	1	1	0	1	1
5 Hongkong	0	0	0	0	0	0
6 Belanda	1	1	2	1	1	2
7 Taiwan	1	0	1	1	0	1
8 Australia	0	0	0	0	0	0
9 Canada	0	0	0	0	0	0
10 Inggris	0	2	2	0	2	2
11 Korea	41	2	43	41	2	43
12 Jepang	0	0	0	0	0	0
13 USA	0	0	0	0	0	0
14 Italia	0	0	0	0	0	0
15 Philipina	1	4	5	1	4	5
16 Austria	0	0	0	0	0	0
17 Bulgaria	0	0	0	0	0	0
18 Vietnam	0	2	2	0	2	2
19 Sri Lanka	0	0	0	0	0	0
20 Denmark	1	0	1	1	0	1
21 Saudi Arabia	1	0	1	1	0	1
22 Singapura	0	0	0	0	0	0
23 Algeria	2	0	2	2	0	2
Jumlah 2016	54	18	72	54	18	72
2015	53	13	66	53	13	66
2014	51	15	66	51	15	66
2013	78	16	94	78	16	94
2012	57	10	67	57	10	67

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

Tabel 3.2.8 Penempatan Tenaga Kerja Berdasarkan Program AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI di Kabupaten Semarang, 2013-2017
Manpower Placement based on AKAL, AKAD, AKAN, MANDIRI Program in Semarang Regency, 2013-2017

Program	Penempatan Tenaga Kerja/ Manpower Placement				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 AKAL	6 398	4 380	7 423	5 078	9 444
2 AKAD	-	-	-	-	-
3 AKAN	408	345	376	313	403
4 MANDIRI	-	-	-	-	-
5 BKK	267	-	-	406	-
Jumlah	7 073	4 725	7 799	5 797	9 847

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

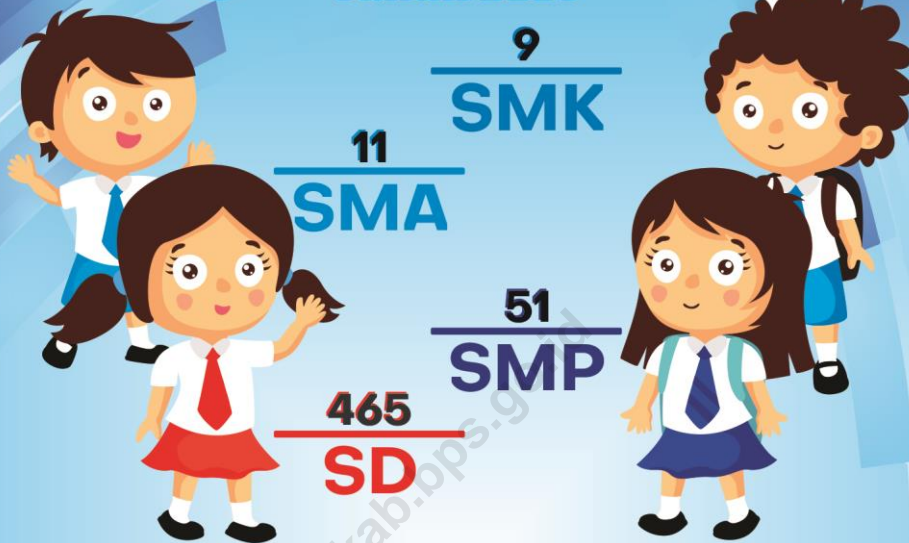
Tabel 3.2.9 Jumlah Transmigran yang Diberangkatkan dari Kabupaten Semarang, 2013-2017
Number of Transmigrants Shipped from Semarang Regency, 2013-2017

Kecamatan Subdistrict	Transmigran									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA	KK	JIWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	7	18	0	0	0	0	1	3	0	0
020 Tenganan	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
030 Susukan	2	7	0	0	0	0	1	3	0	0
031 Kaliwungu	8	33	0	0	0	0	2	7	0	0
040 Suruh	3	9	0	0	0	0	1	3	0	0
050 Pabelan	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0
060 Tuntang	2	10	0	0	2	9	1	4	0	0
070 Banyubiru	1	2	0	0	3	11	0	0	2	6
080 Jambu	0	0	0	0	1	2	5	18	0	0
090 Sumowono	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
100 Ambarawa	0	0	0	0	0	0	2	6	0	0
101 Bandungan	0	0	1	5	0	0	0	0	0	0
110 Bawen	0	0	0	0	1	5	2	8	1	3
120 Bringin	3	11	0	0	0	0	4	19	1	3
121 Bancak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
130 Pringapus	2	7	2	11	0	0	0	0	2	10
140 Bergas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
151 Ungaran Barat	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
152 Ungaran Timur	0	0	1	5	0	10	0	0	0	0
Jumlah	31	111	4	21	8	37	20	73	6	22

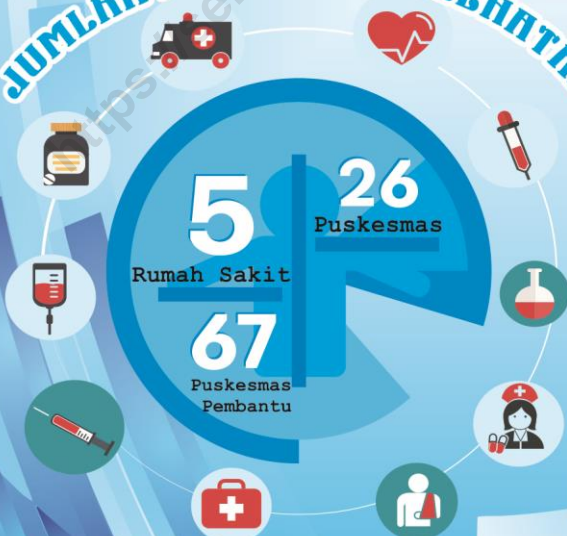
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Semarang

Source : Labour Service of Semarang Regency

JUMLAH SEKOLAH NEGERI
Tahun 2017



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN



Tahun 2017

PENJELASAN TEKNIS**4.1 Pendidikan**

1. **Data Pendidikan** yang disajikan dalam publikasi ini meliputi: jumlah sekolah, ruang kelas, murid, dan guru untuk sekolah dasar dan lanjutan (SLTP dan SLTA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Data pendidikan dasar dan lanjutan diperoleh dari Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Semarang berasal dari laporan RK (Rekapitulasi Kecamatan) di seluruh Kabupaten Semarang. Pada sekolah lanjutan (SLTP & SLTA) selain jumlah sekolah, ruang belajar, kelas dan guru juga digunakan angka rasio untuk melihat penyediaan sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pengajar. Rasio murid terhadap guru menunjukkan berapa banyak murid yang harus diemban oleh seorang guru. Ratio murid terhadap sekolah menunjukkan besarnya daya tampung sekolah terhadap murid yang ada. Sedangkan ketersediaan Tenaga Pengajar untuk tiap sekolah ditunjukkan dengan besarnya rasio guru terhadap sekolah. Sekolah yang berada di lingkungan Dinas

TECHNICAL NOTES**4.1 Education**

1. **Educational Data** presented in this publication include: number of schools, classrooms, pupils, and teachers for elementary and junior high school (SLTP and SLTA) and Vocational High School (SMK). Basic and advanced education data obtained from Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency derived from reports RK (Recapitulation Subdistrict) throughout Semarang Regency. In secondary schools (SLTP & SLTA) other than the number of schools, study rooms, classrooms and teachers are also used ratio figures to see the provision of educational facilities such as schools and faculty. The ratio of pupils to the teacher shows how many pupils a teacher should have. The student's ratio to the school indicates the school's enormous capacity for existing students. While the availability of Teachers for each school is shown by the

Pendidikan ialah semua sekolah yang kurikulum dan pengawasannya dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan, yang meliputi Pendidikan Umum dan Kejuruan. Sekolah di luar Dinas Pendidikan ialah semua sekolah yang kurikulumnya dan pengawasannya terlepas dari Dinas Pendidikan.

2. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.
3. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
4. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
5. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir

ratio of teachers to schools. Schools located within the Dinas Pendidikan are all schools whose curriculum and supervision are implemented by the Education Office, which includes Public and Vocational Education. Schools outside the Education Office are all schools whose curricula and supervision are detached from the Education Office.

2. **No / have not been to school** are those who have never or have not registered and never or have not been active in education at a formal education level.
3. **Still in school** are those who are registered and actively follow the education at a formal education level, either primary, secondary or higher education. For students who are on leave are considered still in school.
4. **Not attending school** are those who have been enrolled and are active in education at a formal education level, but at the time of enumeration are no longer registered and are not actively enrolled in education.
5. **Graduate school** is completing

pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah

the lesson marked by passing the final examination on the class or the last level of a level of education in public and private schools with a sign of graduation study / diploma. A person who has not attended classes at the highest grade but has taken the final exam and passed is considered finished school.

6. **School** is a formal educational institution that starts from primary, secondary, and high education. The recorded education is formal education based on the curriculum of the Ministry of Education and Culture, including education organized by boarding schools using curriculum of the Ministry of Religion, such as Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren / madrasah diniyah is a school that does not use the curriculum of the Ministry of Education and Culture.
7. **Madrasah Ibtidaiyah** is a typical Islamic educational institution at elementary school level. Madrasah

Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

8. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

4.2 Kesehatan

1. **Data kesehatan** yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data sarana dan prasarana kesehatan, tenaga medis, imunisasi, demam berdarah, kematian ibu hamil, kematian bayi dan balita yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan. Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat

Tsanawiyah is a typical Islamic educational institution at the junior high school level, Madrasah Aliyah is a typical Islamic educational institution at the level of Senior High School.

8. **Can read and write** means to read and write simple words / sentences with a certain script.

4.2 Health

1. **Health data** presented in this publication includes data on health facilities and infrastructure, medical personnel, immunization, dengue fever, maternal death, infant and under-five mortality obtained from Health Office of Semarang Regency.
2. **Hospitals** are places of medical examination and care, usually under the supervision of doctors / medical personnel, including special hospitals such as lung care hospitals, and heart hospitals.
3. **Community Health Center (Puskesmas)** is a government-owned health service unit responsible for public health services for subdistrict, some subdistrict, or urban village.

melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

4. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

4.3 Sosial Lainnya

1. **Data sosial lainnya** meliputi data-data Keluarga Berencana (KB), pasangan usia subur, pentahapan keluarga sejahtera, kriminalitas keagamaan, panti asuhan sosial, sampah, bencana alam, investasi, dan sebagainya.
2. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
3. **Jumlah Tindak Pidana**

Puskesmas team on schedule can carry out mobile health center activities to certain places within their working area, to get closer to community service.

4. **Pharmacies** are places of sale of medicines with an operating license from the Ministry of Health, u.p. DG of POM, under the supervision of pharmacists.
5. **Immunization** is to insert germs or toxins of certain diseases that have been attenuated (vaccine) into the body by injection or drinking (dripped in the mouth) with the intention that immune to the disease occur.

4.3 Other Social

1. **Other social data** include Family Planning (KB) data, fertile couples, prosperous family phases, religious crime, social orphanages, garbage, natural disasters, investments, and so forth.
2. **Reported Events of Crime** shall be any event received by the police from a public report, or an event in which the perpetrator was caught by the

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

4. **Bencana Alam** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam, dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.
5. **BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar** (*basic needs approach*) untuk mengukur kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
6. **Penduduk miskin** adalah penduduk

police.

3. **Number of Criminal Acts** describes the number of criminal cases occurring over a period of time.
4. **Natural Disasters** are natural events that cause misery, destruction of nature, and environment, and result in misery, loss, and suffering to the inhabitants. Excludes disasters caused by plant pests or outbreaks. Natural disasters are presented, among others: landslides, floods, and earthquakes.
5. **Statistics uses the concept of basic needs capability** (*basic needs approach*) to measure poverty. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and not food as measured by expenditure. The method used is calculating Poverty Line (PL), which consists of two components namely Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL). Poverty Line calculation is done separately for urban and rural areas.

- yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan.
7. **Garis kemiskinan makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 8. **Ukuran Kemiskinan** yang disajikan hanya *Head Count Index* ($HCI-P_0$), yaitu persentase penduduk miskin yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
 9. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Walaupun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, IPM setidaknya mencakup tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar manusia. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang, dan sehat yang diukur melalui angka harapan hidup waktu lahir, dan berpengetahuan dan
 6. **Poor people** are residents who have an average monthly per capita expenditure below the Poverty Line.
 7. **Food poverty line (FPL)** is the minimum food expenditure value which is equal to 2,100 kkalori per capita per day. The non-food poverty line (NFPL) is a minimum requirement for housing, clothing, education, health, and other basic needs.
 8. **Poverty Size** presented only Head Count Index ($HCI-P_0$), which is the percentage of poor people who are below Poverty Line (PL).
 9. **Human Development Index (HDI)** is a composite indicator used to measure the achievement of human development in a region. Although it does not measure all dimensions of human development, HDI includes at least three basic dimensions of human development that reflect the basic human capacity status. The three basic abilities are longevity, and healthy as measured by life-time, knowledgeable and skilled life expectancy rates

berketerampilan yang diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak yang diukur dengan pendapatan per kapita yang disesuaikan.

10. **Panti / Sasana** adalah suatu tempat/lembaga yang merupakan sarana dan prasarana yang memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat berdasarkan profesi pekerjaan sosial misalnya: Rumah Yatim Piatu, Panti Rehabilitas, Panti Anak Nakal, dan sebagainya.

measured by mean years school and the estimates years school, as well as access to the resources needed to achieve a decent standard of living as measured by adjusted per capita income.

10. **Panti / Sasana** is a place / institution that is a means and infrastructure that provides social services to the community based on the profession of social work for example: Orphaned House, Rehabilitation Panti, Naughty Childcare, and so forth.

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Banyaknya Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Semarang pada tahun ajaran 2017/2018 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya penggabungan beberapa Sekolah Dasar menjadi satu sekolah. Pada tahun ajaran 2017/2018 tercatat ada sebanyak 504 SD, yang terdiri dari 465 SD Negeri dan 39 SD Swasta. Jumlah penduduk yang bersekolah pada tingkat SD pada tahun ajaran 2017/2018 ada sebanyak 76.271 siswa, dimana 86,66% diantaranya bersekolah di SD Negeri. Selain SD terdapat pula Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang setara dengan SD namun pengelolannya di bawah Kementerian Agama. Ada sebanyak 6 MI Negeri dan 157 MI Swasta.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), terdapat 97 sekolah yang terdiri dari 51 SMP Negeri dan 46 SMP Swasta.

Untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), jumlah sekolah baik negeri maupun swasta tidak mengalami perubahan. Demikian juga untuk Madrasah Aliyah (MA).

4.1 Education

The number of elementary schools in Semarang Regency in the academic year 2017/2018 decrease, this is due to the merging of several elementary schools into one school. In the academic year 2017/2018 there were 504 elementary schools, which consists of 465 public elementary schools and 39 private elementary schools. The number of residents who attended elementary school in the academic year 2017/2018 was 76,271 students, in which 86.66% of them go to public elementary schools. In addition to elementary school there is also a Madrasah Ibtidaiyah (MI) which is equivalent to elementary school but its management under the Ministry of Religious Affairs. There are 6 public Madrasah Ibtidaiyah and 157 private Madrasah Ibtidaiyah.

At the junior high school level there are 97 schools consisting of 51 Public Junior High Schools and 46 Private Junior High Schools.

For senior high school level, the number of public and private schools is unchanged. Similarly for Madrasah Aliyah (MA).

4.2 Kesehatan

Banyaknya fasilitas kesehatan di Kabupaten Semarang untuk puskesmas dan puskesmas pembantu masing-masing sebanyak 26 Puskesmas dan 67 Puskesmas Pembantu. Sedangkan banyaknya tenaga medis bidan, perawat umum dan perawat gigi meningkat dibanding tahun yang lalu, yakni terdapat sejumlah 428 bidan, 852 perawat umum dan 55 perawat gigi.

4.3 Keluarga Berencana

Pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2017 tercatat 200.010 pasangan, jumlah ini meningkat 6.796 pasangan (3,5%) dibanding tahun sebelumnya. Adapun Peserta Aktif (PA) Keluarga Berencana (KB) di tahun 2017 menunjukkan penurunan menjadi 159.941 peserta atau turun 729 peserta dibanding tahun sebelumnya.

4.2 Health

The number of health facilities in Semarang Regency for health centers and sub health centers were 26 health centers and 67 sub health centers. While the number of midwives, general nurses and dental nurses increased compared to last year, there were 428 midwives, 852 public nurses and 55 dental nurses

4.3 Family Planning

The fertile age couple (PUS) in 2017 recorded 200,010 couples, an increase of 6,796 couples (3.5%) over the previous year. The Active Family Planning Participants (PA KB) in 2017 showed a decrease to 159,941 participants or down 729 participants compared to the previous year.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2017 / 2018
Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Elementary School Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	24	4	3 131	813	229	49	14
020 Tengaran	32	2	4 287	898	299	55	15
030 Susukan	27	-	2 773	-	228	-	12
031 Kaliwungu	23	1	2 013	189	200	11	10
040 Suruh	35	2	3 795	659	292	30	14
050 Pabelan	23	-	2 404	-	193	-	12
060 Tuntang	28	-	3 910	-	280	-	14
070 Banyubiru	24	-	2 944	-	199	-	15
080 Jambu	19	1	2 370	164	168	6	15
090 Sumowono	25	-	2 750	-	203	-	14
100 Ambarawa	23	7	4 008	1 535	213	76	19
101 Bandungan	21	3	3 227	549	190	18	18
110 Bawen	21	4	3 718	1 397	188	55	21
120 Bringin	26	-	3 194	-	217	-	15
121 Bancak	12	-	1 482	-	105	-	14
130 Pringapus	25	-	4 660	-	233	-	20
140 Bergas	28	2	5 303	774	248	33	22
151 Ungaran Barat	28	10	5 620	2 558	295	149	18
152 Ungaran Timur	21	3	4 510	636	217	32	21
2017 / 2018	465	39	66 099	10 172	4 197	514	16
2016 / 2017	473	36	67 298	9 565	4 797	580	14
2015 / 2016	475	36	68 370	9 222	4 827	554	14
2014 / 2015	493	36	69 097	8 878	4 845	526	15
2013 / 2014	494	36	70 404	8 524	4 930	531	14

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang

Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Table 4.1.2. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2017 / 2018
Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	4	-	602	2	33	17
020 Tengaran	-	16	-	2 081	13	139	14
030 Susukan	2	11	496	1 253	26	91	15
031 Kaliwungu	-	2	-	214	-	14	15
040 Suruh	-	21	-	2 185	14	167	12
050 Pabelan	-	15	-	1 686	12	118	13
060 Tuntang	-	9	-	1 326	-	87	15
070 Banyubiru	-	6	-	972	9	46	18
080 Jambu	1	7	312	728	6	66	14
090 Sumowono	-	3	-	346	2	23	14
100 Ambarawa	1	5	574	512	15	47	18
101 Bandungan	-	11	-	2 006	9	89	20
110 Bawen	1	3	247	246	14	27	12
120 Bringin	1	12	111	1 199	8	101	12
121 Bancak	-	7	-	729	1	50	14
130 Pringapus	-	4	-	470	6	24	16
140 Bergas	-	6	-	1 044	-	63	17
151 Ungaran Barat	-	8	-	1 293	9	72	16
152 Ungaran Timur	-	7	-	1 589	4	75	20
2017 / 2018	6	157	1 740	20 481	150	1 332	15
2016 / 2017	6	157	1 661	19 301	106	1 335	15
2015 / 2016	6	157	1 538	18 262	100	1 314	14
2014 / 2015	6	156	1 460	17 354	101	1 314	13
2013 / 2014	6	155	1 425	16 843	104	1 336	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Keterangan : Data untuk tahun ajaran 2013/2014 s.d 2016/2017 sumber data dari Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang

Tabel 4.1.3. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2017/2018
Table *Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Junior High School (SMP) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid -Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	3	2	1 221	281	72	22	16
020 Tengaran	4	2	2 261	716	122	37	19
030 Susukan	2	3	885	550	53	35	16
031 Kaliwungu	2	1	972	33	52	5	18
040 Suruh	3	5	1 713	539	85	51	17
050 Pabelan	3	-	1 321	-	73	-	18
060 Tuntang	3	2	1 218	180	73	16	16
070 Banyubiru	3	2	1 158	265	63	21	17
080 Jambu	2	2	813	178	49	12	16
090 Sumowono	2	2	896	295	44	19	19
100 Ambarawa	6	6	3 159	1 612	159	86	19
101 Bandungan	2	1	749	411	37	8	26
110 Bawen	2	2	1 376	234	62	17	20
120 Bringin	3	1	1 582	15	77	5	19
121 Bancak	1	1	325	163	18	12	16
130 Pringapus	3	1	1 287	21	62	5	20
140 Bergas	1	4	800	423	37	31	18
151 Ungaran Barat	3	7	1 968	1 117	92	81	18
152 Ungaran Timur	3	2	2 328	281	105	19	21
2017 / 2018	51	46	26 032	7 314	1 335	482	18
2016 / 2017	51	45	26 652	7 036	1 436	668	16
2015 / 2016	51	45	26 792	7 344	1 449	624	16
2014 / 2015	51	42	26 659	7 127	1 446	602	16
2013 / 2014	51	42	26 410	6 920	1 446	583	16

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Semarangng
 Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Tabel 4.1.4. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru
Table Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di
 Kabupaten Semarang Th. Ajaran 2016 / 2017
*Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of
 Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teachers by Subdistrict
 in Semarang Regency, 2016/2017*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid- Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	2	-	444	-	33	13
020 Tengaran	-	3	-	1 059	-	73	15
030 Susukan	1	2	938	344	52	32	15
031 Kaliwungu	-	1	-	52	-	10	5
040 Suruh	-	1	-	263	-	16	16
050 Pabelan	-	3	-	341	-	42	8
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	2	-	223	-	26	9
080 Jambu	-	2	-	108	-	25	4
090 Sumowono	-	2	-	365	-	28	13
100 Ambarawa	-	1	-	101	-	14	7
101 Bandungan	-	5	-	1 093	-	78	14
110 Bawen	-	-	-	-	-	-	-
120 Bringin	-	3	-	318	-	37	9
121 Bancak	-	1	-	85	-	10	9
130 Pringapus	-	2	-	225	-	34	7
140 Bergas	-	2	-	757	-	46	16
151 Ungaran Barat	-	4	-	1 185	-	75	16
152 Ungaran Timur	-	4	-	582	-	61	10
2016 / 2017	1	40	938	7 545	52	640	12
2015 / 2016	1	39	935	7 446	54	598	13
2014 / 2015	1	39	926	7 461	53	588	13
2013 / 2014	1	39	895	7 317	51	595	13
2012 / 2013	1	38	759	6 516	47	531	13

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Tabel 4.1.5. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2017/2018
Table *Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Senior High School (SMA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	1	-	249	-	26	-	10
020 Tengaran	1	-	1 035	-	49	-	21
030 Susukan	1	3	181	389	20	41	9
031 Kaliwungu	-	1	-	40	-	9	4
040 Suruh	1	-	360	-	28	-	13
050 Pabelan	1	-	370	-	30	-	12
060 Tuntang	1	-	814	-	35	-	23
070 Banyubiru	-	1	-	484	-	28	17
080 Jambu	-	1	-	365	-	19	19
090 Sumowono	-	1	-	74	-	3	25
100 Ambarawa	1	3	1 005	1 135	59	49	20
101 Bandungan	-	1	-	240	-	18	13
110 Bawen	-	1	-	242	-	16	15
120 Bringin	1	1	757	40	42	6	17
121 Bancak	-	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	1	-	1 118	-	50	-	22
151 Ungaran Barat	1	1	1 187	62	65	5	18
152 Ungaran Timur	1	-	1 209	-	63	-	19
2017 / 2018	11	14	8 285	3 071	467	194	17
2016 / 2017	11	14	7 911	2 930	496	254	14
2015 / 2016	11	14	7 395	2 668	492	238	14
2014 / 2015	11	14	6 796	2 405	472	252	13
2013 / 2014	11	14	6 416	2 335	442	223	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab.Semarangng

Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Tabel 4.1.6. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2016/2017
Table *Number of Schools, Students, Teachers and Ratio of Madrasah Aliyah (MA) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2016/2017*

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	1	3	482	948	33	82	12
030 Susukan	-	1	-	57	-	8	57
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	1	-	614	-	40	-	15
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-	-	-	-	-
101 Bandungan	-	2	-	394	-	33	12
110 Bawen	-	-	-	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	2	-	177	-	28	6
140 Bergas	-	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-	-
2016 / 2017	2	8	1 096	1 576	73	151	12
2015 / 2016	2	8	968	1 456	70	131	12
2014 / 2015	2	6	797	1 174	58	97	13
2013 / 2014	2	6	732	1 076	58	84	13
2012 / 2013	2	5	658	922	63	77	11

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kab. Semarang

Source : Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Tabel 4.1.7. Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Students, Teachers and Ratios of Vocational High School (SMK) Teachers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017/2018

Kecamatan	Banyaknya						Rasio Murid-Guru
	Sekolah		Murid		Guru		
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	-	1	-	259	-	17	15
020 Tengaran	1	2	1 771	1 015	87	57	19
030 Susukan	-	4	-	661	-	47	14
031 Kaliwungu	1	1	1 275	16	53	9	21
040 Suruh	-	2	-	934	-	45	21
050 Pabelan	1	1	505	77	29	8	16
060 Tuntang	1	-	145	-	1	-	145
070 Banyubiru	-	1	-	99	-	14	7
080 Jambu	1	-	1 198	-	47	-	25
090 Sumowono	-	1	-	128	-	14	9
100 Ambarawa	-	5	-	1 001	-	66	15
101 Bandungan	-	2	-	158	-	13	12
110 Bawen	1	-	2 131	-	91	-	23
120 Bringin	-	2	-	97	-	14	7
121 Bancak	1	-	1 121	-	57	-	20
130 Pringapus	1	-	990	-	44	-	23
140 Bergas	-	1	-	266	-	17	16
151 Ungaran Barat	1	11	389	4 041	17	226	18
152 Ungaran Timur	-	1	-	90	-	10	9
2017 / 2018	9	35	9 525	8 842	426	557	19
2016 / 2017	9	35	8 928	8 764	483	804	14
2015 / 2016	9	35	8 277	8 568	461	743	14
2014 / 2015	8	31	7 591	8 047	434	693	14
2013 / 2014	8	30	6 876	8 286	376	646	15

Sumber : Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Semarang

Source : Education, Culture, Youth and Sports Services of Semarang Regency

Keterangan : Jumlah guru di SMK Negeri di Tuntang yang tercatat di Data Pokok Pendidikan (Dapodik) hanya 1 orang, karena juga dirangkap oleh guru-guru dari sekolah lain.

4.2 KESEHATAN/ HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Banyaknya Fasilitas Kesehatan		
	Rumah Sakit Umum	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	2	4
020 Tengaran	-	1	5
030 Susukan	-	1	4
031 Kaliwungu	-	1	3
040 Suruh	-	2	5
050 Pabelan	-	2	7
060 Tuntang	-	2	3
070 Banyubiru	-	1	3
080 Jambu	-	1	3
090 Sumowono	-	1	5
100 Ambarawa	2	1	2
101 Bandungan	-	2	2
110 Bawen	-	1	2
120 Bringin	-	1	4
121 Bancak	-	1	2
130 Pringapus	-	1	4
140 Bergas	1	1	4
151 Ungaran Barat	1	2	2
152 Ungaran Timur	1	2	3
Jumlah 2017	5	26	67
2016	5	26	67
2015	4	26	67
2014	4	26	68
2013	4	26	68

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Medical Personnel at Government Health Facilities in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Banyaknya Tenaga Medis					
	Dokter Spesialis	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Perawat Umum	Perawat Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	-	2	2	19	11	2
020 Tengaran	-	2	1	20	13	2
030 Susukan	-	3	1	18	8	1
031 Kaliwungu	-	3	-	13	8	2
040 Suruh	-	4	2	20	11	3
050 Pabelan	-	2	2	25	10	3
060 Tuntang	-	3	3	20	7	3
070 Banyubiru	-	2	1	13	5	2
080 Jambu	-	1	1	12	4	2
090 Sumowono	-	2	1	19	10	2
100 Ambarawa	-	2	-	12	4	2
101 Bandungan	-	2	-	15	4	3
110 Bawen	-	1	1	12	5	2
120 Bringin	-	2	1	10	7	2
121 Bancak	-	2	1	11	6	1
130 Pringapus	-	2	1	14	6	2
140 Bergas	-	2	1	16	6	1
151 Ungaran Barat	-	6	2	18	8	5
152 Ungaran Timur	-	3	2	18	5	3
RSU Ungaran	24	12	2	21	195	3
RSU Ambarawa	20	11	1	34	236	4
RS Bina Kasih	12	4	1	24	27	-
RS Ken Saras Bergas	53	23	7	26	248	4
Dinas Kesehatan	-	3	-	5	3	-
Labkesda	1	-	-	-	-	-
RS Kusuma	9	3	1	13	5	1
Jumlah 2017	119	102	35	428	852	55
2016	117	115	38	309	728	47
2015	118	112	36	404	678	50
2014	119	114	37	389	673	52
2013	109	136	40	377	609	37

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.3 Situasi Penyakit Typhus Abdominalis di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table Situation of Typhoid Abdominal Disease in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	BULAN						
		Jan.	Peb.	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	Getasan	5	4	8	1	11	9	8
	Jetak	4	5	2	8	5	2	6
020 Tengeran	Tengeran	19	9	3	54	48	33	9
030 Susukan	Susukan	20	26	42	56	19	25	33
031 Kaliwungu	Kaliwungu	1	8	-	1	-	-	10
040 Suruh	Suruh	17	12	14	22	10	8	10
	Dadapayam	25	14	35	8	23	20	35
050 Pabelan	Pabelan	57	25	14	50	55	31	24
	Semowo	7	8	4	8	7	2	2
060 Tuntang	Tuntang	23	45	14	18	19	21	33
	Gedangan	14	-	-	1	1	-	1
070 Banyubiru	Banyubiru	-	4	6	2	2	2	4
080 Jambu	Jambu	21	20	26	66	27	7	17
090 Sumowono	Sumowono	52	77	81	-	106	130	52
100 Ambarawa	Ambarawa	74	136	71	76	102	67	69
101 Bandungan	Duren	3	-	2	-	3	3	4
	Jimbaran	11	3	38	12	34	14	6
110 Bawen	Bawen	1	2	1	-	-	1	-
120 Bringin	Bringin	92	32	37	13	69	47	50
121 Bancak	Bancak	1	11	8	6	10	8	3
130 Pringapus	Pringapus	157	251	327	245	262	110	168
140 Bergas	Bergas	73	123	136	106	107	102	136
151 Ungaran Barat	Ungaran	7	24	38	38	24	24	24
	Lerep	76	70	52	43	45	27	51
152 Ungaran Timur	Leyangan	5	2	3	2	5	1	4
	Kalongan	15	36	19	20	22	28	25
Jumlah 2017		119	102	35	428	852	55	119
2016		117	49	12	86	609	8	117

Tabel **4.2.3 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	BULAN					Jumlah
		Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	Getasan	-	2	6	11	8	73
	Jetak	6	4	5	5	8	60
020 Tenganan	Tenganan	-	4	10	27	38	254
030 Susukan	Susukan	29	21	24	40	47	382
031 Kaliwungu	Kaliwungu	5	-	2	7	-	34
040 Suruh	Suruh	7	8	15	20	14	157
	Dadapayam	21	9	18	21	9	238
050 Pabelan	Pabelan	37	28	60	34	27	442
	Semowo	3	6	3	12	12	74
060 Tuntang	Tuntang	42	34	32	20	6	307
	Gedangan	-	-	1	-	-	18
070 Banyubiru	Banyubiru	1	-	-	-	-	21
080 Jambu	Jambu	17	21	25	15	21	283
090 Sumowono	Sumowono	59	85	92	51	55	840
100 Ambarawa	Ambarawa	101	45	89	100	115	1 045
	Duren	-	-	-	1	1	17
101 Bandungan	Jimbaran	13	-	23	14	9	177
	Bawen	-	-	-	2	-	7
120 Bringin	Bringin	35	28	59	17	17	496
121 Bancak	Bancak	8	6	8	17	9	95
130 Pringapus	Pringapus	171	170	298	287	206	2 652
140 Bergas	Bergas	111	112	113	84	125	1 328
151 Ungaran Barat	Ungaran	38	19	32	38	19	325
	Lerep	24	30	40	41	42	541
152 Ungaran Timur	Leyangan	2	4	1	2	2	33
	Kalongan	11	2	4	13	5	200
Jumlah 2017		741	638	960	879	795	10 099
2016		783	603	600	604	632	9 308

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.4 Hasil Aktif Case Finding TBC Control di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Active Result Case Finding TBC Control in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	TRIWULAN							
		Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
		Sus	+	Sus	+	Sus	+	Sus	+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
010 Getasan	Getasan	9	-	25	-	2	-	38	-
	Jetak	4	-	5	1	9	-	9	-
020 Tengaran	Tengaran	23	1	28	-	48	-	35	1
030 Susukan	Susukan	23	6	7	2	25	2	23	3
031 Kaliwungu	Kaliwungu	31	3	33	2	28	1	19	1
040 Suruh	Suruh	17	1	26	3	-	-	30	-
	Dadapayam	15	1	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	27	5	31	2	24	1	20	1
	Semowo	12	1	10	-	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	6	3	42	-	63	-	13	1
	Gedangan	-	-	12	1	14	-	9	-
070 Banyubiru	Banyubiru	26	1	24	-	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	15	-	9	-	21	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	17	4	22	2	19	1	25	2
100 Ambarawa	Ambarawa	17	-	28	-	45	2	-	-
101 Bandungan	Duren	29	2	26	-	29	1	26	-
	Jimbaran	20	-	11	-	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	11	-	23	2	20	3	29	-
120 Bringin	Bringin	13	-	13	3	12	-	12	-
121 Bancak	Bancak	23	3	9	3	10	2	19	3
130 Pringapus	Pringapus	-	-	40	7	26	2	-	-
140 Bergas	Bergas	12	5	39	3	35	1	32	1
	Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Lerep	8	-	7	1	45	1	44	1
	Leyangan	12	2	1	-	20	2	-	-
	Kalongan	2	2	2	3	-	2	7	3
	Jumlah 2017	250	40	186	35	101	21	48	17
	2016	372	40	473	35	495	21	390	17
	2015	513	30	604	39	652	35	524	26
	2014	619	27	1 256	36	651	58	761	23
	2013	643	24	778	40	615	35	670	26

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.5 Hasil Kegiatan BCG dan DPT di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Results of BCG and DPT Activities in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	Sasaran	Hasil Imunisasi				
			BCG	%	DPT 1 / Hb 1	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
010 Getasan	Getasan	312	327	104,81	327	104,81	
	Jetak	308	292	94,81	330	107,14	
020 Tengaran	Tengaran	909	956	105,17	972	106,93	
030 Susukan	Susukan	547	615	112,43	688	125,78	
031 Kaliwungu	Kaliwungu	341	343	100,59	333	97,65	
040 Suruh	Suruh	578	558	96,54	555	96,02	
	Dadapayam	442	460	104,07	453	102,49	
050 Pabelan	Pabelan	366	379	103,55	403	110,11	
	Semowo	268	258	96,27	292	108,96	
060 Tuntang	Tuntang	548	532	97,08	536	97,81	
	Gedangan	304	327	107,57	315	103,62	
070 Banyubiru	Banyubiru	546	621	113,74	651	119,23	
080 Jambu	Jambu	539	540	100,19	539	100,00	
090 Sumowono	Sumowono	405	414	102,22	401	99,01	
100 Ambarawa	Ambarawa	887	901	101,58	883	99,55	
101 Bandungan	Duren	501	474	94,61	487	97,21	
	Jimbaran	373	395	105,90	758	203,22	
110 Bawen	Bawen	670	703	104,93	364	54,33	
120 Bringin	Bringin	623	670	107,54	658	105,62	
121 Bancak	Bancak	318	287	90,25	278	87,42	
130 Pringapus	Pringapus	862	933	108,24	688	79,81	
140 Bergas	Bergas	648	688	106,17	928	143,21	
151 Ungaran Barat	Ungaran	511	531	103,91	507	99,22	
	Lerep	592	587	99,16	565	95,44	
152 Ungaran Timur	Leyangan	489	498	101,84	445	91,00	
	Kalongan	526	548	104,18	577	109,70	
Jumlah 2017		13 413	13 837	103,16	13 933	103,88	
		2016	13 541	14 144	104,45	14 163	104,59
		2015	14 127	14 392	101,88	14 360	101,65
		2014	13 859	14 339	103,46	14 668	105,84
		2013	14 059	14 541	103,43	14 612	103,93

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel **4.2.5** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Hasil Imunisasi			
		DPT 2 / Hb 2	%	DPT 3 / Hb 3	%
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	Getasan	337	108,01	340	108,97
	Jetak	345	112,01	343	111,36
020 Tengaran	Tengaran	957	105,28	961	105,72
030 Susukan	Susukan	607	110,97	599	109,51
031 Kaliwungu	Kaliwungu	312	91,50	315	92,38
040 Suruh	Suruh	562	97,23	563	97,40
	Dadapayam	433	97,96	458	103,62
050 Pabelan	Pabelan	369	100,82	367	100,27
	Semowo	284	105,97	259	96,64
060 Tuntang	Tuntang	533	97,26	526	95,99
	Gedangan	317	104,28	320	105,26
070 Banyubiru	Banyubiru	590	108,06	625	114,47
080 Jambu	Jambu	556	103,15	542	100,56
090 Sumowono	Sumowono	414	102,22	395	97,53
100 Ambarawa	Ambarawa	887	100,00	886	99,89
101 Bandungan	Duren	473	94,41	470	93,81
	Jimbaran	370	99,20	382	102,41
110 Bawen	Bawen	699	104,33	716	106,87
120 Bringin	Bringin	659	105,78	674	108,19
121 Bancak	Bancak	293	92,14	289	90,88
130 Pringapus	Pringapus	688	79,81	912	105,80
140 Bergas	Bergas	944	145,68	684	105,56
151 Ungaran Barat	Ungaran	519	101,57	540	105,68
	Lerep	539	91,05	542	91,55
152 Ungaran Timur	Leyangan	467	95,50	456	93,25
	Kalongan	584	111,03	583	110,84
	Jumlah 2017	13 738	102.42	13 747	102.49
	2016	14 380	106.20	14 337	105.88
	2015	14 422	102.09	14 546	102.97
	2014	14 679	105.92	14 608	105.40
	2013	14 771	105.06	14 904	106.01

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.6 Hasil Kegiatan Imunisasi Polio dan Campak di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Results of Polio and Measles Immunization Activities in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	Sasaran	Hasil Imunisasi			
			Polio 1	%	Polio 2	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Getasan	312	327	104,81	327	104,81
	Jetak	308	292	94,81	337	109,42
020 Tengaran	Tengaran	909	956	105,17	972	106,93
030 Susukan	Susukan	547	618	112,98	688	125,78
031 Kaliwungu	Kaliwungu	341	342	100,29	333	97,65
040 Suruh	Suruh	578	546	94,46	546	94,46
	Dadapayam	442	460	104,07	458	103,62
050 Pabelan	Pabelan	366	379	103,55	403	110,11
	Semowo	268	258	96,27	292	108,96
060 Tuntang	Tuntang	548	532	97,08	536	97,81
	Gedangan	304	335	110,20	318	104,61
070 Banyubiru	Banyubiru	546	621	113,74	651	119,23
080 Jambu	Jambu	539	529	98,14	351	65,12
090 Sumowono	Sumowono	405	387	95,56	387	95,56
100 Ambarawa	Ambarawa	887	896	101,01	885	99,77
101 Bandungan	Duren	501	466	93,01	491	98,00
	Jimbaran	373	396	106,17	358	95,98
110 Bawen	Bawen	670	703	104,93	771	115,07
120 Bringin	Bringin	623	670	107,54	662	106,26
121 Bancak	Bancak	318	287	90,25	278	87,42
130 Pringapus	Pringapus	862	698	80,97	688	79,81
140 Bergas	Bergas	648	933	143,98	928	143,21
	Ungaran Barat	511	523	102,35	504	98,63
152 Ungaran Timur	Lerep	592	567	95,78	564	95,27
	Leyangan	489	498	101,84	445	91,00
	Kalongan	526	536	101,90	566	107,60
	Jumlah 2017	13 413	13 755	102,55	13 739	102,43
	2016	13 541	13 962	103,11	14 043	103,71
	2015	14 127	14 284	101,11	14 311	101,30
	2014	13 859	14 278	103,02	14 508	104,68
	2013	14 059	14 539	103,41	14 706	104,60

Tabel **4.2.6** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Hasil Imunisasi					
		Polio 3	%	Polio 4	%	Campak	%
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	Getasan	337	108,01	340	108,97	333	106,73
	Jetak	339	110,06	340	110,39	308	100,00
020 Tenganan	Tenganan	958	105,39	961	105,72	971	106,82
030 Susukan	Susukan	607	110,97	601	109,87	578	105,67
031 Kaliwungu	Kaliwungu	312	91,50	315	92,38	335	98,24
040 Suruh	Suruh	554	95,85	528	91,35	576	99,65
	Dadapayam	443	100,23	457	103,39	414	93,67
050 Pabelan	Pabelan	369	100,82	370	101,09	380	103,83
	Semowo	284	105,97	259	96,64	255	95,15
060 Tuntang	Tuntang	533	97,26	526	95,99	536	97,81
	Gedangan	307	100,99	315	103,62	313	102,96
070 Banyubiru	Banyubiru	590	108,06	625	114,47	719	131,68
080 Jambu	Jambu	556	103,15	543	100,74	528	97,96
090 Sumowono	Sumowono	397	98,02	401	99,01	424	104,69
100 Ambarawa	Ambarawa	888	100,11	887	100,00	883	99,55
101 Bandungan	Duren	472	94,21	469	93,61	422	84,23
	Jimbaran	372	99,73	372	99,73	361	96,78
110 Bawen	Bawen	708	105,67	713	106,42	752	112,24
120 Bringin	Bringin	372	59,71	672	107,87	606	97,27
121 Bancak	Bancak	293	92,14	289	90,88	316	99,37
130 Pringapus	Pringapus	688	79,81	912	105,80	888	103,02
140 Bergas	Bergas	944	145,68	688	106,17	688	106,17
151 Ungaran Barat	Ungaran	523	102,35	540	105,68	477	93,35
	Lerep	545	92,06	545	92,06	527	89,02
152 Ungaran Timur	Leyangan	467	95,50	456	93,25	373	76,28
	Kalongan	584	111,03	583	110,84	582	110,65
Jumlah 2017		13 442	100,22	13 707	102,19	13 545	100,98
2016		14 162	104,59	14 189	104,79	14 310	105,68
2015		14 446	102,26	14 532	102,87	14 466	102,40
2014		14 542	104,93	14 569	105,12	14 523	104,79
2013		14 773	105,08	14 967	106,46	14 427	102,62

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.7 Hasil Kegiatan Imunisasi TT untuk Ibu Hamil di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Results of TT Immunization Activities for Pregnant Women in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	Target TT Ibu Hamil	Hasil Imunisasi					
			TT-1	%	TT-2	%	TT-3	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	Getasan	352	132	37,5	140	39,77	37	10,51
	Jetak	324	194	59,9	148	45,68	113	34,88
020 Tengaran	Tengaran	933	21	2,3	57	6,11	76	8,15
030 Susukan	Susukan	630	203	32,2	161	25,56	141	22,38
031 Kaliwungu	Kaliwungu	383	18	4,7	24	6,27	177	46,21
040 Suruh	Suruh	593	26	4,4	46	7,76	160	26,98
	Dadapayam	440	37	8,4	43	9,77	88	20,00
050 Pabelan	Pabelan	461	14	3,0	37	8,03	79	17,14
	Semowo	296	0	-	0	0,00	39	13,18
060 Tuntang	Tuntang	597	0	-	-	-	0	0,00
	Gedangan	330	6	1,8	0	0,00	23	6,97
070 Banyubiru	Banyubiru	599	32	5,3	102	17,03	154	25,71
080 Jambu	Jambu	569	3	0,5	1	0,18	7	1,23
090 Sumowono	Sumowono	500	15	3,0	10	2,00	21	4,20
100 Ambarawa	Ambarawa	910	19	2,1	89	9,78	221	24,29
101 Bandungan	Duren	553	0	-	0	0,00	24	4,34
	Jimbaran	444	40	9,0	65	14,64	62	13,96
110 Bawen	Bawen	740	0	-	0	0,00	0	0,00
120 Bringin	Bringin	690	94	13,6	133	19,28	177	25,65
121 Bancak	Bancak	335	0	0,0	0	0,00	144	42,99
130 Pringapus	Pringapus	950	17	1,8	29	3,05	72	7,58
140 Bergas	Bergas	806	107	13,3	138	17,12	106	13,15
151 Ungaran Barat	Ungaran	572	66	11,5	95	16,61	128	22,38
	Lerep	615	5	0,8	88	14,31	117	19,02
152 Ungaran Timur	Leyangan	531	116	21,8	107	20,15	112	21,09
	Kalongan	563	27	4,8	35	6,22	142	25,22
	Jumlah 2017	14 716	1 192	8,10	1 548	10,52	2 420	16,44
	2016	14 468	1 560	10,78	2 236	15,45	2 978	20,58
	2015	14 970	2 349	15,69	2 980	19,91	3 285	21,94
	2014	15 325	4 073	26,58	5 028	32,81	3 883	25,34
	2013	15 465	6 540	42,29	6 761	43,72	3 722	24,07

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel **4.2.7** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Hasil Imunisasi					
		TT-4	%	TT-5	%	TT2+	%
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	Getasan	6	1,70	6	1,7	189	53,7
	Jetak	140	43,21	102	31,5	503	155,2
020 Tengaran	Tengaran	50	5,36	24	2,6	207	22,2
030 Susukan	Susukan	29	4,60	12	1,9	343	54,4
031 Kaliwungu	Kaliwungu	122	31,85	67	17,5	390	101,8
040 Suruh	Suruh	108	18,21	100	16,9	414	69,8
	Dadapayam	150	34,09	92	20,9	373	84,8
050 Pabelan	Pabelan	33	7,16	21	4,6	170	36,9
	Semowo	80	27,03	135	45,6	254	85,8
060 Tuntang	Tuntang	45	7,54	202	33,8	247	41,4
	Gedangan	20	6,06	8	2,4	51	15,5
070 Banyubiru	Banyubiru	107	17,86	47	7,8	410	68,4
080 Jambu	Jambu	29	5,10	297	52,2	334	58,7
090 Sumowono	Sumowono	14	2,80	78	15,6	123	24,6
100 Ambarawa	Ambarawa	150	16,48	105	11,5	565	62,1
101 Bandungan	Duren	0	0,00	195	35,3	219	39,6
	Jimbaran	66	14,86	42	9,5	235	52,9
110 Bawen	Bawen	53	7,16	94	12,7	147	19,9
120 Bringin	Bringin	97	14,06	28	4,1	435	63,0
121 Bancak	Bancak	143	42,69	28	8,4	315	94,0
130 Pringapus	Pringapus	86	9,05	75	7,9	262	27,6
140 Bergas	Bergas	62	7,69	32	4,0	338	41,9
151 Ungaran Barat	Ungaran	110	19,23	95	16,6	428	74,8
	Lerep	56	9,11	53	8,6	314	51,1
152 Ungaran Timur	Leyangan	59	11,11	44	8,3	322	60,6
	Kalongan	66	11,72	85	15,1	328	58,3
	Jumlah 2017	1 881	12,78	2 067	14,05	7 916	53,79
	2016	1 820	12,58	1 880	12,99	10 474	72,39
	2015	1 770	11,82	1 293	8,64	9 328	62,31
	2014	1 458	9,51	923	6,02	11 139	72,69
	2013	1 483	9,59	664	4,29	12 630	81,67

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.8 Hasil Kegiatan Imunisasi Campak, DT dan TD untuk Murid di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Results of Measles, DT and TD Immunization Activities for Students in Semarang Regency in 2017

Kecamatan	Puskesmas	Target Campak*)	Hasil Imunisasi	
			Campak	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	Getasan	404	404	100,00
	Jetak	396	396	100,00
020 Tengaran	Tengaran	1 240	1 186	95,65
030 Susukan	Susukan	791	791	100,00
031 Kaliwungu	Kaliwungu	466	466	100,00
040 Suruh	Suruh	682	681	99,85
	Dadapayam	494	494	100,00
050 Pabelan	Pabelan	396	396	100,00
	Semowo	253	253	100,00
060 Tuntang	Tuntang	583	583	100,00
	Gedangan	299	299	100,00
070 Banyubiru	Banyubiru	585	584	99,83
080 Jambu	Jambu	591	591	100,00
090 Sumowono	Sumowono	501	501	100,00
100 Ambarawa	Ambarawa	1 143	1 133	99,13
101 Bandungan	Duren	566	566	100,00
	Jimbaran	925	925	100,00
110 Bawen	Bawen	460	460	100,00
120 Bringin	Bringin	714	713	99,86
121 Bancak	Bancak	423	423	100,00
130 Pringapus	Pringapus	1 172	1 172	100,00
140 Bergas	Bergas	924	924	100,00
151 Ungaran Barat	Ungaran	860	860	100,00
	Lerep	803	786	97,88
152 Ungaran Timur	Leyangan	605	605	100,00
	Kalongan	499	497	99,60
	Jumlah 2016	16 775	16 689	99,49
	2015	16 755	16 721	99,80
	2014	16 354	16 290	99,61
	2013	16 115	16 089	99,84

Keterangan : Tahun 2017 tidak ada BIAS Campak untuk murid karena dilakukan kampanye MR (Measles Rubela) yang sasarannya adalah anak usia kurang dari 15 tahun.

Tabel **4.2.8** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Target DT*)	Hasil Imunisasi	
			DT	%
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	Getasan	396	396	100,00
	Jetak	450	450	100,00
020 Tengaran	Tengaran	718	694	96,66
030 Susukan	Susukan	688	688	100,00
031 Kaliwungu	Kaliwungu	419	414	98,81
040 Suruh	Suruh	707	707	100,00
	Dadapayam	400	400	100,00
050 Pabelan	Pabelan	430	430	100,00
	Semowo	191	191	100,00
060 Tuntang	Tuntang	471	471	100,00
	Gedangan	172	172	100,00
070 Banyubiru	Banyubiru	462	460	99,57
080 Jambu	Jambu	426	426	100,00
090 Sumowono	Sumowono	411	410	99,76
100 Ambarawa	Ambarawa	804	809	100,62
101 Bandungan	Duren	502	502	100,00
	Jimbaran	945	948	100,32
110 Bawen	Bawen	394	393	99,75
120 Bringin	Bringin	541	541	100,00
121 Bancak	Bancak	253	253	100,00
130 Pringapus	Pringapus	716	713	99,58
140 Bergas	Bergas	687	687	100,00
151 Ungaran Barat	Ungaran	552	551	99,82
	Lerep	488	478	97,95
152 Ungaran Timur	Leyangan	328	328	100,00
	Kalongan	428	422	98,60
Jumlah 2017		12 979	12 934	99,65
		2016	14 098	99,72
		2015	14 031	99,75
		2014	13 548	99,56
		2013	14 426	99,86

Keterangan : *) Target Imunisasi DT adalah anak kelas 1 SD baru

Tabel **4.2.8** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Target Td*)	Hasil Imunisasi	
			Td	%
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	Getasan	417	412	98,80
	Jetak	386	386	100,00
020 Tengaran	Tengaran	1 772	1 692	95,49
030 Susukan	Susukan	840	840	100,00
031 Kaliwungu	Kaliwungu	402	402	100,00
040 Suruh	Suruh	679	678	99,85
	Dadapayam	457	457	100,00
050 Pabelan	Pabelan	423	423	100,00
	Semowo	340	340	100,00
060 Tuntang	Tuntang	787	787	100,00
	Gedangan	372	372	100,00
070 Banyubiru	Banyubiru	641	641	100,00
080 Jambu	Jambu	732	732	100,00
090 Sumowono	Sumowono	683	683	100,00
100 Ambarawa	Ambarawa	1 395	1 394	99,93
101 Bandungan	Duren	580	580	100,00
	Jimbaran	988	996	100,81
110 Bawen	Bawen	569	569	100,00
120 Bringin	Bringin	1 048	1 045	99,71
121 Bancak	Bancak	507	507	100,00
130 Pringapus	Pringapus	1814	1814	100,00
140 Bergas	Bergas	1096	1096	100,00
	Ungaran	1069	1068	99,91
151 Ungaran Barat	Lerep	1081	1074	99,35
	Leyangan	918	918	100,00
152 Ungaran Timur	Kalongan	674	668	99,11
	Jumlah 2017	20 670	20 574	99,54
	2016	37 711	37 558	99,59
	2015	36 039	35 950	99,75
	2014	36 269	36 201	99,81
	2013	34 903	34 849	99,85

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Keterangan : *) Target Imunisasi Td adalah anak kelas 1 SD baru

Tabel 4.2.9 Jumlah Penderita DHF dan Kematian di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of DHF Patients and Death in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Penderita DHF	Jumlah Kematian
(1)	(2)	(3)
010 Getasan	-	-
020 Tengaran	1	-
030 Susukan	1	-
031 Kaliwungu	-	-
040 Suruh	2	-
050 Pabelan	2	-
060 Tuntang	27	-
070 Banyubiru	7	-
080 Jambu	15	-
090 Sumowono	4	1
100 Ambarawa	55	-
101 Bandungan	45	-
110 Bawen	6	-
120 Bringin	6	-
121 Bancak	-	-
130 Pringapus	23	-
140 Bergas	36	-
151 Ungaran Barat	10	-
152 Ungaran Timur	6	-
Jumlah 2017	246	1
2016	596	7
2015	504	6
2014	337	2
2013	136	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Penderita dan Kematian Akibat Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Patients and Death Due to Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	2014		2015		2016		2017	
	Pen-derita	Ke-matian	Pen-derita	Ke-matian	Pen-derita	Ke-matian	Pen-derita	Ke-matian
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	-	-	1	-	9	-	-	-
020 Tenganan	5	-	12	1	28	-	1	-
030 Susukan	1	-	-	-	9	-	1	-
031 Kaliwungu	4	-	5	-	7	-	-	-
040 Suruh	3	-	6	-	8	-	2	-
050 Pabelan	2	-	7	-	19	-	2	-
060 Tuntang	28	-	45	2	71	-	27	-
070 Banyubiru	15	-	31	-	20	-	7	-
080 Jambu	10	-	16	-	13	-	15	-
090 Sumowono	1	-	4	-	3	-	4	1
100 Ambarawa	56	-	65	-	65	2	55	-
101 Bandungan	13	1	13	-	21	-	45	-
110 Bawen	42	-	45	-	52	-	6	-
120 Bringin	7	-	18	1	15	-	6	-
121 Bancak	4	-	1	-	3	-	-	-
130 Pringapus	30	1	71	-	68	1	23	-
140 Bergas	37	-	70	-	61	3	36	-
151 Ungaran Barat	31	-	40	2	67	1	10	-
152 Ungaran Timur	48	-	54	-	57	-	6	-
Jumlah	337	2	504	6	596	7	246	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kematian Ibu menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Maternal Mortality by Age Group, Subdistrict and Puskesmas in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Ibu			Jml
			Kematian Ibu Hamil			
			< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	Getasan	312	-	-	-	-
	Jetak	308	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	909	-	-	-	-
030 Susukan	Susukan	547	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	341	-	-	1	1
040 Suruh	Suruh	578	-	-	-	-
	Dadapayam	442	-	-	-	-
050 Pabelan	Pabelan	366	-	-	-	-
	Semowo	268	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	548	-	-	-	-
	Gedangan	304	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	546	-	1	-	1
080 Jambu	Jambu	539	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	405	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	887	-	-	-	-
101 Bandungan	Duren	501	-	-	-	-
	Jimbaran	373	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	670	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	623	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	318	-	-	-	-
130 Pringapus	Pringapus	862	-	-	-	-
140 Bergas	Bergas	648	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	Ungaran	511	-	-	-	-
	Lerep	592	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	489	-	-	-	-
	Kalongan	526	-	1	-	1
	Jumlah 2017	13 413	-	2	1	3
	2016	13 541	-	-	1	1
	2015	14 127	-	2	3	5
	2014	13 859	-	3	3	6
	2013	14 141	-	5	1	6

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel **4.2.11** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			Jumlah
		Kematian Ibu Bersalin			
		< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	Getasan	-	-	-	-
	Jetak	-	-	-	-
020 Tenganan	Tenganan	-	-	-	-
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	Suruh	-	-	1	1
	Dadapayam	-	1	-	1
050 Pabelan	Pabelan	-	-	-	-
	Semowo	-	1	-	1
060 Tuntang	Tuntang	-	-	-	-
	Gedangan	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	-	1	-	1
101 Bandungan	Duren	-	-	-	-
	Jimbaran	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	Pringapus	-	1	-	1
140 Bergas	Bergas	-	-	1	1
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	-	-	-
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	1	-	1
	Kalongan	-	1	-	1
	Jumlah 2017	-	6	2	8
	2016	-	1	2	3
	2015	1	2	1	4
	2014	-	4	3	7
	2013	-	5	2	7

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.11 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			
		Kematian Ibu Nifas			Jumlah
		< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	Getasan	-	-	-	-
	Jetak	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	-	-	1	1
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	Suruh	-	-	-	-
	Dadapayam	1	-	-	1
050 Pabelan	Pabelan	-	-	-	-
	Semowo	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	-	-	-	-
	Gedangan	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	-	2	-	2
101 Bandungan	Duren	-	-	-	-
	Jimbaran	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	-	-	-
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	-	-	-
	Kalongan	-	-	-	-
	Jumlah 2017	1	2	1	4
	2016	-	7	3	10
	2015	1	7	-	8
	2014	-	5	2	7
	2013	-	4	-	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel **4.2.11** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Kematian Ibu			
		< 20 thn	20-34 thn	≥ 35 thn	Jumlah
(1)	(2)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	Getasan	-	-	-	-
	Jetak	-	-	-	-
020 Tengaran	Tengaran	-	-	1	1
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	-	-	1	1
040 Suruh	Suruh	-	-	1	1
	Dadapayam	1	1	-	2
050 Pabelan	Pabelan	-	-	-	-
	Semowo	-	1	-	1
060 Tuntang	Tuntang	-	-	-	-
	Gedangan	-	-	-	-
070 Banyubiru	Banyubiru	-	1	-	1
080 Jambu	Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	Ambarawa	-	3	-	3
101 Bandungan	Duren	-	-	-	-
	Jimbaran	-	-	-	-
110 Bawen	Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	Pringapus	-	1	-	1
140 Bergas	Bergas	-	-	1	1
151 Ungaran Barat	Ungaran	-	-	-	-
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	1	-	1
	Kalongan	-	2	-	2
Jumlah 2017		1	2	1	4
2016		-	7	3	10
2015		1	7	-	8
2014		-	5	2	7
2013		-	4	-	4

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.12 Jumlah Kelahiran Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Semarang Tahun 2017

Number of Infant and Toddler Birth by Sex, Subdistrict and Health Center in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Puskesmas	Laki-laki			
		Bayi Neonatal (0-28 Hari)	Bayi (0-11 Bln)	Anak Balita (12-59 Bln)	Balita (0-59 Bln)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	Getasan	3	3	1	4
	Jetak	1	1	-	1
020 Tengaran	Tengaran	1	4	-	4
030 Susukan	Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	Kaliwungu	7	7	-	7
040 Suruh	Suruh	2	2	1	3
	Dadapayam	-	1	-	1
050 Pabelan	Pabelan	2	2	-	2
	Semowo	-	-	-	-
060 Tuntang	Tuntang	5	6	1	7
	Gedangan	-	1	-	1
070 Banyubiru	Banyubiru	1	1	-	1
080 Jambu	Jambu	1	1	1	2
090 Sumowono	Sumowono	1	1	-	1
100 Ambarawa	Ambarawa	-	1	-	1
101 Bandungan	Duren	1	2	1	3
	Jimbaran	2	3	1	4
110 Bawen	Bawen	1	2	1	3
120 Bringin	Bringin	5	6	1	7
121 Bancak	Bancak	5	5	-	5
130 Pringapus	Pringapus	1	1	-	1
140 Bergas	Bergas	1	2	-	2
151 Ungaran Barat	Ungaran	1	1	-	1
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	-	-	-
	Kalongan	2	2	-	2
	Jumlah 2017	43	55	8	63
	2016	60	90	12	102
	2015	78	94	11	105

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.12 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Puskesmas	Perempuan			
		Bayi Neonatal (0-28 Hari)	Bayi (0-11 Bln)	Anak Balita (12-59 Bln)	Balita (0-59 Bln)
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
010 Getasan	Getasan	1	1	0	1
	Jetak	0	0	0	0
020 Tengaran	Tengaran	4	4	0	4
030 Susukan	Susukan	1	2	0	2
031 Kaliwungu	Kaliwungu	1	2	0	2
040 Suruh	Suruh	1	1	1	2
	Dadapayam	1	1	0	1
050 Pabelan	Pabelan	2	2	1	3
	Semowo	1	1	0	1
060 Tuntang	Tuntang	2	2	2	4
	Gedangan	2	2	0	2
070 Banyubiru	Banyubiru	2	4	0	4
080 Jambu	Jambu	0	1	0	1
090 Sumowono	Sumowono	0	0	1	1
100 Ambarawa	Ambarawa	1	3	1	4
101 Bandungan	Duren	1	1	1	2
	Jimbaran	0	2	0	2
110 Bawen	Bawen	3	5	0	5
120 Bringin	Bringin	1	3	0	3
121 Bancak	Bancak	1	1	1	2
130 Pringapus	Pringapus	0	0	0	0
140 Bergas	Bergas	1	2	0	2
151 Ungaran Barat	Ungaran	2	2	0	2
	Lerep	0	0	0	0
152 Ungaran Timur	Leyangan	0	1	0	1
	Kalongan	2	4	0	4
Jumlah 2017		30	47	8	51
2016		48	61	5	66
2015		53	64	7	71

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

Tabel 4.2.12 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Puskesmas	Laki – laki & Perempuan			
		Bayi Neonatal (0-28 Hari)	Bayi (0-11 Bln)	Anak Balita (12-59 Bln)	Balita (0-59 Bln)
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Getasan	Getasan	4	4	1	5
	Jetak	1	1	-	1
020 Tengaran	Tengaran	5	8	-	8
030 Susukan	Susukan	1	2	-	2
031 Kaliwungu	Kaliwungu	8	9	-	9
040 Suruh	Suruh	3	3	2	5
	Dadapayam	1	2	-	2
050 Pabelan	Pabelan	4	4	1	5
	Semowo	1	1	-	1
060 Tuntang	Tuntang	7	8	3	11
	Gedangan	2	3	-	3
070 Banyubiru	Banyubiru	3	5	-	5
080 Jambu	Jambu	1	2	1	3
090 Sumowono	Sumowono	1	1	1	2
100 Ambarawa	Ambarawa	1	4	1	1
101 Bandungan	Duren	2	3	2	5
	Jimbaran	2	5	1	6
110 Bawen	Bawen	4	7	1	8
120 Bringin	Bringin	6	9	1	10
121 Bancak	Bancak	6	6	1	7
130 Pringapus	Pringapus	1	1	-	1
140 Bergas	Bergas	2	4	-	4
151 Ungaran Barat	Ungaran	3	3	-	3
	Lerep	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	Leyangan	-	1	-	1
	Kalongan	4	6	-	6
Jumlah 2017		73	102	16	114
2016		108	151	17	168
2015		131	158	18	176

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

Source : Health Office of Semarang Regency

4.3 KELUARGA BERENCANA/ *FAMILY PLANNING*

Tabel 4.3.1 Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Couples Age Fertile by Age Group in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	PUS	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Menurut Kelompok Umur		
		< 20 THN	20-29 THN	30-49 THN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	10 577	378	2 798	7 401
020 Tengaran	13 237	95	4 188	8 954
030 Susukan	9 832	82	2 649	7 101
031 Kaliwungu	3 765	34	644	3 087
040 Suruh	12 936	115	3 825	8 996
050 Pabelan	8 444	167	2 695	5 582
060 Tuntang	11 564	52	3 550	7 962
070 Banyubiru	9 058	60	2 344	6 654
080 Jambu	8 578	98	2 995	5 485
090 Sumowono	6 977	261	1 730	4 986
100 Ambarawa	9 974	85	2 813	7 076
101 Bandungan	11 083	111	2 786	8 190
110 Bawen	11 526	165	2 775	8 386
120 Bringin	10 699	50	2 730	7 919
121 Bancak	5 268	245	1 787	3 236
130 Pringapus	12 512	114	5 181	7 217
140 Bergas	13 860	198	3 447	10 215
151 Ungaran Barat	14 206	148	3 764	10 294
152 Ungaran Timur	15 007	215	3 729	11 063
Jumlah 2017	199 103	2 673	56 430	139 804
2016	-	-	-	-
2015	185 266	1 871	42 011	141 384
2014	183 070	2 979	49 984	126 648
2013	182 608	2 889	40 649	139 070

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Akseptor KB Aktif Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Couples Age Fertile and Acceptors of Active Family Planning by Contraception in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	PUS	Akseptor KB Aktif				Jumlah MKJP
		IUD	MOP	MOW	Implan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	10 577	1 403	502	664	2 956	5 525
020 Tengaran	13 237	1 324	50	370	1 327	3 071
030 Susukan	9 832	832	36	441	1 571	2 880
031 Kaliwungu	4 669	1 665	22	120	628	2 435
040 Suruh	12 936	1 535	92	586	2 888	5 101
050 Pabelan	8 444	900	10	428	1 129	2 467
060 Tuntang	11 564	1 013	51	403	1 933	3 400
070 Banyubiru	9 058	420	96	180	861	1 557
080 Jambu	8 578	784	43	360	1 905	3 092
090 Sumowono	6 977	379	109	288	1 673	2 449
100 Ambarawa	9 974	681	30	497	1 400	2 608
101 Bandungan	11 083	346	14	254	2 098	2 712
110 Bawen	11 526	697	63	349	1 290	2 399
120 Bringin	10 699	883	32	27	89	146
121 Bancak	5 268	725	0	129	1 759	2 613
130 Pringapus	12 515	1 879	35	347	2 331	4 497
140 Bergas	13 860	1 344	83	420	1 477	3 324
151 Ungaran Barat	14 206	1 526	74	648	1 356	3 604
152 Ungaran Timur	15 007	1 081	32	455	1 568	3 136
Jumlah 2017	200 010	19 417	1 374	6 966	30 239	57 016
2016	193 214	17 943	1 412	6 951	30 848	57 154
2015	185 266	17 842	1 506	8 342	27 257	54 948
2014	183 070	17 802	2 425	7 878	22 224	50 329

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel **4.3.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Akseptor KB Aktif			Jumlah Non MKJP	Total PA
	Suntik	Pil	Kondom		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Getasan	2 671	416	51	3 138	8 663
020 Tengaran	6 516	396	53	6 965	10 036
030 Susukan	5 345	203	27	5 575	8 455
031 Kaliwungu	2 943	133	10	3 086	5 521
040 Suruh	3 311	560	70	3 941	9 042
050 Pabelan	3 887	526	120	4 533	7 000
060 Tuntang	4 313	1 137	227	5 677	9 077
070 Banyubiru	4 890	747	75	5 712	7 269
080 Jambu	4 245	434	15	4 694	7 786
090 Sumowono	3 210	258	64	3 532	5 981
100 Ambarawa	4 984	559	117	5 660	8 268
101 Bandungan	11 288	254	254	6 582	9 294
110 Bawen	6 498	591	98	7 187	9 586
120 Bringin	3 652	1 355	53	5 060	5 206
121 Bancak	1 173	391	22	1 586	4 199
130 Pringapus	4 943	577	78	5 596	10 093
140 Bergas	6 498	1 505	24	8 027	11 351
151 Ungaran Barat	6 632	1 201	337	8 170	11 774
152 Ungaran Timur	6 758	1 311	135	8 204	11 340
Jumlah 2017	93 757	12 554	1 830	102 925	159 941
2016	89 231	12 615	1 670	103 516	160 670
2015	90 529	12 539	1 572	104 640	159 588
2014	80 612	11 540	1 931	94 083	144 411
2013	87 775	12 022	1 317	101 114	152 251

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.3 Target Akseptor Baru dan Realisasi Menurut Kontrasepsi di Kabupaten Semarang 2017
Targets of New Acceptor and Realization by Contraception in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Target PPM PB	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang				Jumlah
		IUD	MOP	MOW	IMPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	1 593	287	32	80	350	749
020 Tengaran	1 823	102	0	5	279	386
030 Susukan	826	124	4	40	326	494
031 Kaliwungu	367	64	3	32	137	263
040 Suruh	1 664	132	0	23	462	617
050 Pabelan	1 184	156	0	27	395	578
060 Tuntang	1 457	146	0	14	316	476
070 Banyubiru	1 597	288	32	80	351	751
080 Jambu	823	52	0	2	287	341
090 Sumowono	501	46	0	0	230	276
100 Ambarawa	1 363	245	27	68	300	640
101 Bandungan	1 453	26	1	9	415	451
110 Bawen	1 575	54	0	7	203	264
120 Bringin	1 319	96	5	5	503	609
121 Bancak	836	52	0	0	323	375
130 Pringapus	1 705	124	0	13	359	496
140 Bergas	1 945	267	3	15	495	780
151 Ungaran Barat	1 761	1 526	74	648	1 356	3 604
152 Ungaran Timur	3 213	101	1	22	259	383
Jumlah 2017	27 005	3 888	182	1 090	7 346	12 533
2016	25 974	1 552	6	333	5 160	7 051
2015	29 850	1 330	10	334	4 822	6 496
2014	29 360	1 682	38	364	5 550	7 634
2013	29 825	1 562	61	477	4 835	6 935

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel **4.3.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang				Total MKJP & Non MKJP
	Suntik	Pil	Kondom IOV	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
010 Getasan	478	318	48	844	1 593
020 Tenganan	929	0	0	929	1 315
030 Susukan	240	80	12	332	826
031 Kaliwungu	82	43	6	131	394
040 Suruh	654	3	1	658	1 275
050 Pabelan	447	92	44	583	1 161
060 Tuntang	695	80	20	795	1 271
070 Banyubiru	479	319	48	846	1 597
080 Jambu	486	0	0	486	827
090 Sumowono	227	23	15	265	541
100 Ambarawa	409	273	41	723	1 363
101 Bandungan	543	30	6	579	1 030
110 Bawen	1 175	122	28	1 325	1 589
120 Bringin	673	47	0	720	1 329
121 Bancak	246	29	2	277	652
130 Pringapus	730	185	50	965	1 461
140 Bergas	643	349	40	1 032	1 812
151 Ungaran Barat	6 632	1 201	337	8 170	11 774
152 Ungaran Timur	1 572	126	37	1 735	2 118
Jumlah 2017	17 340	3 320	735	21 395	33 928
2016	13 450	1 516	544	15 510	22 561
2015	13 823	1 743	500	16 066	22 562
2014	13 866	1 689	324	15 879	23 513
2013	19 235	3 167	488	22 890	29 825

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.4 Presentase Peserta KB Aktif dan Baru Terhadap PUS di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Percentage of Active KB Participants and New KB Participants to Couples Age Fertile in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Pasangan Usia Subur	Peserta KB Aktif		Peserta KB Baru	
		Jumlah	% Thdp. PUS	Jumlah	% Thdp. PUS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	10 577	8 663	81,90	1 205	11,39
020 Tengaran	13 237	10 036	75,82	1 315	9,93
030 Susukan	9 832	8 454	85,98	920	9,36
031 Kaliwungu	4 668	3 857	82,63	489	10,48
040 Suruh	13 003	10 917	83,96	0	0,00
050 Pabelan	8 444	7 000	82,90	1 161	13,75
060 Tuntang	11 564	9 077	78,49	1 271	10,99
070 Banyubiru	9 058	7 229	79,81	1 627	17,96
080 Jambu	8 578	7 786	90,77	827	9,64
090 Sumowono	6 977	5 981	85,72	541	7,75
100 Ambarawa	9 974	8 268	82,90	1 004	10,07
101 Bandungan	11 028	9 267	84,03	1 030	9,34
110 Bawen	11 526	9 775	84,81	1 589	13,79
120 Bringin	10 699	9 133	85,36	1 329	12,42
121 Bancak	5 268	4 199	79,71	652	12,38
130 Pringapus	12 515	10 192	81,44	1 461	11,67
140 Bergas	13 860	11 351	81,90	1 812	13,07
151 Ungaran Barat	14 206	11 774	82,88	1 567	11,03
152 Ungaran Timur	15 007	11 340	75,56	2 118	14,11
Jumlah 2017	200 021	164 299	82,14	21 918	10,96
2016	193 214	160 670	83,16	22 561	11,68
2015	185 266	159 588	86,14	22 562	12,18
2014	183 070	144 411	78,88	23 513	12,84
2013	182 608	152 251	83,38	29 825	16,33

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.5 Presentase Peserta Aktif dan Metode Kontrasepsi Efektif (MKE) Jangka Panjang Peserta KB di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Percentage of Active Participants and Effective Contraceptive Methods (MKE) Long Term Family Planning Participants in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Presentasi PA terhadap PUS / Domisili	PA MKJP	% PA MKJP per PA
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	81,90	5 525	63,78
020 Tengaran	75,82	3 071	30,60
030 Susukan	85,98	2 880	34,07
031 Kaliwungu	82,63	1 710	44,33
040 Suruh	83,96	5 007	45,86
050 Pabelan	82,90	2 467	35,24
060 Tuntang	78,49	3 400	37,46
070 Banyubiru	79,81	751	10,39
080 Jambu	90,77	3 092	39,71
090 Sumowono	85,72	2 449	40,95
100 Ambarawa	82,90	2 608	31,54
101 Bandungan	84,03	2 682	28,94
110 Bawen	84,81	264	2,70
120 Bringin	85,36	4 073	44,60
121 Bancak	79,71	2 613	62,23
130 Pringapus	81,44	4 592	45,05
140 Bergas	81,90	3 324	29,28
151 Ungaran Barat	82,88	3 604	30,61
152 Ungaran Timur	75,56	3 136	27,65
Jumlah 2017	82,14	57 248	34,84
2016	83,16	57 154	35,57
2015	86,14	54 948	34,43
2014	78,88	50 329	34,85
2013	83,38	51 137	33,59

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.6 Presentase Akseptor KB Baru Terhadap Target di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Percentage of New KB Acceptors to Target in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Target Baru	Peserta Baru MKJP		Peserta Baru Non MKJP		Peserta Keseluruhan	
		Jumlah	%Thdp. Target	Jumlah	% Thdp. Target	Total	% Thdp. Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	1 593	583	36,60	622	39,05	1 205	75,64
020 Tengaran	1 823	386	21,17	929	50,96	1 315	72,13
030 Susukan	826	360	43,58	232	28,09	592	71,67
031 Kaliwungu	367	297	80,93	192	52,32	489	133,24
040 Suruh	1 664	631	37,92	658	39,54	1 289	77,46
050 Pabelan	1 184	578	48,82	583	49,24	1 161	98,06
060 Tuntang	1 457	476	32,67	795	54,56	1 271	87,23
070 Banyubiru	1 597	751	47,03	846	52,97	1 627	101,88
080 Jambu	823	341	41,43	486	59,05	827	100,49
090 Sumowono	501	276	55,09	265	52,89	541	107,98
100 Ambarawa	1 363	470	34,48	534	39,18	1 004	73,66
101 Bandungan	1 453	451	31,04	579	39,85	1 030	70,89
110 Bawen	1 575	264	16,76	1 325	84,13	1 589	100,89
120 Bringin	1 319	609	46,17	720	54,59	1 329	100,76
121 Bancak	836	375	44,86	277	33,13	652	77,99
130 Pringapus	1 705	496	29,09	965	56,60	1 461	85,69
140 Bergas	1 945	780	40,10	1 032	53,06	1 812	93,16
151 Ungaran Barat	1 761	213	12,10	1 354	76,89	1 567	88,98
152 Ungaran Timur	3 213	383	11,92	1 735	54,00	2 118	65,92
Jumlah 2017	27 005	8 720	32,29	14 129	52,32	22 879	84,72
2016	25 974	7 051	27,15	15 510	59,71	22 561	86,86
2015	29 850	6 496	21,76	16 066	53,82	22 562	75,59
2014	29 360	7 634	26,00	15 879	54,08	23 513	80,09
2013	29 825	6 935	23,25	22 890	76,75	29 825	100,00

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.7 Jumlah Klinik Keluarga Berencana Menurut Kecamatan dan Pengelolaan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table *Number of Family Planning Clinic by Subdistrict and Management in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Faskes KB Pemerintah	Faskes KB Swasta	Praktek Dokter	Praktek Bidan Mandiri	Jejaring Faskes KB Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	2	1	4	20	4	31
020 Tengeran	1	0	6	30	0	37
030 Susukan	1	2	2	13	0	18
031 Kaliwungu	2	1	2	10	0	15
040 Suruh	2	0	3	21	0	26
050 Pabelan	2	0	4	18	18	42
060 Tuntang	2	2	3	20	0	27
070 Banyubiru	2	1	0	10	0	13
080 Jambu	2	1	4	3	0	10
090 Sumowono	1	1	2	18	0	22
100 Ambarawa	4	4	6	11	0	25
101 Bandungan	3	3	2	10	0	18
110 Bawen	1	3	13	16	0	33
120 Bringin	1	0	4	18	0	23
121 Bancak	1	0	3	11	0	15
130 Pringapus	1	3	3	12	0	19
140 Bergas	1	3	36	28	13	81
151 Ungaran Barat	5	2	5	20	1	33
152 Ungaran Timur	2	0	2	16	2	22
Jumlah 2017	36	27	104	305	38	510
2016	28	18	125	322	5	498
2015	28	18	126	331	6	509
2014	28	17	126	309	5	485
2013	33	7	Data tidak tersedia			40

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source: Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

Tabel 4.3.8 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang tahun 2017
Number of Pre-Prosperous Family and Stages of the Family Welfare According to Sub-district in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Keluarga Pra Sejahtera	Pentahapan Keluarga Pra Sejahtera		Jumlah
		I	II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	4 400	1 481	11 415	17 296
020 Tengaran	4 807	4 504	12 282	21 593
030 Susukan	5 085	3 943	3 382	12 410
031 Kaliwungu	2 959	1 091	3 922	7 972
040 Suruh	6 721	2 085	13 541	22 347
050 Pabelan	8 020	2 771	3 815	14 606
060 Tuntang	2 893	5 825	8 718	17 436
070 Banyubiru	4 618	2 050	7 272	13 940
080 Jambu	2 677	1 776	8 177	12 630
090 Sumowono	2 483	2 252	5 641	10 376
100 Ambarawa	2 582	3 202	12 582	18 366
101 Bandungan	4 066	1 995	11 265	17 326
110 Bawen	2 991	2 912	5 030	10 933
120 Bringin	4 244	6 008	5 763	16 015
121 Bancak	3 646	1 993	1 473	7 112
130 Pringapus	4 895	7 186	5 018	17 099
140 Bergas	2 131	2 992	15 370	20 493
151 Ungaran Barat	1 892	5 107	14 409	21 408
152 Ungaran Timur	4 648	2 650	14 678	21 976
2017	75 758	61 823	163 753	75 758
2016	68 139	163 667	80 826	312 632

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pelindungan Anak dan KB Kab. Semarang

Source : Women Empowerment, Child Protection and Family Planning Office of Semarang Regency

4.4 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Population According to Subdistrict and Religion in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Pemeluk Agama			
	Islam	Kristen	Katholik	Hindu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	41 364	7 369	696	0
020 Tengaran	65 847	1 741	193	4
030 Susukan	48 857	160	20	0
031 Kaliwungu	27 950	2 554	193	3
040 Suruh	69 181	238	80	0
050 Pabelan	41 603	917	130	0
060 Tuntang	60 972	3 173	1 530	14
070 Banyubiru	41 982	769	936	21
080 Jambu	38 471	157	1 737	0
090 Sumowono	30 895	909	257	1
100 Ambarawa	51 508	4 072	5 998	42
101 Bandungan	55 745	980	1 029	26
110 Bawen	50 877	1 365	3 505	58
120 Bringin	45 508	378	114	0
121 Bancak	23 911	9	9	0
130 Pringapus	50 987	364	341	3
140 Bergas	64 312	1 136	1 717	13
151 Ungaran Barat	71 710	3 775	2 885	9
152 Ungaran Timur	68 535	2 829	1 791	11
Jumlah 2017	950 215	32 895	23 161	205

Tabel **4.4.1** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Pemeluk Agama			Jumlah
	Budha	Khong hucu	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	1 727	-	5	51 161
020 Tengaran	122	-	2	67 909
030 Susukan	533	-	2	49 572
031 Kaliwungu	508	-	32	31 240
040 Suruh	43	-	2	69 544
050 Pabelan	36	-	8	42 694
060 Tuntang	300	-	7	65 996
070 Banyubiru	7	-	3	43 718
080 Jambu	142	1	110	40 618
090 Sumowono	914	-	133	33 109
100 Ambarawa	56	23	43	61 742
101 Bandungan	12	-	115	57 907
110 Bawen	12	3	37	55 857
120 Bringin	30	-	-	46 030
121 Bancak	-	-	1	23 930
130 Pringapus	24	-	12	51 731
140 Bergas	15	-	20	67 213
151 Ungaran Barat	55	1	6	78 441
152 Ungaran Timur	41	2	14	73 223
Jumlah 2017	4 577	30	552	1 011 635

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang

Source : Office of Population and Civil Registration of Semarang Regency

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Places of Worship by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Tempat Ibadah			
	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	109	47	77	1
020 Tengaran	104	196	22	1
030 Susukan	100	233	3	-
031 Kaliwungu	53	83	36	-
040 Suruh	106	311	8	1
050 Pabelan	85	200	13	-
060 Tuntang	98	225	27	1
070 Banyubiru	92	90	7	3
080 Jambu	90	150	3	3
090 Sumowono	62	93	18	2
100 Ambarawa	70	101	20	4
101 Bandungan	78	175	11	2
110 Bawen	59	71	11	9
120 Bringin	102	217	3	1
121 Bancak	71	139		-
130 Pringapus	61	146	6	2
140 Bergas	66	240	12	3
151 Ungaran Barat	102	320	21	1
152 Ungaran Timur	72	270	15	1
Jumlah 2017	1 580	3 307	313	35
2016	1 580	3 306	324	32
2015	1 634	3 235	316	36
2014	1 634	3 230	315	36
2013	1 634	3 230	243	36

Tabel **4.4.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Tempat Ibadah			Jumlah
	Pura	Vihara	Klenteng	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	15	-	249
020 Tengaran	-	1	-	324
030 Susukan	-	3	-	339
031 Kaliwungu	-	8	-	180
040 Suruh	-	2	-	428
050 Pabelan	-	1	-	299
060 Tuntang	-	8	-	359
070 Banyubiru	-	-	-	192
080 Jambu	-	3	-	249
090 Sumowono	-	8	-	183
100 Ambarawa	2	-	1	198
101 Bandungan	-	-	-	266
110 Bawen	2	-	-	152
120 Bringin	-	2	-	325
121 Bancak	-	-	-	210
130 Pringapus	-	1	-	216
140 Bergas	-	-	-	321
151 Ungaran Barat	-	-	-	444
152 Ungaran Timur	-	1	-	359
Jumlah 2017	4	53	1	5 293
2016	3	56	1	5 302
2015	5	53	1	5 280
2014	5	53	1	5 274
2013	5	52	1	5 201

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Mendaftar di Kab Semarang	Mutasi Keluar	Mutasi Masuk	Jamaah Tunda	Jamaah Haji Meninggal	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	21	-	-	-	-	21
020 Tengaran	39	-	-	-	1	38
030 Susukan	43	-	-	-	-	43
031 Kaliwungu	6	-	-	-	-	6
040 Suruh	75	-	-	-	2	73
050 Pabelan	15	-	-	-	-	15
060 Tuntang	40	2	1	2	-	37
070 Banyubiru	26	-	-	1	-	25
080 Jambu	24	1	-	-	-	23
090 Sumowono	31	-	-	-	-	31
100 Ambarawa	55	4	-	-	-	51
101 Bandungan	69	-	-	-	1	68
110 Bawen	8	1	-	1	-	6
120 Bringin	59	-	-	1	-	58
121 Bancak	18	-	-	-	-	18
130 Pringapus	11	2	-	-	-	9
140 Bergas	49	4	-	-	-	45
151 Ungaran Barat	131	13	7	2	-	123
152 Ungaran Timur	80	8	2	-	-	74
TPHD/TKHD	2	-	-	-	-	2
Jumlah 2017	802	35	10	7	4	766
2016	600	18	1	-	3	580
2015	478	27	3	-	1	450
2014	534	22	-	-	2	510
2013	587	-	-	-	3	584

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Marriages, Divorces, Divorces and Reconcilement by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	342	6	41	-
020 Tengaran	533	15	57	-
030 Susukan	409	-	92	-
031 Kaliwungu	181	3	21	-
040 Suruh	631	19	41	-
050 Pabelan	358	24	57	-
060 Tuntang	506	31	77	-
070 Banyubiru	337	22	35	-
080 Jambu	314	-	-	-
090 Sumowono	260	8	10	-
100 Ambarawa	422	-	-	-
101 Bandungan	467	17	41	-
110 Bawen	413	-	59	-
120 Bringin	356	22	10	-
121 Bancak	182	6	36	-
130 Pringapus	420	25	-	-
140 Bergas	464	-	-	-
151 Ungaran Barat	562	-	-	-
152 Ungaran Timur	526	-	-	-
Jumlah 2017	7 683	198	577	-
2016	7 008	494	1 235	-
2015	7 696	506	1 274	-
2014	7 908	447	912	76
2013	8 611	494	938	4

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Semarang

Source: Office of the Ministry of Religious Affairs of Semarang Regency

4.5 SOSIAL LAINNYA/*OTHER SOCIAL*

Tabel 4.5.1 Tambahan Narapidana di Lembaga Perasyarakatan Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table *Additional Prisoners in Penitentiary Semarang Regency, 2017*

Bulan	Lama Dihukum					
	Seumur Hidup	Lebih 5 tahun	1 sampai dengan 5 tahun			Jumlah
			Dewasa	Pemuda	Anak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	-	-	3	-	-	3
2 Pebruari	-	8	6	-	-	6
3 Maret	-	-	7	-	-	7
4 April	-	-	4	-	-	4
5 Mei	-	1	4	-	-	4
6 Juni	-	-	2	-	-	2
7 Juli	-	2	10	-	-	10
8 Agustus	-	-	15	-	-	15
9 September	-	3	11	-	-	11
10 Oktober	-	1	17	-	-	17
11 November	-	1	7	-	-	7
12 Desember	-	-	17	-	-	17
Jumlah 2017	-	16	103	-	-	103
2016	-	26	78	-	-	78
2015	-	-	45	-	-	45
2014	-	17	102	6	-	108
2013	-	16	147	2	1	150

Tabel **4.5.1** **Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Lama Dihukum						
	Kurang dari 1 tahun				Kurungan		
	Dewasa	Pemuda	Anak	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Januari	9	-	-	9	2	-	2
2 Pebruari	6	-	-	6	-	-	-
3 Maret	7	-	-	7	3	-	3
4 April	10	-	-	10	2	-	2
5 Mei	12	-	-	12	2	-	2
6 Juni	4	-	-	4	4	-	4
7 Juli	6	-	-	6	1	-	1
8 Agustus	15	-	-	15	-	-	-
9 September	7	-	-	7	1	-	1
10 Oktober	5	-	-	5	2	-	2
11 November	7	-	-	7	5	-	5
12 Desember	3	-	-	3	4	-	4
Jumlah 2017	91	-	-	91	26	-	26
2016	107	-	-	107	-	-	-
2015	192	-	-	192	2	-	2
2014	197	22	-	219	30	-	30
2013	142	23	5	170	22	-	22

Sumber : Lembaga Perumahan Ambarawa kabupaten Semarang

Source: Ambarawa Penitentiary in Semarang Regency

Tabel 4.5.2 Isi Lembaga Perasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Status Penahanan di Kabupaten Semarang 2017
Contents of Correctional Institutions by Type of Crime/Offenses and Status of Detention in Semarang Regency, 2017

Jenis Kejahatan / Pelanggaran	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahapan	Jumlah Kolom (2 + 4 + 5)
	Pidana Criminal	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Politik	-	-	-	-	-
2. Thd Kepala Negara	-	-	-	-	-
3. Thd Ketertiban	17	-	-	-	17
4. Pembakaran	-	-	-	-	-
5. Penyipuan	-	-	-	-	-
6. Mata Uang	-	-	-	-	-
7. Pem. Surat / Materai	-	-	-	-	-
8. Kesusilaan	-	-	-	-	-
9. Perjudian	20	2	-	-	20
10. Penculikan	-	-	-	-	-
11. Pembunuhan	-	-	-	-	-
12. Penganiayaan	7	2	-	-	7
13. Pencurian	51	17	-	-	51
14. Perampokan	3	-	-	-	3
15. Memeras / mengancam	-	-	-	-	-
16. Penggelapan	18	3	-	-	18
17. Penipuan	17	1	-	-	17
18. Merusak Barang	-	-	-	-	-
19. Dalam Jabatan	-	-	-	-	-
20. Penadahan	9	-	-	-	9

Tabel **4.5.2** **Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Kejahatan / Pelanggaran	Narapidana		Tahanan Dalam Pemeriksaan	Titipan Tahapan	Jumlah Kolom (2 + 4 + 5)
	Pidana Criminal	Residivis			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Tentang Fidusia	-	-	-	-	-
22. Subversi	-	-	-	-	-
23. Narkotika	36	5	-	-	36
24. Korupsi	-	-	-	-	-
25. Penyelundupan	-	-	-	-	-
26. Perlindungan Konsumen	-	-	-	-	-
27. Perbankan	-	-	-	-	-
28. Lalu Lintas	7	-	-	-	7
29. Perlindungan Anak	8	-	-	-	8
30. Kesehatan / Kehutanan	-	-	-	-	-
31. KDRT	3	-	-	-	3
32. Sejam	-	-	-	-	-
33. Lain-lain	13	-	-	-	13
Jumlah 2017	209	30	-	-	209
2016	211	60	-	-	211
2015	239	-	-	-	239
2014	333	41	-	-	333
2013	358	17	-	-	358

Sumber : Lembaga Perasyarakatan Ambarawa kabupaten Semarang

Source : Ambarawa Penitentiary in Semarang Regency

**JUMLAH LUAS PANEN,
PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS
TANAMAN PADI SAWAH 2017**

42.954,73 (Ha)
Luas Panen

247.044,70 (Ha)
Produksi

5,75 (Ton/Ha)
Produktivitas

**Luas Panen (m²), Produksi dan Rata-Rata Produksi
Krisan Tahun 2017**

1.883.200
Luas Panen
(m²)

141.142.370

Produksi
(tangkai)

75
Produktivitas
(tangkai/m²)



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP)** diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, di Kabupaten Semarang dengan Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan (Dispertanikap). Data pertanian meliputi luas lahan menurut penggunaan, pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.
2. **Data pokok tanaman pangan** yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil

TECHNICAL NOTES

1. **Agricultural Statistics Data Collection (SP)** is organized by the Statistics Indonesia in collaboration with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, in Semarang Regency with the Office of Agriculture, Fisheries and Food (Dispertanikap). Agricultural data covers land area according to the use of agriculture, food crops, horticulture, plantation, livestock and fishery.
2. **The main data of food crops** collected is the area of harvest and productivity (yield per hectare). Crop production is the result of multiplication between harvested area and productivity. Food crop data includes rice and palawija (corn, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). Data collection of harvested area is done monthly by Head of Sub-district Branch Office (KCD) and reported by Agricultural Statistics (SP) Form. Data collection is done by approaching the sub-districts across Indonesia. The data collection of the harvested area

pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Koordinator Statistik Kecamatan /KSK dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. **Pengumpulan data luas lahan sawah** dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
4. **Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang.** Kualitas produksi padi dan palawija adalah gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. **Survei Pertanian Hortikultura (SPH)** diselenggarakan oleh Badan Pusat

at the sub-district level is based on the results of data collection from all villages in the sub-district concerned. The data collection of food crop productivity is done through the Ubinan Survey using the SUB-S form. Period of data collection conducted every subround (quarterly) with field officer is Subdistrict Statistics Coordinator/KSK and KCD. Collecting productivity data is done by direct measurement on the 2 ½ mx 2½ m tiled plot. Collecting productivity data is done according to farmer harvest time.

3. **Data collection of wetland area** is done annually by KCD using SP-Lahan form. The reported wetland area data is the year-end condition located in the subdistrict administration area covering the land cultivated by households, companies, government, and others.
4. **Paddy production includes wetland paddy and dryland paddy.** The quality of paddy and palawija production is dry milled grain (paddy), dry powder (corn), dried seed (soybean and peanut), and wet bulb (cassava and sweet potato).
5. **Horticultural Agriculture**

Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh KCD.

6. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
7. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumput tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan:** tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

Survey (SPH) is conducted by the Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The method used in this survey is a complete enumeration method for all sub-districts in Indonesia and is reported on a monthly basis for annual and quarterly vegetable and fruit crops data for annual fruit and vegetable crops by KCD.

6. **Seasonal vegetable crops** are plant sources of vitamins, mineral salts and others consumed from parts of plants in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.
7. **Seasonal fruits plants** are plants source of vitamins, mineral salts and others consumed from the plant in the form of fruit, less than a year old, not shaped trees / grass but creeping and soft trunked.
8. **Annual fruit and vegetable crops:** Annual fruit crops are plant sources of vitamins, mineral salts, and others consumed from plant parts in the form of fruits and are annual crops. Annual vegetable plants are plant sources of vitamins, mineral salts and others are consumed from parts

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
11. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran:** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang,

of plants in the form of leaves and or fruit that is more than one year old.

9. **Biopharmaceutical plants** are useful plants for medicines, cosmetics and health consumed or used from parts of plants such as leaves, stems, fruits, tubers (roots) or roots.
10. **Ornamental plants** are plants that have a beauty value of either shape, leaf color, crown or flowers, often used for decorating the yard and so forth. The data collected in the SPH includes: data on planting area, harvest area (for annual fruits is the number of crops that produce), production, broken area, end crop area, and farmer selling price.
11. **Harvest area** is the area of vegetable crops, fruits, biopharmaca and ornamental plants that are harvested / harvested during the reporting period.
12. **Harvesting area for vegetable crops:** the area of crops harvested at once / discharged and the area of crops harvested many times (more than once) / not yet exhausted. Plants harvested at once are discharged, consisting of onions, garlic, onions, potatoes, cabbage / cabbage, cauliflower,

kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) /belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
14. **Data statistik peternakan** merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Perternakandan Perikanan Kabupaten Semarang.
15. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan (Dispertanikap). Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam,

petsai / mustard, carrots, radish and red beans. Plants harvested many times (more than once) / not yet exhausted are crops harvested more than once and usually dismantled when the last harvest is no longer adequate, consisting of: long beans, large chillies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, bean, cucumber, squash, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.

13. **Production** is the result according to the product form of each vegetable, fruits, biopharmaca, and ornamental plants taken based on the area harvested in the month / quarter of the report.
14. **Livestock statistic data** is secondary data obtained from the Department of Fisheries and Fishery Semarang Regency.
15. **Fishery statistic data** is secondary data obtained from Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency. Fishery statistics are distinguished from the data of Capture Fisheries and Aquaculture. Capture fisheries are classified for fishing in the sea and fishing in public waters. Aquaculture is classified into the type of cultivation of sea cultivation, ponds, ponds,

AGRICULTURE

karamba, jaring apung, dan sawah.

karamba, floating net, and rice fields.

<https://semarangkab.bps.go.id>

Penggunaan Lahan

1. **Lahan pertanian** adalah lahan yang diusahakan/pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu, misalnya lahan yang ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan yang ditanami rumput untuk penggembalaan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya.
2. **Lahan pertanian sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang atau saluran irigasi, yang biasanya ditanami padi sawah, palawija atau tanaman budidaya lainnya. Lahan pertanian sawah terdiri dari lahan sawah irigasi dan non-irigasi. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi & Bangunan (PBB), Iuran Pembangunan Daerah, Lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah terdiri dari sawah irigasi dan non-irigasi.
3. **Lahan pertanian bukan sawah** adalah semua lahan selain lahan sawah yang biasanya ditanami tanaman semusim atau tanaman tahunan, lahan untuk kolam atau untuk kegiatan usaha pertanian lainnya. Lahan yang berstatus lahan sawah yang sudah tidak berfungsi sebagai lahan sawah lagi, dimasukkan dalam lahan pertanian bukan sawah.
4. **Lahan sawah irigasi teknis** adalah

Land Use

1. **Agricultural land** is land cultivated / been cultivated for agriculture during the past year, such as land cultivated with annual crops or crops, grassland for grazing, land for ponds or for other agricultural operations.
2. **Wetland farms** are agricultural land that is plotted and limited by irrigation ditches or canals, which are usually planted with paddy rice, palawija or other cultivation plants. Wetland farms consist of irrigated and non-irrigated fields. The land includes land listed in the Land & Building Tax (PBB), Regional Development Contributions, Crooked land, cleared land, swampland planted with rice and former crop fields that have been used as paddy fields, both rice and crops. Wetland consists of irrigated and non-irrigated rice fields.
3. **Non-rice field farms** are all land other than wetland paddy fields that are usually cultivated seasonal crops or annual crops, land for ponds or for other agricultural business activities. Land which status of wetland paddy fields that have not functioned as paddy field again, included in non-rice field

lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang memiliki saluran primer dan sekunder serta bangunannya dikuasai dan dipelihara oleh Dinas Pekerjaan Umum (DPU). Ciri-ciri irigasi teknis yaitu air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunannya permanen.

5. **Lahan sawah irigasi setengah teknis** adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini DPU hanya menguasai bangunan penyalur untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh DPU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis yaitu air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.
6. **Lahan sawah irigasi sederhana** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian besar jaringannya (bendungan) dibangun oleh DPU. Ciri-ciri irigasi sederhana yaitu air dapat diatur, bangunan - bangunannya belum

farming.

4. **Technical irrigation rice fields** are paddy fields that have irrigation networks where the giver is separated from the drainage channel so that the provision and distribution of water in the paddy field can be fully regulated and measured easily. Typically technical irrigation rice fields have irrigation networks that have primary and secondary channels and their buildings are occupied and maintained by Public Works Service (DPU). The characteristics of technical irrigation are water can be adjusted and measured up to tertiary channels and permanent buildings.
5. **Half-technical irrigated rice fields** are paddy fields that receive irrigation from semi-technical irrigation. Similarly, technical irrigation, but in this case DPU only building tappers to be able to regulate and measure the entry of water, while the next network is not measured and not controlled by DPU. The semi-technical irrigation features of water can be set throughout the system, but which can be measured only partially (primary/secondary). Partial building not yet permanent (secondary /

/ tidak permanen (mulai dari primer sampai tersier).

7. **Lahan sawah irigasi desa/non PU** adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.
8. **Lahan sawah tadah hujan** adalah lahan sawah yang bergantung pada air hujan.
9. **Lahan sawah pasang surut** adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.
10. **Lahan sawah lebak** adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut).
11. **Polder dan sawah lainnya** adalah lahan sawah yang terdapat didelta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut. Sedangkan sawah lainnya adalah rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.
12. **Lahan sawah yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara tidak diusahakan lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun.
13. **Tegalan/kebun** adalah lahan kering yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa penanaman yang akan datang), dianggap sebagai kebun/tegal apabila hendak ditanami tanaman semusim/tahunan atau dianggap

tertiary), primary is permanent.

6. **Simple irrigated rice fields** are paddy fields that obtain irrigation from simple irrigation with most of the network (dam) built by DPU. Simple irrigation features that water can be arranged, the buildings not yet/ not permanent (from primary to tertiary).
7. **Rice irrigation / non-PU rice fields** are paddy fields that obtain irrigation from irrigation system managed by the community or village irrigation.
8. **Rainfed lowland rice field** is dependent on rain water.
9. **Tidal paddy fields** are rice fields whose irrigation depends on river water influenced by sea water tides.
10. **Lebak rice fields** are rice fields whose irrigation comes from reclaimed swamps of lebak (not tidal).
11. **Polder and other rice fields** are paddy fields contained in rivers where irrigation is affected by the river water. While other rice fields are seepage-seepage that is usually planted with rice.
12. **Temporary rice fields not cultivated** are land that is usually cultivated but

- sebagai lahan perkebunan apabila akan ditanami tanaman perkebunan.
14. **Ladang/Huma** adalah lahan kering yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
 15. **Lahan perkebunan** adalah lahan untuk budidaya tanaman perkebunan baik yang diusahakan oleh rakyat maupun perkebunan besar.
 16. **Lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat** meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angkana, baik yang tumbuh sendiri (semak-semak) maupun yang sengaja ditanami (pohon-pohon yang hasil utamanya kayu).
 17. **Tambak air payau** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan/saluran) untuk menahan/menyalurkan air payau yang biasanya digunakan untuk melakukan pemeliharaan bandeng, udang atau biota lainnya. Letak tambak tidak jauh dari laut dan airnya payau.
 18. **Kolam/tebat/empang** adalah lahan yang digunakan untuk pemeliharaan/pembenihan ikan dan biota lainnya, baik yang terletak di lahan sawah ataupun lahan bukan sawah.
 19. **Lahan untuk penggembalaan/padang rumput** adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan, temporarily not cultivated for more than 1 year and less than 2 years.
 13. **Types / gardens** are dry fields planted with annual or annual crops and are separated from the surrounding yard and their use is not sedentary. Land that is left empty for less than one year (waiting for future planting period), is considered as a garden / tegal if it wants to be planted annual / annual crops or considered as plantation land if planted with plantation crops.
 14. **Field / Huma** is a dry land that is usually planted with seasonal crops and its use only a season or two seasons, then will be left if it is not fertile anymore. The possibility of this land a few years later will be reworked if it is fertile.
 15. **Plantation land** is land for cultivation of plantation crops both cultivated by the people and large plantations.
 16. **The land planted with trees / community forest** covers land covered with timber / community forest including bamboo, sengon and angkana, either self-cultivated (bushes) or deliberately planted (trees whose main products are wood).

biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan kedalam lahan tegal/kebun.

20. **Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan bukan sawah yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (> 1 tahun dan \leq dari 2 tahun) tidak diusahakan.
21. **Lahan untuk bangunan dan halaman/pekarangan** adalah lahan untuk bangunan rumah serta halaman, biasanya diberi pagar atau batas tanpa memperhatikan ditanami atau tidak. Jika lahan disekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun, maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun. Bagi rumah tangga yang tinggal pada bangunan bertingkat (misalnya pada lantai 3), maka luas bangunan tempat tinggal tersebut sama dengan luas lantai yang ditempatinya.
22. **Lahan kehutanan** adalah lahan hutan milik negara yang dikuasakan kepada masyarakat dengan tujuan untuk dikelola bersama biasanya dikenal dengan Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM). Lahan kehutanan juga bisa berasal dari lahan hutan yang dikelola masyarakat tanpa ijin Negara (serobotan).
23. **Lahan tidur** adalah lahan yang biasanya digunakan untuk usaha pertanian tetapi tidak dimanfaatkan lebih dari dua tahun.
24. **Lahan lainnya** meliputi jalan, saluran

17. ***Brackish water ponds are paddy farms and bounded by bunds to hold brackish water normally used for the maintenance of milkfish, shrimps or other biota. The location of the pond is not far from the sea and the water is brackish.***

18. ***Pond / tebat / tambang is land that is used for the maintenance / hatchery of fish and other biota, either located in paddy field or non-rice field.***

19. ***Grazing / pasture land is land that is specifically used for shepherding, usually given a fence or border regardless of planting or not. If the land around the house is not clear boundaries with tegal / garden, then put into the field tegal / garden.***

20. ***Non-sawah land which is temporarily not cultivated is non-sawah land which is usually cultivated but for a while (> 1 year and \leq of 2 years) is not labored.***

21. ***Land for buildings and yard / yard is land for building houses and yard, usually given a fence or border without paying attention to planting or not. If the land around the houses is not clear boundaries with garden, then***

air, lapangan olah raga, lahan tandus, berpasir, terjal dan lahan berkapur, termasuk lahan yang digunakan untuk pembuatan genteng, batu bata, dan sebagainya. Lahan tersebut dapat berasal dari lahan sawah dan lahan bukan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 tahun.

incorporated into the field garden. For households living in multistorey buildings (for example on the 3rd floor), the area of the residence is the same as the floor space it occupies.

- 22. Forestry land** is state-owned forest land that is authorized to the community for the purpose of joint management commonly known as Joint Forest Management (PHBM). Forest land can also come from community managed forest land without state permission (serobotan).
- 23. Bedding** is a land normally used for farming but not used for more than two years.
- 24. Other land** includes roads, drains, sports fields, barren, sandy, steep and calcareous terrain, including land used for tile manufacturing, bricks, and so on. The land can be derived from wetland and non-sawah fields that have not been cultivated for more than 2 years.

ULASAN**DESCRIPTION****5.1 Pertanian**

Wilayah Kabupaten Semarang seluas 95.020,67 ha terdiri dari 23.745,96 ha lahan pertanian sawah (25%), 37.072,69 ha lahan pertanian bukan sawah (39%) dan 34.202,02 ha lahan bukan pertanian (36%). Kecamatan dengan luas lahan pertanian sawah terluas yakni di Kecamatan Suruh seluas 2.933,76 ha, sedangkan kecamatan dengan luas lahan pertanian sawah terkecil yakni di Kecamatan Getasan seluas 64,36 ha. Jenis pengairan yang paling banyak digunakan di lahan pertanian sawah adalah jenis pengairan irigasi. Untuk penggunaan lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Semarang yang terluas adalah berupa tegal/kebun seluas 25.562,04 ha. Adapun untuk penggunaan lahan bukan pertanian yang paling luas adalah digunakan untuk rumah/bangunan yakni 20.916,63 ha.

Luas panen padi sawah tahun 2017 mengalami peningkatan 1.532,35 ha dari tahun sebelumnya menjadi 42.954,73 ha. Hal ini sejalan dengan adanya peningkatan produksi padi sawah tahun 2017 sebesar 9.600,70 ton dibanding tahun sebelumnya menjadi sebesar 247.044,70 ton.

5.1 Agriculture

Semarang Regency area is as wide as covers 95,020.67 ha consisting of 23,745.96 ha paddy field (25%), 37,072.69 ha non-rice farming land (39%) and 34,202.02 ha non-agricultural land (36%). Subdistrict with the widest rice field farming area in Suruh Subdistrict 2,933.76 hectares, while the district with the smallest rice field farming area is in Getasan Subdistrict area of 64.36 ha. The most common type of irrigation in paddy fields is irrigation irrigation. For the use of non-rice field farms in Semarang Regency is the widest tegal / garden area of 25,562.04 ha. As for the most widespread use of non-agricultural land is used for homes / buildings ie 20,916.63 ha.

The area of rice harvest in 2017 increased 1,532.32 ha from the previous year to 42,954.73 ha. This is in line with the increase in rice production in 2017 by 9,600.70 tons compared to the previous year to be 247,044.70 tons.

5.2 Hortikultura

Kabupaten Semarang juga memiliki potensi yang besar pada pertanian tanaman sayur-sayuran. Keadaan topografi daerah yang berbukit dan bergunung membuat Kabupaten Semarang memiliki produksi sayur yang cukup besar. Produksi sayuran kubis, lombok besar, petsai/sawi dan bawang daun sangat dominan dibandingkan komoditi sayuran lainnya dengan produksi lebih dari 100 ribu kuintal.

Komoditas tanaman buah-buahan dengan produksi terbesar adalah buah alpokat, pisang dan mangga, masing-masing dengan produksi di atas 100 ribu kuintal. Untuk buah alpokat produksi terbesar berada di Kecamatan Bandungan (174.590 kw), buah pisang produksi terbesar berada di Kecamatan Getasan (37.861 kw) dan untuk buah mangga produksi terbesar berada di Kecamatan Kaliwungu (73.715 kw).

5.2 Horticulture

Semarang regency also has great potential in vegetable crop farming. The topographical condition of hilly and mountainous areas make Semarang Regency has a large enough vegetable production. Vegetables production of cabbage, large lombok, petsai/mustard and green onion are very dominant compared to other vegetable commodities with production of more than 100 thousand of quintals.

Fruit plant commodities with the largest production are for avocados, bananas, and mangoes, each with a production of over 100 thousand of quintals. For the largest production of alpokat located in Bandungan Subdistrict (174,590 kw), the largest banana production is located in Getasan Subdistrict (37,861 kw), and for the largest mango production is located in Kaliwungu Subdistrict (73,715 kw).

5.1 LUAS LAHAN/*LAND AREA*

Tabel 5.1.1 Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (ha)
Table Area and Land Use According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (ha)

Kacamatan	Penggunaan Lahan			Luas Wilayah
	Pertanian		Bukan Pertanian	
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	64,36	4 021,74	2 493,45	6 579,55
020 Tengaran	866,58	1 878,85	1 984,12	4 729,55
030 Susukan	1 941,65	1 669,72	1 275,23	4 886,60
031 Kaliwungu	1 108,75	778,71	1 107,54	2 995,00
040 Suruh	2 933,76	1 510,69	1 957,06	6 401,51
050 Pabelan	2 312,61	1 097,27	1 387,72	4 797,60
060 Tuntang	1 460,44	2 001,47	2 162,29	5 624,20
070 Banyubiru	1 225,00	2 215,00	2 001,45	5 441,45
080 Jambu	461,00	3 969,01	732,99	5 163,00
090 Sumowono	729,73	3 612,44	1 221,02	5 563,19
100 Ambarawa	921,65	653,74	1 246,71	2 822,10
101 Bandungan	1 556,00	1 389,00	1 878,30	4 823,30
110 Bawen	1 099,58	1 854,99	1 702,43	4 657,00
120 Bringin	2 041,70	1 980,49	2 166,91	6 189,10
121 Bancak	1 186,84	940,96	2 256,75	4 384,55
130 Pringapus	1 254,93	3 037,58	3 542,21	7 834,72
140 Bergas	1 001,37	1 719,88	2 011,85	4 733,10
151 Ungaran Barat	912,54	1 399,81	1 283,70	3 596,05
152 Ungaran Timur	667,47	1 341,34	1 790,29	3 799,10
Jumlah 2017	23 745,96	37 072,69	34 202,02	95 020,67
2016	23 896,71	35 975,78	35 148,18	95 020,67
2015	23 918,65	36 358,45	34 743,57	95 020,67
2014	23 918,65	36 358,45	34 743,57	95 020,67
2013	23 919,51	36 360,07	34 741,09	95 020,67

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan (Irigasi) di Kabupaten Semarang, 2017 (ha)
Area of Wetland Farming by Subdistrict and Type of Irrigation in Semarang Regency, 2017 (ha)

Kecamatan	Jenis Pengairan / Irigasi					Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Pasang Surut	Lebak	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	0,00	64,36	0,00	0,00	0,00	64,36
020 Tengaran	673,87	192,71	0,00	0,00	0,00	866,58
030 Susukan	1 850,65	91,00	0,00	0,00	0,00	1 941,65
031 Kaliwungu	1 049,39	59,36	0,00	0,00	0,00	1 108,75
040 Suruh	2 316,39	617,37	0,00	0,00	0,00	2 933,76
050 Pabelan	1 223,85	1 088,76	0,00	0,00	0,00	2 312,61
060 Tuntang	1 007,71	452,73	0,00	0,00	0,00	1 460,44
070 Banyubiru	1 214,00	11,00	0,00	0,00	0,00	1 225,00
080 Jambu	420,00	41,00	0,00	0,00	0,00	461,00
090 Sumowono	617,03	112,70	0,00	0,00	0,00	729,73
100 Ambarawa	833,00	88,65	0,00	0,00	0,00	921,65
101 Bandungan	1 191,00	365,00	0,00	0,00	0,00	1 556,00
110 Bawen	639,74	459,84	0,00	0,00	0,00	1 099,58
120 Bringin	1 479,77	561,93	0,00	0,00	0,00	2 041,70
121 Bancak	345,60	841,24	0,00	0,00	0,00	1 186,84
130 Pringapus	920,95	333,98	0,00	0,00	0,00	1 254,93
140 Bergas	349,42	651,95	0,00	0,00	0,00	1 001,37
151 Ungaran Barat	703,25	209,29	0,00	0,00	0,00	912,54
152 Ungaran Timur	305,43	362,04	0,00	0,00	0,00	667,47
Jumlah 2017	17 141,05	6 604,91	0,00	0,00	0,00	23 745,96
2016	17 269,45	6 627,26	0,00	0,00	0,00	23 896,71
2015	16 602,12	7 316,53	0,00	0,00	0,00	23 918,65
2014	16 602,12	7 316,53	0,00	0,00	0,00	23 918,65
2013	16 602,72	7 316,79	0,00	0,00	0,00	23 919,51

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.1.3 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Area of Non Wetland Farming by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah				
	Tegal / Kebun	Ladang / Huma	Perkebunan	Hutan Rakyat	Tambak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	4 021,74	0,00	0,00	0,00	0,00
020 Tengaran	1 017,85	0,00	79,00	780,00	0,00
030 Susukan	811,37	0,00	0,00	773,01	0,00
031 Kaliwungu	589,20	0,00	0,00	189,51	0,00
040 Suruh	967,59	0,00	227,35	295,25	0,00
050 Pabelan	718,86	0,00	263,71	114,70	0,00
060 Tuntang	801,26	0,00	926,24	254,84	0,00
070 Banyubiru	2 173,00	0,00	42,00	0,00	0,00
080 Jambu	3 202,11	0,00	348,90	418,00	0,00
090 Sumowono	2 931,20	0,00	149,61	531,63	0,00
100 Ambarawa	648,50	0,00	0,00	0,00	0,00
101 Bandungan	1 134,00	0,00	0,00	252,00	0,00
110 Bawen	949,63	0,00	538,61	303,70	0,00
120 Bringin	1 058,50	0,00	421,83	497,03	0,00
121 Bancak	875,20	0,00	0,00	0,00	0,00
130 Pringapus	1 711,15	0,00	602,95	723,48	0,00
140 Bergas	677,59	0,00	772,25	269,27	0,00
151 Ungaran Barat	772,39	0,00	625,06	0,00	0,00
152 Ungaran Timur	500,90	0,00	207,50	630,35	0,00
Jumlah 2017	25 562,04	0,00	5 205,01	6 032,77	0,00
2016	25 009,64	0,00	5 271,51	5 294,67	0,00
2015	24 188,47	0,00	6 987,80	4 997,49	0,00
2014	24 188,47	0,00	6 987,80	4 997,49	0,00
2013	24 189,55	0,00	6 988,11	4 997,72	0,00

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture of Semarang Regency

Tabel **5.1.3** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
	Kolam / Empang	Padang	Sementara Tdk Diusahakan	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	0,00	0,00	0,00	0,00	4 021,74
020 Tengaran	2,00	0,00	0,00	0,00	1 878,85
030 Susukan	1,52	0,00	0,00	83,82	1 669,72
031 Kaliwungu	0,00	0,00	0,00	0,00	778,71
040 Suruh	0,00	0,00	0,00	20,50	1 510,69
050 Pabelan	0,00	0,00	0,00	0,00	1 097,27
060 Tuntang	0,00	0,00	0,00	19,13	2 001,47
070 Banyubiru	0,00	0,00	0,00	0,00	2 215,00
080 Jambu	0,00	0,00	0,00	0,00	3 969,01
090 Sumowono	0,00	0,00	0,00	0,00	3 612,44
100 Ambarawa	2,00	0,00	0,00	3,24	653,74
101 Bandungan	3,00	0,00	0,00	0,00	1 389,00
110 Bawen	0,00	0,00	0,00	63,05	1 854,99
120 Bringin	0,00	0,00	0,00	3,13	1 980,49
121 Bancak	0,00	0,00	0,00	65,76	940,96
130 Pringapus	0,00	0,00	0,00	0,00	3 037,58
140 Bergas	0,77	0,00	0,00	0,00	1 719,88
151 Ungaran Barat	2,36	0,00	0,00	0,00	1 399,81
152 Ungaran Timur	0,00	0,00	0,00	2,59	1 341,34
Jumlah 2017	11,65	0,00	0,00	261,22	37 072,69
2016	25,27	0,00	0,00	374,69	35 975,78
2015	25,25	0,00	0,00	159,43	36 358,45
2014	25,25	0,00	0,00	159,43	36 358,45
2013	25,25	0,00	0,00	159,44	36 360,07

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Semarang
Source : Office of Agriculture of Semarang Regency

Tabel 5.1.4 Luas Penggunaan Lahan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Area of Agricultural Land Utilization by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian				Jumlah
	Rumah, Bangunan	Hutan Negara	Rawa	Lainnya (Jl, Sungai, Kuburan, dll)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	908,55	1 284,49	0,00	300,41	2 493,45
020 Tengaran	1 838,87	0,00	0,00	145,25	1 984,12
030 Susukan	1 112,46	0,00	0,00	162,77	1 275,23
031 Kaliwungu	1 018,17	0,00	0,00	89,37	1 107,54
040 Suruh	1 796,76	0,00	0,00	160,30	1 957,06
050 Pabelan	1 270,00	0,00	0,00	117,72	1 387,72
060 Tuntang	1 158,40	0,00	837,00	166,89	2 162,29
070 Banyubiru	710,73	315,00	886,00	89,72	2 001,45
080 Jambu	531,86	0,00	0,00	201,13	732,99
090 Sumowono	547,02	579,00	0,00	95,00	1 221,02
100 Ambarawa	609,90	0,00	500,00	136,81	1 246,71
101 Bandungan	899,30	879,00	0,00	100,00	1 878,30
110 Bawen	1 201,37	0,00	400,00	101,06	1 702,43
120 Bringin	1 176,59	819,10	0,00	171,22	2 166,91
121 Bancak	1 515,18	652,40	0,00	89,17	2 256,75
130 Pringapus	514,75	2 926,69	0,00	100,77	3 542,21
140 Bergas	1 850,92	0,00	0,00	160,93	2 011,85
151 Ungaran Barat	1 150,00	0,00	0,00	133,70	1 283,70
152 Ungaran Timur	1 105,80	393,75	0,00	290,74	1 790,29
Jumlah 2017	20 916,63	7 849,43	2 623,00	2 812,96	34 202,02
2016	21 472,44	8 693,06	2 467,09	2 515,60	35 148,19
2015	20 677,49	8 693,06	2 467,09	2 905,92	34 743,57
2014	20 677,49	8 693,06	2 467,09	2 905,92	34 743,57
2013	20 675,22	8 693,06	2 467,09	2 905,72	34 741,09

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.1.5 Luas Lahan Kritis Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2012-2016 (ha)
Table Critical Land Area by Subdistrict in Semarang Regency, 2012-2016

Kecamatan	Luas Lahan Kritis (Ha)				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	1 341,12	1 258,70	1 257,00	1 257,00	1 257,00
020 Tengaran	757,85	777,50	560,10	560,10	560,10
030 Susukan	187,43	426,00	272,43	272,43	272,43
031 Kaliwungu	25,30	438,00	295,00	295,00	295,00
040 Suruh	359,67	1 518,30	1 356,67	1 356,67	1 356,67
050 Pabelan	189,86	190,00	155,00	155,00	155,00
060 Tuntang	470,24	116,00	96,00	96,00	96,00
070 Banyubiru	965,75	367,00	989,40	989,40	989,40
080 Jambu	1 200,50	145,00	140,00	140,00	140,00
090 Sumowono	1 270,28	1 022,00	417,00	417,00	417,00
100 Ambarawa	150,56	48,00	16,90	16,90	16,90
101 Bandungan	403,19	16,00	11,00	11,00	11,00
110 Bawen	710,57	900,00	385,30	385,30	385,30
120 Bringin	873,66	70,00	179,00	179,00	179,00
121 Bancak	687,20	377,00	798,00	798,00	798,00
130 Pringapus	627,72	326,80	326,20	326,20	326,20
140 Bergas	260,33	68,00	68,00	68,00	68,00
151 Ungaran Barat	460,25	65,50	11,00	11,00	11,00
152 Ungaran Timur	179,45	77,00	49,50	49,50	49,50
Jumlah	11 120,93	8 206,80	7 383,50	7 383,50	7 383,50

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

5.2 PANEN/HARVEST

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table 5.2.1 Harvested Area, Production and Productivity of Wetland Paddy Field According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	4,80	23,37	4,87
020 Tengaran	1 505,46	8 438,57	5,61
030 Susukan	4 336,87	27 072,64	6,24
031 Kaliwungu	2 674,81	16 512,77	6,17
040 Suruh	6 150,10	35 289,64	5,74
050 Pabelan	4 717,12	27 580,72	5,85
060 Tuntang	2 491,93	13 963,19	5,60
070 Banyubiru	2 312,10	13 217,39	5,72
080 Jambu	808,40	4 229,83	5,23
090 Sumowono	600,40	2 722,69	4,53
100 Ambarawa	1 549,22	8 948,26	5,78
101 Bandungan	1 097,50	5 842,91	5,32
110 Bawen	1 963,05	10 597,91	5,40
120 Bringin	3 909,69	23 219,00	5,94
121 Bancak	2 069,30	12 212,54	5,90
130 Pringapus	2 300,40	12 928,54	5,62
140 Bergas	1 806,27	9 841,29	5,45
151 Ungaran Barat	1 414,76	7 768,30	5,49
152 Ungaran Timur	1 242,54	6 635,16	5,34
Jumlah 2017	42 954,73	247 044,70	5,75
2016	41 437,85	237 519,83	5,73
2015	41 281,00	236 312,76	5,72
2014	37 172,00	211 818,00	5,70
2013	36 830,00	196 817,79	5,34

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table *Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy Field According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Padi Ladang Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-
030 Susukan	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-
040 Suruh	55,00	195,75	3,56
050 Pabelan	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-
080 Jambu	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-
110 Bawen	7,00	35,29	5,04
120 Bringin	61,00	296,23	4,86
121 Bancak	-	-	-
130 Pringapus	2,00	7,38	3,69
140 Bergas	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-
152 Ungaran Timur	89,00	388,42	4,36
Jumlah 2017	214,00	923,06	4,31
2016	579,00	1 827,48	3,16
2015	434,00	1 822,80	4,20
2014	1 337,00	2 989,00	2,24
2013	1 265,00	5 758,25	4,55

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Maize Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	211	1 237,13	5,86
020 Tengaran	453	3 086,57	6,81
030 Susukan	286	2 659,94	9,29
031 Kaliwungu	574	5 647,75	9,84
040 Suruh	739	4 498,65	6,08
050 Pabelan	242	1 549,84	6,40
060 Tuntang	132	795,55	6,03
070 Banyubiru	297	2 223,40	7,48
080 Jambu	6	35,87	5,98
090 Sumowono	860	5 042,31	5,86
100 Ambarawa	7	31,99	4,57
101 Bandungan	70	498,07	7,07
110 Bawen	177	1 158,78	6,55
120 Bringin	2 923	17 976,91	6,15
121 Bancak	1 354	8 805,60	6,50
130 Pringapus	2 718	16 252,97	5,98
140 Bergas	248	1 689,17	6,81
151 Ungaran Barat	98	608,34	6,19
152 Ungaran Timur	330	1 969,47	5,97
Jumlah 2017	11 727,26	75 768,31	6,46
2016	12 964,08	79 980,65	6,17
2015	12 700,00	76 177,13	6,00
2014	13 575,00	71 814,00	5,29
2013	14 081,00	61 161,42	4,34

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table 5.2.4 *Harvested Area, Production and Productivity of Soybean Plants According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Kedelai Soybean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-
030 Susukan	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-
040 Suruh	5,80	7,87	1,36
050 Pabelan	96,80	131,77	1,36
060 Tuntang	4,00	4,63	1,16
070 Banyubiru	-	-	-
080 Jambu	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-
100 Ambarawa	1,00	1,24	1,24
101 Bandungan	-	-	-
110 Bawen	-	-	-
120 Bringin	99,70	137,31	1,38
121 Bancak	229,40	315,47	1,38
130 Pringapus	2,90	3,61	1,25
140 Bergas	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-
Jumlah 2017	439,60	601,89	1,37
2016	314,50	430,52	1,37
2015	93,00	121,00	1,30
2014	145,00	193,00	1,33
2013	99,00	133,99	1,35

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Harvested Area, Production and Productivity of Cassava Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu Cassava Plant		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	69,00	1 752,12	25,39
020 Tenganan	240,00	5 523,49	23,01
030 Susukan	229,00	5 570,32	24,32
031 Kaliwungu	159,00	3 578,17	22,50
040 Suruh	356,00	8 429,47	23,68
050 Pabelan	68,00	1 463,40	21,52
060 Tuntang	94,00	2 304,04	24,51
070 Banyubiru	44,00	988,79	22,47
080 Jambu	12,00	255,03	21,25
090 Sumowono	79,00	1 718,31	21,75
100 Ambarawa	38,00	1 256,49	33,07
101 Bandungan	38,00	895,13	23,56
110 Bawen	95,00	2 539,50	26,73
120 Bringin	131,90	3 860,07	29,27
121 Bancak	40,50	1 311,00	32,37
130 Pringapus	22,00	529,46	24,07
140 Bergas	48,00	1 533,76	31,95
151 Ungaran Barat	14,00	490,73	35,05
152 Ungaran Timur	68,00	1 646,31	24,21
Jumlah 2017	1 845,40	45 645,58	24,73
2016	1 663,60	52 262,57	31,42
2015	1 953,00	43 155,60	22,10
2014	1 812,00	41 871,00	23,11
2013	1 955,00	49 510,63	25,33

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato Plant According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar Sweet Potato		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	12,00	283,23	23,60
020 Tengaran	5,00	95,62	19,12
030 Susukan	11,00	251,20	22,84
031 Kaliwungu	14,00	316,96	22,64
040 Suruh	79,00	1 653,72	20,93
050 Pabelan	-	-	-
060 Tuntang	8,00	201,61	25,20
070 Banyubiru	89,00	2 333,23	26,22
080 Jambu	2,00	43,17	21,59
090 Sumowono	220,00	5 030,39	22,87
100 Ambarawa	33,00	727,15	22,03
101 Bandungan	179,00	4 150,37	23,19
110 Bawen	48,00	1 126,83	23,48
120 Bringin	-	-	-
121 Bancak	4,00	100,96	25,24
130 Pringapus	1,00	19,73	19,73
140 Bergas	180,00	3 783,08	21,02
151 Ungaran Barat	7,00	157,30	22,47
152 Ungaran Timur	7,00	137,18	19,60
Jumlah 2017	899,00	20 411,73	22,70
2016	1 023,26	28 310,43	27,67
2015	981,00	24 811,99	25,29
2014	1 186,00	27 562,00	23,24
2013	970,00	24 546,93	25,31

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut Crops According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Tanah Peanut Crops		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	-	-	-
020 Tengaran	12,00	17,60	1,47
030 Susukan	13,60	24,53	1,80
031 Kaliwungu	636,60	1 348,10	2,12
040 Suruh	70,47	103,17	1,46
050 Pabelan	216,37	388,63	1,80
060 Tuntang	3,00	4,30	1,43
070 Banyubiru	10,00	14,87	1,49
080 Jambu	-	-	-
090 Sumowono	16,00	30,26	1,89
100 Ambarawa	15,40	20,56	1,34
101 Bandungan	6,00	7,79	1,30
110 Bawen	19,00	24,92	1,31
120 Bringin	282,30	437,52	1,55
121 Bancak	40,00	124,61	3,12
130 Pringapus	17,00	23,34	1,37
140 Bergas	203,93	343,12	1,68
151 Ungaran Barat	25,00	37,76	1,51
152 Ungaran Timur	16,00	21,50	1,34
Jumlah 2017	1 602,67	2 972,60	1,85
2016	2 493,62	3 765,64	1,51
2015	2 074,00	3 462,25	1,67
2014	2 301,00	2 988,00	1,30
2013	2 523,00	2 226,05	0,88

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.8 Luas Panen Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Semarang, 2017
Table Area of Vegetables Crop Harvest in Semarang Regency, 2017

Komoditi Comodity	Luas Panen Tanaman Sayur (Ha) per Bulan Area of Vegetables (Ha) by Month					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bawang Merah	-	1	-	2	-	2
2. Bawang Putih	-	-	-	-	-	-
3. Bawang Daun	87	118	92	68	133	82
4. Kentang	13	11	6	5	6	9
5. Kubis	98	175	41	55	105	100
6. Petsai/ Sawi	164	94	83	98	104	117
7. Wortel	38	48	27	34	47	13
8. Lobak	10	18	9	6	12	-
9. Kacang Panjang	19	8	9	8	6	11
10. Cabe Besar	67	141	64	113	181	141
11. Cabe Rawit	32	66	33	92	65	62
12. Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
13. Tomat	64	46	15	33	34	5
14. Terong	11	14	8	21	14	6
15. Buncis	31	25	37	42	25	30
16. Ketimun	6	7	14	21	10	2
17. Labu Siam	17	6	4	10	7	7
18. Kangkung	15	19	8	10	7	12
19. Bayam	14	26	15	12	8	14

Tabel **5.2.8** **Lanjutan**
Table **Continued**

Komoditi Comodity	Luas Panen Tanaman Sayur (Ha) per Bulan Area of Vegetables (Ha) by Month						Jumlah Total
	Juli	Agust	Sept	Okt	Novr	Des	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Bawang Merah	1	4	-	1	1	1	13
2. Bawang Putih	-	-	-	-	-	-	-
3. Bawang Daun	80	133	94	108	115	94	1 204
4. Kentang	7	7	7	20	10	-	101
5. Kubis	51	114	111	67	114	32	1 063
6. Petsai/ Sawi	109	132	83	108	161	68	1 321
7. Wortel	8	31	45	44	33	33	401
8. Lobak	14	17	21	20	7	30	164
9. Kacang Panjang	8	11	9	8	4	11	112
10. Cabe Besar	79	230	121	128	38	220	1 523
11. Cabe Rawit	111	150	66	118	89	214	1 098
12. Kacang Merah	-	-	-	-	-	-	-
13. Tomat	15	42	15	42	70	99	480
14. Terong	15	6	13	13	12	33	166
15. Buncis	24	21	19	27	35	57	373
16. Ketimun	11	18	16	9	7	21	142
17. Labu Siam	2	6	8	4	5	4	80
18. Kangkung	14	15	5	15	16	16	152
19. Bayam	18	15	18	17	17	19	193

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.9 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang Tahun 2013– 2017 (Kw)
Production of Vegetable Plants According by Plant Type in Semarang Regency, 2013- 2017 (Kw)

Jenis Tanaman	Produksi Sayuran Per Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lombok	132 663	182 448	119 878	264 140	245 970
2. Kobis	181 466	166 777	222 487	370 799	300 127
3. Bawang Merah	990	2 705	671	903	1 742
4. Bawang Putih	-	-	-	-	-
5. Wortel	104 981	98 985	82 400	86 456	66 301
6. Ketimun	31 160	28 065	20 409	22 950	13 388
7. Tomat	125 057	117 086	78 202	91 664	80 930
8. Buncis	46 927	58 314	63 690	68 955	33 391
9. Bawang Daun	126 043	124 625	124 822	112 562	150 559
10. Petsai/ Sawi	182 369	196 776	200 634	337 389	165 309
11. Kacang Panjang	13 065	8 986	6 812	2 058	2 426
12. Terong	33 410	43 825	37 548	7 415	18 004
13. Labu Siam	52 579	69 558	71 899	19 465	23 788
14. Bayam	4 446	6 658	5 853	6 060	10 296
15. Seledri	25 757	2 747	-	12 643	9 034
16. Petai	16 416	29 244	30 685	41 579	48 929
17. Melinjo	19 380	18 565	12 028	31 522	-
18. Lobak	13 845	11 621	12 120	9 828	-
19. Kangkung	8 444	16 058	15 508	15 250	14 478
20. Kentang	40 014	38 234	39 894	41 045	-

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Semarang, 2017
Production of Vegetable Plants According by Subdistrict and Plant Type in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)				
	Lombok Besar	Lombok Rawit	Kubis	Bawang Merah	Bawang Putih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	91 500	40 480	251 601	-	-
020 Tengaran	1 096	2 541	3 218	-	-
030 Susukan	859	1 620	-	70	-
031 Kaliwungu	70	3 541	-	-	-
040 Suruh	3 330	585	-	-	-
050 Pabelan	1 422	-	-	-	-
060 Tuntang	3 045	1 405	-	160	-
070 Banyubiru	1 798	539	10 338	-	-
080 Jambu	642	713	-	-	-
090 Sumowono	23 930	11 322	29 750	-	-
100 Ambarawa	2 883	1 081	20	800	-
101 Bandungan	32 812	11 829	5 200	-	-
110 Bawen	930	348	-	-	-
120 Bringin	372	630	-	598	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	110	-	114	-
140 Bergas	1 660	1 530	-	-	-
151 Ungaran Barat	325	404	-	-	-
152 Ungaran Timur	161	457	-	-	-
Jumlah 2017	166 835	79 135	300 127	1 742	-
2016	264 140	219 450	370 799	903	-
2015	119 878	96 203	222 487	671	-
2014	143 120	39 328	166 777	2 705	-
2013	102 382	30 281	181 466	990	-

Tabel **5.2.10** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)				
	Wortel	Ketimun	Tomat	Buncis	Bawang Daun
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
010 Getasan	24 366	1 128	51 615	10 010	43 998
020 Tengaran	-	-	180	-	-
030 Susukan	-	1 130	1 905	-	-
031 Kaliwungu	-	460	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	400	248	764	284	1 690
080 Jambu	-	-	275	-	-
090 Sumowono	23 460	4 582	13 050	12 180	62 380
100 Ambarawa	-	715	533	576	411
101 Bandungan	18 075	4 525	10 480	9 741	24 510
110 Bawen	-	-	220	-	1 870
120 Bringin	-	-	18	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	600	1 890	600	15 700
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	66 301	13 388	80 930	33 391	150 559
2016	86 456	22 950	91 664	68 955	112 562
2015	82 400	20 409	78 202	63 690	124 822
2014	98 985	28 065	117 086	58 314	124 625
2013	104 981	31 160	125 057	46 927	126 043

Tabel 5.2.10 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)			
	Petsai/Sawi	Kacang Panjang	Terong	Labu Siam
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
010 Getasan	56 437	-	5 526	7 629
020 Tengaran	2 453	-	247	-
030 Susukan	245	121	225	-
031 Kaliwungu	-	377	280	-
040 Suruh	-	48	-	-
050 Pabelan	-	116	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	3 040	42	348	115
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	58 640	-	4 350	8 804
100 Ambarawa	4 164	212	618	90
101 Bandungan	27 225	45	4 833	7 150
110 Bawen	3 005	135	120	-
120 Bringin	-	114	39	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	40	58	-
140 Bergas	10 100	540	1 360	-
151 Ungaran Barat	-	636	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	165 309	2 426	18 004	23 788
2016	337 389	2 058	7 415	19 465
2015	200 634	6 806	37 548	71 899
2014	196 776	8 986	43 825	69 558
2013	182 369	13 065	33 410	52 579

Tabel **5.2.10** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Produksi Tanaman Sayuran per Komoditi (Kw)			
	Bayam	Seledri	Petai	Kangkung
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	-	4 344	-	-
020 Tengaran	-	-	323	-
030 Susukan	-	-	264	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	4 882	-
050 Pabelan	-	-	2 615	-
060 Tuntang	-	-	15 568	-
070 Banyubiru	-	-	157	-
080 Jambu	-	-	776	-
090 Sumowono	-	-	3 577	-
100 Ambarawa	1 451	1 070	511	985
101 Bandungan	7 750	3 235	3 000	12 998
110 Bawen	520	385	123	420
120 Bringin	-	-	8 327	-
121 Bancak	-	-	19	-
130 Pringapus	-	-	28	-
140 Bergas	575	-	4 570	75
151 Ungaran Barat	-	-	1 163	-
152 Ungaran Timur	-	-	3 026	-
Jumlah 2017	10 296	9 034	48 929	14 478
2016	6 060	12 643	41 579	15 250
2015	5 853	28 747	34 998	15 508
2014	6 658	27 470	29 244	16 058
2013	4 446	25 757	16 416	8 444

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.11 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Production of Fruit Plants in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Produksi Tanaman Buah-Buahan per Komoditi (Kw)					
	Alpukat	Mangga	Rambutan	Duku	Jeruk	Manggis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	10 085	-	-	-	-	-
020 Tengaran	1 213	90	363	197	-	66
030 Susukan	803	888	150	-	-	-
031 Kaliwungu	54 120	73 715	29 079	-	4 041	-
040 Suruh	191	544	2 423	-	4	-
050 Pabelan	1 396	6 927	739	-	7	11
060 Tuntang	1 348	348	612	-	-	-
070 Banyubiru	3 636	40	-	-	-	-
080 Jambu	1 427	217	963	-	-	-
090 Sumowono	18 825	235	12	-	159	-
100 Ambarawa	990	1 137	762	-	12	-
101 Bandungan	174 590	610	440	-	-	-
110 Bawen	418	429	354	-	6	-
120 Bringin	219	4 007	194	-	141	-
121 Bancak	8	386	19	-	-	-
130 Pringapus	8	10 920	761	-	1 602	-
140 Bergas	348	1 667	293	8	924	12
151 Ungaran Barat	1 166	71	263	12	39	107
152 Ungaran Timur	1 250	4 035	1 994	-	-	-
Jumlah 2017	272 041	106 266	39 421	217	6 935	196
2016	149 258	113 603	40 732	684	13 875	13 338
2015	124 022	106 010	64 782	1 308	7 171	1 715
2014	73 176	79 824	62 740	1 779	6 730	767
2013	56 121	73 748	37 953	1 420	11 390	1 128

Tabel **5.2.11** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Produksi Tanaman Buah-Buahan per Komoditi (Kw)					
	Durian	Jambu Air	Jambu Biji	Sawo	Pepaya	Melinjo
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	600	1 342	-	-	-	-
020 Tengaran	871	35	16	-	1 308	-
030 Susukan	6 693	-	-	-	250	-
031 Kaliwungu	4 652	112	-	477	1 270	3 305
040 Suruh	2 628	290	-	60	720	115
050 Pabelan	1 444	97	17	48	304	954
060 Tuntang	13 802	92	18	7	95	-
070 Banyubiru	1 704	724	-	-	871	30
080 Jambu	9 709	49	-	36	1 842	133
090 Sumowono	22	1 765	-	-	452	114
100 Ambarawa	839	243	3	11	2 739	-
101 Bandungan	-	6 205	-	-	1 303	-
110 Bawen	146	282	-	11	83	46
120 Bringin	217	47	-	313	184	682
121 Bancak	-	12	-	20	-	-
130 Pringapus	393	7	4	5	-	280
140 Bergas	88	5	16	4	12	365
151 Ungaran Barat	1 346	603	609	-	24	51
152 Ungaran Timur	7 279	274	33	27	376	-
Jumlah 2017	52 433	12 184	716	1 019	11 833	6 075
2016	32 111	291	27 579	986	10 179	16 225
2015	88 409	165	7 340	523	8 695	11 804
2014	81 045	179	5 912	2 246	10 353	18 565
2013	76 045	137	3 501	1 004	6 299	19 380

Tabel 5.2.11 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Produksi Tanaman Buah-Buahan per Komoditi (KW)					
	Pisang	Nanas	Salak	Kelengkeng	Sirsat	Sukun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	37 861	-	-	-	-	42
020 Tengaran	12 602	-	636	-	-	-
030 Susukan	12 902	-	186	-	-	-
031 Kaliwungu	3 540	-	-	-	1 834	258
040 Suruh	366	4	667	-	118	6
050 Pabelan	6 962	-	87	-	836	4
060 Tuntang	365	-	21	-	11 677	7 305
070 Banyubiru	1 831	-	565	-	87	91
080 Jambu	850	-	2 812	-	84	40
090 Sumowono	12 038	-	847	49	480	596
100 Ambarawa	781	4	820	664	10	54
101 Bandungan	10 500	-	1 926	2 959	-	-
110 Bawen	913	22	29	101	193	101
120 Bringin	11 535	-	149	-	320	611
121 Bancak	6 912	-	-	-	6	-
130 Pringapus	2 073	-	-	-	708	3
140 Bergas	2 413	27	1	39	41	304
151 Ungaran Barat	3 349	-	2 182	14	92	32
152 Ungaran Timur	2 031	3	172	209	1 197	100
Jumlah 2017	129 824	60	11 100	4 035	17 683	9 547
2016	260 948	102	7 449	-	44 810	20 616
2015	192 531	89	27 191	89 941	16 313	10 544
2014	205 615	29	14 679	52 387	3 365	5 426
2013	159 755	34	8 479	163 321	3 438	5 785

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.12 Tambah Tanam Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Add Plant Fruit Crops in Semarang Regency, 2017

Jenis Tanaman (1)	Triwulan				Jumlah (6)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1. Alpukat	1 732	325	211	7 402	9 670
2. Mangga	80	75	90	462	707
3. Rambutan	500	0	0	115	615
4. Duku/ Langsep	0	0	0	0	0
5. Jeruk Siam/Keprok	0	0	0	450	450
6. Jeruk Besar	0	0	0	0	0
7. Jeruk Purut	0	0	0	0	0
8. Durian	320	65	75	9 288	9 748
9. Jambu Air	0	0	0	152	152
10. Jambu Biji	3 380	1 525	80	2 750	7 735
11. Sawo	0	0	0	0	0
12. Pepaya	1 350	1 403	1 158	1 965	5 876
13. Pisang	5 058	2 045	2 948	6 384	16 435
14. Nanas	0	0	0	5	5
15. Salak	400	0	0	1 267	1 667
16. Klengkeng	0	0	0	0	0
17. Sirsat	88	40	0	2 076	2 204
18. Manggis	28	25	23	189	265
19. Melinjo	25	25	35	16	101
20. Nangka	524	15	25	196	760
21. Sukun	15	15	0	0	30

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.13 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Production of Fruit Plant in Semarang Regency, 2017

Jenis Tanaman	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Alpukat	39 010	48 847	135 040	49 144	272 041
2. Mangga	2 807	702	8 923	93 834	106 266
3. Rambutan	321	908	121	38 071	39 421
4. Duku/ Langsep	-	8	-	201	209
5. Jeruk Siam/Kepron	151	1 677	4 396	527	6 751
6. Jeruk Besar	-	12	-	-	12
7. Jeruk Purut	-	-	-	-	-
8. Durian	4 994	352	17 061	30 026	52 433
9. Jambu Air	9	21	618	68	716
10. Jambu Biji	1 704	1 668	3 547	4 406	11 325
11. Sawo	111	124	131	653	1 019
12. Pepaya	2 722	2 957	2 282	3 872	11 833
13. Pisang	33 336	26 615	36 896	39 235	136 082
14. Nanas	16	15	12	17	60
15. Salak	2 442	1 989	3 459	3 210	11 100
16. Klengkeng	1 979	-	507	1 548	4 034
17. Sirsat	1 919	10 390	3 331	2 043	17 683
18. Manggis	102	2	8	84	196
19. Melinjo	156	482	1 616	382	2 636
20. Nangka	4 291	2 348	3 259	32 038	41 936
21. Sukun	7 349	269	315	1 614	9 547

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.14 Luas Panen (m²), Produksi dan Rata-Rata Produksi
Table Tanaman Hias di Kabupaten Semarang Tahun 2017
*Harvest Area (m²), Production and Average Production
of Ornamental Plants in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Gladiol			Krisan		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	270 000	17 280 000	64
100 Ambarawa	-	-	-	5 100	346 500	68
101 Bandungan	-	-	-	1 608 100	123 515 870	77
110 Bawen	-	-	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	-	1 883 200	141 142 370	75
2016	2 500	7 500	-	1 420 550	109 517 750	77
2015	9 500	28 000	3	1 378 300	93 407 005	68
2014	14 100	57 500	4	1 747 000	110 817 560	63
2013	3 600	9 000	3	1 716 550	108 892 905	180

Tabel 5.2.14 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Mawar			Anggrek		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	31 000	780 000	25	-	-	-
100 Ambarawa	17 300	1 105 300	64	-	-	-
101 Bandungan	194 244	5 226 137	27	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	242 544	7 111 437	29	-	-	-
2016	17 885	870 444	49	83	865	10
2015	45 866	2 017 593	44	-	-	-
2014	46 726	1 354 455	29	83	865	10
2013	34 950	2 627 587	245	192	2 001	29

Tabel **5.2.14** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Sedap Malam			Leather Leaf		
	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)	Luas Panen (m ²)	Produksi (tangkai)	Produktivitas (tangkai/m ²)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
010 Getasan	-	-	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	80 500	1 295 000	16	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-	-	-
110 Bawen	180 000	2 500 000	14	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2017	260 500	3 795 000	15	-	-	-
2016	173 000	3 709 050	21	-	-	-
2015	196 500	10 510 760	50	20 300	283 200	14
2014	170 500	2 638 500	15	25 000	139 000	6
2013	74 000	1 872 800	67	20 000	106 100	5

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.15 Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat
Table 5.2.15 Luas/Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Rakyat
 Kabupaten Semarang, 2017
*Area/Number of People's Plantation Plant Trees in
 Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Jenis Tanaman			Jumlah
	Kelapa Dalam (Ha)			
	TBM	TM	TR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	8,00	9,00	-	17,00
020 Tengaran	155,00	353,00	30,00	538,00
030 Susukan	170,00	476,00	26,00	672,00
031 Kaliwungu	53,75	224,20	2,50	280,45
040 Suruh	163,23	420,20	0,27	583,70
050 Pabelan	135,00	282,57	30,43	448,00
060 Tuntang	10,15	501,05	121,65	632,85
070 Banyubiru	44,72	331,00	2,60	378,32
080 Jambu	13,22	331,50	9,15	353,87
090 Sumowono	-	5,27	2,00	7,27
100 Ambarawa	-	162,00	55,00	217,00
101 Bandungan	13,00	26,55	2,00	41,55
110 Bawen	12,60	142,49	91,20	246,29
120 Bringin	261,52	278,25	-	539,77
121 Bancak	150,45	197,20	30,21	377,86
130 Pringapus	5,00	100,00	189,00	294,00
140 Bergas	91,39	193,61	1,79	286,79
151 Ungaran Barat	6,10	53,80	97,82	157,72
152 Ungaran Timur	38,00	225,50	14,85	278,35
Jumlah 2017	1 331,13	4 313,19	706,47	6 350,79
2016	1 372,23	4 405,04	590,19	6 367,46
2015	1 572,58	4 393,53	402,95	6 369,06
2014	1 624,20	4 393,53	432,92	6 450,65
2013	1 696,97	4 500,24	272,50	6 469,71

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kelapa Deres (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	321,00	1,00	322,00
030 Susukan	-	32,25	17,75	50,00
031 Kaliwungu	-	6,50	-	6,50
040 Suruh	-	312,89	21,30	334,19
050 Pabelan	-	140,46	1,80	142,26
060 Tuntang	-	33,15	0,75	33,90
070 Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	8,10	-	8,10
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	854,35	42,60	896,95
2016	-	879,35	23,85	903,20
2015	-	888,35	15,60	903,95
2014	-	888,35	30,01	918,36
2013	-	890,76	32,10	922,86

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kelapa Hibrida (Ha)			Jumlah
	TBM	TM	TR	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	2,00	2,00
030 Susukan	-	3,82	1,00	4,82
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	7,36	-	7,36
060 Tuntang	-	-	8,60	8,60
070 Banyubiru	-	4,00	-	4,00
080 Jambu	-	5,81	0,03	5,84
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	7,40	7,40
120 Bringin	-	3,24	-	3,24
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	0,40	-	0,40
140 Bergas	-	5,26	-	5,26
151 Ungaran Barat	-	3,58	0,60	4,18
152 Ungaran Timur	-	5,30	-	5,30
Jumlah 2017	-	38,77	19,63	58,40
2016	-	45,77	13,20	58,97
2015	-	51,17	10,51	61,68
2014	-	51,17	28,29	79,46
2013	-	67,73	30,25	97,98

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kopi Robusta (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Getasan	1,00	5,00	7,00	13,00
020 Tengaran	5,00	73,00	6,50	84,50
030 Susukan	0,30	33,82	1,20	35,32
031 Kaliwungu	-	11,60	0,11	11,71
040 Suruh	7,30	23,43	11,00	41,73
050 Pabelan	2,41	31,25	2,50	36,16
060 Tuntang	0,40	21,20	-	21,60
070 Banyubiru	67,25	103,39	-	170,64
080 Jambu	180,73	920,59	40,28	1 141,60
090 Sumowono	221,84	1 131,00	144,00	1 496,84
100 Ambarawa	-	7,50	1,59	9,09
101 Bandungan	80,00	115,00	3,46	198,46
110 Bawen	3,00	29,75	-	32,75
120 Bringin	-	11,74	-	11,74
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	2,00	2,15	4,15
140 Bergas	26,43	36,80	-	63,23
151 Ungaran Barat	-	34,90	15,00	49,90
152 Ungaran Timur	-	21,00	1,00	22,00
Jumlah 2017	595,66	2 612,97	235,79	3 444,42
2016	593,40	2 613,62	239,49	3 446,51
2015	593,70	2 624,78	228,03	3 446,51
2014	646,72	2 624,78	216,57	3 488,07
2013	681,50	2 607,27	98,00	3 386,77

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kopi Arabica (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
010 Getasan	2,00	13,00	60,00	75,00
020 Tengaran	-	26,00	6,00	32,00
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	7,63	54,41	-	62,04
080 Jambu	-	3,00	1,40	4,40
090 Sumowono	4,63	15,00	2,00	21,63
100 Ambarawa	-	6,40	6,00	12,40
101 Bandungan	1,70	3,00	-	4,70
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	0,31	19,98	-	20,29
152 Ungaran Timur	-	8,50	0,70	9,20
Jumlah 2017	16,27	149,29	76,10	241,66
2016	16,94	158,01	70,86	245,81
2015	16,94	178,01	51,86	246,81
2014	37,74	178,01	52,06	267,81
2013	49,43	187,43	37,14	274,00

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Cengkeh (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
010 Getasan	104,00	105,00	40,23	249,23
020 Tengaran	32,00	160,00	75,00	267,00
030 Susukan	111,00	134,25	15,25	260,50
031 Kaliwungu	-	2,00	-	2,00
040 Suruh	22,24	285,30	64,46	372,00
050 Pabelan	-	75,00	10,00	85,00
060 Tuntang	-	180,00	39,00	219,00
070 Banyubiru	101,60	170,30	8,80	280,70
080 Jambu	141,43	199,02	13,92	354,37
090 Sumowono	15,00	82,25	15,00	112,25
100 Ambarawa	23,00	100,00	64,54	187,54
101 Bandungan	30,12	41,55	10,00	81,67
110 Bawen	6,00	171,00	15,40	192,40
120 Bringin	-	9,50	-	9,50
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	10,40	31,63	42,03
140 Bergas	97,75	45,00	46,50	189,25
151 Ungaran Barat	104,42	194,46	29,04	327,92
152 Ungaran Timur	2,00	15,60	-	17,60
Jumlah 2017	790,56	1 980,63	478,77	3 249,96
2016	747,46	2 067,51	401,06	3 216,03
2015	711,70	2 148,18	307,15	3 167,03
2014	730,04	2 148,18	366,91	3 245,13
2013	645,05	2 141,20	402,76	3 189,01

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Aren (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
010 Getasan	4,00	-	-	4,00
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	1,55	1,45	3,00
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	5,64	-	5,64
070 Banyubiru	48,98	63,98	-	112,96
080 Jambu	19,70	117,47	2,71	139,88
090 Sumowono	40,14	113,00	0,84	153,98
100 Ambarawa	-	0,30	0,47	0,77
101 Bandungan	22,50	3,00	-	25,50
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	5,40	-	-	5,40
151 Ungaran Barat	10,90	5,50	12,44	28,84
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	151,62	310,44	17,91	479,97
2016	155,88	310,44	17,91	484,23
2015	158,48	323,54	4,56	485,03
2014	158,48	323,54	16,00	498,02
2013	179,99	313,65	12,56	506,20

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kapuk (Ha)			Jumlah
	TBM	TM	TR	
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	1,00	-	1,00
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	2,40	-	2,40
040 Suruh	0,45	12,50	5,00	17,95
050 Pabelan	-	1,00	-	1,00
060 Tuntang	-	12,10	-	12,10
070 Banyubiru	-	2,50	-	2,50
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	1,00	0,30	-	1,30
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	4,00	81,00	-	85,00
120 Bringin	-	22,15	30,00	52,15
121 Bancak	0,32	36,43	-	36,75
130 Pringapus	-	14,65	-	14,65
140 Bergas	-	21,00	33,00	54,00
151 Ungaran Barat	-	-	6,28	6,28
152 Ungaran Timur	-	75,00	2,00	77,00
Jumlah 2017	5,77	282,03	76,28	364,08
2016	5,77	281,63	137,49	424,89
2015	6,77	286,38	132,75	425,90
2014	8,59	286,38	227,68	522,65
2013	12,74	432,34	148,50	593,58

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Vanili (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	0,50	0,50
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	1,60	-	1,60
080 Jambu	0,40	1,10	-	1,50
090 Sumowono	8,80	4,00	-	12,80
100 Ambarawa	0,40	0,30	-	0,70
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	9,60	7,00	0,50	17,10
2016	12,10	8,40	0,50	21,00
2015	12,30	9,10	-	21,40
2014	19,90	9,10	3,50	32,50
2013	22,38	7,70	11,02	41,10

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			Jumlah
	Casiavera (Ha)			
	TBM	TM	TR	
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)
010 Getasan	3,00	10,00	2,00	15,00
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	0,10	1,15	-	1,25
070 Banyubiru	2,76	11,96	-	14,72
080 Jambu	2,31	87,23	0,60	90,14
090 Sumowono	2,00	12,53	2,00	16,53
100 Ambarawa	-	1,00	2,50	3,50
101 Bandungan	12,00	8,00	-	20,00
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	22,17	131,87	7,10	161,14
2016	24,67	130,79	8,88	164,34
2015	24,67	139,54	2,13	166,34
2014	24,73	139,54	6,63	170,90
2013	25,13	147,55	16,40	189,08

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel **5.2.15** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jambu Mete (Ha)			
	TBM	TM	TR	Jumlah
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)
010 Getasan	-	-	-	-
020 Tengaran	-	-	-	-
030 Susukan	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	9,43	9,43
050 Pabelan	-	-	-	-
060 Tuntang	-	-	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	5,90	8,00	13,90
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	5,90	17,43	23,33
2016	-	13,90	20,03	33,93
2015	-	23,43	10,60	33,93
2014	-	23,43	11,00	34,43
2013	-	22,43	13,50	36,43

Keterangan :

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TR : Tanaman Rusak

Tabel 5.2.15 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	TRI (Ha)		Tembakau (Ha)	
	Tanam	Panen	TBM	TM
(1)	(46)	(47)	(50)	(51)
010 Getasan	-	-	472,50	472,50
020 Tengaran	47,00	47,00	21,00	21,00
030 Susukan	27,00	27,00	-	-
031 Kaliwungu	36,00	36,00	2,00	2,00
040 Suruh	75,00	75,00	-	-
050 Pabelan	18,00	18,00	-	-
060 Tuntang	13,00	13,00	-	-
070 Banyubiru	-	-	-	-
080 Jambu	-	-	-	-
090 Sumowono	-	-	18,00	18,00
100 Ambarawa	-	-	-	-
101 Bandungan	-	-	25,00	25,00
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	22,00	22,00	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	5,00	5,00	-	-
140 Bergas	6,00	6,00	-	-
151 Ungaran Barat	4,00	4,00	-	-
152 Ungaran Timur	4,00	4,00	-	-
Jumlah 2017	257,00	257,00	538,50	538,50
2016	325,00	325,00	904,20	835,20
2015	355,00	355,00	1 345,00	1 095,00
2014	391,00	391,00	988,00	988,00
2013	391,00	367,00	958,00	958,00

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Keterangan :

TBM (Tanaman Belum Menghasilkan); TM (Tanaman Menghasilkan); TR (Tanaman Rusak).

Tabel 5.2.16 Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di
Table Kabupaten Semarang, 2017
*Number of Smallholder Plantation Production in
Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Kelapa Dalam (Ton)	Cengkeh (Ton)	Kopi Robusta (Ton)	Kapuk (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	7,82	1,66	1,21	-
020 Tenganan	322,64	14,40	34,81	-
030 Susukan	392,30	2,42	13,22	-
031 Kaliwungu	204,38	0,17	4,43	-
040 Suruh	256,85	17,77	6,55	-
050 Pabelan	263,36	6,38	12,22	-
060 Tuntang	452,09	15,26	9,09	-
070 Banyubiru	305,84	14,99	46,73	0,21
080 Jambu	301,00	17,56	466,79	-
090 Sumowono	4,88	5,98	587,62	-
100 Ambarawa	146,77	8,20	2,99	0,03
101 Bandungan	24,24	3,35	43,39	-
110 Bawen	136,74	14,54	10,72	-
120 Bringin	258,77	0,69	5,14	-
121 Bancak	188,36	-	-	-
130 Pringapus	85,70	0,68	0,59	-
140 Bergas	177,93	4,19	15,60	0,16
151 Ungaran Barat	48,96	17,11	15,08	0,01
152 Ungaran Timur	207,69	1,37	8,27	0,15
Jumlah 2017	3 786,32	146,68	1 284,45	0,56
2016	4 030,14	178,91	1 307,53	52,13
2015	4 194,23	222,00	1 424,02	54,92
2014	4 193,36	220,35	1 423,85	55,71
2013	4 289,85	215,30	1 409,33	83,73

Tabel 5.2.16 Lanjutan
Table Continued

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Vanili (Ton)	Kopi Arabica (Ton)	Gula Kristal (Ton)	Kapulaga (Ton)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	1,99	-	-
020 Tengaran	-	7,72	216,92	-
030 Susukan	-	-	115,67	-
031 Kaliwungu	-	-	147,74	-
040 Suruh	-	-	328,30	-
050 Pabelan	-	-	79,56	-
060 Tuntang	-	-	56,58	-
070 Banyubiru	0,18	14,36	-	-
080 Jambu	0,17	1,07	-	-
090 Sumowono	0,51	3,79	-	-
100 Ambarawa	0,02	1,66	-	-
101 Bandungan	-	0,70	-	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	91,26	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	21,52	-
140 Bergas	-	-	25,70	-
151 Ungaran Barat	-	5,13	16,86	-
152 Ungaran Timur	-	2,16	17,14	-
Jumlah 2017	0,88	38,59	1 117,26	-
2016	1,07	43,13	1 362,59	-
2015	1,30	55,00	1 439,30	-
2014	1,36	54,81	1 560,10	-
2013	1,14	57,28	1 592,74	-

Tabel **5.2.16** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jahe Basah (Ton)	Kunir Basah (Ton)	Kelapa Deres (Ton)	Cassiavera (Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
010 Getasan	-	-	-	7,67
020 Tengaran	-	-	1 870,79	-
030 Susukan	-	-	167,74	-
031 Kaliwungu	-	-	38,15	-
040 Suruh	-	-	1 260,51	-
050 Pabelan	-	-	823,66	-
060 Tuntang	-	-	195,72	0,78
070 Banyubiru	-	-	-	8,44
080 Jambu	-	-	-	61,06
090 Sumowono	-	-	-	8,50
100 Ambarawa	-	-	-	0,67
101 Bandungan	-	-	-	4,93
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	42,73	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-
140 Bergas	-	-	-	-
151 Ungaran Barat	-	-	-	-
152 Ungaran Timur	-	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	4 399,30	92,04
2016	-	-	5 105,59	91,10
2015	-	-	5 330,95	97,81
2014	-	-	5 378,52	97,74
2013	-	-	5 390,87	102,93

Tabel **5.2.16** **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Jenis Tanaman			
	Jambu Mete (Ton)	Aren (Ton)	Tembakau (Ton)	Kelapa Hibrida (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Getasan	-	-	401,60	-
020 Tengaran	-	-	29,53	-
030 Susukan	-	-	-	3,75
031 Kaliwungu	-	-	2,70	-
040 Suruh	-	2,96	-	-
050 Pabelan	-	-	-	8,08
060 Tuntang	-	14,65	-	-
070 Banyubiru	-	167,40	-	4,30
080 Jambu	-	307,39	-	6,26
090 Sumowono	-	311,72	3,46	-
100 Ambarawa	-	0,73	-	-
101 Bandungan	-	7,61	21,00	-
110 Bawen	-	-	-	-
120 Bringin	-	-	-	3,46
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	0,35
140 Bergas	0,83	-	-	5,59
151 Ungaran Barat	-	14,36	-	3,73
152 Ungaran Timur	-	-	-	5,58
Jumlah 2017	0,83	826,81	458,29	41,08
2016	1,98	829,45	748,10	49,10
2015	3,60	901,95	1 005,02	54,90
2014	3,58	900,52	842,34	55,50
2013	3,39	871,71	766,43	73,38

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.17 Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Number of Small Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Ternak Kecil			
	Babi	Kambing	Domba	Kelinci
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	15 850	502	15 182	2 450
020 Tengaran	-	10 417	9 769	300
030 Susukan	-	9 120	5 753	248
031 Kaliwungu	-	7 179	666	48
040 Suruh	-	4 362	3 732	28
050 Pabelan	-	7 404	7 774	460
060 Tuntang	-	4 808	4 700	982
070 Banyubiru	-	3 515	4 089	1 315
080 Jambu	-	1 525	15 009	621
090 Sumowono	-	3 350	33 482	1 500
100 Ambarawa	-	1 267	1 833	488
101 Bandungan	-	11 666	33 841	166
110 Bawen	-	4 135	4 160	647
120 Bringin	-	10 762	6 052	788
121 Bancak	-	2 673	2 085	107
130 Pringapus	-	4 863	3 574	1 116
140 Bergas	-	10 301	9 330	637
151 Ungaran Barat	-	1 758	1 539	-
152 Ungaran Timur	-	17 765	482	15
Jumlah 2017	15 850	117 372	163 052	11 916
2016	15 971	117 001	167 373	11 629
2015	18 431	123 294	172 211	10 462
2014	17 300	136 999	191 346	9 375
2013	32 640	197 029	290 764	20 352

Sumber: Dinas Perikanan dan Pertanian, Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.18 Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Table Number of Large Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Ternak Kecil			
	Kuda	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	35	2 085	16 396	-
020 Tengaran	208	4 881	2 972	8
030 Susukan	24	2 905	35	550
031 Kaliwungu	17	4 650	251	32
040 Suruh	7	3 335	52	377
050 Pabelan	-	4 251	773	384
060 Tuntang	-	211	275	72
070 Banyubiru	4	3 840	404	11
080 Jambu	15	741	353	4
090 Sumowono	4	2 228	365	-
100 Ambarawa	7	1 661	6	89
101 Bandungan	226	4 140	1 684	16
110 Bawen	-	2 717	201	116
120 Bringin	-	2 349	9	51
121 Bancak	-	2 820	3	5
130 Pringapus	7	1 333	-	269
140 Bergas	-	1 828	226	164
151 Ungaran Barat	21	2 105	1 017	201
152 Ungaran Timur	6	364	535	240
Jumlah 2017	581	48 444	25 557	2 589
2016	525	46 238	25 690	2 629
2015	480	49 172	25 780	2 614
2014	497	53 135	27 609	3 168
2013	1 711	51 901	22 308	2 941

Tabel 5.2.19 Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Large Livestock According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Sapi			Kambing/Domba		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Tengaran	1 236	-	1 236	-	-	-
02. Tuntang	972	-	972	-	-	-
03. Ambarawa	1 811	-	1 811	-	-	-
04. Ungaran	1 366	-	1 366	25	-	25
Jumlah 2017	5 385	-	5 385	25	-	25
2016	5 423	-	5 423	291	-	291
2015	5 705	-	5 705	298	-	298
2014	6 141	-	6 141	25	-	25
2013	6 248	-	6 248	104	-	104

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.20 Jumlah Produksi Daging Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (Kg)
Number of Meat Production According to Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (Kg)

Kecamatan	Jenis Daging			
	Sapi	Ayam Buras	Kambing/ Domba	Ayam Ras
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	340 944	10 935	19 226	456 274
020 Tengaran	265 333	21 026	35 305	867 530
030 Susukan	131 828	7 917	27 278	397 060
031 Kaliwungu	213 950	52 791	16 702	494 551
040 Suruh	151 519	15 798	13 761	467 474
050 Pabelan	203 770	17 154	25 722	259 569
060 Tuntang	13 675	8 015	16 224	135 868
070 Banyubiru	179 641	8 252	12 760	60 837
080 Jambu	38 804	6 718	21 308	182 510
090 Sumowono	106 194	8 427	48 434	506 972
100 Ambarawa	75 165	7 883	4 983	19 265
101 Bandungan	212 460	51 256	66 150	448 562
110 Bawen	125 829	7 083	14 182	214 348
120 Bringin	106 307	19 019	32 264	101 394
121 Bancak	127 505	47 851	8 413	56 781
130 Pringapus	60 250	640	15 165	20 786
140 Bergas	86 023	16 672	33 983	373 131
151 Ungaran Barat	110 445	9 506	5 734	229 151
152 Ungaran Timur	24 502	13 390	45 147	853 842
Jumlah 2017	2 574 144	330 335	462 740	6 145 905
2016	1 720 730	325 083	459 584	4 162 350
2015	2 296 311	323 440	401 573	3 899 510
2014	2 443 105	324 632	495 091	7 230 510
2013	2 474 489	1 044 304	585 896	7 837 273

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.21 Jumlah Produksi Susu dan Kotoran Ternak di Kabupaten Semarang, 2017
Table *Number of Milk and Livestock Manure Production in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Susu Perah Rakyat (Liter)	Kotoran Ternak (Ton)		
		Besar	Kecil	Unggas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	18 707 537	218	79	29
020 Tenganan	3 743 219	86	40	36
030 Susukan	53 475	35	30	17
031 Kaliwungu	308 013	50	16	23
040 Suruh	89 837	38	15	20
050 Pabelan	1 238 471	56	30	14
060 Tuntang	385 017	6	19	10
070 Banyubiru	25 668	43	15	4
080 Jambu	19 251	12	33	9
090 Sumowono	0	27	74	21
100 Ambarawa	8 556	18	6	2
101 Bandungan	224 593	64	91	23
110 Bawen	68 447	31	17	9
120 Bringin	10 695	24	34	5
121 Bancak	0	28	10	5
130 Pringapus	0	16	17	1
140 Bergas	66 308	23	39	16
151 Ungaran Barat	188 230	35	7	10
152 Ungaran Timur	919 762	17	36	36
Jumlah 2017	26 057 079	825,98	608,28	288,47
2016	25 342 815	805,23	617,24	227,78
2015	25 920 458	880,25	666,89	1 774,92
2014	26 129 199	904,95	709,03	208,03
2013	27 530 077	834,46	1 074,52	300,54

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 5.2.22 Jumlah Produksi Telur Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017 (Butir telur)
Number of Egg Production by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (Eggs)

Kecamatan	Jenis Ternak			
	Ayam Ras	Ayam Kampung	Itik	Puyuh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	76 068 515	902 201	2 078	685 174
020 Tengaran	13 303 145	1 734 874	87 280	548 139
030 Susukan	7 432 778	653 226	569 106	2 137 743
031 Kaliwungu	2 519 106	4 355 725	231 915	8 982 630
040 Suruh	4 366 970	1 303 506	160 969	1 645 240
050 Pabelan	19 530 149	1 415 379	357 432	2 603 661
060 Tuntang	31 842 634	661 338	239 022	589 250
070 Banyubiru	4 245 685	680 839	409 384	191 849
080 Jambu	9 198 983	554 332	311 714	1 781 452
090 Sumowono	4 953 299	695 274	2 078	-
100 Ambarawa	792 528	650 412	191 974	411 104
101 Bandungan	23 444 812	4 229 119	37 988	-
110 Bawen	311 350	584 427	190 810	-
120 Bringin	-	1 569 200	226 096	-
121 Bancak	-	3 948 162	34 995	-
130 Pringapus	60 147	52 841	27 306	-
140 Bergas	3 665 441	1 375 616	131 502	-
151 Ungaran Barat	3 821 116	784 302	26 807	-
152 Ungaran Timur	16 982 738	1 104 823	50 913	-
Jumlah 2017	222 539 397	27 255 597	3 289 370	19 576 240
2016	215 667 673	26 822 423	2 978 113	18 769 626
2015	227 717 622	26 686 830	2 907 070	28 140 840
2014	286 045 945	28 098 677	4 717 590	20 495 032
2013	302 033 911	44 832 047	10 553 970	24 230 187

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.23 Rata-Rata Harga Telur Tiap Bulan di Kabupaten Semarang, 2017
The Average Price of Egg Each Month in Semarang Regency, 2017

Bulan	Ayam Ras (Rp/Kg)	Ayam Kampung (Rp/Butir)	Itik (Rp/Butir)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	18 730	1 702	1 925
2. Februari	17 235	1 763	1 930
3. Maret	16 980	1 701	1 945
4. April	16 483	1 723	1 838
5. Mei	17 895	1 755	1 900
6. Juni	18 025	1 791	1 900
7. Juli	18 750	1 808	1 863
8. Agustus	17 550	1 823	1 895
9. September	18 885	1 776	1 900
10. Oktober	19 986	1 778	1 900
11. November	20 326	1 790	2 010
12. Desember	20 655	1 806	2 095
Rata-rata 2017	18 458	1 768	1 925
2016	18 458	1 768	1 925
2015	17 840	1 761	1 881
2014	16 738	1 620	1 816
2013	16 502	1 522	1 672

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 5.2.24 Jumlah Ayam Ras, Ayam Buras, Itik, Burung Puyuh dan Itik Manila/Mentok Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Chicken Race, Kampong Chicken, Duck, Quail and Duck Manila / Mentok by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Ternak					
	Ayam Ras Layer	Ayam Ras Broiler	Ayam Buras	Itik	Burung Puyuh	Itik Manila/mentok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	537 500	876 951	27 250	50	5 000	6 600
020 Tengaran	94 000	1 667 375	52 400	3 324	4 000	2 250
030 Susukan	52 520	763 142	19 730	21 672	15 600	2 602
031 Kaliwungu	17 800	950 517	131 560	8 831	65 550	450
040 Suruh	30 857	898 477	39 371	6 130	12 006	442
050 Pabelan	138 000	498 887	42 750	13 611	19 000	4 950
060 Tuntang	225 000	261 136	19 975	9 102	4 300	2 167
070 Banyubiru	30 000	116 927	20 564	15 589	1 400	2 917
080 Jambu	65 000	350 780	16 743	11 899	13 000	2 500
090 Sumowono	35 000	974 390	21 000	79	-	12 000
100 Ambarawa	5 600	37 027	19 645	7 310	3 000	6 870
101 Bandungan	165 661	862 128	127 736	1 447	-	4 497
110 Bawen	2 200	411 972	17 652	7 266	-	796
120 Bringin	-	194 878	47 396	8 610	-	3 440
121 Bancak	-	109 132	119 250	1 333	-	525
130 Pringapus	425	39 950	1 596	1 040	-	17
140 Bergas	25 900	717 151	41 549	5 008	-	1 214
151 Ungaran Barat	27 000	440 424	23 689	1 021	-	-
152 Ungaran Timur	120 000	1 641 067	33 370	1 939	-	165
Jumlah 2017	1 572 463	11 812 310	823 226	125 259	142 856	54 402
2016	1 331 528	10 754 603	861 989	127 859	176 730	61 963
2015	1 452 019	10 144 846	818 568	80 801	227 737	63 389
2014	1 813 048	7 501 700	860 408	92 963	238 931	72 226
2013	1 821 287	12 046 316	819 068	206 883	122 200	102 966

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang
 Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.25 Luas Mina Padi, Kolam, dan Lainnya di
Table Kabupaten Semarang, 2017
Area of Mina Padi, Pond, and Others in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Luas					
	Kolam (Ha)	Karamba (Unit)	Mina padi (Ha)	Rawa (Ha)	Sungai (Ha)	Genangan Lainnya (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	0,85	-	-	-	0,15	-
020 Tengaran	13,26	-	-	-	0,25	-
030 Susukan	4,90	-	-	-	0,46	-
031 Kaliwungu	2,17	-	-	-	0,19	-
040 Suruh	8,45	-	-	-	0,86	1,00
050 Pabelan	6,65	-	-	-	0,16	1,00
060 Tuntang	23,01	39	-	644,58	1,78	0,60
070 Banyubiru	8,42	547	-	682,32	2,08	1,00
080 Jambu	19,70	-	-	-	0,25	3,00
090 Sumowono	10,22	-	-	-	0,12	-
100 Ambarawa	21,75	608	-	385,06	1,06	0,90
101 Bandungan	13,51	-	-	-	0,28	0,12
110 Bawen	18,98	275	-	308,04	0,10	-
120 Bringin	2,58	-	-	-	0,14	-
121 Bancak	1,73	-	-	-	0,14	-
130 Pringapus	6,35	-	-	-	0,90	-
140 Bergas	1,77	-	-	-	0,21	2,00
151 Ungaran Barat	5,50	-	-	-	0,27	-
152 Ungaran Timur	7,95	-	-	-	0,10	-
Jumlah 2017	177,75	1 469	-	2 020,00	9,50	9,62
2016	95,02	2 121	-	2 020,00	9,50	9,62
2015	32,62	1 572	-	2 020,00	-	-
2014	95,06	1 572	-	2 020,00	-	-
2013	89,33	1 564	-	2 020,00	9,50	9,62

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.26 Jumlah Produksi Ikan Air Tawar Dirinci Asal ikan di
Table Kabupaten Semarang, 2017
*Number of Freshwater Fish Production Detailed by
Fish Origin in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Produksi Ikan Air Tawar (ton)						Jumlah
	Kolam (Ha)	Karamba (Unit)	Mina padi (Ha)	Rawa (Ha)	Sungai (Ha)	Genangan Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Getasan	15,33	-	-	-	0,22	0,89	16,44
020 Tengaran	651,69	-	-	-	0,56	1,89	654,14
030 Susukan	112,99	-	-	-	0,93	2,53	116,45
031 Kaliwungu	90,71	-	-	-	1,05	2,27	94,03
040 Suruh	93,73	-	-	-	2,10	3,39	99,22
050 Pabelan	332,91	-	-	-	0,71	2,42	336,04
060 Tuntang	325,48	150,05	-	246,03	12,43	9,77	743,76
070 Banyubiru	416,57	206,98	-	394,76	10,89	10,38	1 039,58
080 Jambu	105,11	-	-	-	0,65	2,03	107,79
090 Sumowono	73,46	-	-	-	0,57	0,83	74,86
100 Ambarawa	150,77	210,65	-	243,60	12,63	10,05	627,70
101 Bandungan	138,78	-	-	-	0,44	0,61	139,83
110 Bawen	296,55	555,06	-	241,59	9,49	7,33	1 110,02
120 Bringin	432,01	-	-	-	0,72	2,21	434,93
121 Bancak	150,72	-	-	-	0,75	0,49	151,96
130 Pringapus	90,81	-	-	-	3,78	1,94	96,53
140 Bergas	107,45	-	-	-	0,69	2,81	110,95
151 Ungaran Barat	140,74	-	-	-	1,09	2,76	144,59
152 Ungaran Timur	26,18	-	-	-	0,50	0,86	27,54
Jumlah 2017	3 751,98	1 122,74	-	1 125,98	60,20	65,46	6 126,35
2016	3 207,91	1 112,08	-	1 380,02	43,81	26,85	5 770,67
2015	2 704,39	1 217,48	-	1 232,78	23,03	14,20	5 191,86
2014	3 216,43	1 102,84	-	1 166,52	110,64	51,12	4 319,27
2013	2 378,37	810,87	-	1 244,00	54,00	24,95	4 512,19

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.27 Jumlah Produksi Ikan Darat di Kabupaten Semarang, 2014-2017
Table *Number of Land Fish Production in Semarang Regency, 2014-2017*

Jenis Komoditas	Satuan	Produksi Ikan Darat per Tahun			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ikan Kolam	Ton	3 216	2 704	3 208	4 871
2. Ikan Sawah/Mina Padi	Ton	0	0	0	0
3. Ikan Karamba Tancap	Ton	654	731	637	546
4. Ikan Karamba Apung	Ton	448	487	475	576
5. Ikan Perairan Umum	Ton	1 328	1 250	1 451	1 302
6. UPR	Ekor Benih	66 053 800	57 476 500	55 986 393	45 996 000
7. BBI	Ekor Benih	2 097 645	1 274 430	2 162 975	2 392 732

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : *Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency*

Tabel 5.2.28 Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Pembesaran dan Nilainya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Fisheries Production of Aquaculture and Its Value by Type of Fish in Semarang Regency, 2017

Jenis Komoditas Commodity Type	Produksi (Ton)			Nilai Produksi (Rp 1000)		
	Kolam	Karamba	Karamba Jaring Apung	Kolam	Karamba	Karamba Jaring Apung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ikan Mas/ Karper	58,1	63,1	81,5	1 453 225	1 576 750	2 036 750
2. Tawes	-	6,6	-	-	99 165	-
3. Nila	497,3	307,0	386,1	12 928 500	7 982 520	10 038 860
4. Gurami	7,0	-	-	278 960	-	-
5. Lele	3 142,5	63,0	-	43 994 580	882 420	-
6. Patin	-	-	-	-	-	-
7. Bawal	37,8	39,9	47,5	755 400	797 600	950 400
8. Ikan Lainnya	-	26,2	14,2	-	654 750	354 750
9. Lainnya	6,4	39,7	47,1	225 365	1 389 150	1 649 550

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

Tabel 5.2.29 Rata-Rata Harga Ikan Air Tawar Dirinci Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Semarang, 2017
Table *Average Price of freshwater Fish Specified by Fish Type in Semarang Regency, 2017*

	Bulan	Rata-Rata per Jenis Ikan (Rp/Kg)			
		Karper	Nila	Gurami	Lele
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	25 800	24 800	34 600	23 200
2.	Februari	26 200	24 500	35 600	17 600
3.	Maret	23 800	24 100	34 200	19 200
4.	April	26 300	25 800	36 900	19 000
5.	Mei	25 400	26 000	36 900	19 600
6.	Juni	25 800	27 800	36 800	21 000
7.	Juli	26 000	26 500	37 900	19 800
8.	Agustus	25 400	26 000	34 700	19 000
9.	September	27 000	24 100	39 500	19 000
10.	Oktober	25 800	24 800	34 600	23 200
11.	November	26 200	24 600	35 600	18 000
12.	Desember	23 800	24 100	34 200	19 200
Rata - Rata 2017		25 625	25 258	35 958	19 817
	2016	24 417	26 250	36 833	20 917
	2015	24 000	25 542	35 083	20 750
	2014	23 583	21 167	25 500	16 917
	2013	23 333	21 000	25 167	16 583

Tabel **5.2.29 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan	Rata-Rata per Jenis Ikan (Rp/Kg)			
	Patin	Bawal	Tawes	Mujair
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	19 800	23 200	20 000	23 800
2. Februari	22 600	24 800	22 500	24 000
3. Maret	20 800	22 400	20 000	23 000
4. April	23 900	22 800	22 600	24 000
5. Mei	21 500	23 500	21 400	24 200
6. Juni	20 900	24 200	20 000	24 500
7. Juli	22 000	23 300	22 000	23 200
8. Agustus	21 500	23 800	20 000	25 800
9. September	21 500	22 800	21 500	23 000
10. Oktober	19 800	23 200	20 000	23 800
11. November	22 600	24 800	22 500	23 900
12. Desember	20 800	22 400	20 000	22 800
Rata - Rata 2017	21 475	23 433	21 042	23 833
2016	20 625	20 750	19 417	23 167
2015	20 000	20 250	19 250	21 917
2014	16 417	18 000	17 750	16 917
2013	16 083	17 750	17 500	16 667

Tabel **5.2.29 Lanjutan**
Table **Continued**

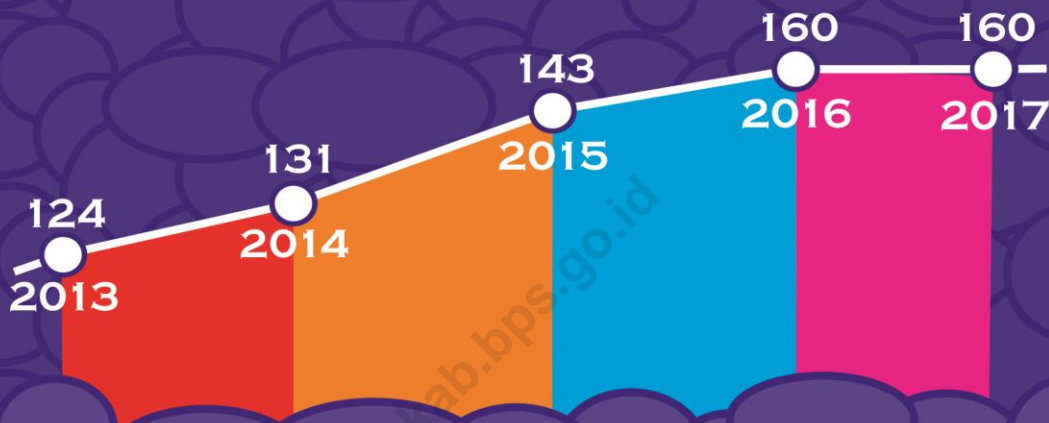
	Bulan	Rata-Rata per Jenis Ikan (Rp/Kg)			
		Gabus	Udang Tawar	Siput	Wader
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1.	Januari	39 600	35 500	10 000	19 500
2.	Februari	45 000	51 500	10 500	16 800
3.	Maret	43 000	45 000	10 300	17 900
4.	April	40 000	48 000	13 900	16 700
5.	Mei	40 800	47 800	15 700	20 000
6.	Juni	43 000	44 200	11 700	20 100
7.	Juli	41 000	40 000	12 800	16 000
8.	Agustus	38 300	45 000	11 200	17 200
9.	September	42 800	43 900	11 600	20 000
10.	Oktober	39 600	43 600	10 000	19 500
11.	November	45 000	51 500	10 500	17 000
12.	Desember	43 000	45 000	10 300	18 000
Rata - Rata 2017		41 758	45 083	11 542	18 225
	2016	41 292	45 500	8 917	18 333
	2015	41 292	43 333	8 500	17 625
	2014	38 250	33 500	7 417	14 333
	2013	37 917	33 167	7 333	14 167

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan Kabupaten Semarang

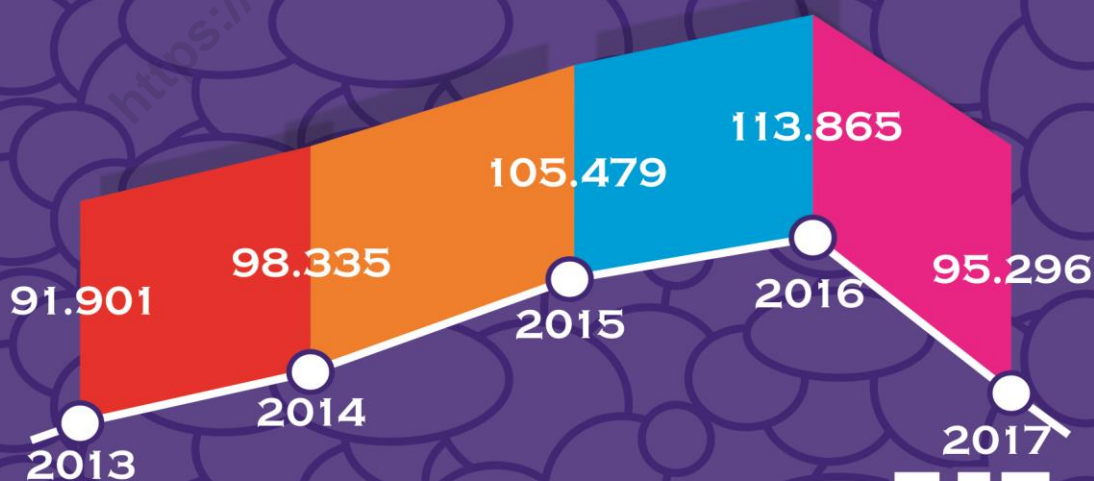
Source : Office of Agriculture, Fisheries and Food of Semarang Regency

<https://semarangkab.bps.go.id>

Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2013 - 2017



Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2013 - 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data industri berasal dari dua sumber yaitu** Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Semarang serta Badan Pusat Statistik (BPS). Data dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Peindustrian dan Perdagangan mencakup industri rumah tangga, kecil, menengah dan besar, sedangkan dari BPS industri besar dan sedang saja.
2. **Pengumpulan data industri besar dan sedang** dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
3. **Klasifikasi industri** yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. **Industry data is derived from two sources, namely** Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency and BPS-Statistics. Data from Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade includes home , small, medium and large industries, while from BPS-Statistics of large and medium industries only.
2. **Large and medium industry data collection** is conducted through a Large and Medium Manufacturing Survey conducted annually in full (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Survey covers all industrial companies with a workforce of 20 persons or more using the II A questionnaire.
3. **The industrial classification** used in this survey is based on the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI). KBLI is a business classification based on the revised 3 International Standard Industrial Business Classification of All Economic Activities (ISIC) that has been adapted to the conditions of Indonesia.

4. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
 5. **Jasa Industri (makloon)** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 6. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Processing Industry** is an economic activity which undertakes activities to convert a basic goods mechanically, chemically, or by hand so that it becomes finished / semi-finished goods, and / or goods of less value into higher value goods, and is closer to the end user. Included in this activity are industrial services and assembling work.
 5. **Industrial Services (makloon)** is an industrial activity that serves the needs of other parties. In this activity the raw materials provided by other parties while the processor only doing the processing with a reward as remuneration (maklon wage).
 6. **An enterprise or an industrial undertaking** is a unit of business engaged in economic activity, aimed at producing goods or services, situated in a particular building or location, and has a separate administrative record of production and cost structure and there is one or more who is responsible for the effort.

7. **Pekerja** adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan/ usaha tersebut.
 8. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:
 - a. Industri Besar : Tenaga Kerja 100 orang atau lebih.
 - b. Industri Sedang : Tenaga Kerja 20-99 orang.
 - c. Industri Kecil : Tenaga Kerja 5-19 orang.
 - d. Industri Mikro : Tenaga Kerja 1-4 orang.
 9. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
 10. **Sumber data air bersih** adalah hasil survei perusahaan air bersih yang setiap tahun dilaksanakan oleh BPS.
 11. **Perusahaan Listrik Negara** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan
7. **Workers** are all people who usually work in the company / business.
 8. **Processing industries** are grouped into 4 groups based on the number of workers, namely:
 - a. Large Industry : Labor Workers 100 people or more.
 - b. Medium Industri :Workers 20 – 99 people.
 - c. Small Industri : Labor 5 – 19 people.
 - d. Micro Industri : Labor Workers 1 – 4 people.
 9. **A Water Company** is a company that has activities in the collection, clarification, and distribution of raw water or clean water from a water terminal through waterways, pipes or tankers (in an administrative management with economic activity) to households, industrial enterprises or other commercial users.
 10. **The source of clean water data** is the result of a survey of clean water companies that annually are carried out by BPS-Statistics.
 11. **Perusahaan Listrik Negara** is a State-Owned Public Company that has activities of electricity generation, transmission, and

distribusi tenaga listrik.

12. **Jumlah air bersih / listrik yang terjual** adalah banyaknya air bersih dan listrik yang disalurkan kepada para pelanggan.

distribution activities.

12. **The amount of clean water / electricity sold** is the amount of clean water and electricity supplied to customers.

<https://semarangkab.bps.go.id>

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI (ISIC 3 Digit)

II. Golongan

1. 101 Industri Pengolahan Dan Pengawetan Daging
2. 102 Industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Dan Biota Air
3. 103 Industri Pengolahan Dan Pengawetan Buah Dan Sayuran
4. 104 Industri Minyak Makan Dan Lemak Nabati Dan Hewani
5. 105 Industri Pengolahan Susu, Produk Dari Susu Dan Es Krim
6. 106 Industri Penggilingan Padi-Padian, Tepung Dan Pati
7. 107 Industri Makanan Lainnya
8. 108 Industri Makanan Hewan
9. 110 Industri Minuman
10. 120 Industri Pengolahan Tembakau
11. 131 Industri Pemintalan, Penenunan Dan Penyelesaian Akhir Tekstil
12. 139 Industri Tekstil Lainnya
13. 141 Industri Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya
14. 142 Industri Pakaian Jadi Dan Barang Dari Kulit Berbulu
15. 143 Industri Pakaian Jadi Rajutan Dan Sulaman/Bordir
16. 151 Industri Kulit Dan Barang Dari Kulit, Termasuk Kulit Buatan
17. 152 Industri Alas Kaki
18. 161 Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu
19. 162 Industri Barang Dari Kayu: Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenis Lainnya
20. 170 Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas
21. 181 Industri Pencetakan Dan Kegiatan YBDI
22. 182 Reproduksi Media Rekaman
23. 191 Industri Produk Dari Batu Bara
24. 192 Industri Produk Pengilangan Minyak Bumi
25. 201 Industri Bahan Kimia
26. 202 Industri Barang Kimia Lainnya
27. 203 Industri Serat Buatan
28. 210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
29. 221 Industri Karet Dan Barang Dari Karet
30. 222 Industri Barang Dari Plastik
31. 231 Industri Kaca Dan Barang Dari Kaca
32. 239 Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya
33. 241 Industri Logam Dasar Besi Dan Baja

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

34. 242 Industri Logam Dasar Mulia Dan Logam Dasar Bukan Besi Lainnya
35. 243 Industri Pengecoran Logam
36. 251 Industri Barang Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air Dan Generator Uap
37. 252 Industri Senjata Dan Amunisi
38. 259 Industri Barang Logam Lainnya & Jasa Pembuatan Barang Logam
39. 261 Industri Komponen Dan Papan Elektronik
40. 262 Industri Komputer Dan Perlengkapannya
41. 263 Industri Peralatan Komunikasi
42. 264 Industri Peralatan Audio Dan Video Elektronik
43. 265 Industri Alat Ukur, Alat Uji, Peralatan Navigasi & Alat Ukur Waktu
44. 266 Industri Peralatan Iradiasi, Elektromedikal Dan Elektroterapi
45. 267 Industri Peralatan Fotografi Dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata
46. 268 Industri Media Magnetik Dan Media Optik
47. 271 Industri Motor Listrik, Generator, Transformator Dan Peralatan Pengontrol Dan Pendistribusian Listrik
48. 272 Industri Batu Baterai Dan Akumulator Listrik
49. 273 Industri Kabel Dan Perlengkapannya
50. 274 Industri Peralatan Penerangan Listrik (Termasuk Peralatan Penerangan Bukan Listrik)
51. 275 Industri Peralatan Rumah Tangga
52. 279 Industri Peralatan Listrik Lainnya
53. 281 Industri Mesin Untuk Keperluan Umum
54. 282 Industri Mesin Untuk Keperluan Khusus
55. 291 Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
56. 292 Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer
57. 293 Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih
58. 301 Industri Pembuatan Kapal Dan Perahu
59. 302 Industri Lokomotif Dan Gerbong Kereta
60. 303 Industri Pesawat Terbang Dan Perlengkapannya
61. 304 Industri Kendaraan Perang
62. 309 Industri Alat Angkutan Lainnya YTDL
63. 310 Industri Furnitur
64. 321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga
65. 322 Industri Alat Musik
66. 323 Industri Alat Olahraga

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

- 67. 324 Industri Alat Permainan Dan Mainan Anak-Anak
- 68. 325 Industri Peralatan Kedokteran Serta Perlengkapannya
- 69. 329 Industri Pengolahan Lainnya YTDL
- 70. 331 Jasa Reparasi Produk Logam Pabrikasi, Mesin Dan Peralatan
- 71. 332 Jasa Pemasangan Mesin Dan Peralatan Industri

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Industri

Perusahaan industri besar dan sedang di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 tercatat sebanyak 160 industri, jumlah ini tidak berubah dari tahun 2016. Perusahaan industri besar dan sedang didominasi oleh jenis klasifikasi industri pakaian jadi dan perlengkapannya yakni sebanyak 35 industri (22%).

6.2 Energi

Data dari PT. PLN (Persero) UPJ Ungaran mencatat ada sebanyak 268.666 rumah tangga yang telah menggunakan listrik PLN, jumlah ini menunjukkan peningkatan 10.324 rumah tangga dari tahun sebelumnya. Berdasarkan daya yang terpasang, terdapat sebanyak 126.962 rumah tangga yang menggunakan daya listrik 450 watt. Daya listrik ini merupakan daya listrik yang paling banyak digunakan oleh rumah tangga di Kabupaten Semarang. Banyaknya listrik yang terjual paling banyak oleh pelanggan dari kategori Industri (52,96%), Rumah Tangga (32,10%), Bisnis (8,35%), Pemerintahan (3,25%), dan Sosial (3,34%).

Kebutuhan air minum bagi masyarakat Kabupaten Semarang sebagian dipasok oleh PDAM. Produksi air dan jumlah pelanggan di tahun 2017 menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah air yang diproduksi PDAM sebesar 12.912.121 m³ atau meningkat 433.910 m³ dari tahun

6.1 Industry

Large and medium manufacturing companies in Semarang Regency in 2017 recorded 160 industries, this amount has not changed from 2016. Large and medium manufacturing companies are dominated by the classification of the apparel industry and its equipment which is 35 industries (22%).

6.2 Energy

Data from PT. PLN (Persero) UPJ Ungaran notes there are 268,666 households that have used PLN electricity, this number indicates an increase of 10,324 households from the previous year. Based on installed power, there are 126,962 households that use 450 watts of electricity. This electric power is the most widely used electric power by household in Semarang Regency. Number of electricity sold by most customers from Industry category (52.96%), Household (32.10%), Business (8.35%), Government (3.25%), and Social (3.34%).

The need of drinking water for the people of Semarang Regency is partly supplied by PDAM. Water production and number of customers in 2017 showed an increase over the previous year. The amount of water produced by PDAM is 12,912,121 m³ or an increase of 433,910 m³ from 2016. The number of PDAM

2016. Jumlah pelanggan PDAM meningkat menjadi 45.132 pelanggan di tahun 2017. Jenis pelanggan yang paling banyak menggunakan adalah dari golongan rumah tangga (87,53%) dan niaga (9,74%).

customers increased to 45,132 customers in 2017. The types of customers that use the most are from households (87.53%) and commercial (9.74%)

<https://semarangkab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017
Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2013 - 2016

Kecamatan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	3	3	3	3	2
020 Tengaran	19	19	20	23	23
030 Susukan	2	2	2	3	3
031 Kaliwungu	-	-	-	-	1
040 Suruh	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	2	2	2	2
060 Tuntang	2	2	-	-	1
070 Banyubiru	-	-	2	2	2
080 Jambu	6	6	6	3	7
090 Sumowono	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	3	3	3	3	3
101 Bandungan	-	-	-	-	1
110 Bawen	13	14	16	20	18
120 Bringin	-	-	-	-	1
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	9	10	14	17	16
140 Bergas	42	44	50	60	57
151 Ungaran Barat	7	7	6	7	7
152 Ungaran Timur	13	15	17	14	16
Lainnya	5	4	2	3	-
Jumlah	124	131	143	160	160

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang sebaran perusahaanya IBS hanya 1 perusahaan.

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2013–2017
Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Subdistrict in Semarang Regency, 2013-2017

Kecamatan	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	248	234	250	225	157
020 Tengaran	10 495	11 514	12 844	14 009	14 409
030 Susukan	82	95	95	116	152
031 Kaliwungu	-	-	22	-	-
040 Suruh	-	-	21	-	-
050 Pabelan		289	347	2 783	1 112
060 Tuntang	1 147	1 284	1 284	-	31
070 Banyubiru	-	-	86	266	250
080 Jambu	405	442	435	92	222
090 Sumowono	-	-		-	-
100 Ambarawa	85	89	79	82	69
101 Bandungan	-	-	21	-	21
110 Bawen	19 293	20 139	21 130	22 657	19 863
120 Bringin	-	-		-	30
121 Bancak	-	-		-	-
130 Pringapus	6 472	8 268	10 790	13 189	8 675
140 Bergas	26 497	30 247	31 677	35 866	34 307
151 Ungaran Barat	2 841	3 105	2 535	12 778	5 198
152 Ungaran Timur	24 026	22 480	22 217	11 693	10 800
Lainnya	310	149	1 646	109	-
Jumlah	91 901	98 335	105 479	113 865	95 296

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang sebaran perusahaannya IBS hanya 1 perusahaan.

Tabel 6.1.3 Jumlah Nilai Produksi di Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kecamatan di kabupaten Semarang Tahun 2012-2015
Total Value of Production in Large and Medium Manufacturing Companies (Million Rupiah) by Subdistrict in Semarang Regency, 2012-2015

Kecamatan	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	63 275	60 342	81 454	38 790
020 Tenganan	498 924	1 231 492	1 430 409	1 137 281
030 Susukan	-	3 293	7 909	8 714
031 Kaliwungu	-	-	-	5 243
040 Suruh	-	-	-	4 840
050 Pabelan	-	-	48 395	44 162
060 Tuntang	265 034	378 352	789 452	319 303
070 Banyubiru	-	-	-	7 207
080 Jambu	38 214	25 081	24 911	29 452
090 Sumowono	-	-	-	-
100 Ambarawa	-	6 935	8 421	6 806
101 Bandungan	-	-	-	2 970
110 Bawen	3 698 913	11 129 519	3 876 597	4 293 717
120 Bringin	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-
130 Pringapus	595 403	680 726	990 754	1 214 597
140 Bergas	3 635 224	4 472 797	5 336 246	5 228 657
151 Ungaran Barat	595 511	552 944	820 263	301 938
152 Ungaran Timur	3 391 338	4 939 540	4 539 242	4 201 857 618
Lainnya	61 432	54 920	14 176	205 120
Jumlah	12 843 268	23 535 941	17 968 229	4 214 706 415

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa kecamatan yang sebaran perusahaannya IBS hanya 1 perusahaan.

Tabel 6.1.4 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Number of Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2013-2017

Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit)	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
103 Pengolahan & Pengawetan Buah & Sayuran	2	3	3	-	2
106 Penggilingan Padi, Tepung & Pati	-	2	2	-	1
107 Makanan Lainnya	13	11	8	13	12
110 Minuman	8	8	10	11	10
120 Pengolahan Tembakau	-	-	-	-	-
131 Pemintalan, Penenunan Tekstil	7	7	7	6	3
139 Industri Tekstil Lainnya	-	2	2	3	3
141 Pakaian Jadi & Perlengkapannya	29	32	35	41	35
143 Pakaian Jadi Rajutan & Sulaman	6	4	4	4	1
151 Kulit & Barang Dari Kulit	-	2	2	-	2
161 Pengrajin & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu	-	-	-	-	-
162 Barang Dari Kayu & Anyaman Rotan, Bambu	5	5	5	9	8
181 Percetakan & Kegiatan YBDI	2	2	2	3	5
201 Bahan Kimia	2	2	3	7	3
202 Bahan Kimia Lainnya	2	-	-	2	1
210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	-	2	4	2	3
221 Karet & Barang Dari Karet	3	4	4	4	3
222 Barang Dari Plastik	7	9	10	11	9
239 Barang Dari Plastik	3	3	3	7	7
310 Furnitur	11	11	12	10	12
321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	2	2	2	2	2
323 Alat Olahraga	6	4	3	3	4
329 Pengolahan Lainnya YTDL	5	6	5	2	1
Lainnya	11	10	17	20	33
Jumlah	124	131	143	160	160

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Keterangan : Lainnya merupakan gabungan dari beberapa perusahaannya pada Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit = 1 perusahaan)

Tabel 6.1.5 Jumlah Tenaga Kerja di Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Number of Workers in Large and Medium Manufacturing Companies by Industrial Classification Code (KKI 3 digits) in Semarang Regency, 2013-2017

Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit)	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
103 Pengolahan & Pengawetan Buah & Sayuran	166	195	166	-	271
106 Penggilingan Padi, Tepung & Pati	-	148	27	-	35
107 Makanan Lainnya	1 185	1 239	1 380	1 443	1 635
110 Minuman	2 179	2 145	2 078	2 175	1 995
120 Pengolahan Tembakau	-	-	1 260	-	200
131 Pemintalan, Penenunan Tekstil	10 761	12 145	11 463	8 415	2 891
139 Industri Tekstil Lainnya	-	667	863	1 227	1 737
141 Pakaian Jadi & Perlengkapannya	52 388	55 730	58 059	71 659	56 777
143 Pakaian Jadi Rajutan & Sulaman	1 671	1 056	2 913	464	87
151 Kulit & Barang Dari Kulit	-	260	-	-	188
161 Pengrajin & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu	-	-	21	-	-
162 Barang Dari Kayu & Anyaman Rotan, Bambu	4 230	4 310	4 476	5 331	4 935
181 Percetakan & Kegiatan YBDI	85	162	96	315	542
201 Bahan Kimia	93	93	138	425	162
202 Bahan Kimia Lainnya	610	-	419	464	420
210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	-	1 081	1 190	3 573	4 138
221 Karet & Barang Dari Karet	926	1 729	2 442	3 087	2 472
222 Barang Dari Plastik	5 241	5 777	6 810	6 254	6 173
239 Barang Dari Plastik	524	352	574	664	734
310 Furnitur	2 314	2 431	2 946	1 469	2 538
321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	634	779	779	992	950
323 Alat Olahraga	1 704	968	1 715	508	1 523
329 Pengolahan Lainnya YTDL	1 056	1 279	1 193	987	850
Lainnya	6 134	5 789	4 471	4 413	4 043
Jumlah	91 901	98 335	105 479	113 865	95 296

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 6.1.6 Jumlah Nilai Produksi Perusahaan Industri Besar dan Sedang (Jutaan Rupiah) Menurut Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit) di Kabupaten Semarang Tahun 2012-2015
Number of Production Value of Large and Medium Manufacturing Company (million Rupiah) by Industrial Classification Code (KKI 3 digit) in Semarang Regency, 2012-2015

Kode Klasifikasi Industri (KKI 3 digit)	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
103 Pengolahan & Pengawetan Buah & Sayuran	25 095	22 825	11 112	11 112
106 Penggilingan Padi, Tepung & Pati	-	11 235	3 637	3 637
107 Makanan Lainnya	1 067 364	916 131	973 181	973 181
110 Minuman	1 072 364	817 186	1 056 742	1 056 742
120 Pengolahan Tembakau	-	-	-	-
131 Pemintalan, Penenunan Tekstil	10 066 006	2 982 234	300 275	300 275
139 Industri Tekstil Lainnya	-	63 227	2 908 951	2 908 951
141 Pakaian Jadi & Perlengkapannya	4 579 171	5 463 630	54 716	54 716
143 Pakaian Jadi Rajutan & Sulaman	149 793	141 526	5 144 437	5 144 437
151 Kulit & Barang Dari Kulit	-	27 648	-	-
161 Pengrajin & Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu	-	-	3 510	3 510
162 Barang Dari Kayu & Anyaman Rotan, Bambu	998 823	897 320	782 451	782 451
181 Percetakan & Kegiatan YBDI	71 731	114 698	35 157	35 157
201 Bahan Kimia	4 727	38 023	22 734	22 734
202 Bahan Kimia Lainnya	580 341	-	455 062	455 062
210 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	-	330 929	601 853	601 853
221 Karet & Barang Dari Karet	93 458	94 645	85 002	85 002
222 Barang Dari Plastik	1 351 655	1 541 184	1 591 529	1 591 529
239 Barang Dari Plastik	81 690	89 682	138 630	138 630
310 Furnitur	224 886	307 952	370 924	370 924
321 Industri Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	19 165	58 622	198 630	198 630
323 Alat Olahraga	88 403	119 884	112 912	112 912
329 Pengolahan Lainnya YTDL	52 631	74 123	83 645	83 645
Lainnya	3 008 639	3 855 525	2 115 567	2 115 567
Jumlah	23 535 942	17 968 229	17 050 657	17 050 657

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

6.2. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan PLN Menurut Daya Terpasang (Watt) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017
Number of PLN Customers by Installed Power (Watt) in Semarang Regency, 2014-2017

Uraian	Satuan	Jumlah Pelanggan			
		2014	2015 ^{*)}	2016 ^{*)}	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pelayanan Energi Listrik	KK	240 206	249 626	258 342	268 666
2 Keluarga yang Menggunakan Listrik	KK	240 206	249 626	258 342	268 666
3 RT Yang Menggunakan Listrik PLN	RT	240 206	249 626	258 342	268 666
4 Rumah Tangga dengan Daya 450 watt	RT	126 877	126 954	126 645	126 962
5 Rumah Tangga dengan Daya 900 watt	RT	92 290	100 190	101 382	108 594
6 Rumah Tangga dengan Daya 1300 watt	RT	14 046	15 208	22 660	24 835
7 Rumah Tangga dengan Daya 2200 watt	RT	5 386	5 598	5 834	6 230
8 Rumah Tangga dengan Daya > 2200 watt	RT	1 608	1 675	1 821	2 045
9 Listrik Terpasang(GWH)	GWH	956	974	963	958
10 Kebutuhan Listrik (GWH)	GWH	956	974	963	958

Sumber : PT.PLN (Persero) UPJ Ungaran

Source : PT.PLN (Persero) UPJ Ungaran

Keterangan : *) Ada revisi data untuk tahun 2015-2016

Tabel 6.2.2 Jumlah Listrik Terjual di Kabupaten Semarang Tahun 2016-2017
Table
Number of Electricity Sold in Semarang Regency, 2016-2017

Kategori Pelanggan	Tahun 2016 ^{*)}		Tahun 2017	
	Jumlah Listrik Terjual (Kwh)	Nilai (Rupiah)	Jumlah Listrik Terjual (Kwh)	Nilai (Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bisnis	93 117 129	115 372 448 598	74 938 805	96 251 331 210
2 Industri	649 557 016	698 196 866 597	475 181 252	525 907 897 943
3 BTS	-	-	-	-
4 Pemerintahan	38 110 990	52 920 332 994	29 203 610	42 230 609 118
5 Rumah Tangga	384 601 001	256 271 734 847	288 017 033	263 401 898 205
6 Sosial	37 870 291	31 001 497 152	29 981 894	24 622 905 675

Sumber : PT.PLN(Persero)UPJ Ungaran

Source : PT.PLN(Persero)UPJ Ungaran

Keterangan : *) Ada revisi data tahun 2016

Tabel 6.2.3 Jumlah Air Minum yang Diproduksi oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017

Number of Drinking Water Produced by Regional Water Company (PDAM) in Semarang Regency, 2014-2017

Uraian	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Produksi air (m ³)	11 676 235	11 820 565	12 478 211	12 912 121
2 Dijual	7 812 411	8 282 495	8 640 818	9 120 764
3 Pelanggan				
a. Sosial Umum	428	466	495	528
b. Sosial Khusus	116	124	135	141
c. Rmh Tangga A	14 381	12 991	10 807	8 338
d. Rmh Tangga B	18 044	21 350	25 749	31 167
e. Inst Pemerintah	201	222	239	396
f. Niaga Kecil	3 020	3 020	2 547	2 621
g. Niaga Besar	947	1 291	1 568	1 776
h. Industri Kecil	8	13	15	14
i. Industri Besar	12	14	15	17
j. ABRI	45	46	46	134
Jml Pelanggan	37 202	39 537	41 616	45 132

Sumber : PDAM Kabupaten Semarang

Source : PDAM of Semarang Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table Number of PDAM Customers by Subdistrict in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Pelanggan
(1)	(2)
010 Getasan	2 453
020 Tengaran	893
030 Susukan	2 154
031 Kaliwungu	1 059
040 Suruh	5 220
050 Pabelan	3 230
060 Tuntang	572
070 Banyubiru	1 219
080 Jambu	343
090 Sumowono	0
100 Ambarawa	5 433
101 Bandungan	431
110 Bawen	2 096
120 Bringin	409
121 Bancak	0
130 Pringapus	1 944
140 Bergas	782
151 Ungaran Barat	8 364
152 Ungaran Timur	8 530
Jumlah	45 132

Sumber : PDAM Kabupaten Semarang

Source : PDAM of Semarang Regency

JUMLAH PASAR MENURUT JENISNYA
TAHUN 2017



Toko Modern

101



Supermarket

5



Pasar Tradisional

33



Pasar Hewan

7



Pasar Sayur

1

JUMLAH KOPERASI YANG BERBADAN HUKUM
DAN JUMLAH ANGGOTA TAHUN 2017



Jumlah

355



Aktif

165



Tidak Aktif

190



Anggota

177.361

PENJELASAN TEKNIS

1. **Data perdagangan dan Koperasi** bersumber dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dan BPS Kabupaten Semarang.
2. Lembaga keuangan lain selain perbankan adalah koperasi yang bergerak di simpan pinjam (KSP).
3. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
4. **Sisa hasil usaha koperasi (SHU)** merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
5. **Perdagangan** adalah usaha melakukan penjualan kembali barang-barang baru maupun bekas tanpa mengalami perubahan teknis.
6. **Perdagangan besar:** usaha perdagangan dalam partai besar kepada pedagang eceran, industri, kantor, rumah sakit, restoran, dan jasa akomodasi. Perdagangan besar ini meliputi ekspor/impor, perdagangan besar berdasarkan balas jasa.

TECHNICAL NOTES

1. **Trade data and Cooperatives** sourced from the Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade and BPS-Statistics of Semarang Regency.
2. *Other financial institutions other than banks are cooperatives that move in savings and loan (KSP).*
3. **Cooperative** is a business entity consisting of a person or a legal entity cooperative with the basis of its activities based on the principle of cooperatives as well as a people's economic movement based on the principle of kinship.
4. **The remaining results of the cooperative business (SHU)** shall be the income of the cooperative obtained within one financial year minus any costs, depreciation, and other liabilities including taxes in the relevant fiscal year.
5. **Trading** is an attempt to resell new or used goods without undergoing technical changes.
6. **Wholesales:** a large-scale trading business to retailers, industry, offices, hospitals, restaurants, and accommodation services. This large trade includes exports / imports, major trade on the basis of remuneration.

TRADE

7. **Pedagang eceran:** usaha perdagangan dalam partai kecil yang umumnya langsung kepada konsumen
7. **Retailers:** trading businesses in small parties that are generally directly to consumers.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Koperasi**

Dalam perekonomian masyarakat Indonesia, peranan koperasi masih memiliki arti yang cukup penting. Demikian pula bagi masyarakat Kabupaten Semarang. Menurut Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan, jumlah koperasi pada tahun 2017 berjumlah 355 koperasi yang terdiri dari 165 koperasi aktif dan 190 koperasi tidak aktif. Jumlah koperasi secara keseluruhan maupun koperasi aktif mengalami penurunan jumlah dibanding tahun yang lalu. Jenis koperasi paling banyak adalah koperasi serba usaha (84 koperasi), KPRI (55 koperasi), Koperasi Simpan Pinjam (40 koperasi). Berdasarkan jumlah anggotanya, koperasi dengan jumlah anggota terbanyak adalah koperasi lainnya (58.170 anggota), kopkar (38.930 anggota), koperasi simpan pinjam (17.210 anggota). Berdasarkan volume usaha, koperasi di Kabupaten Semarang didominasi oleh koperasi papan bawah atau koperasi dengan volume usaha kurang dari 500 juta.

7.2 Investasi

Perkembangan proyek investasi di Kabupaten Semarang pada tahun 2017 ini menunjukkan penurunan 174 proyek dibanding tahun sebelumnya, menjadi sebanyak 405 proyek. Berdasarkan data Dinas

7.1 Cooperatives

In the Indonesian economy, the role of cooperatives still has important meaning. Similarly for the people of Semarang Regency. According to the Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Commerce, the number of cooperatives in 2017 amounted to 355 cooperatives consisting of 165 active cooperatives and 190 cooperatives are not active. The number of cooperatives as a whole and the active cooperative has decreased in number compared to last year. The most cooperative type is cooperative serba usaha (84 cooperatives), KPRI (55 cooperatives), cooperative simpan pinjam (40 cooperatives). Based on the number of its members, cooperatives with the most number of members are other cooperatives (58,170 members), kopkar (38,930 members), cooperative simpan pinjam (17,210 members). Based on the volume of business, cooperatives in Semarang Regency are dominated by low-level cooperative or cooperative with a volume of less than 500 million.

7.2 Investment

The development of investment projects in Semarang Regency in 2017 showed a decrease of 174 projects over the previous year, to 405 projects. Based on data from Office of Investment Services and One Stop

Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Semarang mencatat bahwa terdapat 391 proyek (96,54%) yang berasal dari Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Non Fasilitas serta terdapat 14 proyek (3,46%) yang berasal dari Penanam Modal Asing (PMA). Khusus untuk proyek investasi yang berasal dari PMA ini menunjukkan peningkatan cukup banyak dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan proyek investasi yang berasal dari PMA sangat mempengaruhi besarnya nilai investasi di Kabupaten Semarang. Hal ini terlihat pada peningkatan nilai investasi dibanding tahun sebelumnya yakni 295,60 milyar menjadi 1.030,81 milyar atau naik 735,21 milyar.

Banyaknya SIUP yang diterbitkan pada tahun 2017 sejumlah 478 SIUP, yang terdiri dari 151 untuk perusahaan dagang mikro, 267 untuk perusahaan dagang kecil, 53 untuk perusahaan dagang menengah, dan 7 untuk perusahaan dagang besar.

Services of Semarang Regency, there are 391 projects (96.54%) coming from Domestic and Non-Domestic Investment and there are 14 projects (3.46%) coming from Foreign Direct Investment (PMA). Especially for investment projects originating from PMA, this shows a considerable increase compared to the previous year. Increased investment projects originating from PMA greatly affect the value of investment in Semarang Regency. This can be seen from the increase in investment value compared to the previous year which was 295.60 billion to 1,030.81 billion or an increase of 735.21 billion.

The number of SIUP issued in 2017 amounts to 478 SIUP, consisting of 151 for micro trading companies, 267 for small trading companies, 53 for medium trading companies, and 7 for large trading companies.

Tabel 7.1.1 Jumlah Pasar Menurut Jenisnya di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table Number of Markets by Type in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jenis Pasar					
	Toko Modern	Super market	Pasar Tradisional	Pasar Hewan	Pasar Buah	Pasar Sayur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	3	-	2	-	-	-
020 Tengaran	4	-	2	1	-	-
030 Susukan	-	-	1	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	3	1	-	-
040 Suruh	2	-	2	1	-	-
050 Pabelan	2	-	2	-	-	-
060 Tuntang	4	-	2	-	-	-
070 Banyubiru	3	-	3	-	-	-
080 Jambu	1	-	2	-	-	-
090 Sumowono	1	-	1	1	-	-
100 Ambarawa	10	1	2	-	-	-
101 Bandungan	4	-	2	-	-	1
110 Bawen	9	-	-	1	-	-
120 Bringin	3	-	3	1	-	-
121 Bancak	7	-	1	-	-	-
130 Pringapus	13	-	2	-	-	-
140 Bergas	11	1	1	-	-	-
151 Ungaran Barat	15	2	2	-	-	-
152 Ungaran Timur	9	1	-	1	-	-
Jumlah 2017	101	5	33	7	-	1
2016	106	5	33	7	-	1
2015	106	5	33	6	-	1
2014	106	5	33	6	-	1
2013	89	5	33	6	-	1

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi yang Berbadan Hukum Menurut Jenis dan Jumlah Anggotanya di Kabupaten Semarang Tahun 2017

Number of Cooperatives with Legal Entity by Type and Number of Members in Semarang Regency, 2017

Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Koperasi Unit Desa	14	12	2	15 532
2 Koperasi Pertanian	26	5	21	1 163
3 Koperasi Peternakan	3	1	2	92
4 Koperasi Perkebunan	-	-	-	-
5 Koperasi Perikanan	1	-	1	25
6 Koperasi Perhutanan	-	-	-	-
7 Koperasi Hortikultura	-	-	-	-
8 Kopti	1	1	-	1
9 Kopinkra	-	-	-	-
10 Kopontren	12	2	10	3 244
11 Kopkar	39	27	12	38 930
12 Koperasi TNI-AD	2	2	-	908
13 Koperasi Polri	2	2	-	1 094
14 Koperasi Serba Usaha	84	27	57	15 437
15 Koperasi Pasar	5	2	3	610
16 Koperasi Angkutan Darat	8	4	4	368
17 Koperasi Angkutan Laut	-	-	-	-
18 Koperasi JASA	2	-	2	135
19 KPRI	55	40	15	10 197
20 Koperasi Wanita	8	1	7	503
21 Koperasi Veteran	-	-	-	-
22 Koperasi Wredatama	3	2	1	442
23 Koperasi Purnawirawan	3	2	1	530
24 Koperasi Pedagang Kaki Lima	1	-	1	247
25 Koperasi Simpan Pinjam	40	16	24	17 210
26 Koperasi lainnya	30	12	18	58 170
27 Koperasi Sekunder	3	-	3	132
28 Koperasi Pemasaran	7	3	4	195
29 Koperasi LKM	6	4	2	12 196
Jumlah 2017	355	165	190	177 361
2016	454	399	55	165 800

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade Kab. Semarang

Tabel 7.2.2 Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis/Identitas Menurut Permodalan dan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Cooperatives by Type/Identity by Capital and Business Volume in Semarang Regency, 2017

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Permodalan		Volume Usaha (Juta)
		Modal Sendiri (Juta)	Modal Luar (Juta)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 KUD	14	73 176	25 437	116 535
2 KPRI	55	38 290	24 544	91 652
3 KOPKAR	39	55 735	57 198	169 399
4 KSU	84	9 325	26 727	51 681
5 KOPONTREN	12	2 857	17 596	30 680
6 KSP	40	4 967	31 306	52 889
7 KOPERASI TANI	26	123	100	335
8 PRIMKOPTI	1	838	413	1 407
9 PRIMKOPAD	2	10 766	463	13 938
10 PRIMKOPPOL	2	5 333	1 879	8 114
11 PRIMKOPABRI	3	178	131	464
12 KOP. PASAR	5	1 596	3 636	5 886
13 KOP. ANGKUTAN DARAT	8	102	22	186
14 KOP. PKL	1	0	0	0
15 KOP. WANITA	8	93	21	171
16 PERIKANAN	1	0	0	0
17 KOP. JASA	2	10	8	27
18 KOP. SEKUNDER	3	32	27	89
19 KOP. WREDATAMA	3	507	250	1 136
20 KOP. TERNAK	3	2	16	20
21 KOP. PEMASARAN	7	30	37	101
22 KOP. LKM	6	1 685	6 324	10 511
23 LAIN-LAIN	30	17 412	114 372	150 474
Jumlah 2017	355	223 057	310 507	705 695
2016	454	199 940	483 391	854 027
2015	609	155 470	435 117	553 848
2014	609	155 470	435 117	553 848
2013	662	157 652	407 694	612 219

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel **7.2.3 Jumlah Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017**
Table **Number of Cooperatives in Semarang Regency, 2013-2017**

Uraian	Satuan	Jumlah Koperasi				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Koperasi Aktif	Unit	535	385	404	409	165
2 Koperasi Tidak Aktif	Unit	127	224	149	45	190
3 Koperasi Sekunder	Unit	3	3	3	3	3
4 Koperasi Primer	Unit	659	606	550	451	352
5 Induk Koperasi	Unit	-	-	-	-	-
6 KUD	Unit	14	14	14	14	14
7 Non KUD	Unit	648	-	539	440	341
8 Pra Koperasi	Unit	936	867	867	867	877

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 7.2.4 Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Volume Usaha di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Table *Classification of Cooperatives Based on Business Volume in Semarang Regency, 2013-2017*

Klasifikasi Koperasi	Klasifikasi Koperasi Berdasarkan Volume Usaha				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Koperasi Papan Atas (Usaha > 1 Milyar)	115	86	86	116	98
2 Koperasi Papan Tengah (Usaha 500 jt-1 M)	124	27	27	34	11
3 Koperasi Papan Bawah (Usaha < 500 jt)	296	268	291	304	246
Jumlah	535	381	404	454	355

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: *Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency*

Tabel **7.2.5 Perkembangan Volume Usaha Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017**
Table **Development of Cooperative Business Volume in Semarang Regency, 2013-2017**

Klasifikasi Koperasi	Perkembangan Volume Usaha Koperasi (jutaan)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Koperasi Unit Desa (KUD)	23 573	25 499	27 528	36 054	116 535
2 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	20 613	58 587	64 741	91 241	91 652
3 Koperasi Karyawan (KOPKAR)	183 690	176 397	200 613	326 509	169 399
4 Koperasi Serba Usaha (KSU)	107 430	40 353	50 857	72 717	51 681
5 Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)	6 552	11 380	12 613	16 628	30 680
6 Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	82 346	59 286	84 138	91 382	52 889
7 Lain-lain	187 639	182 346	214 305	219 496	192 856
Jumlah	611 843	553 848	654 795	854 027	705 692

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang
Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade Kab. Semarang

Tabel 7.2.6 Perkembangan Jumlah Modal Koperasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Development of Total Capital of Cooperatives in Semarang Regency, 2013-2017

Klasifikasi Koperasi	Modal Sendiri (Jutaan)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 KUD	12 328	9 924	12 020	9 244	73 176
2 KPRI	17 573	30 812	34 506	35 643	38 290
3 KOPKAR	49 435	55 386	61 769	82 450	55 735
4 KSU	24 956	13 185	16 239	13 406	9 325
5 KOPONTREN	1 317	1 363	1 417	1 439	2 857
6 KSP	20 436	13 847	16 858	16 387	4 967
7 LAIN-LAIN	31 340	30 953	43 355	41 371	38 707
Jumlah	155 470	186 164	199 940	199 940	223 057

Tabel **7.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Klasifikasi Koperasi	Modal Luar (Jutaan)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 KUD	17 997	17 330	18 268	20 904	25 437
2 KPRI	7 797	33 113	32 391	35 894	24 544
3 KOPKAR	124 026	124 668	127 274	150 062	57 198
4 KSU	95 675	43 486	53 527	49 235	26 727
5 KOPONTREN	5 689	10 423	10 851	10 987	17 596
6 KSP	82 346	45 090	57 033	68 728	31 306
7 LAIN-LAIN	74 164	161 007	182 345	147 581	127 699
Jumlah	407 694	435 117	481 689	483 391	310 507

Tabel **7.2.6 Lanjutan**
Table **Continued**

Klasifikasi Koperasi	SHU (Jutaan)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 KUD	279	282	270	289	466
2 KPRI	2 005	2 423	2 301	1 747	4 069
3 KOPKAR	4 799	7 513	8 370	5 358	9 227
4 KSU	2 497	842	1 276	1 082	1 220
5 KOPONTREN	73	62	266	100	130
6 KSP	3 871	1 115	1 559	612	618
7 LAIN-LAIN	1 812	3 291	4 561	4 404	4 715
Jumlah	15 336	15 528	18 603	13 592	20 445

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 7.2.7 Penilaian Kesehatan KSP/USP di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Table *Health Assessment of KSP/USP in Semarang Regency, 2013-2017*

Klasifikasi Koperasi	Penilaian Kesehatan KSP/USP				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sehat	19	15	8	7	13
2 Cukup Sehat	99	30	66	72	68
3 Kurang Sehat	1	-	1	5	9
4 Tidak Sehat	-	-	-	-	-
Jumlah	119	45	75	84	90

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel 7.2.8 Jumlah Binaan UMKM di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Table *Number of UMKM Supported in Semarang Regency, 2017*

Bidang Binaan (1)	Jumlah Usaha			Jumlah (5)
	Usaha Mikro (2)	Usaha Kecil (3)	Usaha Menengah (4)	
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	740	-	-	740
2 Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	0
3 Industri Pengolahan	3 209	-	-	3 209
4 Listrik, Gas dan Air Bersih	30	-	-	30
5 Bangunan	196	-	-	196
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran	6 178	25	1	6 204
7 Pengangkutan dan Komunikasi	51	-	-	51
8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	569	-	-	569
9 Jasa - jasa Swasta	834	-	-	834
Jumlah 2017	11 807	25	1	11 833
2016	11 618	57	1	11 676

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source: *Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency*

Tabel **7.2.9 Jumlah Pembinaan Pengusaha Kecil Menurut Sektor dan Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun 2017**
Table **Number of Small Entrepreneur Development by Sector and Subdistrict in Semarang Regency, 2017**

Kecamatan	Pertanian	Peternakan	Kehutanan	Perikanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	1	62	2	-
020 Tengaran	2	5	-	-
030 Susukan	16	8	-	-
031 Kaliwungu	1	1	-	-
040 Suruh	13	17	-	4
050 Pabelan	16	23	-	8
060 Tuntang	3	1	-	1
070 Banyubiru	29	11	4	8
080 Jambu	76	65	1	40
090 Sumowono	7	12	2	2
100 Ambarawa	3	19	-	-
101 Bandungan	29	15	3	-
110 Bawen	2	1	-	3
120 Bringin	8	5	6	-
121 Bancak	31	-	5	-
130 Pringapus	5	27	-	1
140 Bergas	22	36	2	-
151 Ungaran Barat	9	33	4	16
152 Ungaran Timur	1	12	4	-
Jumlah 2017	274	353	33	83
2016	272	352	33	84
2015	247	352	33	82
2014	231	246	33	68

Tabel **7.2.9 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Pertambangan & Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas & Air Bersih	Bangunan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	80	2	-
020 Tengaran	2	240	3	6
030 Susukan	-	247	3	6
031 Kaliwungu	-	30	2	1
040 Suruh	-	55	5	14
050 Pabelan	-	89	1	5
060 Tuntang	1	214	-	15
070 Banyubiru	-	288	-	7
080 Jambu	-	356	1	6
090 Sumowono	-	57	-	6
100 Ambarawa	-	298	2	11
101 Bandungan	2	85	1	1
110 Bawen	6	163	1	9
120 Bringin	-	48	3	6
121 Bancak	-	7	-	1
130 Pringapus	-	168	-	32
140 Bergas	6	169	-	14
151 Ungaran Barat	3	373	1	7
152 Ungaran Timur	10	242	5	49
Jumlah 2017	30	3 209	30	196
2016	30	3 127	30	196
2015	30	3 114	2	197
2014	30	2 857	2	176

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang

Source : Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regency

Tabel **7.2.9 Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Perdagangan, Hotel & Restoran	Pengangkut an & Komunikasi	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	Jasa- jasa Swasta	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
010 Getasan	115	-	30	6	298
020 Tenganan	542	-	23	4	827
030 Susukan	497	7	28	9	821
031 Kaliwungu	470	-	9	4	518
040 Suruh	402	-	16	2	528
050 Pabelan	123	10	19	14	308
060 Tuntang	130	-	35	18	418
070 Banyubiru	284	-	22	25	678
080 Jambu	320	17	19	132	1 033
090 Sumowono	128	-	17	25	256
100 Ambarawa	512	-	66	81	992
101 Bandungan	394	-	7	137	674
110 Bawen	198	1	36	61	481
120 Bringin	341	-	17	3	437
121 Bancak	259	1	3	3	310
130 Pringapus	263	-	27	51	574
140 Bergas	341	4	48	118	760
151 Ungaran Barat	445	-	79	52	1 022
152 Ungaran Timur	438	11	68	94	934
Jumlah 2017	6 202	51	569	839	11 869
2016	6 057	51	570	824	11 626
2015	5 889	51	495	806	11 298
2014	5 500	51	7	451	4 152

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Semarang
Source: Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Semarang Regenc

Tabel 7.3.1 Perkembangan Proyek dan Investasi di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Development of Project and Investment in Semarang Regency, 2013-2017

Fasilitas Penanaman Modal	Perkembangan Proyek dan Investasi				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Perkembangan Proyek Investasi					
1 Penanaman Modal Asing (PMA)	6	5	5	4	14
2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	446	537	628	575	391
3 Non Fasilitas					
Jumlah	452	542	633	579	405
B. Perkembangan Nilai Investasi (Milyar)					
1 Penanaman Modal Asing(PMA)	93,24	181,60	185,94	115,08	545,69
2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	277,81	1 553,53	218,67	180,53	485,12
3 Non Fasilitas					
Jumlah	371,05	1 735,13	404,61	295,60	1 030,81

Sumber : Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang

Source: Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency

Tabel **7.3.2 Perkembangan Penerbitan SIUP Berdasarkan Golongan**
Table **Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017**
Development of SIUP Issuance Based on Company Class
in Semarang Regency, 2013-2017

Golongan Perusahaan	Perkembangan Penerbitan SIUP				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perusahaan Dagang Mikro	-	276	368	321	151
2. Perusahaan Dagang Kecil	450	210	198	209	267
3. Perusahaan Dagang Menengah	12	29	54	44	53
4. Perusahaan Dagang Besar	7	2	4	1	7
Jumlah	469	517	624	575	478

Sumber : Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
 Source: *Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency*

Tabel 7.3.3 Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Berdasarkan Bentuk Perusahaan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
The Progress of Issuance of Company Registration Certificate (TDP) Based on Company Form in Semarang Regency, 2013-2017

Fasilitas Penanaman Modal	Perkembangan Penerbitan TDP				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1. Perseroan Terbatas (PT)	49	84	115	112	109
2. Koperasi	6	7	35	13	14
3. CV	137	143	130	175	176
4. Perorangan	383	458	544	505	291
5. Bentuk Lain	1	2	3	0	1
6. FA	-	-	-	-	2
Jumlah	576	694	827	805	593

Sumber : Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
 Source: *Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regenc*

Tabel **7.3.4** **Perkembangan Jumlah Perusahaan Berdasarkan TDG, TDI dan IUI di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017**
Table **Number of Company Development Based on TDG, TDI and IUI in Semarang Regency, 2013-2017**

Jenis Ijin	Perkembangan Jumlah Perusahaan				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanda Daftar Gudang (TDG)	3	4	4	11	10
2. Tanda Daftar Industri (TDI)	38	27	60	33	19
3. Ijin Usaha Industri	3	3	4	8	9
Jumlah	44	34	68	52	38

Sumber : Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang
 Source: *Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency*

Tabel 7.3.5 Perkembangan Ijin yang Dikeluarkan Berdasarkan Jenis Ijin di Kabupaten Semarang Tahun 2015-2017
Development of Permits Issued by Type of Permits in Semarang Regency 2015-2017

Jenis Ijin	Jumlah Ijin per Tahun		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
PERIJINAN DASAR	1 758	1315	1 742
1 Ijin Bangunan	1 142	798	989
2 Ijin Gangguan	530	445	620
3 Ijin Perubahan Tanah Pertanian ke Non Pertanian (IPPT)	45	28	81
4 Ijin / Keterangan Lokasi	41	44	52
PERIJINAN USAHA	779	841	773
5 Ijin Usaha Industri	4	8	9
6 Ijin Usaha Perdagangan	624	575	478
7 Ijin Usaha Peternakan dan Tanda Daftar Usaha	5	5	7
8 Ijin Usaha Penggilingan Padi, Huller dan Penyosohan Beras	4	5	1
9 Ijin Usaha Mineral Bukan Logam dan Batuan	-	-	-
10 Ijin Pertambangan Rakyat	-	-	-
11 Ijin Usaha Jasa Konstruksi	46	94	89
12 Ijin Reklame	20	38	39
13 Ijin Pengusahaan dan atau Ijin Pemakaian Air Tanah	-	-	-
14 Ijin Pengelolaan Sumber Daya Ikan di Rawapening	-	-	68
15 Ijin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol	2	3	-
16 Ijin Usaha Tempat Parkir	-	-	1
17 Ijin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional (IUP2T)	-	-	-
18 Ijin Usaha Toko Modern (IUTM)	8	52	17
19 Ijin Usaha Pusat Perbelanjaan (IUPP)	-	-	-
20 Ijin Usaha Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga	-	-	-
21 Ijin Penyelenggaraan Pemonudukan	-	1	8
22 Ijin Prinsip Penanaman Modal	60	52	50
23 Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	1	2	2
24 Ijin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	-	-	2
25 Ijin Usaha Penanaman Modal	4	5	1
26 Ijin Usaha Perluasan Penanaman Modal	1	1	1
27 Ijin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal (Merger)	-	-	-
28 Ijin Usaha Perubahan Penanaman Modal	-	-	-

Tabel **7.3.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Jenis Ijin (1)	Jumlah Ijin per Tahun		
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
NON PERIJINAN USAHA	964	906	717
29 Tanda Daftar Perusahaan	827	805	593
30 Tanda Daftar Gudang	4	11	10
31 Tanda Daftar Industri	60	33	19
32 Tanda Daftar Waralaba	-	-	-
33 Tanda Daftar Usaha Pariwisata	73	57	95
34 Ijin Tempat Pemakaman Umum	-	-	-
35 Ijin Pelayanan Pemakaman dan Perabuan Mayat	187	168	235
36 Ijin Pembuangan Limbah Cair ke Lingkungan	11	7	6
37 Ijin Pendirian Rumah Sakit Kelas C	-	2	-
38 Ijin Pendirian Rumah Sakit Kelas D	-	-	-
39 Ijin Operasional Rumah Sakit Kelas C	-	-	-
40 Ijin Operasional Rumah Sakit Kelas D	-	-	-
41 Ijin Klinik	20	15	9
42 Ijin Klinik Rawat Inap Pelayanan Medik Dasar	1	4	-
43 Ijin Klinik Kecantikan Estetika	-	-	-
44 Ijin Klinik Bersalin	-	-	-
45 Ijin Operasional Tempat Pemakaman Bukan Umum	-	-	-
46 Perpanjangan Ijin Memperkerjakan Tenaga Kerja Asing (MTA)	-	-	63

Sumber : Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Semarang

Source : *Office of Investment Services and One Stop Services of Semarang Regency*

HOTEL & PARIWISATA KABUPATEN SEMARANG

JUMLAH HOTEL, KAMAR, TEMPAT TIDUR, TAMU DAN TENAGA KERJA
TAHUN 2017



JUMLAH PENGUNJUNG CANDI GEDONG SONGO DAN
MUSEUM KERETA API DI KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
2. **Hotel:** suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan dana setiap orang dapat menginap dan memperoleh makan serta pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran (mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut).
3. **Akomodasi lainnya:** suatu usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari padanya yang khusus disediakan di mana setiap orang dapat menginap tanpa makan tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
4. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. **Accommodation** is a business that uses a building or part of a specially prepared building, and everyone can stay, eat and obtain other services and facilities with payment. Accommodation is distinguished between hotels and other accommodations. The special feature of the hotel is to have a restaurant under the management of the hotel.
2. **Hotel :** a business using a building or part of which is specially provided for the funds of each person can stay and obtain meals and other services and facilities with payment (having a restaurant under the hotel's management).
3. **Other accommodation :** a business using a building or part of which is specifically provided where everyone can stay without meals but obtain other services and facilities with payment.
4. **Star hotels** that are hotels that have met the requirements that have been determined such as physical requirements, the form of services provided, labor qualifications, the number of rooms and others. Hotel is not a star hotel that does not meet the requirements that have been determined.

yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

5. **Tingkat hunian kamar hotel:** persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar.
6. **Tamu asing:** pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan dan lama kunjungan tidak lebih dari satu tahun. Definisi ini mencakup dua kategori yaitu wisatawan (*tourist*) dan *Excursionist*.
7. **Wisatawan** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
8. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana
5. **The occupancy rate of the hotel room :** *the percentage of the number of room nights occupied by the number of room nights.*
6. **Foreign guest :** *a visitor who visits a country outside his / her residence is encouraged by one or several purposes without intending to earn an income and a length of visit of not more than one year. This definition includes two categories of tourists (tourist) and Excursionist.*
7. **Tourists** shall be any visitor such as the above definition who stays at least 24 hours, but not more than 1 (one) year in the place visited, with the intention of: vacation, recreation, sport, business, attending meetings , studies, and visits for health reasons.
8. **Excursionist** is any visitor like the definition above who live less than 24 hours in the place visited (including "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* are every visitor who arrives in a country where they do not stay in the accommodation available in that country, for example by ship.
9. **The concept and definition of tourism** follows the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and

mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

9. **Konsep dan definisi pariwisata** mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

Pariwisata

Menurut Undang-undang Nomor 9 tahun 1990 definisi pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk obyek dan daya tarik serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Usaha pariwisata meliputi :

1. **Usaha Jasa Pariwisata:** biro dan agen perjalanan wisata, pramuwisata, inpresariat, konsultan pariwisata, informasi pariwisata dan pameran.
2. **Penguasaan obyek dan daya tarik wisata:** wisata alam, wisata budaya dan wisata minat khusus.
3. **Usaha sarana pariwisata:** penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, angkutan wisata dan sarana wisata tirta.

the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).

Tourism

According to Law No.9 of 1990 the definition of tourism is anything related to tourism, including objects and attractions and related business in the filed.

Tourism businesses include :

1. **Tourism Business Services:** *travel agents and travel agencies, guides, inpresariat, tourism consultants, tourism information and exhibitions.*
2. **The exploitation of tourist objects and attractions:** *nature tourism, cultural tourism and special interest tours.*
3. **The business of tourism facilities:** *the provision of accommodation, food and beverages, tourist transportation and tirta tourism facilities.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Hotel**

Menurut data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang banyaknya hotel tahun 2017 tercatat sebanyak 225 hotel dengan perincian 12 hotel bintang, 197 hotel non bintang dan 16 pondok wisata. Melihat rata-rata tingkat hunian kamar hotel di Kabupaten Semarang sebesar 28,89% meningkat dibandingkan tahun 2016 (23,96%). Banyaknya tamu yang menginap di hotel selama tahun 2017 sebanyak 830.552 orang, dengan tingkat kunjungan tertinggi pada bulan Desember.

8.2 Pariwisata

Kondisi alam Kabupaten Semarang yang menarik membuat obyek wisata di kabupaten ini cukup diminati oleh banyak pengunjung. Obyek wisata yang tersebar di wilayah Kabupaten Semarang sangat bervariasi meliputi wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan. Jumlah pengunjung obyek wisata menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 tercatat ada sejumlah 2.822.421 pengunjung obyek wisata atau meningkat 40,83% dari tahun sebelumnya. Jumlah pengunjung obyek wisata ini didominasi oleh pengunjung domestik (2.812.554 pengunjung) dan sebagian kecil pengunjung asing (9.867 pengunjung).

8.1 Hotel

According to data from the Tourism Office of Semarang Regency, the number of hotels in 2017 was 225 hotels with details of 12 star hotels, 197 non star hotel and 16 tourist cottages. Seeing the average occupancy rate of hotel room in Semarang Regency is 28.89% increase compared to 2016 (23.96%). The number of guests staying at the hotel during 2017 was 830,552 people, with the highest visit rate in December.

8.2 Tourism

The natural conditions of Semarang Regency are interesting to make the tourist attraction in this regency quite attractive by many visitors. Sightseeing spread in the region of Semarang Regency varies greatly including nature tourism, cultural tourism and artificial tourism. The number of visitor attractions shows an increase each year. In 2017 there are recorded some 2,822,421 visitors of the tourist attraction or an increase of 40.83% from the previous year. The number of visitors to this tourism object is dominated by domestic visitors (2,812,554 visitors) and a small portion of foreign visitors (9,867 visitors).

Obyek wisata alam yang paling dikunjungi adalah obyek wisata curug tujuh bidadari, untuk obyek wisata budaya yang paling banyak dikunjungi adalah obyek wisata candi gedongsongo, dan untuk obyek wisata buatan yang paling banyak dikunjungi adalah obyek wisata eling bening.

The most visited natural tourist attraction is the waterfall attractions Tujuh Bidadari waterfall, for the most visited cultural attractions are attractions Gedongsongo temple, and for artificial attractions of the most visited is the object of Eling Bening.

<https://semarangkab.bps.go.id>

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang, 2015
Table Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Subdistrict in Semarang Regency, 2015

Kecamatan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Tamu	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	102	772	1 091	134 993	279
020 Tengaran	1	25	25	2 980	6
030 Susukan	-	-	-	-	-
031 Kaliwungu	-	-	-	-	-
040 Suruh	-	-	-	-	-
050 Pabelan	-	-	-	-	-
060 Tuntang	1	44	90	6 682	64
070 Banyubiru	-	-	-	-	-
080 Jambu	1	3	6	28	3
090 Sumowono	-	-	-	-	-
100 Ambarawa	9	198	230	70 863	47
101 Bandungan	108	2 955	4 554	527 528	925
110 Bawen	2	48	48	12 149	15
120 Bringin	-	-	-	-	-
121 Bancak	-	-	-	-	-
130 Pringapus	-	-	-	-	-
140 Bergas	10	353	587	86 963	139
151 Ungaran Barat	9	233	353	47 976	173
152 Ungaran Timur	1	42	84	4 600	35
Jumlah 2015	244	4 673	7 068	894 762	1 686
2014	235	4 691	7 614	819 868	1 707
2013	233	4 574	9 143	909 253	1 597
2012	222	4 077	8 336	877 159	1 480
2011	213	3 777	7 831	720 458	1 364

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2015
Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Classification of Hotel in Semarang Regency, 2015

Klasifikasi Hotel	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Tamu	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bintang 1	3	120	203	15 283	79
2 Bintang 2	2	122	173	10 603	43
3 Bintang 3	2	107	185	20 907	80
4 Melati	211	4 024	6 004	805 464	1 302
5 Pondok Wisata	26	300	503	42 505	182
Jumlah 2015	244	4 673	7 068	894 762	1 686
2014	235	4 691	7 614	819 868	1 707
2013	233	4 574	9 143	909 253	1 597
2012	222	4 077	8 336	877 159	1 480
2011	213	3 777	7 831	720 458	1 364

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 8.1.3 Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2017

Klasifikasi Hotel	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Tamu	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bintang	12	672	1 344	7 684	434
2 Non Bintang	197	4 039	8 078	74 934	1 015
3 Pondok Wisata	16	93	186	1 824	33
Jumlah 2017	225	4 804	9 608	84 442	1 482
2016	233	4 578	9 096	67 571	1 409
2015	233	4 582	8 953	66 450	1 416
2014	230	4 316	8 611	66 274	1 377
2013	230	4 199	8 186	65 399	1 331

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.4 Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel di Kabupaten Semarang, 2017
Room Occupancy Rate According to Classification of Hotels in Semarang Regency, 2017

Klasifikasi Hotel	Hotel	Kamar	Kamar Bulan	Kamar Terisi	Tingkat Hunian Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bintang	12	672	20 440	912	4,46%
2 Non Bintang	197	4 039	122 853	37 467	30,50%
3 Pondok Wisata	16	93	2 829	3 842	135,82%
Jumlah 2017	225	4 804	146 122	42 221	28,89%
2016	233	4 578	139 629	33 462	23,96%
2015	233	4 582	139 369	32 866	23,58%
2014	230	4 316	131 263	32 890	25,06%
2013	230	4 198	127 687	32 423	25,39%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.5 Jumlah Hotel, Kamar, Tempat Tidur, Tamu dan Tenaga Kerja Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Hotel, Room, Bed, Guest and Labor by Month in Semarang Regency, 2017

Bulan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur	Tamu	Tenaga Kerja	Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	222	4 631	9 262	67 076	1 402	31
2 Pebruari	222	4 600	9 200	63 872	1 385	28
3 Maret	222	4 597	9 194	67 888	1 398	31
4 April	222	4 597	9 194	71 066	1 409	30
5 Mei	222	4 597	9 194	68 116	1 409	31
6 Juni	223	4 645	9 290	66 192	1 483	30
7 Juli	224	4 785	9 570	63 686	1 553	31
8 Agustus	225	4 804	9 608	62 210	1 463	31
9 September	225	4 804	9 608	70 196	1 463	30
10 Oktober	225	4 804	9 608	72 228	1 476	31
11 Nopember	225	4 804	9 608	73 580	1 468	30
12 Desember	225	4 804	9 608	84 442	1 482	31
Rata-Rata 2017	224	4 706	9 412	69 213	1 449	30
2016	233	4 578	9 097	67 570	1 409	31
2015	233	4 581	8 953	66 448	1 415	30
2014	230	4 316	8 611	66 274	1 378	30
2013	230	4 198	8 187	65 399	1 331	30

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source : Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.1.6 Tingkat Hunian Kamar Hotel Menurut Bulan di Kabupaten Semarang, 2017
Hotel Room Occupancy Rate by Month in Semarang Regency, 2017

Bulan	Hotel	Kamar	Hari	Kamar Bulan	Kamar Isi	Tingkat Hunian Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Januari	222	4 631	31	143 561	33 538	23,36%
2 Pebruari	222	4 600	28	128 800	31 936	24,80%
3 Maret	222	4 597	31	142 507	33 944	23,82%
4 April	222	4 597	30	137 910	35 533	25,77%
5 Mei	222	4 597	31	142 507	34 058	23,90%
6 Juni	223	4 645	30	139 350	33 096	23,75%
7 Juli	224	4 785	31	148 335	31 843	21,47%
8 Agustus	225	4 804	31	148 924	31 105	20,89%
9 September	225	4 804	30	144 120	35 098	24,35%
10 Oktober	225	4 804	31	148 924	36 114	24,25%
11 Nopember	225	4 804	30	144 120	36 790	25,53%
12 Desember	225	4 804	31	148 924	42 221	28,35%
Rata-Rata 2017	224	4 706	30	143 141	34 606	24,18%
2016	233	4 578	31	139 629	33 462	23,96%
2015	233	4 581	30	139 349	32 865	23,58%
2014	230	4 316	30	131 263	32 890	25,06%
2013	230	4 198	30	127 687	32 423	25,39%

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.1.7 Jumlah Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Hotels by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel			Jumlah
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	11	196	15	222
2 Pebruari	11	196	15	222
3 Maret	11	196	15	222
4 April	11	196	15	222
5 Mei	11	196	15	222
6 Juni	11	197	15	223
7 Juli	12	197	15	224
8 Agustus	12	197	16	225
9 September	12	197	16	225
10 Oktober	12	197	16	225
11 Nopember	12	197	16	225
12 Desember	12	197	16	225
Rata-Rata 2017	12	197	15	224
2016	9	207	17	233
2015	9	207	17	233
2014	8	205	17	230
2013	6	207	17	230

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.8 Jumlah Tenaga Kerja Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017
Number of Hotel Workers by Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel			
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	377	980	31	1 388
2 Pebruari	308	1 021	31	1 360
3 Maret	308	1 059	31	1 398
4 April	308	1 070	31	1 409
5 Mei	308	1 070	31	1 409
6 Juni	377	1 075	31	1 483
7 Juli	447	1 075	31	1 553
8 Agustus	407	994	33	1 434
9 September	407	991	33	1 431
10 Oktober	403	1 018	33	1 454
11 Nopember	403	1 021	33	1 457
12 Desember	417	997	33	1 447
Rata-Rata 2017	373	1 031	32	1 435
2016	297	1 078	34	1 409
2015	297	1 068	34	1 415
2014	281	1 063	34	1 378
2013	221	1 076	34	1 331

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel **8.1.9** Jumlah Kamar Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan
Table **di Kabupaten Semarang, 2017**
Number of Hotel Rooms by Classification of Hotel and
Month in Semarang Regency, 2017

Bulan		Klasifikasi Hotel			Jumlah
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	530	3 899	87	4 516
2	Pebruari	530	3 894	86	4 510
3	Maret	532	3 979	86	4 597
4	April	532	3 979	86	4 597
5	Mei	532	3 979	86	4 597
6	Juni	532	4 027	86	4 645
7	Juli	672	4 027	86	4 785
8	Agustus	672	4 019	93	4 784
9	September	672	3 990	93	4 755
10	Oktober	672	3 993	93	4 758
11	Nopember	672	4 043	94	4 809
12	Desember	672	4 025	93	4 790
Rata-Rata 2017		602	3 988	89	4 679
2016		386	4 098	94	4 578
2015		386	4 102	94	4 581
2014		310	3 916	90	4 316
2013		223	2 498	88	4 198

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source : *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel
Table**8.1.10 Jumlah Tempat Tidur Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017**
Number of Hotel Beds by Classification of Hotel and Month in Semarang Regency, 2017

Bulan	Klasifikasi Hotel			
	Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari	1 060	7 798	174	9 032
2 Pebruari	1 060	7 788	172	9 020
3 Maret	1 064	7 958	172	9 194
4 April	1 064	7 958	172	9 194
5 Mei	1 064	7 958	172	9 194
6 Juni	1 064	8 054	172	9 290
7 Juli	1 344	8 054	172	9 570
8 Agustus	1 344	8 038	186	9 568
9 September	1 344	7 980	186	9 510
10 Oktober	1 344	7 986	186	9 516
11 Nopember	1 344	8 086	188	9 618
12 Desember	1 344	8 050	186	9 580
Rata-Rata 2017	1 203	7 976	178	9 357
2016	715	8 213	169	9 097
2015	714	8 070	169	8 953
2014	611	7 821	179	8 611
2013	436	7 594	156	8 187

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source : *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel **8.1.11 Jumlah Kamar Terisi di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang, 2017**
Table **Number of Rooms Filled in Hotel By Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2017**

Bulan		Klasifikasi Hotel			Jumlah
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	3 696	28 738	649	33 083
2	Pebruari	3 232	27 631	566	31 429
3	Maret	3 647	28 461	538	32 646
4	April	3 397	29 859	593	33 849
5	Mei	2 509	31 024	525	34 058
6	Juni	2 306	29 506	585	32 397
7	Juli	3 264	27 781	585	31 630
8	Agustus	3 725	28 617	636	32 978
9	September	3 837	29 556	606	33 999
10	Oktober	4 313	29 859	606	34 778
11	Nopember	4 364	30 871	637	35 872
12	Desember	4 856	33 981	912	39 749
	Rata-Rata 2017	3 596	29 657	620	33 872
	2016	1 966	30 821	674	33 462
	2015	1 792	30 549	524	32 865
	2014	1 595	30 836	459	32 890
	2013	1 298	30 680	445	32 423

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source : *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

Tabel 8.1.12 Jumlah Tamu Menginap di Hotel Menurut Klasifikasi Hotel dan Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Guest Stay at Hotel Based on Hotel Classification and Month in Semarang Regency, 2017

Bulan		Klasifikasi Hotel			Jumlah
		Hotel Bintang	Hotel Non Bintang	Pondok Wisata	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	7 392	57 476	1 298	66 166
2	Pebruari	6 464	55 262	1 132	62 858
3	Maret	7 294	56 922	1 076	65 292
4	April	6 794	59 718	1 186	67 698
5	Mei	5 018	62 048	1 050	68 116
6	Juni	4 612	59 012	1 170	64 794
7	Juli	6 528	55 562	1 170	63 260
8	Agustus	7 450	57 234	1 272	65 956
9	September	7 674	59 112	1 212	67 998
10	Oktober	8 626	59 718	1 212	69 556
11	Nopember	8 728	61 742	1 274	71 744
12	Desember	9 712	67 962	1 824	79 498
	Rata-Rata 2017	7 191	59 314	1 240	67 745
	2016	4 044	62 179	1 348	67 570
	2015	3 711	61 707	1 031	66 448
	2014	3 304	62 052	917	66 274
	2013	2 680	61 830	889	65 399

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Keterangan : Ada perubahan klasifikasi Hotel untuk Hotel Melati menjadi Hotel Non Bintang

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Visitors at the Recreation Place in Semarang Regency, 2017

	Tempat Rekreasi	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
WISATA ALAM				
1	Wana Wisata Penggaron	8 215	-	8 215
2	Wana Wisata Air Terjun Semarang	12 815	-	12 815
3	Curug Kembar Bolodewo	3 986	-	3 986
4	Curug Tujuh Bidadari	20 954	-	20 954
5	Air Terjun Kali Pancur	8 563	322	8 885
6	Air Terjun Curug Lawe	19 036	413	19 449
WISATA BUDAYA				
1	Candi Gedongsongo	380 526	1 538	382 064
2	Museum Palagan Ambarawa	41 851	-	41 851
3	Museum Kereta Api	280 633	1 166	281 799
4	Makam Nyatnyono	84 074	-	84 074
5	Goa Maria Kereb Ambarawa	381 620	295	381 915
6	Goa Maria Rosa Mistika	4 325	10	4 335
WISATA BUATAN				
1	Bukit Cinta Rawa Pening	48 038	-	48 038
2	Pemandian Muncul	139 985	-	139 985
3	The Fountain Water Park & Resto	81 773	-	81 773
4	Kolam Renang Tirta Argo (Siwarak)	81 400	-	81 400
5	Kolam renang bu Sri	17 534	-	17 534
6	Kolam Renang Bumi Lerep Indah	25 242	-	25 242
7	Taman Wisata Kopeng	116 745	-	116 745
8	Taman Wisata Rawa Permai	-	-	-

Tabel 8.2.1 Lanjutan
Table Continued

	Tempat Rekreasi	Jumlah Pengunjung		
		Domestik	Asing	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
WISATA BUATAN				
9	Taman Kelinci	13 780	65	13 845
10	TM. Rekreasi Langen Tirto	4 541	4	4 545
11	New Bandungan Indah Divaland	48 807	4	48 811
12	Eling Bening	184 568	146	184 714
13	Tlogo Resort & Goa Rong View	65 377	617	65 994
14	Agro Wisata Pasanggahan Watu Gunung	46 444	9	46 453
15	Agro Wisata Kencana	2 013	803	2 816
16	Agro Wisata Hortimart	33 392	5	33 397
17	Umbul Sido Mukti	89 929	-	89 929
18	Kampoeng Kopi Banaran	160 108	3 946	164 054
19	Wisata Tree TOP Outbound	69 446	-	69 446
20	Balemong dan Resort	9 500	394	9 894
21	Susan Spa	42 940	-	42 940
WISATA MINAT KHUSUS				
1	Cimory on The Valley	138 004	-	138 004
2	PT. Coca Cola Amatil Unit Semarang	13 070	-	13 070
3	PT. Jamu Sido Muncul	35 957	130	36 087
4	PT. Nissin Biscuit	71 905	-	71 905
5	PT. Sosro	25 458	-	25 458
	Jumlah 2017	2 812 554	9 867	2 822 421
	2016	1 980 259	23 924	2 004 183
	2015	1 668 273	3 533	1 671 806
	2014	1 532 921	2 694	1 535 615
	2013	1 362 777	3 683	1 366 460

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel 8.2.2 Tempat Rekreasi Menurut Lokasi, Pengelola dan Tenaga Kerja di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Place Recreation by Location, Manager and Labor in Semarang Regency, 2017

	Tempat Rekreasi	Lokasi	Pengelola	Tenaga Kerja	
				Laki Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WISATA ALAM					
1	Wana Wisata Penggaron	Ungaran	PT. PERHUTANI	2	-
2	Wana Wisata Air Terjun Semirang	Ungaran	PT. PERHUTANI	2	-
3	Curug Kembar Bolodewo	Banyubiru	Desa	2	1
4	Curug Tujuh Bidadari	Sumowono	Desa	14	-
5	Air Terjun Kali Pancur	Getasan	Desa	12	9
6	Air Terjun Curug Lawe	Ungaran Barat	PT. PERHUTANI	3	-
WISATA BUDAYA					
1	Candi Gedongsongo	Bandungan	Disporapar	9	1
2	Museum Palagan Ambarawa	Ambarawa	Disporapar	5	-
3	Museum Kereta Api	Ambarawa	PT. KAI	15	4
4	Makam Nyatnyono	Ungaran	Desa	14	-
5	Goa Maria Kereb Ambarawa	Ambarawa	Keuskupan Agung Semarang	34	1
6	Goa Maria Rosa Mistika	Kec. Tuntang	Keuskupan Agung Semarang	8	1
WISATA BUATAN					
1	Bukit Cinta Rawa Pening	Banyubiru	Disporapar	6	-
2	Pemandian Muncul	Banyubiru	Disporapar	6	1
3	The Fountain Water Park & Resto	Ungaran Barat	Swasta	24	4
4	Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak)	Ungaran Barat	Swasta	12	-
5	Kolam renang bu Sri	Ambarawa	Perorangan	4	2
6	Kolam Renang Bumi Lerep Indah	Ungaran Barat	Swasta	7	2
7	Taman Wisata Kopeng	Getasan	Puskopad KODAMIV	23	7
8	Taman Wisata Rawa Permai	Tuntang	Swasta	-	-

Tabel 8.2.2 Lanjutan
Table Continued

	Tempat Rekreasi	Lokasi	Pengelola	Tanaga Kerja	
				Laki Laki	Perempuan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
WISATA BUATAN					
9	Taman Kelinci	Banyubiru	Perorangan	7	5
10	TM. Rekreasi Langen Tirto	Banyubiru	Perorangan	13	2
11	New Bandungan Indah Divaland	Bandungan	Swasta	26	6
12	Eling Bening	Ambarawa	Swasta	18	12
13	Tlogo Resort & Goa Rong View	Tuntang	BUMD	56	14
14	Agro Wisata Pasanggrahan Watu Gunung	Ungaran Barat	Swasta	17	2
15	Agro Wisata Kencana	Ungaran Barat	Swasta	17	4
16	Agro Wisata Hortimart	Bawen	Swasta	10	16
17	Umbul Sido Mukti	Bandungan	Swasta	35	21
18	Kampoeng Kopi Banaran	Bawen	Swasta	43	51
19	Wisata Tree TOP Outbound	Getasan	BUMN	17	3
20	Balemong dan Resort	Ungaran Barat	Swasta	53	18
21	Susan Spa	Bandungan	Swasta	22	13
WISATA MINAT KHUSUS					
1	Cimory on The Valley	Bergas	Swasta	50	30
2	PT. Coca Cola Amatil Unit Semarang	Bawen	Swasta	-	-
3	PT. Jamu Sido Muncul	Bergas	Swasta	1 306	1 720
4	PT. Nissin Biscuit	Ungaran Timur	Swasta	20	21
5	PT. Sosro	Bergas	Swasta	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel **8.2.3 Jumlah Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Alam Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017**
Table **Number of Visitors at Natural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2017**

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Wana Wisata Penggaron		Wana Wisata Air Terjun Semarang	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	963	-	604	-
2	Pebruari	612	-	486	-
3	Maret	777	-	828	-
4	April	963	-	893	-
5	Mei	490	-	1 298	-
6	Juni	468	-	607	-
7	Juli	566	-	1 488	-
8	Agustus	513	-	1 181	-
9	September	703	-	1 011	-
10	Oktober	614	-	908	-
11	Nopember	591	-	1 570	-
12	Desember	955	-	1 941	-
	Jumlah 2017	8 215	-	12 815	-
	2016	10 490	-	14 107	-
	2015	10 182	-	14 680	-
	2014	9 168	-	13 247	-
	2013	8 098	-	12 907	-

Tabel **8.2.3 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Curug Kembar Bolodewo		Curug Tujuh Bidadari	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Januari	436	-	3 372	-
2	Pebruari	425	-	1 231	-
3	Maret	438	-	1 340	-
4	April	436	-	3 372	-
5	Mei	320	-	1 398	-
6	Juni	410	-	1 841	-
7	Juli	360	-	1 270	-
8	Agustus	220	-	1 350	-
9	September	240	-	1 370	-
10	Oktober	178	-	1 790	-
11	Nopember	143	-	1 270	-
12	Desember	380	-	1 350	-
	Jumlah 2017	3 986	-	20 954	-
	2016	6 388	-	14 822	-
	2015	5 449	-	8 677	-
	2014	5 214	-	-	-
	2013	5 663	-	-	-

Tabel **8.2.3 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Air Terjun Kali Pancur		Air Terjun Curug Lawe	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Januari	1 196	89	1 995	38
2	Pebruari	772	22	1 215	41
3	Maret	627	17	1 495	35
4	April	840	27	1 350	30
5	Mei	476	3	1 645	27
6	Juni	501	-	1 895	52
7	Juli	576	3	1 532	34
8	Agustus	809	66	1 454	41
9	September	950	95	1 701	22
10	Oktober	460	-	1 760	52
11	Nopember	576	-	1 540	-
12	Desember	780	-	1 454	-
	Jumlah 2017	8 563	322	19 036	372
	2016	10 429	-	31 900	1 086
	2015	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: *Tourism Office of Semarang Regency*

Tabel 8.2.4 Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Budaya Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Visitors at Cultural Tourism Recreation by Month in Semarang Regency, 2017

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Candi Gedongsongo		Museum Palagan Ambarawa	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	3 089	87	3 433	-
2	Pebruari	20 548	94	2 290	-
3	Maret	27 978	91	2 769	-
4	April	32 324	105	3 284	-
5	Mei	28 964	136	4 394	-
6	Juni	30 354	46	3 450	-
7	Juli	42 022	246	3 550	-
8	Agustus	37 680	193	2 057	-
9	September	28 574	193	3 001	-
10	Oktober	30 554	179	3 715	-
11	Nopember	23 452	104	4 081	-
12	Desember	40 267	64	5 827	-
Jumlah 2017		345 806	1 538	41 851	-
2016		345 594	1 729	69 963	-
2015		325 220	1 569	35 448	-
2014		299 141	1 569	35 969	-
2013		285 360	1 742	32 493	-

Tabel **8.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Museum Kereta Api		Makam Nyatnyono	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Januari	25 099	-	1 050	-
2	Pebruari	15 626	110	1 152	-
3	Maret	19 078	120	1 362	-
4	April	28 197	35	1 050	-
5	Mei	27 616	25	2 230	-
6	Juni	23 069	26	3 600	-
7	Juli	27 980	-	4 500	-
8	Agustus	13 057	27	4 360	-
9	September	15 862	111	8 060	-
10	Oktober	11 974	42	8 700	-
11	Nopember	27 330	87	24 560	-
12	Desember	45 745	583	23 450	-
	Jumlah 2017	280 633	1 166	84 074	-
	2016	223 942	14 832	18 546	-
	2015	-	-	162 535	-
	2014	-	-	156 408	-
	2013	-	-	154 111	-

Tabel **8.2.4 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Gua Maria Kereb Ambarawa		Goa Maria Rosa Mistika	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Januari	1 200	50	300	-
2	Pebruari	1 500	70	250	-
3	Maret	2 000	125	400	-
4	April	1 200	50	500	-
5	Mei	28 340	-	1 000	10
6	Juni	28 700	-	250	-
7	Juli	29 400	-	275	-
8	Agustus	28 780	-	400	-
9	September	5 600	-	300	-
10	Oktober	8 400	-	250	-
11	Nopember	16 500	-	230	-
12	Desember	230 000	-	170	-
	Jumlah 2017	381 620	295	4 325	10
	2016	269 169	320	12 080	-
	2015	334 170	168	-	-
	2014	312 034	130	-	-
	2013	305 052	624	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

Tabel **8.2.5 Banyaknya Pengunjung di Tempat Rekreasi Wisata Buatan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017**
Table **Number of Visitors at Artificial Tourism Recreation Area by Month in Semarang Regency, 2017**

Bulan		Tempat Rekreasi			
		Bukit Cinta Rawa Pening		Pemandian Muncul	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Januari	4 999	-	8 085	-
2	Pebruari	2 915	-	8 367	-
3	Maret	2 736	-	10 366	-
4	April	4 333	-	10 964	-
5	Mei	3 851	-	14 666	-
6	Juni	5 006	-	7 992	-
7	Juli	5 780	-	14 677	-
8	Agustus	3 817	-	10 639	-
9	September	5 158	-	12 185	-
10	Oktober	4 399	-	13 844	-
11	Nopember	2 485	-	10 076	-
12	Desember	2 559	-	18 124	-
Jumlah 2017		48 038	-	139 985	-
2016		43 694	-	134 969	-
2015		32 599	-	123 484	-
2014		27 814	-	118 131	-
2013		24 109	-	113 098	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

Bulan		Tempat Rekreasi			
		The Fountain Water Park & Resto		Kolam Renang Tirta Argo (Siwarak)	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Januari	4 073	-	9 300	-
2	Pebruari	2 492	-	4 300	-
3	Maret	3 531	-	4 900	-
4	April	9 158	-	6 500	-
5	Mei	9 990	-	6 600	-
6	Juni	5 436	-	21 000	-
7	Juli	8 779	-	5 300	-
8	Agustus	6 893	-	4 800	-
9	September	7 591	-	5 000	-
10	Oktober	7 450	-	5 900	-
11	Nopember	6 580	-	3 800	-
12	Desember	9 800	-	4 000	-
	Jumlah 2017	81 773	-	81 400	-
	2016	72 395	-	100 100	-
	2015	44 406	-	111 007	-
	2014	60 089	-	83 403	-
	2013	36 560	-	80 945	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Kolam Renang Bu Sri		Kolam Renang Bukit Lerep Indah	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Januari	2 025	-	320	-
2	Pebruari	2 026	-	190	-
3	Maret	2 250	-	260	-
4	April	981	-	280	-
5	Mei	1 012	-	2 925	-
6	Juni	855	-	3 060	-
7	Juli	1 047	-	2 920	-
8	Agustus	1 025	-	2 602	-
9	September	2 026	-	2 705	-
10	Oktober	2 250	-	2 850	-
11	Nopember	1 012	-	2 600	-
12	Desember	1 025	-	4 530	-
	Jumlah 2017	17 534	-	25 242	-
	2016	17 534	-	1 050	-
	2015	11 453	-	-	-
	2014	9 917	-	-	-
	2013	11 371	-	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Taman Wisata Kopeng		Taman Kelinci	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
		(1)	(14)	(15)	(16)
1	Januari	7 902	-	1 378	-
2	Pebruari	3 491	-	1 099	-
3	Maret	6 344	-	1 495	35
4	April	7 575	-	1 350	30
5	Mei	8 246	-	1 270	-
6	Juni	12 854	-	1 280	-
7	Juli	17 628	-	1 540	-
8	Agustus	7 867	-	1 350	-
9	September	11 918	-	290	-
10	Oktober	11 000	-	387	-
11	Nopember	7 331	-	458	-
12	Desember	14 589	-	1 883	-
	Jumlah 2017	116 745	-	13 780	65
	2016	20 597	-	12 641	-
	2015	104 052	-	21 085	-
	2014	94 052	-	-	-
	2013	47 214	-	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		TM. Rekreasi Langen Tirto		New Bandungan Indah Divaland	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	Januari	650	-	6 387	-
2	Pebruari	604	-	3 081	-
3	Maret	565	-	3 829	-
4	April	582	-	6 231	-
5	Mei	260	-	5 701	-
6	Juni	196	-	4 351	-
7	Juli	230	-	5 895	-
8	Agustus	222	-	2 122	-
9	September	220	-	3 034	-
10	Oktober	192	-	3 531	-
11	Nopember	260	-	1 965	4
12	Desember	560	-	2 680	-
	Jumlah 2017	4 541	4	48 807	4
	2016	21 049	-	55 771	-
	2015	62 376	1	29 485	-
	2014	56 275	-	29 891	-
	2013	59 242	-	21 209	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Tlogo Resort & Goa Rong View		Agro Wisata Pesanggrahan Watu Gunung	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	
1	Januari	7 597	57	2 435	-
2	Pebruari	5 478	196	2 683	2
3	Maret	9 546	174	2 752	1
4	April	5 907	-	3 888	-
5	Mei	5 727	-	4 036	-
6	Juni	5 979	-	4 706	6
7	Juli	7 050	17	3 905	-
8	Agustus	4 243	15	4 108	-
9	September	4 319	94	4 105	-
10	Oktober	2 652	26	4 850	-
11	Nopember	3 479	21	4 020	-
12	Desember	3 400	15	4 956	-
	Jumlah 2017	65 377	615	46 444	-
	2016	36 627	247	11 463	-
	2015	39 338	674	-	-
	2014	34 585	676	-	-
	2013	8 388	879	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Eling Bening		Agro Wisata Hortimart	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	
1	Januari	16 179	7	5 540	-
2	Pebruari	12 830	-	1 970	-
3	Maret	14 421	27	2 800	-
4	April	15 295	10	3 746	-
5	Mei	13 948	-	3 190	5
6	Juni	22 191	25	2 132	-
7	Juli	17 492	12	566	-
8	Agustus	12 049	8	-	-
9	September	13 924	22	4 200	-
10	Oktober	14 012	-	2 158	-
11	Nopember	10 949	15	4 530	-
12	Desember	21 278	20	2 560	-
	Jumlah 2017	184 568	146	33 392	5
	2016	31 156	-	28 806	-
	2015	-	-	-	-
	2014	-	-	-	-
	2013	-	-	-	-

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Umbul Sido Mukti		Kampoeng Kopi Banaran	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	
1	Januari	8 228	-	14 403	421
2	Pebruari	3 453	-	9 977	122
3	Maret	5 892	-	11 410	1 286
4	April	7 092	-	14 624	326
5	Mei	7 587	-	13 029	230
6	Juni	7 480	-	18 268	122
7	Juli	13 450	-	15 534	338
8	Agustus	6 233	-	11 468	300
9	September	7 276	-	12 000	195
10	Oktober	7 472	-	10 625	322
11	Nopember	4 650	-	9 460	102
12	Desember	11 116	-	19 670	182
	Jumlah 2017	89 929	-	160 468	3 946
	2016	76 611	-	113 293	5 633
	2015	53 278	-	112 607	1 121
	2014	53 201	-	90 497	319
	2013	43 602	-	81 689	438

Tabel **8.2.5 Lanjutan**
Table **Continued**

B u l a n		Tempat Rekreasi			
		Balemong & Resort		Susan Spa	
		Domestik	Asing	Domestik	Asing
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	
1	Januari	419	14	5 836	-
2	Pebruari	382	6	3 651	-
3	Maret	794	34	3 769	-
4	April	974	32	4 480	-
5	Mei	744	28	3 057	-
6	Juni	760	52	4 103	-
7	Juli	1 032	10	4 676	-
8	Agustus	834	68	3 428	-
9	September	657	20	3 757	-
10	Oktober	680	67	3 128	-
11	Nopember	1 345	5	2 587	-
12	Desember	879	58	468	-
Jumlah 2017		9 500	394	42 940	-
2016		76 611	-	113 293	5 633
2015		53 278	-	112 607	1 121
2014		53 201	-	90 497	319
2013		43 602	-	81 689	438

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang

Source: Tourism Office of Semarang Regency

TRANSPORTASI & TELEKOMUNIKASI KABUPATEN SEMARANG



Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan Tahun 2017

Boik
555,99

Sedang
91,19

Ringan
47,45

Rusak Berat
41,19



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data transportasi dan komunikasi** mencakup pencatatan terhadap kegiatan di bidang pengangkutan/transportasi dan komunikasi, termasuk di dalamnya adalah kegiatan yang menunjang kegiatan pengangkutan dan komunikasi meliputi :
 - a. **Angkutan darat**, kendaraan bermotor, kendaraan tidak bermotor, panjang jalan, jembatan angkutan kereta api, angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
 - b. **Angkutan laut**, kegiatan bongkar muat, kunjungan kapal dan penumpang, pengangkutan antar pulau dan keadaan pelayaran nasional.
 - c. **Angkutan udara**, kegiatan penerbangan di pelabuhan udara dan produksi perusahaan penerbangan.
2. **Komunikasi**, pos & giro dan telekomunikasi.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation and communication data** shall include recording of activities in the field of transportation and communication, including activities that support transportation and communication activities including:
 - a. **Ground transportation**, motor vehicles, non-motorized vehicles, road length, rail transport bridges, river transport, lakes and crosswalks.
 - b. **Sea transport**, loading and unloading activities, boat and passenger visits, inter island transportation and national shipping conditions.
 - c. **Air transport**, aviation activities at aerodrome and aircraft production.
2. **Communication**, post & giro and telecommunications.
3. **Telecommunications** shall be any transmission, transmission and or receipt of any information in the form of signatures, cues, writings, drawings, sounds and sounds through wire, optical, radio or other electromagnetic systems.
4. **Telecommunication network** is a series of telecommunication equipment and its equipments

5. **Jaringan tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
6. **Jaringan bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
7. **Kendaraan bermotor**, kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan itu selain kendaraan yang berjalan di atas rel.
8. **Mobil penumpang**, kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya 51 orang, tidak termasuk pengemudi.
9. **Mobil barang**, kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil, bis, dan kendaraan bermotor roda dua.
10. **Jalan baik**, jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 60 km/jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada

used in the framework of telecommunication

5. **Fixed Network** is the operation of a fixed telecommunication network intended for the operation of public telecommunications and leased circuits, including the activities of data communications connections that are delivered in packets, through central or other networks, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).
6. **A mobile network** is a networking activity that serves mobile telecommunications. Like mobile cellular networks that use mobile technology.
7. **Motor vehicles**, vehicles driven by existing engineering equipment on the vehicle other than vehicles running on the tracks.
8. **Passenger cars**, motor vehicles equipped with seats for up to 51 people, excluding drivers.
9. **Automobile goods**, motor vehicles used for the transport of goods, other than passenger cars, cars, buses, and motorcycles.
10. **Good roads**, roads that can be passed by vehicles with a speed of 60 km / h and for the next 2 years without maintenance /

pengerasan jalan.

11. **Jalan sedang**, jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan 40-60 km/jam 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
12. **Jalan rusak**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km/jam dan perlu perbaikan pondasi.
13. **Jalan rusak berat**, jalan yang dapat dilalui kendaraan dengan kecepatan di bawah 20 km/jam dan perlu perbaikan kondisi.
14. **Jalan kelas I**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton
15. **Jalan kelas II**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton
16. **Jalan kelas III**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton
17. **Jalan kelas IIIA**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton
18. **Jalan kelas IV**, jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.

rehabilitation on road hardening.

11. **Medium road**, *accessible road for vehicles with speed 40-60 km / h 1 year ahead without maintenance / rehabilitation on road hardening.*
12. **Roads are damaged**, *roads that can be passed by the vehicle with a speed of 20-40 km / h and need a foundation repair.*
13. **Roads severely damaged**, *roads that can be passed by vehicles with speeds below 20 km / h and need improvement conditions.*
14. **Class I road**, *roads that can be passed by vehicles with a maximum axle pressure of 7,000 tons.*
15. **Second class road**, *a road that can be passed by a vehicle with a maximum axle pressure of 5,000 tons.*
16. **Class III roads**, *roads that can be traversed by vehicles with a maximum axle pressure of 3,500 tons.*
17. **Class IIIA roads**, *roads that can be passed by vehicles with a maximum axle pressure of 2,750 tons.*
18. **Class IV roads**, *roads that can be passed by vehicles with a maximum axle pressure of 2,000 tons.*

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi**

Sarana transportasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi bangsa. Semakin baik kondisi jalan maka akan semakin baik perputaran roda perekonomian daerah tersebut. Panjang jalan yang tersedia juga berpengaruh terhadap daerah yang dilalui oleh sarana transportasi yang ada. Pada gilirannya roda perekonomian pada daerah yang telah tersedia sarana transportasi ini juga dapat ikut berputar.

Data dari Dinas Pekerjaan Umum mencatat bahwa tahun 2017 panjang jalan meliputi 54,75 km untuk jalan negara, 82,51 km untuk jalan provinsi, dan 735,82 km untuk jalan kabupaten. Jalan kabupaten dengan jenis permukaan aspal merupakan jenis permukaan jalan terpanjang dibanding dengan jenis permukaan jalan beton. Menurut kondisinya, jalan kabupaten dengan kondisi baik sepanjang 555,99 km (75,56%), dengan kondisi sedang 91,19 km (12,39%), dengan kondisi rusak ringan 47,45 km (6,45%) dan kondisi rusak berat 41,19 km (5,60%).

9.2 Retribusi

Banyaknya lokasi parkir pada tahun 2017 sebanyak 61 lokasi parkir, meningkat sebanyak 10 lokasi

9.1 Transportation

Transportation facilities have an important role in improving the nation's economic development. The better the road conditions will be the better rotation of the economy wheel area. The length of the available road also affects the area traversed by the existing means of transportation. In turn the wheels of the economy in the area that has been available this means of transportation can also be spinning.

Data from the Public Works Department noted that in 2017 the length of the road covered 54.75 km for state roads, 82.51 km for provincial roads, and 735.82 km for regency roads. Regency roads with asphalt surface types are the longest type of road surface compared to concrete road surface types. According to its condition, regency roads with good conditions along 555.99 km (75.56%), with medium condition along 91.19 km (12.39%), with condition of light damaged along 47.45 km (6.45%) and with severe damage condition along 41.19 km (5.60%).

9.2 Levies

The number of parking locations in 2017 as many as 61 parking locations, increased by 10

dibanding tahun sebelumnya. Dari lokasi parkir tersebut dapat menghimpun dana retribusi yang dapat disetorkan ke kas daerah sebesar 180.000.000 rupiah. Dana retribusi yang disetorkan ke kas daerah ini meningkat 57.050.000 rupiah atau 46,40%.

9.3 Komunikasi

Berdasarkan data dari PT. Telkom Cabang Ungaran dan Salatiga, jumlah pelanggan telepon di Kabupaten Semarang tercatat sebanyak 17.911 unit pada tahun 2017.

locations over the previous year. From the location of the parking can collect a levy that can be deposited to the local cash of 180,000,000 rupiah. The retribution funds paid to the local treasury increased by 57,050,000 rupiah or 46.40%.

9.3 Communication

Based on data from PT. Telkom Branch Ungaran and Salatiga, the number of telephone subscribers in Semarang Regency was recorded at 17,911 units in 2017.

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km)
Table *Length of Road According to the Government Authorized to Manage it in Semarang Regency Year 2013 - 2017 (km)*

Jenis Jalan <i>Type of Road</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jalan Negara	54,75	54,75	54,75	54,75	54,75
2 Jalan Provinsi	82,51	82,51	82,51	82,51	82,51
3 Jalan Kabupaten	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82
Jumlah	870,88	873,08	873,08	873,08	873,08

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km)
Length of Regency Road by Type of Road Surface in Semarang Regency, 2013 - 2017 (km)

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aspal	724,62	719,02	689,32	659,52	651,95
2 Beton	4,00	11,80	46,50	76,30	83,87
3 Batu	5,00	5,00	0,00	0,00	0,00
4 Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
 Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel **9.1.3 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di**
Table **Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km)**
Length of Regency Road Based on Road Condition in
Semarang Regency, 2013 - 2017 (km)

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Tahun (Year)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Baik	388,51	485,64	515,34	504,53	555,99
2 Sedang	251,65	147,16	147,16	185,83	91,19
3 Ringan	37,38	61,81	61,81	11,42	47,45
4 Rusak Berat	56,08	41,21	11,51	34,04	41,19
Jumlah	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

Source : Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 - 2017 (km)
Length of Regency Road by Class of Road in Semarang Regency, 2013 - 2017 (km)

Kelas Jalan <i>Class of road</i>	Tahun (Year)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kelas I	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2 Kelas II	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3 Kelas III A	146,72	147,16	147,16	147,16	147,16
4 Kelas III B	220,09	220,75	220,75	220,75	220,75
5 Kelas III C	366,81	367,91	367,91	367,91	367,91
6 Kelas IV	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7 Tidak Dirinci	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	733,62	735,82	735,82	735,82	735,82

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.5 Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Keadaan di Kabupaten Semarang, Tahun 2013-2017
Number and Length of Bridges According to Circumstances in Semarang Regency, 2013-2017

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun (Year)				
		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jenis Jembatan						
a. Beton	Buah	288	298	298	299	299
b. Besi	Buah	51	45	45	45	45
c. Kayu	Buah	3	2	2	0	2
Jumlah	Buah	342	345	345	344	346
2 Kondisi Jembatan Baik						
a. Beton	Buah	259	283	286	301	291
b. Besi	Buah	33	29	32	32	33
c. Kayu	Buah	0	0	0	0	0
Jumlah	Buah	292	312	318	333	324
3 Kondisi Jembatan Rusak						
a. Beton	Buah	29	15	12	0	8
b. Besi	Buah	18	16	13	0	12
c. Kayu	Buah	3	2	2	0	2
Jumlah	Buah	50	33	27	0	22
4 Panjang Jembatan						
a. Beton	Meter	1 928	2 048	2 078	2 230	2 148
b. Besi	Meter	780	720	720	0	720
c. Kayu	Meter	14	10	5	0	10
Jumlah	Meter	2 722	2 778	2 803	2 230	2 878

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
 Source: Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.6 Daftar Panjang Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017
List of Carrier Channels on Irrigation Network in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Saluran Pembawa				Jumlah
	Primer	Sekunder	Tersier	Quarter	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
010 Getasan	-	4,30	-	-	4,30
020 Tenganan	0,08	60,88	-	-	60,95
030 Susukan	0,15	60,13	-	-	60,28
031 Kaliwungu	0,15	45,89	-	-	46,04
040 Suruh	6,00	80,73	-	-	86,73
050 Pabelan	0,33	82,07	-	-	82,40
060 Tuntang	0,10	35,55	-	-	35,65
070 Banyubiru	0,06	33,19	-	-	33,25
080 Jambu	0,05	58,61	-	-	58,65
090 Sumowono	-	48,70	-	-	48,70
100 Ambarawa	0,10	55,67	-	-	55,77
101 Bandungan	0,03	81,02	-	-	81,05
110 Bawen	-	31,45	-	-	31,45
120 Bringin	0,50	48,94	-	-	49,44
121 Bancak	0,30	26,95	-	-	27,25
130 Pringapus	0,15	46,63	-	-	46,78
140 Bergas	-	44,26	-	-	44,26
151 Ungaran Barat	0,05	60,66	-	-	60,71
152 Ungaran Timur	-	22,30	-	-	22,30
Jumlah 2017	8,04	927,90	-	-	935,94
2016	8,04	935,94	-	-	943,97
2015	8,04	930,49	-	-	938,520
2014	8,04	837,79	-	-	845,825
2013	69,67	807,04	-	-	876,710

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang

Source : Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.7 **Kondisi Saluran Pembawa pada Jaringan Irigasi di Kabupaten Semarang Tahun 2017**
Table *Condition of Carrier Channel on Irrigation Network in Semarang Regency, 2017*

Kecamatan	Kondisi Baik (Km)			
	Teknis	½ Teknis	Sederhana	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Getasan	-	2,11	0,34	2,46
020 Tengaran	9,28	16,32	2,54	28,13
030 Susukan	9,10	11,35	3,40	23,86
031 Kaliwungu	2,37	18,54	10,20	31,11
040 Suruh	14,65	28,93	4,19	47,77
050 Pabelan	16,61	19,01	6,31	41,92
060 Tuntang	4,52	12,01	2,67	19,20
070 Banyubiru	4,42	5,15	6,07	15,65
080 Jambu	2,13	6,16	20,15	28,44
090 Sumowono	-	19,87	1,78	21,65
100 Ambarawa	2,46	16,76	17,29	36,50
101 Bandungan	0,88	13,10	21,71	35,70
110 Bawen	-	13,41	1,89	15,30
120 Bringin	8,86	9,92	1,00	19,78
121 Bancak	1,39	5,47	2,58	9,43
130 Pringapus	10,76	6,28	0,51	17,54
140 Bergas	-	6,11	5,14	11,25
151 Ungaran Barat	1,81	0,44	11,06	13,31
152 Ungaran Timur	-	9,39	0,61	10,00
Jumlah 2017	89,22	220,33	119,42	428,97
2016	90,25	220,61	125,89	436,74
2015	84,53	214,28	125,61	424,42
2014	68,32	174,44	103,44	346,19
2013	25,20	115,82	60,00	201,02

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.7 **Lanjutan**
Table **Continued**

Kecamatan	Kondisi Rusak (Km)			
	Teknis	½ Teknis	Sederhana	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
010 Getasan	-	1,59	0,26	1,84
020 Tenganan	10,82	19,04	2,96	32,82
030 Susukan	13,90	17,32	5,20	36,42
031 Kaliwungu	1,14	8,90	4,90	14,93
040 Suruh	11,95	23,60	3,41	38,97
050 Pabelan	16,03	18,35	6,09	40,48
060 Tuntang	3,88	10,29	2,29	16,45
070 Banyubiru	4,98	5,80	6,83	17,60
080 Jambu	2,27	6,54	21,41	30,21
090 Sumowono	-	24,83	2,22	27,06
100 Ambarawa	1,30	8,84	9,13	19,27
101 Bandungan	1,12	16,65	27,58	45,35
110 Bawen	-	14,16	1,99	16,15
120 Bringin	13,28	14,88	1,50	29,66
121 Bancak	2,62	10,33	4,87	17,82
130 Pringapus	17,93	10,47	0,84	29,24
140 Bergas	-	17,93	15,08	33,00
151 Ungaran Barat	6,44	1,56	39,40	47,40
152 Ungaran Timur	-	11,56	0,75	12,30
Jumlah 2017	107,64	242,64	156,69	506,97
2016	106,61	237,63	146,77	491,02
2015	112,33	238,86	146,86	498,05
2014	128,54	246,31	150,03	524,88
2013	173,66	316,09	185,95	675,69

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang
Source : Public Works Department of Semarang Regency

Tabel 9.1.8 Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Dalam Kota di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017
Number of Route and Number of Urban Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2014-2017

Trayek yang Dilayani	Jumlah Kendaraan			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkutan Pedesaan Dalam Kota (s/d 12 Tempat Duduk)				
1. Ungaran - Kalirejo - Kajangan - Kalongan. PP	15	25	24	24
2. Ungaran - Babadan - Beji - Ngobo - Karangjati. PP	5	7	7	7
3. Ungaran - Babadan - Karangjati. PP	27	30	26	26
4. Ungaran - Sidomulyo - Gedanganak - Babadan. PP	4	10	6	6
5. Ungaran - Babadan - Pringapus - Sambeng. PP	33	40	25	25
6. Ungaran - Babadan - Karangjati - Jimbaran. PP	12	16	14	14
7. Ungaran - Banyumanik (Ngesrep). PP	24	24	24	24
8. Ungaran- Undaris -Beji - Leyangan. PP	2	10	8	8
9. Ungaran-Sumurjurang-Sekaran (UNNES). PP	15	40	20	20
10. Bawen - Ambarawa - Jambu - Bedono. PP	40	40	40	40
11. Bawen - Ambarawa - Banyubiru - Brongkol. PP	41	45	41	41
12. Bawen - Ambarawa - Bandungan. PP	30	30	30	30
13. Bawen-Tuntang-Bringin. PP	4	9	9	9
14. Bawen-Punthuksari -Gua Maria -Pasekan. PP	30	40	30	30
15. Ambarawa-Asinan-Tuntang-Bringin. PP	54	56	47	47

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel **9.1.8 Lanjutan**
Table **Continued**

Trayek yang Dilayani	Jumlah Kendaraan			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16. Ambarawa - Doplang - Glodokan. PP	1	1	1	1
17. Ambarawa (Pasar Projo) - Perum Griya Asri - Klotok - Prampelan. PP	1	2	2	2
18. Salatiga (Tamansari) - Bringin - Tempuran - Kedungjati. PP	23	20	4	4
19. Salatiga (Tamansari) - Bringin - Krasak - Kalimaling. PP	29	20	1	1
20. Salatiga - Karanglo - Timo. PP	2	3	3	3
21. Salatiga - Semowo - Banding. PP	2	10	10	10
22. Salatiga (Tamansari) - Kembang Sari. PP	1	2	2	2
23. Salatiga (Tamansari) - Tapen - Candirejo. PP	1	3	3	3
24. Salatiga (Tamansari) - Macanan. PP	12	5	11	11
25. Babadan - Lemahabang - Jimbaran - Bandungan. PP	70	66	66	66
26. Pasar Babadan - Beji - Leyangan-Kalongan-Kawengen. PP	4	10	3	3
27. Pasar Kembang Sari Baru-Klero-Kuripan-Margosari. PP	10	17	17	17
28. Pasar Kembang Sari Baru-Patemon-Kopeng. PP	8	15	15	15
29. Pasar Kembang Sari Baru-Tegalwaton-Muncar-Karanggede. PP	9	18	18	18
30. Karangjati - Lemahabang - Jimbaran. PP	1	2	2	2
31. Pager-Kaliwungu-Mukiran-Papringan (Boyolali). PP	6	15	9	9
32. Wates-Semowo-Giling-Watuagung-Rembes. PP	2	2	2	2
Jumlah	518	633	520	520

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.9 Banyaknya Trayek dan Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan di Kabupaten Semarang Tahun 2014-2017
Number of Route and Number of Rural Transport Vehicles in Semarang Regency, 2014-2017

Trayek yang Dilayani (1)	Jumlah Kendaraan			
	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Trayek Angkutan Pedesaan (13 s/d 16 Tempat Duduk)				
1. Ungaran-Bawen-Ambarawa. PP	140	145	140	140
2. Ungaran-Bawen-Ambarawa-Banaran	3	3	3	3
3. Ungaran-Jimbaran-Bandungan-Ambarawa. PP	2	2	2	2
4. Ungaran - Jimbaran - Bandungan - Sumowono. PP	1	1	1	1
5. Ungaran-Bawen-Salatiga. PP	58	60	65	65
6. Ungaran-Bawen-Salatiga-Sruwen. PP	4	10	4	4
7. Ungaran - Ambarawa - Bandungan - Sumowono. PP	1	1	1	1
8. Ungaran-Gunungpati. PP	47	50	47	47
9. Bawen - Ambarawa - Bandungan - Sumowono. PP	1	1	1	1
10. Bawen-Ambarawa-Banaran. PP	8	10	8	8
11. Ambarawa-Banyubiru-Salatiga. PP	44	44	44	44
12. Ambarawa-Jambu-Pingit. PP	2	5	2	2
13. Ambarawa-Jambu-Banaran. PP	9	9	9	9
14. Ambarawa-Bandungan-Sumowono. PP	41	42	42	42
15. Salatiga (Terminal Tingkir)-Kopeng. PP	11	20	28	28
16. Salatiga-Sruwen-Karanggede. PP	1	5	1	1
17. Salatiga-Suruh-Karanggede. PP	14	14	14	14
18. Salatiga - Bringin - Tempuran. PP	1	1	1	1
19. Salatiga - Bringin - Tempuran - Kedungjati. PP	23	*)	26	26
20. Salatiga - Bringin - Krasak. PP	29	*)	34	34
21. Suruh-Pabelan-Bringin. PP	12	18	18	18
22. Suruh-Salatiga-Banyubiru-Ambarawa. PP	12	12	12	12
23. Suruh - Salatiga (Pos Tingkir). PP	1	1	1	1
24. Suruh-Semagu-Klero-Sruwen. PP	1	7	1	1
25. Suruh-Salatiga (Pos Tingkir)-Bawen. PP	25	31	31	31
26. Sruwen - Salatiga - Banyubiru - Ambarawa. PP	9	9	9	9
27. Sruwen - Salatiga (Pos Tingkir). PP	2	2	2	2
28. Sruwen-Salatiga (Pos Tingkir)-Bawen. PP	30	25	33	33
29. Sruwen - Salatiga - Bringin. PP	4	4	4	4
Jumlah	536	532	584	584

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.10 Perkembangan Angkutan Penumpang Umum di
Table Kabupaten Semarang Tahun 2002-2017
*Development of Public Passenger Transport in
 Semarang Regency, 2002-2017*

Th	Mobil Penumpang								Jml
	Angkota (11)	Angkudes (14)	AKDP (16)	AKDP (24/28)	AKDP (40/50)	AKAP (40/50)	WISAT A	TAKSI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2002	248	419	63	43	84	25	76	0	958
2003	412	490	63	43	84	25	76	0	1 193
2004	517	501	65	45	87	25	76	0	1 316
2005	616	523	69	48	92	25	91	0	1 464
2006	660	548	69	48	98	25	70	0	1 518
2007	729	549	71	59	101	25	99	0	1 633
2008	711	539	71	64	98	25	99	0	1 607
2009	689	505	64	64	98	25	99	0	1 544
2010	580	544	66	67	101	24	99	0	1 481
2011	560	546	68	69	96	24	99	0	1 462
2012	438	475	68	69	96	24	99	0	1 269
2013	520	512	68	69	96	24	141	10	1 440
2014	475	536	66	69	96	24	147	10	1 423
2015	392	684	66	69	96	24	147	10	1 488
2016	520	584	51	26	56	0	204	7	1 448
2017	520	584	37	16	54	0	214	7	1 432

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Tabel 9.1.11 Jumlah Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013-2017
Table *Number of Public Passenger Transport by Type of Service in Semarang Regency, 2013-2017*

Jenis Pelayanan	Jumlah Angkutan				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Angkutan Pedesaan Dalam Kota (Daya Angkut 9/11 tempat duduk)	520	475	392	520	520
2. Angkutan Pedesaan (Daya Angkut 12/15 tempat duduk)	512	536	684	584	584
3. Angkutan Kota Dalam Provinsi (Daya Angkut 16 tempat duduk)	68	66	66	51	37
4. Angkutan Kota Dalam Provinsi (Daya Angkut 24/28 tempat duduk)	69	69	69	26	16
5. Angkutan Kota Dalam Provinsi (Daya Angkut 40/50 tempat duduk)	96	96	96	56	54
6. Angkutan Kota Antar Provinsi (Daya Angkut 40/50 tempat duduk)	24	24	24	0	0
7. Angkutan Wisata (Daya Angkutan 40/60 tempat duduk)	147	147	147	207	192
8. Angkutan Taksi	10	10	10	7	7
Jumlah	1 446	1 423	1 488	1 451	1 410

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : *Department of Transportation of Semarang Regency*

Tabel 9.1.12 Banyaknya Permohonan STNK Roda Dua di
Table Kabupaten Semarang Tahun 2017
*Number of Requests for Vehicle Registration Two
Wheelers in Semarang Regency, 2017*

Bulan	Permohonan Baru STNK		Permohonan Perpanjangan STNK	
	Plat Nomor Kendaraan		Plat Nomor Kendaraan	
	Hitam	Merah	Hitam	Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	2 224	29	19 804	93
2. Februari	1 499	0	17 470	47
3. Maret	2 036	0	19 063	22
4. April	1 757	0	17 527	141
5. Mei	2 075	0	18 500	125
6. Juni	1 895	1	16 439	140
7. Juli	2 703	0	23 717	147
8. Agustus	2 670	7	25 409	189
9. September	2 305	0	24 001	146
10. Oktober	1 861	54	25 478	187
11. November	1 861	54	25 360	566
12. Desember	1 878	41	24 725	260
Jumlah 2017	24 764	186	257 493	2 063
2016	25 465	159	114 499	1 801
2015	28 932	183	248 507	2 401
2014	33 234	154	221 632	2 489
2013	31 105	155	146 618	638

Sumber: Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Semarang
Source : Regional Revenue Service Unit of Semarang Regency

Tabel 9.1.13 Banyaknya Permohonan STNK Roda Empat di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Requests for Vehicle Registration Four Wheels in Semarang Regency, 2017

Bulan	Permohonan Baru STNK			Permohonan Perpanjangan STNK		
	Plat Nomor Kendaraan			Plat Nomor Kendaraan		
	Hitam	Merah	Kuning	Hitam	Merah	Kuning
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	324	1	6	2 844	28	241
2. Februari	208	2	1	2 867	19	229
3. Maret	230	0	0	2 941	13	201
4. April	175	0	2	2 699	34	212
5. Mei	321	1	6	2 668	39	215
6. Juni	229	0	0	2 295	32	178
7. Juli	271	0	5	3 353	31	239
8. Agustus	274	0	5	3 296	26	327
9. September	260	2	1	3 239	27	294
10. Oktober	227	3	9	3 722	46	346
11. November	227	3	9	4 122	66	385
12. Desember	275	9	5	4 537	119	491
Jumlah 2017	3 021	21	49	38 583	480	3 358
2016	2 175	238	52	20 786	500	3 849
2015	4 499	180	168	29 976	572	4 786
2014	4 061	21	692	25 250	398	4 187
2013	6 656	100	1 274	63 198	511	0

Sumber: Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Semarang

Source : Regional Revenue Service Unit of Semarang Regency

Tabel 9.1.14 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kepemilikan di
Table Kabupaten Semarang Tahun 2016 - 2017
*Number of Motor Vehicles by Ownership in Semarang
 Regency, 2016 - 2017*

Bulan	Kepemilikan 2016				Jumlah
	Bukan Umum/ Perorangan	Umum/ Perusahaan	Pemerintah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	11 613	200	123	-	11 936
2. Februari	10 388	175	95	-	10 658
3. Maret	11 293	185	69	-	11 547
4. April	11 536	203	152	-	11 891
5. Mei	11 333	209	141	-	11 683
6. Juni	13 479	226	258	-	13 963
7. Juli	10 954	199	131	-	11 284
8. Agustus	12 813	285	200	-	13 298
9. September	11 930	302	194	-	12 426
10. Oktober	10 056	328	123	-	10 507
11. November	8 359	360	372	-	9 091
12. Desember	9 298	558	343	-	10 199
Jumlah 2016	133 052	3 230	2 201	-	138 483

Tabel 9.1.14 Lanjutan
Table Continued

Bulan	Kepemilikan 2017				Jumlah
	Bukan Umum/ Perorangan	Umum/ Perusahaan	Pemerintah	Lainnya	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	25 196	151	247	-	25 594
2. Februari	22 044	230	68	-	22 342
3. Maret	24 270	35	201	-	24 506
4. April	22 158	175	214	-	22 547
5. Mei	23 564	165	221	-	23 950
6. Juni	20 858	173	178	-	21 209
7. Juli	30 044	178	244	-	30 466
8. Agustus	31 649	222	332	-	32 203
9. September	29 805	175	295	-	30 275
10. Oktober	31 288	290	355	-	31 933
11. November	31 570	689	394	-	32 653
12. Desember	31 415	429	496	-	32 340
Jumlah 2017	323 861	2 912	3 245	-	330 018

Sumber: Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kab. Semarang

Source : Regional Revenue Service Unit of Semarang Regency

Tabel 9.2.1 **Banyaknya Lokasi Parkir dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Keadaan Tahun 2014- 2017**
Table *Number of Incoming Parking and Retribution Location in Semarang Regency, 2014 - 2017*

Uraian	Lokasi Parkir dan Retribusi			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banyaknya Lokasi Parkir	56 Lokasi	14 Lokasi	51 Lokasi	61 Lokasi
2. Banyaknya Tenaga Kerja	106 Orang	17 Orang	51 Orang	61 Orang
3. Banyaknya Kendaraan yang parkir				
a. Roda Dua	41 400 Unit	15 145 Unit	61 148 Unit	90 000 Unit
b. Roda Empat	19 080 Unit	10 800 Unit	30 573 Unit	45 000 Unit
c. Roda enam	7 560 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit
d. Roda> Enam	3 000 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit
4. Banyaknya Retribusi Disetor ke Kesda (Rp)	131 570 000	25 945 000	122 950 000	180 000 000

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : *Department of Transportation of Semarang Regency*

Tabel 9.2.2 **Banyaknya Lokasi Terminal dan Retribusi yang Masuk di Kabupaten Semarang Tahun 2014 - 2017**
Table *Number of Incoming Terminal and Retribution in Semarang Regency, 2014 - 2017*

Uraian	Lokasi Terminal dan Retribusi			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Banyaknya Lokasi Parkir:				
a. Bus	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi
b. Sub Terminal	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi	4 Lokasi
c. Non Bus	6 Lokasi	7 Lokasi	7 Lokasi	7 Lokasi
2. Banyaknya Tenaga Kerja				
a. PNS	39 Orang	39 Orang	39 Orang	14 Orang
b. Kontrak	7 Orang	7 Orang	7 Orang	7 Orang
3. Banyaknya Kendaraan yang masuk				
a. Bus	205 987 Unit	189 933 Unit	207 881 Unit	*)
b. Non Bus	126 558 Unit	300 120 Unit	297 308 Unit	*)
4. Banyaknya Retribusi disetor ke kesda (Rp)	403 485 500	366 191 000	384 247 000	211 476 000
a. AKAP	-	52 396 000	55 374 000	25 952 000
b. AKDP	-	163 735 000	180 194 000	82 033 000
c. ANGKODES	-	118 408 000	116 499 000	58 594 000
d. ANGKOTA	-	31 652 000	32 180 000	44 897 000

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang

Source : Department of Transportation of Semarang Regency

Keterangan : *) Data tidak tersedia.

Tabel 9.3.1 Fasilitas Telekomunikasi di Kabupaten Semarang
Table 9.3.1 Fasilitas Telekomunikasi di Kabupaten Semarang
Telecommunication Facilities in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Telepon	Jumlah Indihome
(1)	(2)	(3)
010 Getasan	157	81
020 Tengaran	338	339
030 Susukan	187	237
031 Kaliwungu	0	2
040 Suruh	292	126
050 Pabelan	82	81
060 Tuntang	372	432
120 Bringin	79	78
121 Bancak	0	1
070 Banyubiru	439	
080 Jambu	312	
100 Ambarawa	3 030	
090 Sumowono	202	
101 Bandungan	499	
110 Bawen	1 162	
140 Bergas	1 507	
130 Pringapus	533	
151 Ungaran Barat	5 061	
152 Ungaran Timur	2 282	
Jumlah 2017	17 911	
2016	51 709	
2015	47 545	
2014	17 964	
2013	23 356	

Sumber: PT. TELKOM Cabang Ungaran dan Salatiga
 Source : PT. TELKOM Ungaran and Salatiga Branches

Keterangan : Data pengguna Telkom Cabang Ungaran tidak dapat dipisahkan antara telepon dan indihome.



TINGKAT

INFLASI

Kab.
Semarang

Laju Inflasi Kabupaten Semarang
Bulan Januari 2017 s.d Desember 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL EXPLANATION

10.1 Keuangan

10.1 Finance

1. **Data statistik keuangan daerah** diperoleh dari Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Semarang selain untuk memperoleh gambaran keuangan masing-masing pemerintah daerah juga digunakan sebagai bahan perhitungan pendapatan regional, input, output dan neraca arus dana.

1. **Regional financial statistics** obtained from Regional Finance Agency of Semarang Regency (BKUD) in addition to obtaining a financial picture of each local government is also used as a material calculation of regional income, input, output and balance of funds flows.

2. **Penerimaan pemerintah daerah** adalah realisasi dari penerimaan pemerintah dari berbagai sumber pendapatan yang dapat digali pemerintah daerah dan sah menurut undang-undang yaitu :

2. **Local government revenue** is the realization of government revenue from various sources of income that can be excavated by the local government and lawful by:

A. Penerimaan Daerah :

A. Regional Revenue :

- 1) Bagian sisa lebih perhitungan anggaran tahun yang lalu.
- 2) Bagian pendapatan asli daerah yang terdiri dari:
 - a) Pajak Daerah
 - b) Restribusi Daerah
 - c) Bagian bagi hasil pajak/bukan pajak
 - d) Bagian sumbangan dan bantuan
 - e) Bagian penerimaan pembangunan

- 1) The remaining part is more budget calculation years ago.
- 2) Original revenue share of the region consisting of:
 - a) Local Taxes
 - b) Regional Restribusi
 - c) Tax / non-tax sharing share
 - d) Donations and assistance sections
 - e) Part of development receipts

B. Bagian Usaha Kas dan Perhitungan (UKP)

B. Part of Cash and Calculation (UKP)

3. **Pengeluaran pemerintah daerah** adalah realisasi penggunaan dana yang diperoleh dan sumber-sumber penerimaan pemerintah daerah, baik yang bersifat rutin maupun pengeluaran pembangunan.

3. **Regional government expenditure** is the realization of the use of funds obtained and the sources of local government revenue, both routine and development expenditures.

10.2 Perbankan

1. **Data statistik perbankan** bersumber dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Jateng (BPD) Cabang Ungaran.
2. **Usaha perbankan** adalah suatu usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam publikasi ini disajikan data perbankan yang berasal dari BRI dan Bank Jateng.
3. **Bank Sentral** : Bank yang mempunyai wewenang dan hak pemerintah untuk mengeluarkan dan mengedarkan alat pembayaran yang sah, mengatur kebijakan operasi perbankan, mengelola cadangan devisa, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah dan sebagai bankir pemerintah.
4. **Bank Umum**: Usaha perbankan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Termasuk dalam bank umum adalah jenis bank.
5. **Bank Perkreditan Rakyat**: Usaha perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit berskala kecil jangka pendek dalam wilayah kerja tertentu yang umumnya bersifat lokal.

10.2 Banking

1. **Banking statistics** are sourced from Bank Rakyat Indonesia (BRI) and Bank Jateng (BPD) of Ungaran Branch.
2. **Banking business** is a business whose activities collect funds from the community in the form of savings and channeling to the community in the form of credit. In this publication, banking data from BRI and Bank Jateng are presented.
3. **Central Bank**: Banks that have the authority and right of the government to issue and circulate valid payment instruments, regulate banking operation policy, manage foreign exchange reserves, maintain and maintain the stability of rupiah value and as government bankers.
4. **Commercial Bank**: A banking business whose main activity is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits and savings, and re-channel funds in the form of credit. Included in a commercial bank is a type of bank.
5. **Rural Bank**: A banking business that accepts savings only in savings and time deposits and provides short-term, short-term credit in certain locally-specific areas of work.

10.3 Harga-Harga

1. **Data harga** yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi yang di peroleh dari data BPS Kabupaten Semarang dengan melakukan survei pasar setiap bulan.
2. **Statistik Harga Konsumen** merupakan salah satu data yang dapat digunakan untuk keperluan perencanaan dan pengamatan hasil pembangunan, indikator dalam analisis pasar dan moneter, serta untuk keperluan dalam perhitungan pendapatan nasional dan regional. Dalam publikasi ini disajikan laju inflasi dan indeks harga konsumen.
3. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
4. **IHK mencakup 7 kelompok yaitu** : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.
5. **Indeks harga konsumen:** indeks untuk mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket jenis barang/jasa.
6. **Inflasi atau persentase perubahan indeks harga konsumen** adalah perubahan tingkat harga secara umum dari barang/jasa atau merosotnya daya beli/nilai uang.

10.3 Prices

1. **Price data** presented include Consumer Price Index (CPI) and inflation rate obtained from BPS data of Semarang Regency by conducting a market survey every month.
2. **Consumer Price Statistics** is one of data that can be used for planning and observation of development result, indicator in market and monetary analysis, and for purposes in calculation of national and regional income. In this publication, the inflation rate and consumer price index are presented.
3. **Consumer Price Index (IHK)**, which is an indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 is calculated from 66 cities, covering about 284-441 commodities calculated based on consumption cost of Survey of Living Cost (SBH) in 66 cities in 2007.
4. **CPI includes 7 groups, namely:** foodstuffs; finished food, beverages, cigarettes, and tobacco; housing, water, electricity, gas and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transport, communications, and financial services.
5. **Consumer price index:** an index to measure the average price change of a package of goods / services.
6. **Inflation or percentage change in consumer price index** is a change in general price level of goods / services or declining purchasing power / value of money.

ULASAN**KEUANGAN DAERAH**

Besaran realisasi pendapatan sebesar Rp. 2.135.227.000.000,- bersumber dari pendapatan asli daerah sebesar 20%, Pendapatan transfer sebesar 75% baik dari transfer pemerintah pusat, transfer pemerintah pusat lainnya, serta transfer pemerintah provinsi, sedangkan 5% berasal dari pendapatan hibah serta pendapatan lainnya. Penggunaan APBD untuk belanja sebesar Rp. 2.034.382.000.000,- yang terdiri dari 68% untuk belanja operasi, 17% untuk belanja modal, serta 14% untuk transfer.

Perbankan

Lembaga perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Peranannya seiring dengan perjalanan waktu dirasakan semakin besar. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Ungaran memberikan informasi bahwa pada tahun 2016 memiliki nasabah sebanyak 199.844 orang dengan nilai simpanan sebesar Rp. 1.013.984.000.000,- Secara kuantitas jumlah nasabah BRI tahun 2016 mengalami peningkatan sebanyak 73.882 orang, yang secara signifikan berdampak pada peningkatan jumlah simpanan nasabah sebanyak Rp. 91.832.000.000,-.

Pegadaian

Berdasarkan data dari PT. Pegadaian besarnya kredit yang disalurkan pada tahun 2017 sebesar Rp. 602.719.350.000,-. Penyaluran kredit paling banyak terjadi pada bulan Desember. Sedangkan barang jaminan pada tahun 2017 sebesar 256.232 potong. Sementara dari sisi

REVIEW**LOCAL FINANCES**

The amount of realization of revenues of Rp. 2,135,227,000,000,- originating from local revenue of 20%, Transfer income of 75% from central government transfers, other central government transfers, and provincial government transfers, while 5% came from grants and other revenues. Use of APBD for expenditure of Rp. 2,034,382,000,000,- which consists of 68% for operating expenses, 17% for capital expenditures, and 14% for transfers.

BANKING

Banking institutions function as collectors and distributors of public funds. His role along with time travel is felt increasingly greater. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Ungaran Branch provides information that in 2016 has a customer of 199,844 people with a deposit of Rp. 1,013,984,000,000,- In quantity, the number of BRI customers in 2016 has increased by 73,882 people, which significantly affects the increase in customer deposits amounting to Rp. 91,832,000,000,-.

Pawnshops

Based on data from PT. Pegadaian the amount of credit disbursed in 2017 of Rp. 602,719,350,000,-. Lending was mostly in December. While collateral in 2017 amounted to 256,232 pieces. While in terms of repayment of credit, during 2017 recorded loans repaid in the amount of Rp. 57,627,130,000, - with a total of 37,435 pieces of collateral redeemed. The most credit repayment occurred in February.

LOCAL FINANCE AND PRICE

pelunasan kredit, selama tahun 2017 tercatat kredit yang dilunasi sebesar Rp. 57.627.130.000,- dengan jumlah barang jaminan yang ditebus sejumlah 37.435 potong. Pelunasan kredit paling banyak terjadi pada bulan Februari.

<https://semarangkab.bps.go.id>

Tabel 10.1.1 Banyaknya Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Semarang Tahun 2017
Number of Original Regional Income in Semarang Regency, 2017

Uraian	Rencana Pendapatan (Jutaan rupiah)	Realisasi Penerimaan (Jutaan rupiah)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1 Pendapatan Asli Daerah	363 698	417 417	114,77%
1.1.1. Pajak Daerah	138 739	168 523	121,47%
1.1.2. Retribusi Daerah	30 766	30 912	100,47%
1.1.3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	24 329	23 016	94,60%
1.1.4. Lain-lain Pendapatan	169 864	194 966	114,78%
1.2 Dana Perimbangan	1 280 644	1 283 938	100,26%
1.2.1. Dana Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	50 920	45 488	89,33%
1.2.3. Dana Alokasi Umum	930 094	951 828	102,34%
1.2.4. Dana Alokasi Khusus	299 630	286 622	95,66%
1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	414 290	433 872	104,73%
1.3.1 Pendapatan Hibah	81 829	87 084	106,42%
1.3.3 Bagi Hasil Pajak dari Propinsi & Pemda lain	135 545	152 964	112,85%
1.3.4 Dana Penyesuaian & Otonomi Khusus			
1.3.5 Bantuan Keuangan dari Propinsi / Pemda Lain	23 727	20 636	86,97%
1.3.7 Pendapatan Sumbangan Dari Pihak Ketiga			
1.3.9 Dana Desa yang Bersumber dari APBN	7 500	7 500	100,00%
Jumlah 2017	2 058 632	2 135 227	103,72%
2016	2 134 104	1 978 138	92,69%
2015	1 677 288	1 677 158	99,99%
2014	1 492 435	1 528 998	102,45%
2013	1 382 645	1 373 383	99,33%

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Semarang (Jutaan Rupiah), 2013–2017
Realization of Regional Expenditure by Type of Admission in Semarang Regency (Millions of Rupiah), 2013-2017

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PENDAPATAN	1 373 383	1 528 999	1 677 158	1 978 137	2 135 227
1.1	Pendapatan asli daerah	215 680	248 213	278 852	318 536	417 417
1.1.1	Hasil pajak daerah	82 603	85 236	95 576	105 768	168 523
1.1.2	Hasil retribusi daerah	28 354	22 236	24 311	26 868	30 912
1.1.3	Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	8 193	5 958	7 938	10 525	23 016
1.1.4	Lain lain PAD yang sah	96 529	134 783	151 026	175 375	194 966
1.2	Pendapatan transfer	1 139 609	1 233 141	1 338 955	1 484 395	1 457 537
1.2.1	Transfer pemerintah pusat	879 110	955 995	952 251	1 325 779	1 283 938
1.2.1.1	Pendapatan bagi hasil pajak	40 510	38 398	33 773	44 577	42 773
1.2.1.2	Pendapatan bagi hasil bukan pajak	881	1 454	1 151	1 574	2 715
1.2.1.3	Pendapatan dana alokasi umum	778 605	848 736	876 673	968 848	951 828
1.2.1.4	Pendapatan dana alokasi khusus	59 113	67 407	40 654	310 780	286 622
1.2.2	Transfer pemerintah pusat lainnya	179 512	172 714	233 216	-	-
1.2.2.1	Dana otonomi khusus	-	-	-	-	-
1.2.2.2	Dana penyesuaian	179 512	172 714	233 216	-	-
1.2.2.3	Dana penyeimbang ad hoc	-	-	-	-	-

Tabel 10.1.2 Lanjutan
Table Continued

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.2.3	Transfer pemerintah provinsi	80 988	104 432	127 017	128 217	152 963
1.2.3.1	Pendapatan bagi hasil pajak	80 988	104 432	127 017	128 217	152 963
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil lainnya	-	-	-	-	-
1.2.4	Bantuan Keuangan	-	-	26 470	30 399	20 636
1.2.4.1	Bantuan Keuangan dari Propinsi			26 470	30 399	20 636
1.3	Lain-lain pendapatan yang sah	18 094	47 645	59 352	175 206	260 273
1.3.1	Pendapatan hibah	18 086	44 642	1 509	40 408	87 084
1.3.2	Pendapatan dana darurat	-	-	-	-	-
1.3.3	Pendapatan lainnya	9	3 003	57 843	134 798	173 189

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Pengeluaran (Belanja) Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Jutaan rupiah)
Actual Expenditure (Expenditure) of Local Government by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2013 - 2017 (Millions of rupiah)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2	BELANJA DAN TRANSFER	1 333 538	1 505 315	1 669 408	1 974 199	2 034 382
2.1	Belanja operasi	1 052 622	1 178 760	1 274 673	1 341 038	1 392 261
2.1.1	Belanja pegawai	743 734	803 175	880 193	941 343	874 143
	- Tidak langsung	709 552	780 568	855 053	905 034	822 475
	- Langsung	34 182	22 607	25 140	36 309	51 668
2.1.2	Belanja barang dan jasa	267 992	265 108	297 790	365 134	437 599
2.1.3	Belanja bunga	6	2	3	1	-
2.1.4	Belanja subsidi	-	-	-	-	-
2.1.5	Belanja hibah	34 159	103 142	95 766	27 325	65 525
2.1.6	Belanja bantuan sosial	6 731	7 333	921	7 235	14 994
2.2	Belanja modal	227 584	272 266	229 911	381 464	346 459
2.2.1	Belanja tanah	2 310	258	6 033	1 490	20 969
2.2.2	Belanja peralatan dan mesin	31 916	65 844	28 218	51 502	43 066
2.2.3	Belanja gedung dan bangunan	112 219	108 309	56 175	74 982	129 512
2.2.4	Belanja jalan, irigasi dan jaringan	78 765	92 239	125 327	239 706	122 448
2.2.5	Belanja aset tetap lainnya	2 374	5 616	14 158	13 784	30 464
2.2.6	Belanja aset lainnya	-	-	-	-	-

Tabel 10.1.3 Lanjutan
Table Continued

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.3	Belanja tidak terduga	2 490	497	1 484	1 688	2 723
2.3.1	Belanja tidak terduga	2 490	497	1 484	1 688	2 723
2.4	Transfer	50 843	53 792	163 341	250 009	292 939
2.4.1	Transfer bagi hasil ke kab/kota/desa	50 843	53 792	163 341	250 009	292 939
2.4.1.1	Bagi hasil pajak	-	-	-	-	-
2.4.1.2	Bagi hasil retribusi	172	172	690	806	1 078
2.4.1.3	Bagi hasil pendapatan lainnya	50 670	53 620	162 650	249 203	291 861
	Surplus/ (Defisit)	39 845	23 684	7 750	3 938	100 845

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.4 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Pembiayaan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Jutaan rupiah)
Realization of Local Government Financing by Type of Financing in Semarang Regency, 2013 - 2017 (Millions of rupiah)

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	PEMBIAYAAN					
3.1	Penerimaan daerah	125 954	152 542	184 504	187 736	152 230
3.1.1	Penggunaan sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA)	125 944	152 542	167 004	187 736	152 230
3.1.2	Pencairan dana cadangan	-	-	17 500	-	-
3.1.3	Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	-	-	-	-
3.1.4	Penerimaan pinjaman daerah	-	-	-	-	-
3.1.5	Penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	-
3.1.6	Penerimaan piutang daerah	-	-	-	-	-
3.1.7	Koreksi pemindahbukuan kas BP ke TGR	-	-	-	-	-
3.1.8	Koreksi pemindahbukuan kas BP kepiutang lainnya	-	-	-	-	-
3.1.9	Penerimaan kembali investasi dana bergulir	11	-	-	-	-

Tabel 10.1.4 Lanjutan
Table Contiuend

No	Uraian	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3.2	Pengeluaran daerah	13 257	9 236	4 517	39 445	18 152
3.2.1	Pembentukan dana cadangan	3 500	3 500	4 500	-	-
3.2.2	Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah	9 740	5 727	-	39 437	18 152
3.2.3	Pembayaran pokok utang	17	9	17	8	
3.2.4	Pemberian pinjaman daerah	-	-	-	-	-
3.2.5	Pemindahbukuan kesalahan pinalti kepiutang lainnya	-	-	-	-	-
3.2.6	Pembayaran dana talangan	-	-	-	-	-
	Pembiayaan Neto	112 697	143 306	179 987	148 291	134 078
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	152 542	166 990	183 925	152 229	234 923

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang
 Source : *Regional Finance Agency of Semarang Regency*

Tabel 10.1.5 Pokok Ketetapan dan Realisasi PBB Menurut Kecamatan di Kabupaten Semarang Tahun Anggaran 2017 (Jutaan Rupiah)
Principal Decisions and Realization of Land and Building Taxes by Subdistrict in Semarang Regency, 2017 (Millions of Rupiah)

Kecamatan	APDB		Pencapaian
	Perkotaan & Perdesaan (Urban & Rural)		
	Pokok Ketetapan	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Getasan	2 224	1 691	76,03%
020 Tenganan	2 881	2 222	77,13%
030 Susukan	1 636	1 406	85,94%
031 Kaliwungu	1 197	1 197	100,00%
040 Suruh	2 074	1 706	82,26%
050 Pabelan	1 553	1 190	76,63%
060 Tuntang	2 016	1 395	69,20%
070 Banyubiru	1 523	1 204	79,05%
080 Jambu	1 330	1 131	85,04%
090 Sumowono	1 011	799	79,03%
100 Ambarawa	2 568	1 761	68,57%
101 Bandungan	3 403	2 571	75,55%
110 Bawen	6 853	5 345	78,00%
120 Bringin	1 474	1 468	99,59%
121 Bancak	802	802	100,00%
130 Pringapus	1 833	1 285	70,10%
140 Bergas	4 281	3 236	75,59%
151 Ungaran Barat	5 006	3 299	65,90%
152 Ungaran Timur	5 607	4 174	74,44%
Jumlah 2017	49 272	37 882	76,88%
2016	33 051	26 242	79,40%
2015	33 028	25 079	75,93%
2014	32 302	24 563	76,04%
2013	24 492	18 527	75,65%

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Source : Regional Finance Agency of Semarang Regency

Tabel 10.1.6 Target dan Realisasi PBB Sektor Perkebunan, perhutanan dan Pertambangan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 (Jutaan Rupiah)
Target and Realization of Land and Building Taxes in the Plantation, Forestry and Mining Sector in Semarang Regency, 2017 (Millions of Rupiah)

Sektor	Target	Realisasi	% Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Perkebunan	2 679,86	4 133,52	154,24
02. Perhutanan	862,41	1 206,15	139,86
03. Pertambangan	1 240,49	0,00	0,00
Jumlah 2017	4 782,75	5 339,68	111,64
2016	4 296,09	4 005,05	93,23
2015	4 399,44	4 723,53	107,37
2014	4 148,23	4 319,82	104,14
2013	5 255,00	3 176,00	60,44

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Salatiga

Source : Tax Office Pratama Salatiga

Tabel 10.1.7 Perkembangan Penerimaan PBB Kabupaten Semarang Tahun 2016 – 2017 (Jutaan Rupiah)
Development of Property Tax Admissions of Semarang Regency, 2016 - 2017 (Millions of Rupiah)

Sektor	Tahun 2016			Tahun 2017		
	Rencana	Realisasi	Persen (%)	Rencana	Realisasi	Persen (%)
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pedesaan	26 039	26 243	100,78%	38 250	41 487	108,46%
Perkotaan						
Pds + Pkt	26 039	26 243	100,78%	38 250	41 487	108,46%
Perkebunan	3 172	3 632	114,50	2 680	4 134	154,25%
Perhutanan	1 124	373	33,19	862	1 206	139,91%
Pertambangan	0	0	0,00	1 240	0	0,00%
APBN	-	-	-	-	-	-
BPHTB	18 000	19 521	108,45%	40 000	61 856	154,64%
Jumlah	18 000	19 521	108,45%	40 000	61 856	154,64%

Sumber:

Untuk Pedesaan & Perkotaan : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang

Untuk sektor Perkebunan, Perhutanan & Pertambangan : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Salatiga

Source:

For Rural & Urban : Regional Finance Agency of Semarang Regency

For the sectors of Plantation, Forestry & Mining : Tax Office Pratama Salatiga

Tabel 10.1.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Sudah Diadakan Pendataan Pembentukan Basis Data Berstruktur SISMIOP Kabupaten Semarang, 2017
Number of Villages/Urban Villages that Have Been Held Database Formation SISMIOP in Semarang Regency, 2017

Kecamatan	Jumlah Desa			Jumlah OP		
	Total	Telah SISMIOP	Belum SISMIOP	Total	Telah SISMIOP	Belum SISMIOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Getasan	13	13	-	49 682	49 682	-
020 Tenganan	15	15	-	40 882	40 882	-
030 Susukan	13	13	-	44 606	44 606	-
031 Kaliwungu	11	11	-	25 827	25 827	-
040 Suruh	17	17	-	58 143	58 143	-
050 Pabelan	17	17	-	40 014	40 014	-
060 Tuntang	16	16	-	40 697	40 697	-
120 Bringin	10	10	-	38 528	38 528	-
121 Bancak	10	10	-	39 746	39 746	-
070 Banyubiru	16	16	-	34 992	34 992	-
080 Jambu	10	10	-	27 604	27 604	-
100 Ambarawa	10	10	-	49 079	49 079	-
090 Sumowono	9	9	-	33 224	33 224	-
101 Bandungan	16	16	-	50 128	50 128	-
110 Bawen	9	9	-	30 029	30 029	-
140 Bergas	9	9	-	26 763	26 763	-
130 Pringapus	13	13	-	32 992	32 992	-
151 Ungaran Barat	11	11	-	33 410	33 410	-
152 Ungaran Timur	10	10	-	34 876	34 876	-
Jumlah 2017	235	235	-	731 222	731 222	-
2016	235	235	-	729 905	729 905	-
2015	235	235	-	728 302	728 302	-
2014	235	235	-	724 961	724 961	-
2013	235	235	-	720 495	720 495	-

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang
 Source: Regional Finance Agency of Semarang Regency

Keterangan : SISMIOP adalah Sistem Informasi Manajemen Obyek Pajak

**Tabel 10.1.9 Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Rakyat Indonesia
Cabang Ungaran Tahun 2016**
*Number of Deposits and Customers of Bank Rakyat
Indonesia Branch Ungaran, 2016*

Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (dalam Jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)
(1)	(2)	(3)
1. Giro	65 002,33	820
2. Deposito	244 211,62	2 493
3. TABANAS/BRITAMA	180 332,80	22 317
4. BRITAMA DOLLAR	36,37	14
5. BANK ASSURANCE	1 423,72	143
6. SIMPEDES	506 935,92	155 944
7. TABUNGANKU	9 033,33	14 761
8. ONH	7 007,80	3 352
Jumlah 2016	1 013 983,90	199 844
2015	922 152,25	125 962
2014	805 649,00	133 537
2013	668 775,00	107 226
2012	529 205,00	92 800

Sumber : BRI Cabang Ungaran

Source : BRI Branch Ungaran

Tabel 10.1.10 Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Jateng Cabang Ungaran Tahun 2017
Table *Number of Deposits and Customers of Bank Jateng Branch Ungaran, 2017*

Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (dalam Jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)
(1)	(2)	(3)
1. Giro	253 310	1 367
2. Deposito	156 862	966
3. Tabungan BIMA	114 058	21 205
4. Tabungan SIMPEDA	61 113	9 147
5. Tabungan Qurban	6	37
6. Tabungan Haji	-	5
7. HIPRADA	110 283	29 421
8. TABUNGANKU	1 849	5 556
9. Kredit	928 346	9 831
Jumlah 2017	1 625 827	77 535
2016	1 032 063	92 205
2015	1 446 434	94 636
2014	1 201 785	113 137
2013	832 183	86 669

Sumber: Bank Jateng Cabang Ungaran

Source : Bank Jateng Branch Ungaran

Tabel 10.1.11 Jumlah Simpanan dan Nasabah Bank Negara Indonesia Cabang Ungaran Tahun 2017
Table Number of Deposits and Customers of Bank Negara Indonesia Branch Ungaran, 2017

Jenis Simpanan	Jumlah Simpanan (dalam Jutaan)	Jumlah Nasabah (orang)
(1)	(2)	(3)
1. Tabungan	143 912,06	47 980
2. Giro	48 194,80	112
3. Deposito	37 829,47	310
<hr/>		
Jumlah 2017	229 936,33	48 402
2016	198 995,30	42 834
2015	201 461,73	41 866
2014	177 462,31	41 109
2013	175 073,44	39 806

Sumber: Bank Negara Indonesia Cabang Ungaran

Source : Bank Negara Indonesia Branch Ungaran

Tabel 10.1.12 Jalannya Usaha Pegadaian di Kabupaten Semarang Tahun 2017
The Path of Pawnshop in Semarang Regency, 2017

Bulan	Kredit yang Disalurkan		Kredit yang Dilunasi	
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	21 202	48 607 070	3 452	6 826 480
2. Februari	21 484	49 002 380	4 712	7 523 600
3. Maret	21 721	49 274 730	2 718	3 895 000
4. April	21 772	50 597 190	1 956	2 756 090
5. Mei	22 053	51 310 050	3 214	5 775 630
6. Juni	20 682	49 115 290	4 125	5 125 350
7. Juli	20 743	48 893 020	3 526	4 255 620
8. Agustus	21 016	49 480 990	3 265	3 952 360
9. September	21 225	50 392 290	2 651	3 526 890
10. Oktober	21 418	50 996 960	2 030	3 215 060
11. November	21 579	51 231 250	3 021	4 789 050
12. Desember	21 337	53 818 130	2 765	5 986 000
Jumlah 2017	256 232	602 719 350	37 435	57 627 130

Tabel 10.1.11 Lanjutan
Table Continued

Bulan	Pelelangan			Sisa Pinjaman Nasabah	
	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)	Rata-Rata Presentase Pelelangan	Barang Jaminan (Potong)	Uang Pinjaman (Rp. 000,-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	239	447 890	1,13	368	839 025
2. Februari	286	541 420	1,33	280	784 540
3. Maret	348	667 179	1,60	267	630 200
4. April	553	1 438 620	2,54	343	894 500
5. Mei	69	171 076	0,31	427	1 137 560
6. Juni	575	1 188 760	2,78	5 413	14 475 065
7. Juli	245	476 957	1,18	7 106	17 911 560
8. Agustus	239	576 140	1,14	6 883	16 748 255
9. September	299	601 220	1,41	6 321	16 582 107
10. Oktober	314	656 030	1,47	6 463	16 012 256
11. November	247	375 170	1,14	6 858	16 759 341
12. Desember	406	749 134	1,90	6 295	18 800 056
Jumlah 2017	3 820	7 889 595	1,49	47 024	121 574 464

Sumber: Pegadaian Cabang Ungaran

Source: Pawnshop Branch Ungaran

Tabel 10.1.13 **Klasifikasi Besarnya Pinjaman Nasabah Penggadaian Kabupaten Semarang Tahun 2017**
Classification of Loan Mortgage Customer Credit of Semarang Regency, 2017

Bulan	Besarnya Pinjaman Nasabah (Rp. 000)				Jumlah
	20 sampai dengan 500	500 sampai dengan 5.000	5.000 sampai dengan 20.000	20.000 ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	1 218 830	30 246 310	13 629 430	3 512 500	48 607 070
2. Februari	1 196 540	30 194 190	13 898 350	3 713 300	49 002 380
3. Maret	1 222 040	30 525 570	13 565 420	3 961 700	49 274 730
4. April	1 192 980	30 809 330	13 887 680	4 707 200	50 597 190
5. Mei	1 169 890	31 252 260	14 447 400	4 440 500	51 310 050
6. Juni	1 058 280	29 588 730	14 388 580	4 079 700	49 115 290
7. Juli	1 060 500	29 672 060	14 263 860	3 896 600	48 893 020
8. Agustus	1 097 930	29 985 350	14 289 210	4 108 500	49 480 990
9. September	1 092 810	30 344 140	14 482 640	4 472 700	50 392 290
10. Oktober	1 094 990	30 593 290	14 782 680	4 526 000	50 996 960
11. November	1 096 980	30 842 610	14 919 260	4 372 400	51 231 250
12. Desember	1 053 670	30 592 840	15 001 420	7 170 200	53 818 130
Jumlah 2017	13 555 440	364 646 680	171 555 930	52 961 300	602 719 350

Sumber: Pegadaian Cabang Ungaran

Source: Pawnshop Branch Ungaran

Tabel 10.1.14 Rata-rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang Kebutuhan Rumah Tangga Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2017 (Rupiah)
Average Retail Price Several Types of Household Goods by Month in Semarang Regency, 2017 (Rupiah)

Komoditas (Kg)	Rata Rata Harga Eceran (Rupiah)					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Beras	9 966	9 733	9 733	9 767	9 867	10 000
2. Jagung	4 500	4 525	4 500	4 750	5 500	5 675
3. Kedelai	9 500	9 250	9 500	9 500	9 500	9 500
4. Ubi Kayu	2 000	2 050	2 250	2 250	2 500	2 250
5. Ubi Jalar	3 000	3 000	3 167	3 167	3 333	3 333
6. Gula Pasir	14 211	14 250	14 188	14 125	14 063	14 063
7. Minyak Goreng	12 500	13 000	12 611	12 611	12 556	12 389
8. Telur Ayam	21 070	21 070	21 070	21 070	21 070	21 070
9. Daging Ayam	29 200	26 000	27 200	26 400	28 800	29 200
10. Daging Sapi	99 167	99 167	98 333	100 833	100 833	101 167
11. Bawang Merah	38 100	34 600	36 500	28 900	30 200	29 400
12. Cabe Merah	51 667	52 889	34 111	25 778	31 000	24 000
13. Tepung Terigu	8 260	8 300	8 300	8 280	8 280	8 300

Tabel 10.1.13 Lanjutan
Table Continued

Komoditas (Kg)	Rata Rata Harga Eceran (Rupiah)						Harga Rata-rata
	Juli	Agst.	Sep.	Okt.	Nov.	Des.	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Beras	9 933	10 000	10 200	10 233	10 200	10 587	10 018
2 Jagung	5 650	5 250	5 250	5 700	5 675	5 750	5 227
3 Kedelai	9 500	9 500	95 000	95 000	95 000	9 250	30 833
4 Ubi Kayu	2 500	2 750	2 750	2 500	2 500	2 750	2 421
5 Ubi Jalar	3 500	3 500	3 500	3 333	3 333	3 500	3 306
6 Gula Pasir	13 938	13 750	13 750	13 625	13 750	13 688	13 950
7 Minyak Goreng	12 333	12 222	12 472	12 306	12 222	12 278	12 458
8 Telur Ayam	21 070	21 070	21 070	21 070	21 070	21 070	21 070
9 Daging Ayam	28 600	29 800	29 000	28 400	29 600	31 400	28 633
10 Daging Sapi	100 000	101 667	101 667	100 000	99 167	99 167	100 097
11 Bawang Merah	32 700	26 700	25 500	20 400	23 800	22 100	29 075
12 Cabe Merah	24 778	23 111	25 111	24 778	30 000	32 222	31 620
13 Tepung Terigu	8 300	8 280	8 280	8 300	8 300	8 340	8 293

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 10.1.15 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Semarang Bulan Januari 2015 s.d Desember 2017(2007=100)
Table Consumer Price Index of Semarang Regency January 2015 s.d December 2017 (2007 = 100)

Bulan/Tahun	Indeks Harga Konsumen (IHK)							Transportasi
	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan. 2015	116,50	127,60	115,08	115,90	105,50	106,25	105,27	119,43
Pebruari	115,69	124,71	116,18	115,97	105,76	106,36	105,31	116,97
Maret	115,94	124,70	116,49	116,10	106,41	106,62	105,40	117,90
April	116,18	123,55	117,02	115,96	106,84	106,69	105,41	119,97
Mei	116,85	126,04	117,51	116,15	106,90	107,13	105,51	120,37
Juni	117,59	128,48	118,08	116,37	107,27	107,64	105,54	120,77
Juli	118,68	131,06	118,49	116,52	107,37	107,97	106,81	122,90
Agustus	119,00	132,85	118,86	116,62	107,19	108,10	108,66	121,23
September	118,84	131,09	118,95	116,63	107,06	108,30	109,36	121,51
Oktober	118,67	129,86	119,36	116,57	107,08	108,81	109,47	121,49
November	118,95	130,37	119,86	116,44	107,14	109,07	109,50	121,72
Desember	120,43	136,26	121,30	116,46	107,34	109,26	109,50	121,98
Jan. 2016	120,97	139,27	121,97	116,68	107,67	109,28	109,57	120,76
Pebruari	120,67	137,52	122,02	116,89	107,90	109,34	109,63	120,72
Maret	121,25	140,27	122,46	117,32	108,33	109,40	109,64	120,50
April	120,71	138,99	122,68	117,58	108,58	109,46	109,64	118,59
Mei	120,83	138,97	123,72	117,65	108,67	109,53	109,64	118,53
Juni	121,19	139,92	124,46	117,68	108,69	109,91	109,64	118,60
Juli	122,30	142,88	124,70	110,19	108,62	110,12	111,79	119,90
Agustus	121,97	141,97	124,36	110,79	108,53	110,26	112,47	118,51
September	122,11	141,50	124,52	111,52	108,21	110,42	112,62	118,83
Oktober	122,21	141,37	125,13	112,34	103,25	110,58	112,62	118,62
November	123,05	145,09	125,16	112,56	103,26	110,67	112,62	119,12
Desember	123,31	144,89	125,94	114,41	103,41	110,96	112,62	120,07
Jan. 2017	124,72	144,91	126,17	119,01	108,45	111,20	112,67	125,77
Februari	125,29	145,35	126,53	120,48	108,57	111,30	112,62	125,81
Maret	125,11	143,59	127,14	120,84	108,59	111,32	112,63	125,61
April	125,30	142,57	127,63	121,84	108,64	111,37	112,64	125,81
Mei	126,01	144,95	128,15	122,38	108,66	111,41	112,64	125,87
Juni	126,53	145,38	128,17	123,39	108,97	111,46	112,64	126,65
Juli	126,72	144,14	128,29	124,46	108,96	111,51	113,84	126,68
Agustus	126,30	139,82	130,74	124,28	109,26	111,69	114,85	126,62
September	126,65	138,32	130,84	126,43	109,53	111,69	115,03	126,64
Oktober	126,54	137,96	130,73	126,31	109,62	111,78	114,95	126,66
November	126,96	139,35	131,40	126,49	109,71	111,78	114,94	126,66
Desember	127,84	143,49	131,03	126,90	110,03	111,78	115,52	126,28

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 10.1.16 Laju Inflasi Kabupaten Semarang Bulan Januari 2015 s.d Desember 2017 (dalam%)
Inflation Rate of Semarang Regency January 2015 s.d December 2017 (%)

Bulan/Tahun	Indeks Harga Konsumen (IHK)							
	Umum	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jan. 2015	-0,51	-0,76	0,79	1,07	0,45	0,38	0,04	-4,42
Pebruari	-1,20	-2,26	0,95	-0,02	0,18	0,10	0,03	-2,06
Maret	-0,99	-0,01	0,27	0,05	0,09	0,24	0,09	0,79
April	-0,78	-0,92	0,45	0,08	0,09	0,07	0,01	1,76
Mei	-0,21	2,01	0,42	-0,03	0,25	0,41	0,09	0,33
Juni	0,43	1,94	0,49	0,13	0,62	0,48	0,04	0,34
Juli	1,36	2,01	0,35	0,02	0,40	0,30	1,20	1,76
Agustus	1,63	1,37	0,31	0,06	0,05	0,12	1,74	-1,36
September	1,49	-1,33	0,08	0,11	0,35	0,18	0,64	0,23
Oktober	1,34	-0,94	0,34	-0,12	0,09	0,48	0,10	-0,02
November	1,58	0,39	0,42	0,16	-0,17	0,24	0,03	0,19
Desember	1,25	4,52	1,20	0,19	-0,12	0,17	0,00	0,21
Jan. 2016	0,44	2,20	0,55	0,13	0,02	0,02	0,06	-1,00
Pebruari	-0,25	-1,25	0,04	0,08	0,06	0,05	0,06	-0,03
Maret	0,48	2,00	0,36	0,01	0,19	0,06	0,01	-0,19
April	-0,44	-0,91	0,18	-0,05	0,30	0,05	0,00	-1,58
Mei	0,10	-0,01	0,85	-0,12	0,21	0,07	0,00	-0,05
Juni	0,30	0,68	0,60	0,02	0,41	0,35	0,00	0,06
Juli	0,92	2,12	0,19	0,19	0,23	0,19	1,96	1,09
Agustus	-0,27	-0,64	-0,27	0,18	0,08	0,13	0,61	-1,16
September	0,11	-0,33	0,13	0,37	0,02	0,14	0,13	0,28
Oktober	0,09	-0,09	0,49	0,22	-0,06	0,15	0,00	-0,18
November	0,69	2,63	0,02	0,06	-0,08	0,08	0,00	0,42
Desember	0,21	-0,13	0,62	0,02	-0,29	0,26	0,00	0,80
Jan. 2017	1,14	0,01	0,19	1,14	0,22	0,21	0,05	4,47
Februari	0,45	0,30	0,29	1,23	0,11	0,10	-0,04	0,03
Maret	-0,14	-1,21	0,48	0,30	0,02	0,01	0,01	-0,16
April	0,16	-0,71	0,39	0,83	0,04	0,05	0,01	0,17
Mei	0,56	1,67	0,40	0,44	0,02	0,03	0,00	0,04
Juni	0,41	0,30	0,01	0,82	0,28	0,05	0,00	0,63
Juli	0,15	-0,85	0,10	0,86	-0,01	0,04	1,06	0,02
Agustus	-0,34	-3,00	1,90	-0,14	0,28	0,16	0,88	-0,04
September	0,28	-1,07	0,08	1,73	0,25	0,00	0,16	0,01
Oktober	-0,09	-0,27	-0,09	-0,10	0,08	0,08	-0,07	0,02
November	0,34	1,01	0,52	0,14	0,08	0,00	-0,01	0,00
Desember	0,69	2,98	-0,28	0,33	0,29	0,00	0,51	-0,30

Sumber : BPS Kabupaten Semarang

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 10.1.17 Inflasi Kota Ungaran dan Sekitarnya Menurut Bulan Tahun 2015 – 2017
Table Inflation of Ungaran and Surrounding Cities by Month, 2015 - 2017

Bulan	Inflasi Kota Ungaran dan Sekitarnya (%)					
	Kota Semarang	Kota Ungaran	Kota Demak	Kota Kendal	Kota Salatiga	Jawa Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari 2015	-0,48	-0,51	-0,34	-0,23	-0,41	-35,00
Februari	-0,67	-0,69	-0,61	-0,42	-0,60	-0,62
Maret	0,25	0,21	0,16	0,17	0,19	0,16
April	0,17	0,21	0,21	0,19	0,17	0,17
Mei	0,54	0,58	0,55	0,79	0,53	0,51
Juni	0,64	0,64	0,62	0,73	0,62	0,61
Juli	0,91	0,93	0,91	0,88	0,91	0,92
Agustus	0,28	0,27	0,31	0,49	0,27	0,29
September	-0,18	-0,13	-0,14	-0,09	-0,16	-0,15
Oktober	-0,16	-0,15	-0,10	-0,18	-0,14	-0,04
November	0,21	0,24	0,19	0,48	0,20	0,23
Desember	1,04	1,25	1,02	1,26	1,01	0,99
Inflasi thn Kalender 2015	2,56	2,85	2,81	4,13	2,61	2,73
Januari 2016	0,39	0,44	0,38	0,43	0,42	0,48
Februari	-0,30	-0,25	-0,27	-0,20	-0,25	-0,24
Maret	0,39	0,48	0,40	0,26	0,37	0,39
April	-0,50	-0,44	-0,52	-0,41	-0,49	-0,46
Mei	0,12	0,10	0,11	0,12	0,11	0,13
Juni	0,43	0,30	0,42	0,38	0,41	0,41
Juli	1,05	0,92	1,04	1,03	1,01	1,00
Agustus	-0,21	-0,27	0,23	-0,31	-0,26	-0,28
September	0,13	0,11	0,10	0,06	0,10	0,09
Oktober	0,06	0,09	0,08	0,11	0,05	0,05
November	0,54	0,69	0,53	0,67	0,52	0,56
Desember	0,20	0,21	0,21	0,31	0,20	0,21
Inflasi thn Kalender 2016	2,32	2,39	2,27	2,47	2,19	2,36
Jan. 2017	1,11	1,14	1,10	1,22	1,09	1,16
Pebruari	0,44	0,45	0,42	0,59	0,43	0,51
Maret	-0,14	-0,14	-0,13	-0,43	-0,14	-0,12
April	0,22	0,16	0,20	0,16	0,22	0,15
Mei	0,59	0,56	0,60	0,61	0,57	0,58
Juni	0,37	0,41	0,38	0,85	0,53	0,61
Juli	0,31	0,15	0,18	0,11	0,22	0,14
Agustus	-0,48	-0,34	-0,44	-0,65	-0,42	-0,51
September	0,34	0,28	0,35	0,12	0,16	0,20
Oktober	-0,15	-0,09	-0,12	0,02	-0,12	-0,06
November	0,30	0,34	0,28	0,34	0,25	0,29
Desember	0,68	0,69	0,69	0,61	0,66	0,71
Inflasi thn Kalender 2017	3,64	3,67	3,57	3,60	3,50	3,71

Sumber : BPS Kabupaten Semarang & BPS Prov. Jateng

Source : BPS-Statistics of Semarang Regency & BPS-Statistics of Jateng

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
Per Kapita Sebulan Tahun 2017**



**Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi Perkapita
Per Bulan Tahun 2017**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data pengeluaran dan konsumsi** penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel BPS yang berbasis rumah tangga.
2. Pengeluaran/konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas Panel dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran/konsumsi makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan

TECHNICAL NOTES

1. **Population expenditure and consumption data by group of goods is obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) BPS-based panel on a household basis.**
2. *Household expenditure/consumption covered by the Susenas Panel is distinguished from food and non-food consumption without regard to the origin of the good whether it is from the purchase, the production itself or the gift. Whereas household expenditures are limited to household expenditures alone, excluding expenses for business purposes or those granted to other parties.*
3. *Food expenditure/consumption is broken down into 215 commodities, each collected data of quantity and value.*
4. *For non-food consumption in general, collected only the value data, except for certain types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM) which also collected the quantity.*
5. *Expenditure on food consumption is calculated over the past week, while non-food consumption a month and last year. Both expenditures for both food and non-food consumption*

sebulan dan setahun terakhir. Baik pengeluaran untuk konsumsi makanan maupun bukan makanan (pengeluaran setahun) selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka - angka konsumsi / pengeluaran per kapita diperoleh dari hasil bagi konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

6. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran guna menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat perekonomian penduduk. Menurut Ernest Engel bila persentase makanan terhadap total pengeluaran lebih dari 80 persen maka tingkat kesejahteraan sangat rendah.
7. Secara ekonomi, pengukuran tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan perbandingan antara pengeluaran dan pendapatan seseorang. Namun demikian, kesulitan untuk mengukur pendapatan membuat tingkat kesejahteraan secara moneter didekati dengan besarnya pengeluaran seseorang.

(expenditures per year) are subsequently converted into average monthly expenditures. The per capita consumption/expenditure figures are derived from the results for the consumption of all households (whether consumed or not) to the total population.

6. *Household expenditure composition can be used as a measure to assess the level of economic prosperity of the population, the lower the percentage of expenditure for food on the total expenditure the better the economic level of the population. According to Ernest Engel if the percentage of food to total expenditure is more than 80 percent then the level of welfare is very low.*
7. *Economically, the measurement of the welfare level can be illustrated by comparison between one's expenses and income. However, the difficulty of measuring income makes the level of welfare monetarily approached by the amount of one's expenses.*

ULASAN

REVIEW

11.1 Pengeluaran Penduduk

Banyaknya rumah tangga dengan golongan pengeluaran di atas Rp. 300.000,- per bulan mencapai 96,64% sedangkan rumah tangga dengan golongan pengeluaran Rp 200.000,- sampai dengan Rp. 299.999,- per bulan sebanyak 3,36%.

11.2 Konsumsi Makanan dan Bukan Makanan

Pada tahun 2017 rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita adalah sebesar Rp. 995.517,- per bulan dengan komposisi sebesar Rp. 472.221,- untuk pengeluaran makanan (47,43%) dan Rp. 523.296,- untuk pengeluaran bukan makanan (52,57%).

Rata-rata pengeluaran konsumsi makanan sebesar Rp. 472.221,- per kapita per bulan, dengan komposisi terbesar adalah pengeluaran untuk makanan dan minuman jadi (32,79%), pengeluaran untuk tembakau dan sirih (10,90%), dan pengeluaran untuk kelompok barang makanan lainnya persentasenya di bawah 10%.

Sedangkan untuk rata-rata pengeluaran konsumsi non makanan sebesar Rp. 523.296,- per kapita per bulan, dengan komposisi terbesar adalah pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga (37,29%), pengeluaran untuk aneka barang

11.1 Population Expenditures

Number of households with expenditure group above Rp. 300,000.- per month reached 96.64% while household with expenditure class Rp 200,000.- up to Rp. 299,999.- per month as much as 3.36%.

11.2 Food and Non-Food Consumption

In 2017 the average per capita consumption expenditure is Rp. 995,517.- per month with a composition of Rp. 472,221.- for food expenditure (47.43%) and Rp. 523,296.- for non-food expenditure (52.57%).

Average consumption of food expenditure of Rp. 472,221.- per capita per month, with the largest composition being expenditure on food and beverages (32.79%), expenditure on tobacco and betel (10.90%), and spending on other food items is below 10%.

As for the average non-food consumption expenditure of Rp. 523,296.- per capita per month, with the largest composition being expenditure on housing and household facilities (37.29%), expenses for various goods and services (28.49%), spending on durable goods (18.04%) , and expenditures for other non-food items are below 10%.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

dan jasa (28,49%), pengeluaran untuk barang tahan lama (18,04%), dan pengeluaran untuk kelompok barang bukan makanan lainnya persentasenya di bawah 10%.

<https://semarangkab.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURES

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Semarang, 2012-2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month in Semarang Regency, 2012-2017

Golongan Pengeluaran (Rupiah)	Presentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Per Bulan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
60.000 - 79.999	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
80.000 – 99.999	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
100.000 – 149.999	0,26	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00
150.000 – 199.999	2,44	0,41	0,84	1,29	0,84	0,00
200.000 – 299.999	13,32	14,38	7,70	9,11	4,57	3,36
300.000 +	83,98	85,09	91,46	89,60	94,59	96,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret, BPS Kabupaten Semarang
 Source : National Socioeconomic Survey, March, BPS-Statistics of Semarang Regency

11.2 KONSUMSI MAKANAN/ FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang, 2013-2017
Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2013-2017

Kelompok Barang Makanan	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Makanan Perkapita Per Bulan (Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-padian	48 681	53 300	56 840	50 535	46 345
2. Umbi-umbian	3 710	4 440	5 627	2 908	3 988
3. Ikan/udang/cumi/kerang	15 139	18 904	19 156	16 403	23 076
4. Daging	24 646	29 377	29 118	17 847	25 427
5. Telur dan susu	24 487	33 080	26 719	34 407	33 146
6. Sayur-sayuran	31 085	30 569	26 838	36 247	43 040
7. Kacang-kacangan	16 704	18 561	15 250	15 156	13 484
8. Buah-buahan	20 562	23 844	24 693	25 811	25 349
9. Minyak dan lemak	12 922	13 963	13 236	12 834	12 645
10. Bahan minuman	14 279	15 402	16 568	19 895	18 271
11. Bumbu-bumbuan	8 302	8 763	9 651	9 721	10 409
12. Konsumsi lainnya	9 040	10 521	11 050	9 326	10 761
13. Makanan dan minuman jadi	100 424	118 057	97 368	127 071	154 819
14. Tembakau dan sirih	47 777	58 880	59 801	53 650	51 462
Jumlah	377 758	437 661	411 917	431 811	472 221

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017
Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2013 - 2017

Kelompok Barang Bukan Makanan	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Non Makanan Perkapita Per Bulan (Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perumahan & fasilitas rumah tangga	107 027	116 253	170 260	229 312	195 124
2. Aneka barang & jasa	132 708	151 434	101 542	142 367	149 090
3. Pakaian, alias kaki & tutup kepala	28 302	32 072	25 037	31 121	33 583
4. Barang tahan lama	96 074	88 182	75 561	73 572	94 417
5. Pajak, pungutan & asuransi	10 838	12 848	12 442	17 077	35 207
6. Keperluan pesta & upacara	8 890	23 448	19 986	14 508	15 876
Jumlah	383 839	424 237	404 828	507 957	523 296

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.3 Pengeluaran Rata – Rata Konsumsi Perkapita Per Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017
Average Consumption Per Capita Monthly Expenditure in Semarang Regency, 2013 - 2017

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Perkapita Per Bulan (Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Makanan	377 758	437 661	411 917	431 811	472 221
2. Bukan Makanan	383 839	424 237	404 828	507 957	523 296
Jumlah	761 597	861 898	816 745	939 768	995 517

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret, BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March, BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2012 – 2017
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Food Commodity in Semarang Regency, 2012 - 2017

Kelompok Barang Makanan	Persentase Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Makanan Perkapita Per Bulan (%)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padi-padian	13,06	12,89	12,18	13,80	11,70	9,81
2. Umbi-umbian	1,06	0,98	1,01	1,37	0,67	0,84
3. Ikan/udang/cumi/kerang	4,03	4,01	4,32	4,65	3,80	4,89
4. Daging	7,17	6,52	6,71	7,07	4,13	5,38
5. Telur dan susu	7,55	6,48	7,56	6,49	7,97	7,02
6. Sayur-sayuran	7,01	8,23	6,98	6,52	8,39	9,11
7. Kacang-kacangan	4,08	4,42	4,24	3,70	3,51	2,86
8. Buah-buahan	5,99	5,44	5,45	5,99	5,98	5,37
9. Minyak dan lemak	3,43	3,42	3,19	3,21	2,97	2,68
10. Bahan minuman	4,17	3,78	3,52	4,02	4,61	3,87
11. Bumbu-bumbuan	2,34	2,20	2,00	2,34	2,25	2,20
12. Konsumsi lainnya	2,44	2,39	2,40	2,68	2,16	2,28
13. Makanan dan minuman jadi	26,99	26,58	26,97	23,64	29,43	32,79
14. Tembakau dan sirih	10,69	12,65	13,45	14,52	12,42	10,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2.5 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Semarang Tahun 2012 - 2017
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Non Food Commodity in Semarang Regency, 2012 - 2017

Kelompok Barang Bukan Makanan (1)	Persentase Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Bukan Makanan Perkapita Per Bulan (%)					
	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2015 (5)	2016 (6)	2017 (7)
1. Perumahan & fasilitas rumah tangga	23,64	27,88	27,40	42,06	45,14	37,29
2. Aneka barang & jasa	30,23	34,57	35,70	25,08	28,03	28,49
3. Pakaian, alias kaki & tutup kepala	6,17	7,37	7,56	6,18	6,13	6,42
4. Barang tahan lama	29,06	25,03	20,79	18,66	14,48	18,04
5. Pajak, pungutan & asuransi	2,75	2,82	3,03	3,07	3,36	6,73
6. Keperluan pesta & upacara	8,14	2,32	5,53	4,94	2,86	3,03
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

Tabel 11.2.6 **Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Semarang Tahun 2012 - 2017**
Percentage Average Per Capita Monthly Expenditure by Type of Expenditure in Semarang Regency, 2012 - 2017

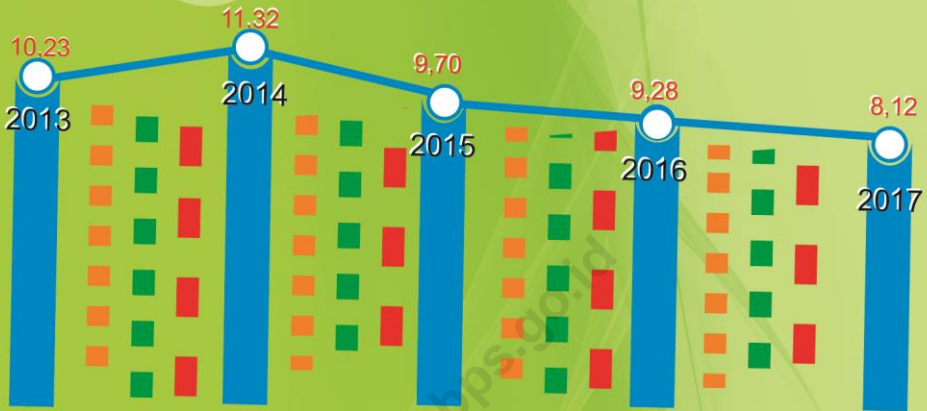
Jenis Pengeluaran	Persentase Pengeluaran Rata-rata Konsumsi Perkapita Per Bulan (%)					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Makanan	44,26	49,60	53,59	50,43	45,95	47,43
2. Bukan Makanan	55,74	50,40	51,91	49,57	54,05	52,57
Jumlah	100,00	100,00	105,50	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret BPS Kabupaten Semarang

Source : National Socioeconomic Survey, March BPS-Statistics of Semarang Regency

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SEMARANG

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Regional** adalah jumlah seluruh nilai neto barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam waktu tertentu. Salah satu kegunaan pendapatan regional adalah untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah baik secara menyeluruh maupun sektoral.
2. **Ada beberapa metode** yang dapat dipakai untuk melakukan perhitungan pendapatan regional yang digunakan di Kabupaten Semarang adalah metode pendekatan produksi, yaitu suatu metode untuk memperoleh nilai tambah bruto dengan jalan menghitung output dikurangi biaya antara.
3. **Data penyajiannya** digunakan dua versi penilaian, pertama atas dasar berlaku yaitu apabila semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai berdasarkan harga pada tahun yang bersangkutan, dan kedua atas dasar harga konstan yaitu semua produksi barang dan jasa yang dihasilkan dinilai dengan harga pada tahun tertentu yang dipilih sebagai tahun dasar. Sesuai dengan kesepakatan, mulai penghitungan Tahun 2015 digunakan tahun dasar 2010.
4. **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** pada tingkat regional (provinsi

TECHNICAL EXPLANATION

1. **Regional Revenue** is the sum of all net worth of goods and services produced by a region within a certain time. One of the uses of regional income is to know the economic growth of a region either thoroughly or sectorally.
2. **There are several methods** that can be used to perform the calculation of regional income used in Semarang regency is the method of production attenuation, which is a method to obtain gross added value by calculating the output minus intermediate costs.
3. **Presentation data** is used two versions of the assessment, first on the basis of the applicable that is if all production of goods and services produced is valued based on price in the year concerned, and second on the basis of constant prices ie all production of goods and services produced is valued at a price in a given year selected as the base year. In accordance with the agreement, starting the calculation of 2015 used the base year of 2010.
4. **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level (provincial and regency/ municipality) illustrates the ability of a region to create output (value added) at any given time. To arrange the PDB and PDRB used 2 approaches namely sectoral and usage.

dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

5. **Penyajian PDRB** menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Hotel dan Restoran; Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan; dan Jasa-jasa.
6. **Metodologi penghitungan pendapatan regional** yang dipakai mengikuti buku petunjuk BPS-Sistem Neraca Nasional.
7. **Pengertian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)** bisa dilihat dari tiga sisi yaitu: produksi, pendapatan dan

Both present a composition of value added data specified according to the source of economic activity (sectoral) and by component of its use. GDP from the sectoral side is the sum of all gross value added components that can be created by the economic sectors for their various production activities. While in terms of usage explain about the use of the added value.

5. **The presentation of PDRB** by sector is detailed according to the total added value of all economic sectors covering the agricultural sector; Mining and excavation; Processing industry; Electricity, Gas and Water Supply; Construction; Trade, Hotel and Restaurant; Transport and Communications; Finance, Leasing and Corporate Services; and Services.
6. **Regional revenue calculation** methodology used in following BPS-System of National Account (SNA).
7. **Understanding of Gross Regional Domestic Product (GRDP)** can be seen from three sides: production, income and expenditure. Calculation of GRDP with production and expenditure approach has been presented in this publication, but the calculation through income approach is not yet available.
8. **Gross Regional Product**, is Gross Domestic Product added with net factor income from outside.

REGIONAL INCOME

- pengeluaran. Penghitungan PDRB dengan pendekatan produksi dan pengeluaran telah disajikan dalam publikasi ini, namun penghitungan melalui pendekatan pendapatan belum tersedia.
8. **Produk Regional Bruto**, adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar.
 9. **Produk Regional Neto**, adalah Produk Regional Bruto dikurangi penyusutan atas barang-barang modal tetap yang digunakan selama setahun.
 10. **Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi**, adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung neto. Produk Regional Neto atas dasar biaya faktor produksi dinamakan Pendapatan Regional.
 11. **Pendapatan Regional Perkapita**, adalah Produk Regional Neto atas biaya factor produksi pertengahan tahun
 12. **Penyajian pendapatan regional dibedakan atas harga yang berlaku dan harga konstan**. Pada penyajian atas harga yang berlaku semua agregat pendapatan dinilai atas harga berlaku pada tahun penghitungan. Pada penyajian atas harga konstan suatu tahun dasar, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar.
 13. **Laju pertumbuhan PDRB** atas dasar
 9. **Net Regional Product**, is a Gross Regional Product minus depreciation of fixed capital goods used for a year.
 10. **Net Regional Product on the basis of factor cost of production**, is a Net Regional Product at the market price less net indirect taxes. The Net Regional Product on the basis of the factor cost is called Regional Revenue.
 11. **Regional Revenue Per Capita**, is a Net Regional Product at the cost of a mid-year production factor.
 12. **Presentation of regional income is differentiated by prevailing prices and constant prices**. At the presentation of the applicable price all aggregate revenues are valued at current prices in the year of accounting. At the presentation of the constant price of a base year, all aggregate earnings are valued at a fixed price basis of the base year.
 13. **The PDRB growth rate at constant prices** is obtained by reducing the value in the n th year with the value in the $n-1$ year divided by the value in the $n-1$ year multiplied by 100 percent. The rate of growth shows the aggregate growth rate of income for each year compared with the previous year.

harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan tingkat perkembangan agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

<https://semarangkab.bps.go.id>

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Semarang pada tahun 2017 atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 42,982 triliun dan atas dasar harga konstan sebesar Rp. 31,939 triliun. Perkembangan nilai PDRB atas dasar harga berlaku meningkat sebesar Rp. 3,228 triliun atau 8,12% dibandingkan tahun 2016. Sedangkan perkembangan nilai PDRB atas dasar harga konstan meningkat sebesar Rp. 1,656 triliun atau 5,47% dibanding tahun 2016.

Struktur ekonomi Kabupaten Semarang atas dasar harga berlaku didominasi oleh sektor industri pengolahan dengan kontribusi sebesar 39,22%. Kontributor terbesar kedua adalah sektor konstruksi dengan kontribusi sebesar 13,54%. Kontributor terbesar ke tiga terhadap struktur ekonomi Kabupaten Semarang adalah sektor pertanian, kehutanan, perikanan dengan kontribusi sebesar 11,54%. Komposisi ini tidak menunjukkan banyak perubahan dalam 6 tahun terakhir. Sedangkan struktur ekonomi Kabupaten Semarang menurut PDRB atas dasar harga konstan didominasi oleh sektor industri pengolahan (38,10%), sektor konstruksi (13,70%), sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda (11,62%) dan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan (10,96%).

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang tahun 2017 ditunjukkan oleh pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 yakni sebesar 5,47%, meningkat 0,20% dibanding tahun 2016. Peningkatan pertumbuhan ekonomi ini menjadi evaluasi untuk terus meningkatkan PDRB pada tahun

REVIEW

Gross Regional Domestic Product

Gross Regional Domestic Product (PDRB) of Semarang Regency in 2017 at current prices of Rp. 42.982 trillion and at constant prices of Rp. 31.939 trillion. The development of GRDP value at current prices increased by Rp. 3.228 trillion or 8.12% compared to 2016. While the growth of GRDP value at constant prices increased by Rp. 1.656 trillion or 5.47% compared to 2016.

Economic structure of Semarang Regency at current prices is dominated by manufacturing industry sector with contribution of 39.22%. The second largest contributor is construction sector with contribution of 13.54%. The third largest contributor to the economic structure of Semarang Regency is agriculture, forestry, fishery with a contribution of 11.54%. This composition does not show much change in the last 6 years. Meanwhile, the economic structure of Semarang Regency according to GDP at constant prices is dominated by manufacturing industry sector (38.10%), construction sector (13.70%), large and retail trade, car and bicycle repair (11.62%) and sector agriculture, forestry and fisheries (10.96%).

The economic growth of Semarang Regency in 2017 is indicated by GDP growth at constant prices in 2010 of 5.47%, up 0.20% compared to 2016. The increase in economic growth has become an evaluation to continue increasing GRDP in the coming year by conducting various strategic steps to boost the value of GRDP while increasing economic growth.

yang akan datang dengan melakukan berbagai langkah strategis guna mendongkrak nilai PDRB sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

<https://semarangkab.bps.go.id>

REGIONAL INCOME

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2013-2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Price by Region in Semarang Regency (Million Rupiah), 2013-2017

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3 718 156,44	4 075 032,76	4 512 468,06	4 827 388,80	4 958 390,67
B. Pertambangan & Penggalian	69 566,86	82 763,43	98 449,18	107 681,04	116 701,79
C. Industri Pengolahan	11 753 829,42	13 168 031,64	14 342 887,94	15 799 570,24	16 858 458,94
D. Pengadaan Listrik & Gas	32 601,29	35 008,13	37 634,29	40 471,25	45 176,86
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	22 513,19	23 441,10	24 578,26	25 710,04	27 740,23
F. Konstruksi	3 915 242,50	4 429 976,40	4 908 746,38	5 300 464,34	5 819 803,84
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 399 171,98	3 603 418,38	3 895 061,21	4 235 328,88	4 653 383,21
H. Transportasi & Pergudangan	557 252,27	644 766,94	738 194,97	771 741,08	887 617,58
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	878 426,24	989 801,25	1 102 467,64	1 236 833,71	1 353 173,03
J. Informasi & Komunikasi	925 109,26	1 023 482,04	1 099 170,28	1 194 293,41	1 412 106,46
K. Jasa Keuangan & Asuransi	997 946,88	1 099 389,10	1 231 513,34	1 386 301,33	1 529 236,26
L. Real Estate	864 710,62	983 791,07	1 094 969,91	1 187 668,79	1 296 529,14
M,N. Jasa Perusahaan	132 087,84	148 607,13	170 107,07	195 080,69	220 703,81
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	882 494,36	944 833,94	1 034 826,13	1 116 846,74	1 183 414,03
P. Jasa Pendidikan	1 120 461,22	1 307 927,00	1 432 371,52	1 590 102,14	1 780 138,19
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	197 139,33	226 260,76	253 196,76	281 025,60	313 116,19
R,S,T,U. Jasa Lainnya	322 360,14	374 231,05	401 874,22	457 248,54	525 956,43
PDRB	29 789 069,83	33 160 762,12	36 378 517,15	39 753 756,62	42 981 646,66

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (Juta rupiah), 2013–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (Million rupiah), 2013-2017

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3 080 143,46	3 121 863,20	3 285 727,69	3 408 937,28	3 499 964,69
B. Pertambangan & Penggalian	62 938,70	64 231,96	65 774,74	68 816,48	71 818,57
C. Industri Pengolahan	10 017 554,52	10 704 599,21	11 156 214,25	11 681 922,22	12 168 943,76
D. Pengadaan Listrik & Gas	34 779,23	36 295,98	37 156,53	38 352,15	39 543,53
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	21 908,16	22 319,48	22 765,87	23 299,73	24 878,10
F. Konstruksi	3 435 216,41	3 633 966,20	3 869 078,20	4 089 818,39	4 374 985,65
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 087 824,22	3 182 060,68	3 324 419,62	3 498 223,03	3 710 290,84
H. Transportasi & Pergudangan	543 766,37	590 697,48	644 143,45	670 910,56	717 679,01
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	777 140,79	824 383,95	883 268,89	933 477,02	993 757,54
J. Informasi & Komunikasi	911 006,98	1 046 301,11	1 145 847,93	1 239 181,56	1 403 476,65
K. Jasa Keuangan & Asuransi	847 740,07	893 719,72	969 326,81	1 054 343,08	1 112 401,21
L. Real Estate	801 522,20	861 464,36	928 130,16	988 220,52	1 051 808,69
M,N. Jasa Perusahaan	110 118,58	119 590,16	131 243,02	143 803,69	157 102,03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	767 171,17	772 880,86	815 548,02	832 883,58	854 232,36
P. Jasa Pendidikan	795 574,86	885 286,62	953 978,04	1 029 214,32	1 108 657,99
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	164 537,54	179 597,37	193 057,19	210 259,16	228 848,23
R,S,T,U. Jasa Lainnya	299 177,82	324 854,62	342 646,88	371 369,84	420 861,26
PDRB	25 758 121,08	27 264 112,96	28 768 327,30	30 283 032,61	31 939 250,10

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Semarang Regency (percent), 2013–2017

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	12,48	12,29	12,40	12,14	11,54
B. Pertambangan & Penggalian	0,23	0,25	0,27	0,27	0,27
C. Industri Pengolahan	39,46	39,71	39,43	39,74	39,22
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,11	0,11	0,10	0,10	0,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,08	0,07	0,07	0,06	0,06
F. Konstruksi	13,14	13,36	13,49	13,33	13,54
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	11,41	10,87	10,71	10,65	10,83
H. Transportasi & Pergudangan	1,87	1,94	2,03	1,94	2,07
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	2,95	2,98	3,03	3,11	3,15
J. Informasi & Komunikasi	3,11	3,09	3,02	3,00	3,29
K. Jasa Keuangan & Asuransi	3,35	3,32	3,39	3,49	3,56
L. Real Estate	2,90	2,97	3,01	2,99	3,02
M, N. Jasa Perusahaan	0,44	0,45	0,47	0,49	0,51
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2,96	2,85	2,84	2,81	2,75
P. Jasa Pendidikan	3,76	3,94	3,94	4,00	4,14
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,66	0,68	0,70	0,71	0,73
R, S, T, U. Jasa Lainnya	1,08	1,13	1,10	1,15	1,22
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Semarang (persen), 2013–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Constant Price Base According to the Field of Business in Semarang Regency (percent), 2013–2017

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	11,96	11,45	11,42	11,26	10,96
B. Pertambangan & Penggalian	0,24	0,24	0,23	0,23	0,22
C. Industri Pengolahan	38,89	39,26	38,78	38,58	38,10
D. Pengadaan Listrik & Gas	0,14	0,13	0,13	0,13	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,09	0,08	0,08	0,08	0,08
F. Konstruksi	13,34	13,33	13,45	13,51	13,70
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	11,99	11,67	11,56	11,55	11,62
H. Transportasi & Pergudangan	2,11	2,17	2,24	2,22	2,25
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3,02	3,02	3,07	3,08	3,11
J. Informasi & Komunikasi	3,54	3,84	3,98	4,09	4,39
K. Jasa Keuangan & Asuransi	3,29	3,28	3,37	3,48	3,48
L. Real Estate	3,11	3,16	3,23	3,26	3,29
M,N. Jasa Perusahaan	0,43	0,44	0,46	0,47	0,49
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2,98	2,83	2,83	2,75	2,67
P. Jasa Pendidikan	3,09	3,25	3,32	3,40	3,47
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	0,64	0,66	0,67	0,69	0,72
R,S,T,U. Jasa Lainnya	1,16	1,19	1,19	1,23	1,32
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.5 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen)
Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	9,25	9,60	10,73	6,98	2,71
B. Pertambangan & Pengalihan	4,35	18,97	18,95	9,38	8,38
C. Industri Pengolahan	10,82	12,03	8,92	10,16	6,70
D. Pengadaan Listrik & Gas	2,47	7,38	7,50	7,54	11,63
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	4,02	4,12	4,85	4,60	7,90
F. Konstruksi	11,12	13,15	10,81	7,98	9,80
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	8,28	6,01	8,09	8,74	9,87
H. Transportasi & Pergudangan	10,17	15,70	14,49	4,54	15,01
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	8,98	12,68	11,38	12,19	9,41
J. Informasi & Komunikasi	7,97	10,63	7,40	8,65	18,24
K. Jasa Keuangan & Asuransi	9,57	10,17	12,02	12,57	10,31
L. Real Estate	7,80	13,77	11,30	8,47	9,17
M,N. Jasa Perusahaan	19,31	12,51	14,47	14,68	13,13
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	5,58	7,06	9,52	7,93	5,96
P. Jasa Pendidikan	19,18	16,73	9,51	11,01	11,95
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	10,10	14,77	11,90	10,99	11,42
R,S,T,U. Jasa Lainnya	12,96	16,09	7,39	13,78	15,03
PDRB	10,23	11,32	9,70	9,28	8,12

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.6 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen)
Growth of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price Year 2010 Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1,77	1,35	5,25	3,75	2,67
B. Pertambangan & Penggalian	1,88	2,05	2,40	4,62	4,36
C. Industri Pengolahan	7,01	6,86	4,22	4,71	4,17
D. Pengadaan Listrik & Gas	8,25	4,36	2,37	3,22	3,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	0,81	1,88	2,00	2,35	6,77
F. Konstruksi	7,46	5,79	6,47	5,71	6,97
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	4,95	3,05	4,47	5,23	6,06
H. Transportasi & Pergudangan	7,98	8,63	9,05	4,16	6,97
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	3,21	6,08	7,14	5,68	6,46
J. Informasi & Komunikasi	8,25	14,85	9,51	8,15	13,26
K. Jasa Keuangan & Asuransi	5,79	5,42	8,46	8,77	5,51
L. Real Estate	6,72	7,48	7,74	6,47	6,43
M, N. Jasa Perusahaan	12,82	8,60	9,74	9,57	9,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	2,33	0,74	5,52	2,13	2,56
P. Jasa Pendidikan	8,12	11,28	7,76	7,89	7,72
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	5,29	9,15	7,49	8,91	8,84
R, S, T, U. Jasa Lainnya	8,89	8,58	5,48	8,38	13,33
PDRB	5,97	5,85	5,52	5,27	5,47

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.7 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen)
Index of Gross Regional Domestic Product Development by Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	109,25	109,60	110,73	106,98	102,71
B. Pertambangan & Penggalian	104,35	118,97	118,95	109,38	108,38
C. Industri Pengolahan	110,82	112,03	108,92	110,16	106,70
D. Pengadaan Listrik & Gas	102,47	107,38	107,50	107,54	111,63
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	104,02	104,12	104,85	104,60	107,90
F. Konstruksi	111,12	113,15	110,81	107,98	109,80
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	108,28	106,01	108,09	108,74	109,87
H. Transportasi & Pergudangan	110,17	115,70	114,49	104,54	115,01
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	108,98	112,68	111,38	112,19	109,41
J. Informasi & Komunikasi	107,97	110,63	107,40	108,65	118,24
K. Jasa Keuangan & Asuransi	109,57	110,17	112,02	112,57	110,31
L. Real Estate	107,80	113,77	111,30	108,47	109,17
M,N. Jasa Perusahaan	119,31	112,51	114,47	114,68	113,13
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	105,58	107,06	109,52	107,93	105,96
P. Jasa Pendidikan	119,18	116,73	109,51	111,01	111,95
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	110,10	114,77	111,90	110,99	111,42
R,S,T,U. Jasa Lainnya	112,96	116,09	107,39	113,78	115,03
PDRB	110,23	111,32	109,70	109,28	108,12

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.8 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen)
Growth Index of Gross Regional Domestic Product by Category Based on Constant Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	101,77	101,35	105,25	103,75	102,67
B. Pertambangan & Penggalian	101,88	102,05	102,40	104,62	104,36
C. Industri Pengolahan	107,01	106,86	104,22	104,71	104,17
D. Pengadaan Listrik & Gas	108,25	104,36	102,37	103,22	103,11
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	100,81	101,88	102,00	102,35	106,77
F. Konstruksi	107,46	105,79	106,47	105,71	106,97
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	104,95	103,05	104,47	105,23	106,06
H. Transportasi & Pergudangan	107,98	108,63	109,05	104,16	106,97
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	103,21	106,08	107,14	105,68	106,46
J. Informasi & Komunikasi	108,25	114,85	109,51	108,15	113,26
K. Jasa Keuangan & Asuransi	105,79	105,42	108,46	108,77	105,51
L. Real Estate	106,72	107,48	107,74	106,47	106,43
M,N. Jasa Perusahaan	112,82	108,60	109,74	109,57	109,25
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	102,33	100,74	105,52	102,13	102,56
P. Jasa Pendidikan	108,12	111,28	107,76	107,89	107,72
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	105,29	109,15	107,49	108,91	108,84
R,S,T,U. Jasa Lainnya	108,89	108,58	105,48	108,38	113,33
PDRB	105,97	105,85	105,52	105,27	105,47

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.9 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen)
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Category Regency of Semarang, 2013 - 2017 (Percent)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	120,71	130,53	137,34	141,61	141,67
B. Pertambangan & Penggalian	110,53	128,85	149,68	156,48	162,50
C. Industri Pengolahan	117,33	123,01	128,56	135,25	138,54
D. Pengadaan Listrik & Gas	93,74	96,45	101,29	105,53	114,25
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	102,76	105,03	107,96	110,34	111,50
F. Konstruksi	113,97	121,90	126,87	129,60	133,02
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	110,08	113,24	117,17	121,07	125,42
H. Transportasi & Pergudangan	102,48	109,15	114,60	115,03	123,68
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	113,03	120,07	124,82	132,50	136,17
J. Informasi & Komunikasi	101,55	97,82	95,93	96,38	100,61
K. Jasa Keuangan & Asuransi	117,72	123,01	127,05	131,48	137,47
L. Real Estate	107,88	114,20	117,98	120,18	123,27
M,N. Jasa Perusahaan	119,95	124,26	129,61	135,66	140,48
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	115,03	122,25	126,89	134,09	138,54
P. Jasa Pendidikan	140,84	147,74	150,15	154,50	160,57
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	119,81	125,98	131,15	133,66	136,82
R,S,T,U. Jasa Lainnya	107,75	115,20	117,29	123,12	124,97
PDRB	115,65	121,63	126,45	131,27	134,57

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.10 Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kategori Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Persen)
Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product by Category Semarang Regency, 2013 - 2017 (Percent)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	7,35	8,13	5,21	3,11	0,04
B. Pertambangan & Penggalian	2,43	16,57	16,16	4,54	3,85
C. Industri Pengolahan	3,56	4,84	4,51	5,20	2,43
D. Pengadaan Listrik & Gas	-5,34	2,90	5,01	4,19	8,26
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	3,19	2,20	2,80	2,21	1,05
F. Konstruksi	3,41	6,96	4,07	2,15	2,64
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3,17	2,87	3,46	3,33	3,59
H. Transportasi & Pergudangan	2,03	6,51	4,99	0,37	7,52
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	5,59	6,22	3,96	6,15	2,77
J. Informasi & Komunikasi	-0,26	-3,67	-1,93	0,47	4,40
K. Jasa Keuangan & Asuransi	3,57	4,50	3,28	3,49	4,55
L. Real Estate	1,02	5,85	3,31	1,87	2,57
M,N. Jasa Perusahaan	5,76	3,60	4,30	4,66	3,56
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	3,17	6,27	3,79	5,68	3,31
P. Jasa Pendidikan	10,23	4,90	1,63	2,90	3,93
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	4,57	5,15	4,10	1,91	2,37
R,S,T,U. Jasa Lainnya	3,73	6,92	1,81	4,98	1,50
PDRB	4,02	5,17	3,97	3,81	2,51

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.11 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Rupiah)
Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Current Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Rupiah)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3 817 049	4 126 377	4 508 311	4 759 312	4 825 736
B. Pertambangan & Penggalian	71 417	83 806	98 358	106 162	113 580
C. Industri Pengolahan	12 066 447	13 333 946	14 329 676	15 576 760	16 407 435
D. Pengadaan Listrik & Gas	33 468	35 449	37 600	39 901	43 968
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	23 112	23 736	24 556	25 347	26 998
F. Konstruksi	4 019 377	4 485 793	4 904 225	5 225 716	5 664 103
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 489 580	3 648 821	3 891 473	4 175 601	4 528 889
H. Transportasi & Pergudangan	572 074	652 891	737 515	760 858	863 871
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	901 790	1 002 273	1 101 452	1 219 392	1 316 971
J. Informasi & Komunikasi	949 714	1 036 378	1 098 158	1 177 451	1 374 328
K. Jasa Keuangan & Asuransi	1 024 489	1 113 241	1 230 379	1 366 751	1 488 324
L. Real Estate	887 709	996 187	1 093 961	1 170 920	1 261 842
M,N. Jasa Perusahaan	135 601	150 480	169 950	192 330	214 799
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	905 966	956 739	1 033 873	1 101 097	1 151 753
P. Jasa Pendidikan	1 150 262	1 324 407	1 431 052	1 567 678	1 732 513
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	202 383	229 112	252 964	277 062	304 739
R,S,T,U. Jasa Lainnya	330 934	378 946	401 504	450 800	511 885
PDRB	30 581 372	33 578 580	36 345 007	39 193 138	41 831 734

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

Ket : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.12 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita Menurut Kategori Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Semarang Tahun 2013 – 2017 (Rupiah)
Gross Regional Domestic Product Per Capita By Category Based on Constant Market Price of Semarang Regency, 2013 - 2017 (Rupiah)

Uraian Kategori	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	3 162 066	3 161 198	3 282 701	3 360 863	3 406 328
B. Pertambangan & Penggalian	64 613	65 041	65 714	67 846	69 897
C. Industri Pengolahan	10 283 992	10 839 475	11 145 938	11 517 180	11 843 381
D. Pengadaan Listrik & Gas	35 704	36 753	37 122	37 811	38 486
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah & Daur Ulang	22 491	22 601	22 745	22 971	24 213
F. Konstruksi	3 526 583	3 679 753	3 865 514	4 032 143	4 257 939
G. Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & sepeda Motor	3 169 951	3 222 154	3 321 357	3 448 890	3 611 027
H. Transportasi & Pergudangan	558 229	598 140	643 550	661 449	698 479
I. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	797 810	834 771	882 455	920 313	967 171
J. Informasi & Komunikasi	935 237	1 059 484	1 144 792	1 221 706	1 365 929
K. Jasa Keuangan & Asuransi	870 287	904 980	968 434	1 039 474	1 082 641
L. Real Estate	822 840	872 319	927 275	974 284	1 023 669
M,N. Jasa Perusahaan	113 047	121 097	131 122	141 776	152 899
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib	787 576	782 619	814 797	821 138	831 379
P. Jasa Pendidikan	816 735	896 441	953 099	1 014 700	1 078 997
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	168 914	181 860	192 879	207 294	222 726
R,S,T,U. Jasa Lainnya	307 135	328 948	342 331	366 133	409 602
PDRB	26 443 212	27 607 635	28 741 827	29 855 973	31 084 761





Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Source: BPS-Statistics of Semarang Regency

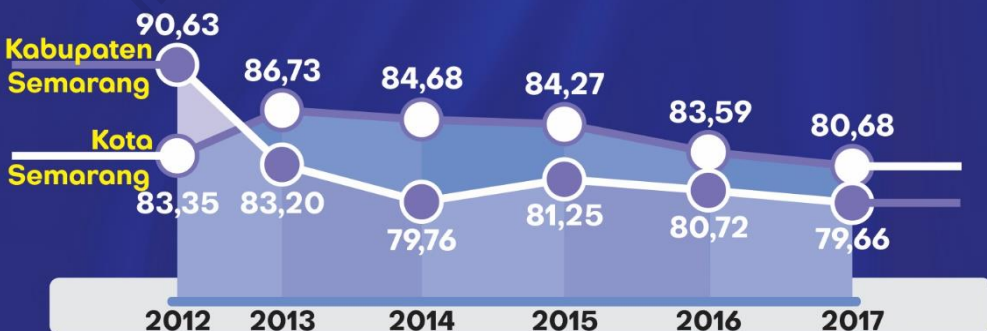
Ket : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

PERBANDINGAN REGIONAL KABUPATEN SEMARANG

Kabupaten Semarang	Perbandingan INFLASI		Kota Semarang	
4,56	2012		2012	4,85
8,11	2013		2013	8,19
8,63	2014		2014	8,53
2,85	2015		2015	2,56
2,39	2016		2016	2,32
3,67	2017		2017	3,64

Jumlah Penduduk Miskin



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini terutama berasal Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang dan BPS Provinsi Jawa Tengah baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet.
2. Perbandingan regional dilakukan terhadap 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.
3. Data perbandingan regional yang disajikan meliputi :
 - a. Data Kependudukan
 - b. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
 - c. Inflasi
 - d. Angka Harapan Hidup (AHH)
 - e. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
 - f. Penduduk Miskin
 - g. Angka Partisipasi Kasar (APK)
 - h. Angka Partisipasi Murni (APM)
 - i. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Konsep Dan Definisi

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

TECHNICAL EXPLANATION

1. *The sources of data used in this chapter primarily derive from the BPS-Statistics of Semarang Regency and Jawa Tengah Province whether obtained from publications or internet sites.*
2. *Regional Comparison of 35 regency/municipality in Jawa Tengah Province.*
3. *Regional comparison data presented include:*
 - a. *Population Data*
 - b. *Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
 - c. *Inflation*
 - d. *Life Expectancy (AHH)*
 - e. *Human Development Index (HDI)*
 - f. *Poor people*
 - g. *Rough Participation Rate (APK)*
 - h. *Pure Participation Rate (APM)*
 - i. *School Participation Rate (APS)*

Concepts And Definitions

Residents are all persons domiciled in the village for six months or more and / or those who are domiciled for less than six months but are intent on settling. The number of villagers recorded is the number of people recorded in the village population administrative books.

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross added value of all

merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan (riil). PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi

goods and services created or produced in a country's domestic territory arising from various economic activities within a certain period regardless of whether the production factor is owned by a resident or non-resident. Preparation of GRDP can be done through 3 (three) approaches are approaches to production, expenditure, and income are presented on the basis of current prices and prices constant (real). GDP at current prices or known as nominal GRDP is based on the prevailing price in the calculation period, and aims to look at the structure of the economy. While GRDP on the basis of constant prices (real) is based on price in the base year and aims to measure economic growth.

***Gross Regional Domestic Product** and its derivative aggregate are presented in 2 (two) judgments based on "current price" and on "constant price" basis. The price is applied as all aggregate is valued at current prices, while the price constant assessment based on the price of a certain base year. In this publication here used the 2010 price as the basis for the assessment.*

***Applicable Price** is the valuation of goods and services produced or consumed at the current year's price.*

***Constant Price** is the valuation made on the goods and services produced or*

pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.

Tahun Dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar penghitungan tahun-tahun yang lain. Dengan tahun dasar tersebut dapat digambarkan seri data dengan indikator rinci mengenai perubahan/pergerakan riil yang terjadi.

Inflasi atau deflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya atau menurunnya harga barang dan jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata. Inflasi yang tinggi menunjukkan terjadinya kenaikan harga barang dan jasa yang tinggi pula, yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat untuk memperoleh barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain nilai riil uang menurun.

Inflasi dalam arti sempit adalah meningkatnya tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata (agregat), inflasi yang tinggi menunjukkan terjadi penurunan kemampuan/daya beli uang untuk memperoleh barang/jasa (nilai riil menurun).

Angka Harapan Hidup (AHH) pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.

consumed at a fixed price in one base year.

The Base Year shall be the year chosen as a statistical reference, used as the basis for calculating the other years. With the base year can digambarkan series of data with detailed indicators of changes / real movements that occur.

Inflation or deflation in the narrow sense is the increase or decrease in the price of goods and services needs of society on average. High inflation indicates an increase in the price of goods and services are also high, resulting in decreased purchasing power of people to obtain goods and services. In other words the real value of money decreases.

Inflation in the narrow sense is the rise in the price level of goods / services needs of society on average (aggregate), high inflation indicates a decline in the ability / purchasing power to obtain goods / services (real value decreased).

Life expectancy (AHH) at birth is an estimate of the average life span of the population with the assumption that there is no change in mortality patterns by age.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator yaitu lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, dan standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP rupiah). Nilai indeks berkisar 0-100.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) adalah memberi gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators: the length of life measured by life expectancy at birth, education measured by the average length of school and the literacy rate of the population aged 15 years and over, and the standard life measured by per capita expenditure (PPP rupiah). Index value ranges from 0-100.

Poor people are people who have average per capita expenditure per month below the poverty line.

The Poverty Depth Index (P_1) is the average size of the disparity in spending of each poor on the poverty line. The higher the index value the farther the average spending of the population from the poverty line.

Poverty Severity Index (P_2) is to illustrate the spread of expenditure among the poor. The higher the index value, the higher the inequality of expenditure among the poor.

Rough Participation Rate (APK) is the percentage of the number of people who are studying at a certain level of education (regardless of age) to the number of school-age residents in accordance with that level of education.

ULASAN

REVIEW

Kependudukan

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah menurut hasil proyeksi sebanyak 34.257.865 orang, Kabupaten Semarang berada di posisi terbesar ke 14 dengan jumlah penduduk hasil proyeksi sebanyak 1.027.489 orang. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kabupaten Brebes, sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Magelang.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 1.187.048.815 juta. Kabupaten/Kota dengan PDRB atas dasar harga berlaku terbesar adalah Kota Semarang dan yang terkecil adalah Kota Magelang. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 894.050.473 juta. Kabupaten/kota dengan PDRB atas dasar harga konstan terbesar adalah Kota Semarang sedangkan yang terkecil adalah Kota Magelang.

Angka Harapan Hidup

Rata-rata angka harapan hidup di Provinsi Jawa Tengah adalah 74,08 tahun, angka ini meningkat dari tahun 2016. Angka harapan hidup tertinggi

Population

The population of Central Java Province according to the projection of 34,257,865 people, Semarang Regency is in the 14th largest with the projection population of 1,027,489 people. Regency / municipality city with the largest population is Brebes Regency, while the Regency / municipality with the least population is the city of Magelang.

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP at current prices of Central Java Province of Rp. 1,187,048,815 million. Regency / municipality with GRDP on the basis of the largest valid price is Semarang municipality and the smallest is the municipality of Magelang. While the GRDP at constant prices of Central Java Province of Rp. 894,050,473 million. Regency / municipality with GRDP on the basis of the largest constant price is Semarang municipality while the smallest is the municipality of Magelang.

Life Expectancy

The average life expectancy in

adalah di Kabupaten Sukoharjo yakni 77,49 tahun, sedangkan angka harapan hidup yang terendah adalah Kabupaten Brebes yakni 68,61 tahun. Adapun angka harapan hidup di Kabupaten Semarang adalah 75,57 tahun atau berada di posisi 13 besar di Provinsi Jawa Tengah.

Indek Pembangunan Manusia (IPM)

IPM tertinggi di Provinsi Jawa Tengah berada di Kota Semarang dengan angka IPM sebesar 82,01 sedangkan angka IPM terendah adalah Kabupaten Brebes dengan angka IPM sebesar 64,86 IPM Kabupaten Semarang berada di posisi 11 se-Provinsi Jawa Tengah dengan besaran angka IPM yakni 73,20.

Jawa Tengah Province is 74.08 years, this figure is increasing from 2016. The highest life expectancy is in Sukoharjo Regency which is 77.49 years, while the lowest life expectancy is Brebes Regency which is 68.61 year. The life expectancy in Semarang Regency is 75.57 years old or in the top 13 position in Jawa Tengah Province.

Human Development Index (HDI)

The highest HDI in Jawa Tengah Province was in Semarang City with HDI of 82.01, while the lowest HDI was Brebes Regency with HDI at 64,86 IPM Semarang Regency is in position 11 in Jawa Tengah Province with the amount of HDI number is 73,20

13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (orang) Tahun 2012 – 2017
Population by Regency / Municipality in Jawa Tengah Province (people), 2012 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	1 666 192	1 676 098	1 685 631	1 694 726	1 703 390	1 711 627
02 Kab. Banyumas	1 589 930	1 605 585	1 620 772	1 635 909	1 650 625	1 665 025
03 Kab. Purbalingga	870 423	879 880	889 172	898 376	907 507	916 427
04 Kab. Banjarnegara	883 710	889 894	896 038	901 826	907 410	912 917
05 Kab. Kebumen	1 171 998	1 176 622	1 180 894	1 184 882	1 188 603	1 192 007
06 Kab. Purworejo	702 678	705 527	708 006	710 386	712 686	714 574
07 Kab. Wonosobo	765 113	769 396	773 391	777 122	780 793	784 207
08 Kab. Magelang	1 209 486	1 221 673	1 233 701	1 245 496	1 257 123	1 268 396
09 Kab. Boyolali	945 511	951 809	957 913	963 690	969 325	974 579
10 Kab. Klaten	1 143 676	1 149 002	1 154 028	1 158 795	1 163 218	1 167 401
11 Kab. Sukoharjo	841 773	849 392	856 861	864 207	871 397	878 374
12 Kab. Wonogiri	938 704	942 430	945 682	949 017	951 975	954 706
13 Kab. Karanganyar	831 891	840 199	848 326	856 198	864 021	871 596
14 Kab. Sragen	868 090	871 991	875 615	879 027	882 090	885 122
15 Kab. Grobogan	1 328 183	1 336 317	1 343 985	1 351 429	1 358 404	1 365 207
16 Kab. Blora	840 193	844 325	848 387	852 108	855 573	858 865
17 Kab. Rembang	603 573	608 891	614 065	619 173	624 096	628 922
18 Kab. Pati	1 210 001	1 217 930	1 225 603	1 232 889	1 239 989	1 246 691
19 Kab. Kudus	800 403	810 893	821 109	831 303	841 499	851 478
20 Kab. Jepara	1 135 628	1 153 321	1 170 785	1 188 289	1 205 800	1 223 198
21 Kab. Demak	1 082 498	1 094 495	1 106 209	1 117 905	1 129 298	1 140 675
22 Kab. Semarang	960 497	974 115	987 597	1 000 887	1 014 198	1 027 489
23 Kab. Temanggung	724 688	731 927	738 881	745 825	752 486	759 128
24 Kab. Kendal	918 798	926 791	934 627	942 283	949 682	957 024
25 Kab. Batang	722 596	729 591	736 497	743 090	749 720	756 079
26 Kab. Pekalongan	854 396	861 125	867 701	873 986	880 092	886 197
27 Kab. Pemalang	1 274 606	1 279 581	1 284 171	1 288 577	1 292 609	1 296 281
28 Kab. Tegal	1 409 424	1 414 983	1 420 106	1 424 891	1 429 386	1 433 515
29 Kab. Brebes	1 756 018	1 764 982	1 773 373	1 781 379	1 788 880	1 796 004
71 Kota Magelang	119 416	119 879	120 438	120 792	121 112	121 474
72 Kota Surakarta	505 401	507 798	510 105	512 226	514 171	516 102
73 Kota Salatiga	175 989	178 719	181 304	183 815	186 420	188 928
74 Kota Semarang	1 616 494	1 644 374	1 672 994	1 701 114	1 729 083	1 757 686
75 Kota Pekalongan	288 001	290 903	293 718	296 404	299 222	301 870
76 Kota Tegal	242 714	243 901	244 978	246 119	247 212	248 094
Jawa Tengah	32 998 692	33 264 339	33 522 663	33 774 141	34 019 095	34 257 865

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah 2010–2025 (Pertengahan tahun/Juni)

Source : Jawa Tengah Regency/Municipality Population Projection 2010-2025 (Mid-year/June)

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 (Juta Rupiah)
Gross Domestic Product at Current Price by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017 (Million Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku					
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	77 450 141	86 477 560	92 025 901	98 876 587	98 896 292	105 670 493
02 Kab. Banyumas	28 486 873	31 369 318	34 923 375	38 798 789	42 016 941	45 585 980
03 Kab. Purbalingga	13 448 654	14 791 296	16 630 445	18 426 160	19 965 122	21 466 861
04 Kab. Banjarnegara	11 533 728	12 751 207	14 342 957	15 851 808	17 235 166	18 959 758
05 Kab. Kebumen	15 126 969	16 526 133	18 645 422	20 779 286	22 315 249	23 968 323
06 Kab. Purworejo	10 471 686	11 462 757	12 660 419	13 865 644	14 966 271	16 105 128
07 Kab. Wonosobo	10 899 446	11 749 524	13 001 090	14 136 661	15 348 502	16 285 244
08 Kab. Magelang	17 738 492	19 602 845	21 923 411	24 148 644	26 108 949	28 045 174
09 Kab. Boyolali	16 987 108	18 806 296	21 117 415	23 567 823	25 931 735	28 500 247
10 Kab. Klaten	21 348 292	23 345 150	26 270 890	28 988 779	31 557 691	34 190 856
11 Kab. Sukoharjo	20 248 720	22 048 804	24 407 489	26 700 717	29 119 607	31 715 414
12 Kab. Wonogiri	16 024 068	17 640 991	19 668 237	21 585 476	23 296 879	25 101 227
13 Kab. Karanganyar	20 269 680	22 219 244	24 635 059	26 904 050	29 322 892	31 780 397
14 Kab. Sragen	19 887 565	21 870 801	24 569 006	27 315 123	29 626 143	32 263 057
15 Kab. Grobogan	15 217 930	16 626 336	18 181 836	20 182 089	21 737 317	23 564 118
16 Kab. Blora	12 285 563	13 543 662	15 101 975	16 368 347	19 993 674	21 797 102
17 Kab. Rembang	10 323 374	11 441 103	12 821 716	13 897 817	14 867 076	16 214 026
18 Kab. Pati	23 360 038	25 931 378	28 504 862	31 263 149	33 830 860	36 602 306
19 Kab. Kudus	63 448 330	70 323 526	78 810 085	84 126 633	89 931 927	97 514 787
20 Kab. Jepara	16 381 419	18 022 612	20 067 294	22 096 348	23 929 617	25 865 318
21 Kab. Demak	14 207 562	15 770 997	17 381 397	19 333 986	20 856 882	22 592 874
22 Kab. Semarang	27 024 982	29 789 070	33 160 762	36 378 517	39 753 757	42 981 647
23 Kab. Temanggung	11 841 495	13 088 402	14 592 453	16 139 712	17 564 473	18 833 169
24 Kab. Kendal	23 112 029	25 274 543	28 194 358	30 951 644	33 795 540	36 441 879
25 Kab. Batang	11 687 588	12 886 462	14 408 439	15 908 510	17 200 827	18 699 567
26 Kab. Pekalongan	12 505 866	13 757 495	15 268 426	16 803 660	18 216 696	19 763 356
27 Kab. Pemalang	13 635 673	15 032 618	16 751 917	18 491 385	20 036 516	21 823 954
28 Kab. Tegal	18 761 760	20 767 111	23 108 651	25 608 642	28 025 643	30 383 814
29 Kab. Brebes	24 668 258	27 437 547	30 899 922	34 444 079	37 394 541	40 083 963
71 Kota Magelang	4 888 146	5 356 943	5 926 218	6 480 579	7 015 380	7 638 608
72 Kota Surakarta	26 425 273	29 081 312	32 062 447	34 970 374	37 791 266	41 066 139
73 Kota Salatiga	7 295 224	7 990 574	8 870 866	9 714 870	10 539 853	11 438 580
74 Kota Semarang	99 755 672	108 807 145	122 109 871	134 205 838	146 674 663	161 245 910
75 Kota Pekalongan	5 741 728	6 396 422	7 092 777	7 778 272	8 507 535	9 287 962
76 Kota Tegal	8 371 206	9 136 586	10 060 187	10 979 950	11 918 475	13 008 172
Jawa Tengah	754 529 436	830 016 016	922 471 181	1 010 986 637	1 093 120 989	1 187 048 815

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Kabupaten Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 – 2017 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Price Base by Regency of Jawa Tengah Province, 2012 - 2017 (Million Rupiah)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB Atas Dasar Harga Konstan					
	2012	2013	2014	2015	2016 ^(*)	2017 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	79 702 238	81 022 670	83 391 500	88 357 607	92 830 362	95 103 847
02 Kab. Banyumas	25 982 158	27 793 138	29 367 687	31 164 876	33 051 047	35 147 313
03 Kab. Purbalingga	12 138 445	12 778 311	13 397 713	14 130 612	14 806 550	15 564 284
04 Kab. Banjarnegara	10 473 363	11 043 083	11 629 846	12 266 046	12 929 657	13 630 385
05 Kab. Kebumen	13 707 057	14 333 333	15 163 092	16 115 554	16 916 220	17 743 915
06 Kab. Purworejo	9 406 243	9 870 970	10 312 938	10 862 646	11 418 355	12 005 095
07 Kab. Wonosobo	9 935 905	10 333 757	10 828 169	11 334 080	11 915 999	12 292 805
08 Kab. Magelang	16 071 143	17 020 756	17 936 288	18 864 652	19 876 744	20 882 801
09 Kab. Boyolali	15 369 974	16 266 499	17 148 351	18 170 384	19 132 556	20 188 700
10 Kab. Klaten	19 102 403	20 241 429	21 424 522	22 558 976	23 717 931	24 920 303
11 Kab. Sukoharjo	18 342 247	19 401 889	20 449 010	21 612 078	22 845 983	24 152 939
12 Kab. Wonogiri	14 605 088	15 303 280	16 107 795	16 977 199	17 865 345	18 788 398
13 Kab. Karanganyar	18 219 457	19 256 516	20 262 444	21 286 877	22 428 794	23 665 952
14 Kab. Sragen	17 902 105	19 102 182	20 169 825	21 390 871	22 618 322	23 933 252
15 Kab. Grobogan	13 842 047	14 474 729	15 064 457	15 962 619	16 674 630	17 617 254
16 Kab. Blora	11 116 866	11 712 505	12 227 201	12 882 588	15 913 432	16 843 361
17 Kab. Rembang	9 277 163	9 780 750	10 284 274	10 850 269	11 418 009	12 123 469
18 Kab. Pati	21 072 329	22 329 694	23 365 214	24 770 325	26 121 955	27 532 168
19 Kab. Kudus	57 440 811	59 944 557	62 600 681	65 029 938	66 669 085	68 649 054
20 Kab. Jepara	14 824 996	15 623 739	16 374 715	17 210 366	18 074 135	19 001 041
21 Kab. Demak	12 823 227	13 499 226	14 078 420	14 913 000	15 666 348	16 537 579
22 Kab. Semarang	24 306 718	25 758 121	27 264 113	28 768 327	30 283 033	31 939 250
23 Kab. Temanggung	10 740 983	11 299 343	11 867 680	12 489 395	13 110 746	13 724 465
24 Kab. Kendal	21 075 717	22 386 124	23 536 834	24 762 325	26 131 137	27 586 097
25 Kab. Batang	10 488 457	11 104 697	11 693 897	12 328 239	12 942 691	13 627 280
26 Kab. Pekalongan	11 354 850	12 034 806	12 630 369	13 234 564	13 917 702	14 652 179
27 Kab. Pemasang	12 477 235	13 172 064	13 898 669	14 673 696	15 463 801	16 297 654
28 Kab. Tegal	16 912 250	18 050 292	18 958 841	19 999 475	21 182 917	22 322 100
29 Kab. Brebes	22 482 263	23 812 057	25 074 172	26 572 835	27 921 986	29 450 229
71 Kota Magelang	4 484 268	4 755 092	4 992 113	5 247 341	5 518 685	5 804 312
72 Kota Surakarta	24 123 782	25 631 681	26 984 359	28 453 494	29 966 373	31 562 980
73 Kota Salatiga	6 574 907	6 989 045	7 378 043	7 759 182	8 163 941	8 589 010
74 Kota Semarang	91 282 029	96 985 402	103 109 875	109 110 690	115 485 429	122 000 440
75 Kota Pekalongan	5 151 814	5 456 197	5 755 282	6 043 096	6 367 273	6 706 279
76 Kota Tegal	7 650 480	8 084 176	8 491 325	8 953 880	9 440 531	9 955 593
Jawa Tengah	691 343 116	726 655 118	764 959 151	806 765 092	849 313 200	894 050 473

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2012–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2012–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laju Pertumbuhan					
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	1,98	1,66	2,92	5,96	5,06	2,45
02 Kab. Banyumas	5,88	6,97	5,67	6,12	6,05	6,34
03 Kab. Purbalingga	5,79	5,27	4,85	5,47	4,78	5,12
04 Kab. Banjarnegara	5,23	5,44	5,31	5,47	5,41	5,42
05 Kab. Kebumen	4,88	4,57	5,79	6,28	4,97	4,89
06 Kab. Purworejo	4,59	4,94	4,48	5,33	5,12	5,14
07 Kab. Wonosobo	4,70	4,00	4,78	4,67	5,13	3,16
08 Kab. Magelang	4,88	5,91	5,38	5,18	5,37	5,06
09 Kab. Boyolali	5,33	5,83	5,42	5,96	5,30	5,52
10 Kab. Klaten	5,71	5,96	5,84	5,30	5,14	5,07
11 Kab. Sukoharjo	5,90	5,78	5,40	5,69	5,71	5,72
12 Kab. Wonogiri	5,94	4,78	5,26	5,40	5,23	5,17
13 Kab. Karanganyar	5,90	5,69	5,22	5,05	5,37	5,52
14 Kab. Sragen	6,12	6,70	5,59	6,05	5,74	5,81
15 Kab. Grobogan	5,08	4,57	4,07	5,96	4,46	5,65
16 Kab. Blora	4,90	5,36	4,39	5,36	23,53	5,84
17 Kab. Rembang	5,32	5,43	5,15	5,50	5,23	6,18
18 Kab. Pati	5,93	5,97	4,64	6,01	5,46	5,40
19 Kab. Kudus	4,24	4,11	4,43	3,88	2,52	2,97
20 Kab. Jepara	4,92	5,86	4,81	5,10	5,02	5,13
21 Kab. Demak	5,39	4,46	4,29	5,93	5,05	5,56
22 Kab. Semarang	6,03	5,97	5,85	5,52	5,27	5,47
23 Kab. Temanggung	4,27	5,20	5,03	5,24	4,98	4,68
24 Kab. Kendal	5,21	6,22	5,14	5,21	5,53	5,57
25 Kab. Batang	4,62	5,88	5,31	5,42	4,98	5,29
26 Kab. Pekalongan	4,81	5,99	4,95	4,78	5,16	5,28
27 Kab. Pemalang	5,32	5,57	5,52	5,58	5,38	5,39
28 Kab. Tegal	5,23	6,73	5,03	5,49	5,92	5,38
29 Kab. Brebes	4,58	5,91	5,30	5,98	5,08	5,47
71 Kota Magelang	5,37	6,04	4,98	5,11	5,17	5,18
72 Kota Surakarta	5,58	6,25	5,28	5,44	5,32	5,33
73 Kota Salatiga	5,53	6,30	5,57	5,17	5,22	5,21
74 Kota Semarang	5,97	6,25	6,31	5,82	5,84	5,64
75 Kota Pekalongan	5,61	5,91	5,48	5,00	5,36	5,32
76 Kota Tegal	4,21	5,67	5,04	5,45	5,44	5,46
Jawa Tengah	5,34	5,11	5,27	5,47	5,27	5,27

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Keterangan :

**) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.5 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017
Inflation Calender Years 35 Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Inflasi Tahun Kalender					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	6,87	8,37	8,19	2,63	2,77	4,41
02 Kab. Banyumas	4,73	8,50	7,09	2,52	2,42	3,91
03 Kab. Purbalingga	4,09	9,57	9,08	1,62	2,39	3,72
04 Kab. Banjarnegara	4,55	8,35	7,78	2,97	2,87	3,67
05 Kab. Kebumen	4,64	10,46	7,36	2,91	2,71	3,25
06 Kab. Purworejo	3,66	7,14	8,48	3,45	2,66	4,29
07 Kab. Wonosobo	3,84	8,82	8,44	2,71	2,97	3,21
08 Kab. Magelang	2,59	8,34	7,91	3,60	2,86	3,47
09 Kab. Boyolali	3,45	8,21	7,45	2,58	2,65	3,08
10 Kab. Klaten	3,65	7,92	7,76	2,57	2,31	3,12
11 Kab. Sukoharjo	4,22	8,42	7,93	2,69	2,34	3,40
12 Kab. Wonogiri	3,43	8,60	5,99	2,13	2,94	2,32
13 Kab. Karanganyar	3,29	8,70	7,38	2,40	1,93	3,15
14 Kab. Sragen	3,74	7,55	8,51	3,05	2,49	3,18
15 Kab. Grobogan	4,48	7,88	8,03	3,31	2,41	4,05
16 Kab. Blora	3,55	7,94	7,13	2,85	2,14	2,98
17 Kab. Rembang	4,28	6,88	7,59	2,66	1,75	3,31
18 Kab. Pati	3,92	7,57	8,01	3,23	2,31	3,51
19 Kab. Kudus	4,77	8,31	8,59	3,28	2,32	4,17
20 Kab. Jepara	4,52	7,95	9,87	4,57	3,45	2,83
21 Kab. Demak	4,10	8,22	8,69	2,80	2,27	3,57
22 Kab. Semarang	4,56	8,11	8,63	2,85	2,39	3,67
23 Kab. Temanggung	4,73	7,01	7,81	2,74	2,42	3,12
24 Kab. Kendal	3,89	8,07	9,04	4,13	2,47	3,60
25 Kab. Batang	3,83	8,08	7,66	2,94	2,24	3,44
26 Kab. Pekalongan	2,96	8,18	8,32	3,42	2,96	4,01
27 Kab. Pemalang	4,04	6,52	7,38	3,52	2,33	3,64
28 Kab. Tegal	4,13	7,79	8,48	3,64	2,67	3,58
29 Kab. Brebes	4,61	9,83	6,20	3,08	2,84	4,24
71 Kota Magelang	Data Tdk ada	7,79	7,92	2,70	2,25	3,90
72 Kota Surakarta	2,87	8,32	8,01	2,56	2,15	3,10
73 Kota Salatiga	4,12	7,67	7,84	2,61	2,19	3,50
74 Kota Semarang	4,85	8,19	8,53	2,56	2,32	3,64
75 Kota Pekalongan	3,55	7,40	7,82	3,46	2,94	3,61
76 Kota Tegal	3,09	5,80	7,40	3,95	2,71	4,03
Jawa Tengah	4,24	7,99	8,22	2,73	2,36	3,71

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.6 Angka Harapan Hidup Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017
Population Life Years by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Harapan Hidup (tahun)						Ranking Tahun 2017
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
01 Kab. Cilacap	72,65	72,75	72,80	73,00	73,11	73,24	29
02 Kab. Banyumas	72,82	72,89	72,92	73,12	73,23	73,33	28
03 Kab. Purbalingga	72,69	72,76	72,80	72,81	72,86	72,91	32
04 Kab. Banjarnegara	73,25	73,34	73,39	73,59	73,69	73,79	25
05 Kab. Kebumen	72,49	72,61	72,67	72,77	72,87	72,98	30
06 Kab. Purworejo	73,66	73,77	73,83	74,03	74,14	74,26	20
07 Kab. Wonosobo	70,63	70,76	70,82	71,02	71,16	71,30	33
08 Kab. Magelang	73,14	73,21	73,25	73,27	73,33	73,39	27
09 Kab. Boyolali	75,52	75,58	75,61	75,63	75,67	75,72	11
10 Kab. Klaten	76,47	76,52	76,54	76,55	76,59	76,62	7
11 Kab. Sukoharjo	77,42	77,44	77,45	77,46	77,46	77,49	1
12 Kab. Wonogiri	75,72	75,80	75,84	75,86	75,88	76,00	9
13 Kab. Karanganyar	76,67	76,70	76,71	77,11	77,11	77,31	2
14 Kab. Sragen	75,20	75,27	75,31	75,41	75,43	75,55	14
15 Kab. Grobogan	73,95	74,03	74,07	74,27	74,37	74,46	18
16 Kab. Blora	73,70	73,79	73,84	73,85	73,88	73,99	24
17 Kab. Rembang	74,09	74,16	74,19	74,22	74,27	74,32	19
18 Kab. Pati	75,34	75,40	75,43	75,63	75,69	75,80	10
19 Kab. Kudus	76,37	76,39	76,40	76,41	76,43	76,44	8
20 Kab. Jepara	75,61	75,63	75,64	75,65	75,67	75,68	12
21 Kab. Demak	75,12	75,16	75,18	75,21	75,27	75,27	16
22 Kab. Semarang	75,45	75,48	75,50	75,52	75,54	75,57	13
23 Kab. Temanggung	75,26	75,31	75,34	75,35	75,39	75,42	15
24 Kab. Kendal	74,05	74,11	74,14	74,15	74,20	74,24	21
25 Kab. Batang	74,33	74,38	74,40	74,42	74,46	74,50	17
26 Kab. Pekalongan	73,23	73,30	73,33	73,35	73,41	73,46	26
27 Kab. Pemalang	72,48	72,59	72,64	72,77	72,87	72,98	31
28 Kab. Tegal	70,59	70,73	70,80	70,90	71,02	71,14	34
29 Kab. Brebes	67,63	67,81	67,90	68,20	68,41	68,61	35
71 Kota Magelang	76,49	76,54	76,57	76,58	76,62	76,66	6
72 Kota Surakarta	76,93	76,97	76,99	77,00	77,03	77,06	4
73 Kota Salatiga	76,52	76,53	76,53	76,83	76,87	76,98	5
74 Kota Semarang	77,18	77,18	77,18	77,20	77,21	77,21	3
75 Kota Pekalongan	74,01	74,06	74,09	74,11	74,15	74,19	23
76 Kota Tegal	73,98	74,06	74,10	74,12	74,18	74,23	22
Jawa Tengah	73,09	73,28	73,88	73,96	74,02	74,08	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.7 **Indek Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017**
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indek Pembangunan Manusia (IPM)						Ranking
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Thn 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kab. Cilacap	65,72	66,80	67,25	67,77	68,60	68,90	21
02 Kab. Banyumas	68,06	68,55	69,25	69,89	70,49	70,75	16
03 Kab. Purbalingga	64,94	65,53	66,23	67,03	67,48	67,72	28
04 Kab. Banjarnegara	62,29	62,84	63,15	64,73	65,52	65,86	33
05 Kab. Kebumen	64,47	64,86	65,67	66,87	67,41	68,29	27
06 Kab. Purworejo	69,40	69,77	70,12	70,37	70,66	71,31	14
07 Kab. Wonosobo	64,18	64,57	65,20	65,70	66,19	66,89	31
08 Kab. Magelang	64,75	65,86	66,35	67,13	67,85	68,39	25
09 Kab. Boyolali	69,51	69,81	70,34	71,74	72,18	72,64	12
10 Kab. Klaten	71,71	72,42	73,19	73,81	73,97	74,25	7
11 Kab. Sukoharjo	72,81	73,22	73,76	74,53	75,06	75,56	5
12 Kab. Wonogiri	65,75	66,40	66,77	67,76	68,23	68,66	23
13 Kab. Karanganyar	72,26	73,33	73,89	74,26	74,90	75,22	6
14 Kab. Sragen	68,91	69,95	70,52	71,10	71,43	72,40	13
15 Kab. Grobogan	66,39	67,43	67,77	68,05	68,52	68,87	22
16 Kab. Blora	64,70	65,37	65,84	66,22	66,61	67,52	29
17 Kab. Rembang	66,03	66,84	67,40	68,18	68,60	68,95	20
18 Kab. Pati	66,13	66,47	66,99	68,51	69,03	70,12	19
19 Kab. Kudus	70,57	71,58	72,00	72,72	72,94	73,84	9
20 Kab. Jepara	68,45	69,11	69,61	70,02	70,25	70,79	15
21 Kab. Demak	67,55	68,38	68,95	69,75	70,10	70,41	18
22 Kab. Semarang	70,88	71,29	71,65	71,89	72,40	73,20	11
23 Kab. Temanggung	64,91	65,52	65,97	67,07	67,60	68,34	26
24 Kab. Kendal	67,55	67,98	68,46	69,57	70,11	70,62	17
25 Kab. Batang	63,09	63,60	64,07	65,46	66,38	67,35	30
26 Kab. Pekalongan	65,33	66,26	66,98	67,40	67,71	68,40	24
27 Kab. Pemalang	60,78	61,81	62,35	63,70	64,17	65,04	34
28 Kab. Tegal	62,67	63,50	64,10	65,04	65,84	66,44	32
29 Kab. Brebes	60,92	61,87	62,55	63,18	63,98	64,86	35
71 Kota Magelang	75,00	75,29	75,79	76,39	77,16	77,84	4
72 Kota Surakarta	78,44	78,89	79,34	80,14	80,76	80,85	3
73 Kota Salatiga	79,10	79,37	79,98	80,96	81,14	81,68	2
74 Kota Semarang	78,04	78,68	79,24	80,23	81,19	82,01	1
75 Kota Pekalongan	69,95	70,82	71,53	72,69	73,32	73,77	10
76 Kota Tegal	70,68	71,44	72,20	72,96	73,55	73,95	8
Jawa Tengah	67,21	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52	13

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.8 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017 (Ribu)
Table Poverty Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017 (Thousands)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	265,69	255,75	239,75	243,47	240,24	238,32
02 Kab. Banyumas	309,78	296,81	283,48	285,85	283,90	283,25
03 Kab. Purbalingga	184,91	181,14	176,04	176,49	171,78	171,88
04 Kab. Banjarnegara	167,03	166,82	159,48	165,36	158,20	156,83
05 Kab. Kebumen	262,81	251,13	242,31	241,94	235,90	233,45
06 Kab. Purworejo	114,79	109,00	102,11	101,25	99,07	98,65
07 Kab. Wonosobo	172,38	170,13	165,83	166,41	160,12	159,16
08 Kab. Magelang	169,39	171,02	160,48	162,38	158,86	157,15
09 Kab. Boyolali	131,46	126,47	118,58	119,97	116,98	116,39
10 Kab. Klaten	191,29	179,48	168,18	172,30	168,01	164,99
11 Kab. Sukoharjo	85,68	84,05	78,85	79,94	78,91	76,69
12 Kab. Wonogiri	137,86	132,20	123,85	122,98	124,83	123,04
13 Kab. Karanganyar	117,36	114,39	107,29	106,43	107,66	106,78
14 Kab. Sragen	145,32	139,04	130,28	130,42	126,76	124,01
15 Kab. Grobogan	214,62	198,97	186,53	184,49	184,14	180,95
16 Kab. Blora	127,06	123,76	115,98	115,05	113,94	111,88
17 Kab. Rembang	132,37	127,98	119,99	119,11	115,49	115,19
18 Kab. Pati	164,99	157,90	148,05	147,05	144,20	141,73
19 Kab. Kudus	69,33	70,08	65,80	64,10	64,19	64,45
20 Kab. Jepara	106,98	106,85	100,48	100,61	100,32	98,98
21 Kab. Demak	181,59	172,47	161,95	160,89	158,84	152,62
22 Kab. Semarang	90,63	83,20	79,76	81,25	80,72	79,66
23 Kab. Temanggung	89,49	91,12	85,53	87,45	87,09	86,77
24 Kab. Kendal	121,24	117,75	110,48	109,27	107,81	106,07
25 Kab. Batang	89,81	87,49	82,12	83,53	82,56	81,45
26 Kab. Pekalongan	118,61	116,55	109,27	112,07	113,31	111,58
27 Kab. Pemalang	245,91	246,79	236,98	235,53	227,08	225,00
28 Kab. Tegal	151,66	149,77	140,31	143,54	144,22	141,80
29 Kab. Brebes	371,36	367,91	355,12	352,01	347,98	343,46
71 Kota Magelang	12,32	11,76	11,02	10,92	10,64	10,63
72 Kota Surakarta	60,75	59,68	55,92	55,71	55,91	54,89
73 Kota Salatiga	12,56	11,47	10,79	10,62	9,73	9,55
74 Kota Semarang	83,35	86,73	84,68	84,27	83,59	80,86
75 Kota Pekalongan	27,33	24,10	23,62	24,06	23,65	22,51
76 Kota Tegal	24,39	21,60	20,94	20,31	20,26	20,11
Jawa Tengah	4 952,06	4 811,34	4 561,83	4 577,03	4 506,89	4 450,72

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.9 **Persentase Penduduk Miskin (Po) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017**
Prosentase Poverty Population (Po) by Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Persentase Penduduk Miskin						Ranking Thn 2017
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Kab. Cilacap	15,92	15,24	14,21	14,39	14,12	13,94	25
02 Kab. Banyumas	19,44	18,44	17,45	17,52	17,23	17,05	28
03 Kab. Purbalingga	21,19	20,53	19,75	19,70	18,98	18,80	32
04 Kab. Banjarnegara	18,87	18,71	17,77	18,37	17,46	17,21	29
05 Kab. Kebumen	22,40	21,32	20,50	20,44	19,86	19,60	34
06 Kab. Purworejo	16,32	15,44	14,41	14,27	13,91	13,81	24
07 Kab. Wonosobo	22,50	22,08	21,42	21,45	20,53	20,32	35
08 Kab. Magelang	13,97	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42	18
09 Kab. Boyolali	13,88	13,27	12,36	12,45	12,09	11,96	16
10 Kab. Klaten	16,71	15,60	14,56	14,89	14,46	14,15	27
11 Kab. Sukoharjo	10,15	9,87	9,18	9,26	9,07	8,75	8
12 Kab. Wonogiri	14,67	14,02	13,09	12,98	13,12	12,90	20
13 Kab. Karanganyar	14,07	13,58	12,62	12,46	12,49	12,28	17
14 Kab. Sragen	16,72	15,93	14,87	14,86	14,38	14,02	26
15 Kab. Grobogan	16,13	14,87	13,86	13,68	13,57	13,27	22
16 Kab. Blora	15,10	14,64	13,66	13,52	13,33	13,04	21
17 Kab. Rembang	21,88	20,97	19,50	19,28	18,54	18,35	31
18 Kab. Pati	13,61	12,94	12,06	11,95	11,65	11,38	14
19 Kab. Kudus	8,63	8,62	7,99	7,73	7,65	7,59	4
20 Kab. Jepara	9,38	9,23	8,55	8,50	8,35	8,12	7
21 Kab. Demak	16,73	15,72	14,60	14,44	14,10	13,41	23
22 Kab. Semarang	9,40	8,51	8,05	8,15	7,99	7,78	5
23 Kab. Temanggung	12,32	12,42	11,55	11,76	11,60	11,46	15
24 Kab. Kendal	13,17	12,68	11,80	11,62	11,37	11,10	13
25 Kab. Batang	12,40	11,96	11,13	11,27	11,04	10,80	12
26 Kab. Pekalongan	13,85	13,51	12,57	12,84	12,90	12,61	19
27 Kab. Pemasang	19,27	19,27	18,44	18,30	17,58	17,37	30
28 Kab. Tegal	10,75	10,58	9,87	10,09	10,10	9,90	10
29 Kab. Brebes	21,12	20,82	20,00	19,79	19,47	19,14	33
71 Kota Magelang	10,31	9,80	9,14	9,05	8,79	8,75	9
72 Kota Surakarta	12,00	11,74	10,95	10,89	10,88	10,65	11
73 Kota Salatiga	7,11	6,40	5,93	5,80	5,24	5,07	2
74 Kota Semarang	5,13	5,25	5,04	4,97	4,85	4,62	1
75 Kota Pekalongan	9,47	8,26	8,02	8,09	7,92	7,47	3
76 Kota Tegal	10,04	8,84	8,54	8,26	8,20	8,11	6
Jawa Tengah	14,98	14,44	13,58	13,58	13,27	13,01	

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.1.10 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During The Previous Week in Jawa Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	Jumlah Total
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Kab. Cilacap	788 414	52 992	841 406	429 192	1 270 598
02 Kab. Banyumas	785 231	38 048	823 279	439 640	1 262 919
03 Kab. Purbalingga	463 809	26 138	489 947	193 607	683 554
04 Kab. Banjarnegara	464 432	23 025	487 457	199 588	687 045
05 Kab. Kebumen	560 548	33 110	593 658	294 480	888 138
06 Kab. Purworejo	342 433	12 923	355 356	195 727	551 083
07 Kab. Wonosobo	404 533	17 667	422 200	161 166	583 366
08 Kab. Magelang	704 651	17 644	722 295	247 348	969 643
09 Kab. Boyolali	504 684	19 215	523 899	224 917	748 816
10 Kab. Klaten	586 684	26 661	613 345	303 032	916 377
11 Kab. Sukoharjo	450 280	10 437	460 717	223 907	684 624
12 Kab. Wonogiri	531 570	12 987	544 557	220 039	764 596
13 Kab. Karanganyar	457 277	14 964	472 241	200 092	672 333
14 Kab. Sragen	466 610	22 266	488 876	198 481	687 357
15 Kab. Grobogan	724 515	22 590	747 105	288 415	1 035 520
16 Kab. Blora	455 270	13 339	468 609	198 848	667 457
17 Kab. Rembang	335 518	11 052	346 570	143 085	489 655
18 Kab. Pati	623 407	24 826	648 233	321 722	969 955
19 Kab. Kudus	453 121	16 722	469 843	185 032	654 875
20 Kab. Jepara	609 391	31 002	640 393	276 377	916 770
21 Kab. Demak	549 295	25 704	574 999	273 899	848 898
22 Kab. Semarang	596 297	10 799	607 096	187 863	794 959
23 Kab. Temanggung	421 481	12 908	434 389	149 705	584 094
24 Kab. Kendal	460 967	23 892	484 859	244 325	729 184
25 Kab. Batang	365 710	22 597	388 307	185 290	573 597
26 Kab. Pekalongan	441 290	20 246	461 536	188 695	650 231
27 Kab. Pemalang	587 819	34 779	622 598	326 883	949 481
28 Kab. Tegal	645 162	51 000	696 162	352 134	1 048 296
29 Kab. Brebes	823 661	72 051	895 712	432 895	1 328 607
71 Kota Magelang	58 582	4 193	62 775	33 333	96 108
72 Kota Surakarta	259 394	12 133	271 527	139 246	410 773
73 Kota Salatiga	100 834	4 155	104 989	43 862	148 851
74 Kota Semarang	899 796	63 700	963 496	415 442	1 378 938
75 Kota Pekalongan	149 487	7 958	157 445	69 808	227 253
76 Kota Tegal	114 521	10 215	124 736	63 316	188 052
Jawa Tengah	17 186 674	823 938	18 010 612	8 051 391	26 062 003

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.11 Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017
Angka Partisipasi Kasar (APK) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	103,24	111,22	113,17	112,83	108,51	110,73
02 Kab. Banyumas	103,48	105,36	104,86	111,66	111,43	108,82
03 Kab. Purbalingga	108,58	112,53	118,84	118,81	112,87	104,69
04 Kab. Banjarnegara	100,41	105,08	104,91	106,87	108,39	101,72
05 Kab. Kebumen	106,33	110,17	108,89	109,61	109,57	107,74
06 Kab. Purworejo	105,05	116,96	113,53	112,87	113,41	107,87
07 Kab. Wonosobo	108,14	110,42	111,32	116,45	112,89	107,62
08 Kab. Magelang	111,27	111,31	115,15	116,28	110,03	114,07
09 Kab. Boyolali	107,49	111,78	112,09	110,65	111,04	108,25
10 Kab. Klaten	104,37	110,41	109,97	111,64	108,38	105,14
11 Kab. Sukoharjo	103,93	110,82	116,54	111,02	106,99	101,63
12 Kab. Wonogiri	101,69	106,93	112,54	111,23	105,48	104,85
13 Kab. Karanganyar	105,44	108,39	104,91	111,23	107,13	108,58
14 Kab. Sragen	101,52	109,73	108,72	108,13	111,62	108,01
15 Kab. Grobogan	104,97	107,27	109,73	109,29	106,38	107,24
16 Kab. Blora	104,73	105,63	111,33	101,88	111,96	104,47
17 Kab. Rembang	103,02	104,81	103,37	113,88	112,93	114,40
18 Kab. Pati	101,32	105,91	104,18	116,24	106,32	109,49
19 Kab. Kudus	103,61	111,90	117,98	116,30	117,36	107,55
20 Kab. Jepara	111,87	110,12	110,30	111,62	110,34	109,16
21 Kab. Demak	100,21	101,60	105,57	113,30	116,31	105,94
22 Kab. Semarang	106,96	106,63	109,94	107,51	112,65	110,74
23 Kab. Temanggung	107,68	112,58	110,81	107,37	110,16	110,62
24 Kab. Kendal	104,59	112,95	115,53	110,80	103,38	115,08
25 Kab. Batang	103,76	101,58	111,49	108,41	113,74	109,41
26 Kab. Pekalongan	105,50	110,65	113,19	111,18	108,90	110,47
27 Kab. Pemalang	108,33	111,27	111,55	112,59	107,52	110,26
28 Kab. Tegal	106,38	112,67	110,79	105,84	104,29	108,28
29 Kab. Brebes	101,53	111,73	112,53	106,75	112,74	110,42
71 Kota Magelang	101,02	105,40	114,04	105,00	105,22	105,98
72 Kota Surakarta	107,97	104,02	105,47	103,60	109,80	110,37
73 Kota Salatiga	105,79	98,31	106,11	100,26	110,67	103,44
74 Kota Semarang	100,56	101,82	102,97	100,54	101,01	105,85
75 Kota Pekalongan	112,57	109,49	103,39	110,17	116,78	114,47
76 Kota Tegal	96,08	106,28	110,36	109,03	113,48	108,44
Jawa Tengah	104,79	108,86	110,18	110,36	109,46	108,44

Tabel 13.1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	88,79	84,37	83,97	92,31	91,28	90,41
02 Kab. Banyumas	89,00	87,73	96,00	77,97	90,95	86,79
03 Kab. Purbalingga	94,61	82,64	89,63	85,00	90,74	92,69
04 Kab. Banjarnegara	81,22	83,62	83,71	92,12	82,58	93,27
05 Kab. Kebumen	93,94	93,74	97,78	93,24	89,72	90,06
06 Kab. Purworejo	92,20	85,89	99,46	79,84	78,56	93,85
07 Kab. Wonosobo	79,55	73,13	76,38	86,55	87,73	89,74
08 Kab. Magelang	74,31	82,67	80,37	90,67	92,79	88,93
09 Kab. Boyolali	82,86	83,47	83,28	91,91	86,64	93,21
10 Kab. Klaten	91,54	76,65	82,33	77,22	99,58	93,40
11 Kab. Sukoharjo	93,42	80,75	85,73	83,84	94,34	99,88
12 Kab. Wonogiri	100,54	94,04	97,23	92,25	92,44	94,52
13 Kab. Karanganyar	95,24	93,35	96,27	91,85	101,59	97,20
14 Kab. Sragen	94,78	92,98	89,24	90,93	83,93	86,42
15 Kab. Grobogan	98,70	94,76	96,74	101,12	95,99	91,73
16 Kab. Blora	101,62	96,61	97,27	91,83	84,36	93,67
17 Kab. Rembang	119,85	103,26	105,59	92,19	94,55	103,87
18 Kab. Pati	98,42	90,08	94,04	93,69	91,85	83,90
19 Kab. Kudus	84,65	85,51	80,33	90,17	79,73	89,30
20 Kab. Jepara	77,64	79,45	89,16	95,44	86,24	88,80
21 Kab. Demak	113,79	105,58	100,73	93,78	87,77	94,93
22 Kab. Semarang	88,87	85,63	86,76	98,82	85,78	86,26
23 Kab. Temanggung	82,28	81,01	80,26	94,74	85,04	85,63
24 Kab. Kendal	97,73	82,91	85,86	90,05	93,07	89,79
25 Kab. Batang	90,19	87,25	91,43	91,33	86,68	92,98
26 Kab. Pekalongan	84,11	75,11	79,29	92,07	91,78	93,14
27 Kab. Pemalang	91,85	79,04	80,32	94,24	87,61	88,25
28 Kab. Tegal	90,12	84,18	87,53	95,22	86,31	85,73
29 Kab. Brebes	91,00	79,95	77,94	91,10	94,12	92,49
71 Kota Magelang	91,25	80,67	94,08	88,68	88,58	92,70
72 Kota Surakarta	98,82	95,25	93,31	89,88	84,81	87,93
73 Kota Salatiga	110,83	97,94	100,73	99,74	84,60	90,55
74 Kota Semarang	96,93	112,67	109,28	97,12	102,05	98,85
75 Kota Pekalongan	85,76	95,21	92,07	104,32	79,95	82,97
76 Kota Tegal	94,53	91,99	88,13	87,39	70,93	80,79
Jawa Tengah	91,57	87,49	89,40	91,40	89,96	91,09

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	62,77	79,69	82,63	75,20	80,22	87,28
02 Kab. Banyumas	75,63	76,32	84,04	80,07	85,13	85,43
03 Kab. Purbalingga	45,63	36,81	52,47	75,29	78,04	72,83
04 Kab. Banjarnegara	50,11	56,32	62,71	83,90	70,98	66,77
05 Kab. Kebumen	84,78	67,99	78,15	86,42	91,98	104,89
06 Kab. Purworejo	78,69	72,52	75,55	82,89	110,14	102,81
07 Kab. Wonosobo	52,85	38,40	47,22	53,23	59,56	52,98
08 Kab. Magelang	69,30	53,34	65,21	69,60	68,68	75,56
09 Kab. Boyolali	69,63	75,39	95,43	93,37	88,88	77,45
10 Kab. Klaten	97,16	96,26	100,76	104,73	94,53	100,58
11 Kab. Sukoharjo	69,29	89,01	94,20	101,17	101,42	96,11
12 Kab. Wonogiri	71,38	62,28	78,76	91,32	92,99	86,58
13 Kab. Karanganyar	78,55	64,91	79,21	94,01	94,32	83,11
14 Kab. Sragen	85,18	73,81	90,98	88,55	100,81	106,49
15 Kab. Grobogan	68,31	51,29	60,38	84,88	78,07	81,28
16 Kab. Blora	61,38	67,55	79,83	99,87	93,12	84,82
17 Kab. Rembang	48,92	61,38	73,13	79,04	80,03	72,05
18 Kab. Pati	72,65	63,52	82,31	76,67	97,02	91,14
19 Kab. Kudus	77,94	61,10	70,98	84,42	107,47	93,35
20 Kab. Jepara	74,56	66,60	62,85	74,51	85,84	87,05
21 Kab. Demak	75,59	69,36	83,46	88,92	84,59	91,70
22 Kab. Semarang	72,53	63,25	63,97	81,98	93,13	78,21
23 Kab. Temanggung	49,26	48,55	64,01	68,42	75,62	70,09
24 Kab. Kendal	62,40	77,96	86,47	99,75	99,27	87,10
25 Kab. Batang	53,67	43,86	54,74	77,32	83,95	73,93
26 Kab. Pekalongan	48,12	56,05	61,69	60,74	72,26	55,13
27 Kab. Pemalang	47,18	56,05	74,23	73,29	74,48	71,38
28 Kab. Tegal	59,85	55,94	70,90	79,46	83,38	75,44
29 Kab. Brebes	51,10	55,18	67,70	65,92	63,88	76,51
71 Kota Magelang	74,91	85,59	92,16	90,76	142,19	107,24
72 Kota Surakarta	65,40	65,10	71,25	100,93	110,64	103,55
73 Kota Salatiga	71,01	78,23	82,75	83,34	110,35	109,61
74 Kota Semarang	78,90	65,16	67,39	91,34	95,68	107,82
75 Kota Pekalongan	54,02	44,11	62,45	81,68	119,17	92,04
76 Kota Tegal	69,65	65,84	85,77	113,61	103,57	87,08
Jawa Tengah	66,90	63,90	73,55	82,15	86,27	84,35

Tabel 13.1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	5,65	18,13	19,95	10,04	9,92	10,45
02 Kab. Banyumas	22,25	19,99	21,09	20,28	13,33	22,27
03 Kab. Purbalingga	14,50	17,94	16,94	13,83	15,04	14,36
04 Kab. Banjarnegara	4,14	6,55	5,25	6,45	6,10	5,99
05 Kab. Kebumen	9,02	10,32	19,10	10,95	11,54	8,79
06 Kab. Purworejo	22,82	21,62	21,46	15,91	12,69	16,54
07 Kab. Wonosobo	11,13	23,20	25,69	8,40	7,95	13,50
08 Kab. Magelang	10,44	19,25	21,58	11,36	13,10	13,43
09 Kab. Boyolali	13,71	10,10	14,09	17,72	15,09	14,18
10 Kab. Klaten	12,12	17,52	21,76	17,24	22,14	19,20
11 Kab. Sukoharjo	28,48	26,07	33,83	35,08	35,58	30,08
12 Kab. Wonogiri	13,69	26,41	25,58	12,09	11,13	13,35
13 Kab. Karanganyar	28,28	32,24	35,34	25,52	28,56	29,40
14 Kab. Sragen	7,02	19,80	18,16	14,14	13,63	12,85
15 Kab. Grobogan	9,31	20,83	20,87	2,32	13,30	14,06
16 Kab. Blora	5,14	9,60	9,17	7,13	8,70	10,83
17 Kab. Rembang	1,46	5,41	5,79	9,29	6,06	6,13
18 Kab. Pati	6,54	4,47	8,20	9,87	8,45	14,77
19 Kab. Kudus	15,89	26,69	25,17	25,31	19,39	20,20
20 Kab. Jepara	9,43	22,86	23,27	12,36	9,66	19,50
21 Kab. Demak	9,16	18,81	22,47	10,55	15,25	14,07
22 Kab. Semarang	16,65	23,99	23,35	16,18	16,32	19,12
23 Kab. Temanggung	3,94	13,54	16,95	7,20	10,91	7,45
24 Kab. Kendal	10,25	7,63	13,13	12,26	15,13	14,61
25 Kab. Batang	4,71	7,69	9,08	10,77	14,35	14,63
26 Kab. Pekalongan	12,31	19,98	20,00	8,49	8,82	14,14
27 Kab. Pemalang	6,26	10,98	14,44	9,32	6,62	8,30
28 Kab. Tegal	14,61	17,02	21,95	10,36	11,64	15,36
29 Kab. Brebes	5,62	15,93	20,62	6,00	8,31	8,82
71 Kota Magelang	21,92	21,48	28,04	23,46	19,64	31,34
72 Kota Surakarta	41,11	44,91	51,65	42,26	49,25	43,65
73 Kota Salatiga	53,76	49,15	52,68	49,29	29,95	34,87
74 Kota Semarang	41,89	43,58	48,17	46,35	47,81	54,43
75 Kota Pekalongan	18,80	27,82	25,52	17,16	10,12	18,22
76 Kota Tegal	19,07	28,38	29,15	17,37	19,10	19,39
Jawa Tengah	14,64	20,08	22,85	15,97	16,48	18,20

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.12 Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017
Angka Partisipasi Murni (APM) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	91,04	97,23	97,80	95,96	99,19	99,02
02 Kab. Banyumas	90,87	91,45	93,39	98,44	98,86	98,75
03 Kab. Purbalingga	92,13	96,76	97,28	99,00	97,01	95,51
04 Kab. Banjarnegara	90,73	91,69	92,46	96,11	97,85	95,89
05 Kab. Kebumen	91,91	93,06	93,72	99,73	95,44	97,41
06 Kab. Purworejo	94,07	96,69	97,49	100,00	99,36	97,78
07 Kab. Wonosobo	94,64	98,35	99,07	100,00	98,36	96,43
08 Kab. Magelang	95,89	97,91	98,57	99,31	96,03	98,54
09 Kab. Boyolali	92,46	96,50	97,16	95,52	94,86	95,69
10 Kab. Klaten	90,61	98,23	98,48	100,00	94,55	97,17
11 Kab. Sukoharjo	95,62	98,78	99,29	100,00	97,71	95,60
12 Kab. Wonogiri	93,30	96,77	97,23	99,59	96,27	95,77
13 Kab. Karanganyar	93,47	98,31	98,43	96,69	95,86	97,41
14 Kab. Sragen	89,74	95,94	96,90	95,50	96,82	96,13
15 Kab. Grobogan	92,22	96,25	96,68	95,20	94,74	96,58
16 Kab. Blora	91,41	95,36	96,20	94,65	98,20	96,33
17 Kab. Rembang	91,55	93,04	94,78	99,60	99,54	97,82
18 Kab. Pati	89,03	95,37	95,58	94,09	94,95	98,10
19 Kab. Kudus	89,23	96,84	97,57	93,86	97,31	94,40
20 Kab. Jepara	95,92	97,76	98,25	99,50	96,37	97,02
21 Kab. Demak	85,91	85,95	90,38	97,71	97,75	96,42
22 Kab. Semarang	92,49	97,75	98,74	96,81	98,91	98,99
23 Kab. Temanggung	93,14	96,63	97,13	96,54	99,32	97,31
24 Kab. Kendal	91,77	97,50	98,36	96,06	94,60	95,05
25 Kab. Batang	89,82	92,59	95,77	93,53	98,93	97,49
26 Kab. Pekalongan	94,92	97,67	97,93	96,60	97,21	96,25
27 Kab. Pemalang	92,25	96,46	97,26	94,51	95,14	97,68
28 Kab. Tegal	93,58	96,98	97,48	92,39	94,72	97,55
29 Kab. Brebes	92,31	97,27	97,54	93,00	94,40	96,91
71 Kota Magelang	93,94	99,50	100,00	96,61	100,00	98,99
72 Kota Surakarta	95,24	96,84	96,95	96,28	98,91	98,91
73 Kota Salatiga	89,62	93,17	94,16	94,05	100,00	98,54
74 Kota Semarang	89,84	91,03	91,14	95,31	93,20	97,08
75 Kota Pekalongan	93,14	93,34	94,06	94,55	100,00	98,23
76 Kota Tegal	86,55	94,15	94,53	95,26	99,55	98,76
Jawa Tengah	92,00	95,65	96,45	96,57	96,64	97,13

Tabel 13.1.12 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	72,61	70,03	73,31	77,39	83,42	83,15
02 Kab. Banyumas	64,96	71,96	79,18	73,10	83,01	81,41
03 Kab. Purbalingga	73,44	74,07	79,78	79,42	75,80	78,91
04 Kab. Banjarnegara	61,68	65,01	71,34	76,69	72,95	75,00
05 Kab. Kebumen	78,56	77,73	81,77	85,16	73,61	76,01
06 Kab. Purworejo	76,91	76,61	82,37	79,84	74,87	76,86
07 Kab. Wonosobo	63,91	63,60	66,63	74,07	73,75	73,99
08 Kab. Magelang	63,64	70,49	74,13	75,09	75,22	78,28
09 Kab. Boyolali	67,41	74,89	77,07	80,00	76,71	78,52
10 Kab. Klaten	70,40	69,72	76,07	75,56	85,97	83,54
11 Kab. Sukoharjo	78,01	78,30	79,17	78,56	86,74	82,94
12 Kab. Wonogiri	80,83	83,47	85,62	88,00	85,94	83,06
13 Kab. Karanganyar	78,32	85,40	90,67	85,56	80,20	83,88
14 Kab. Sragen	74,96	79,37	80,09	81,12	75,00	73,82
15 Kab. Grobogan	78,08	85,08	86,65	86,74	83,19	81,77
16 Kab. Blora	85,76	85,01	85,75	74,56	78,08	79,32
17 Kab. Rembang	85,34	84,99	90,42	85,39	84,21	83,81
18 Kab. Pati	76,25	77,54	80,91	80,03	78,21	79,71
19 Kab. Kudus	65,78	73,23	74,08	75,63	73,01	76,00
20 Kab. Jepara	69,83	72,88	79,30	82,04	79,26	78,80
21 Kab. Demak	79,11	75,98	78,45	85,66	79,11	75,86
22 Kab. Semarang	63,54	76,97	79,86	81,66	77,42	74,54
23 Kab. Temanggung	68,69	68,38	72,69	76,13	77,62	77,10
24 Kab. Kendal	74,91	75,55	80,22	77,33	77,24	74,98
25 Kab. Batang	66,86	70,65	76,37	74,73	78,52	76,08
26 Kab. Pekalongan	68,06	66,92	71,32	73,09	78,47	76,38
27 Kab. Pemalang	64,66	67,97	71,78	71,96	74,10	75,31
28 Kab. Tegal	73,86	74,99	79,73	75,57	72,21	75,54
29 Kab. Brebes	73,57	68,78	70,54	73,71	79,51	81,86
71 Kota Magelang	74,59	75,82	84,81	81,38	81,75	77,97
72 Kota Surakarta	82,03	87,92	83,90	78,55	81,28	81,25
73 Kota Salatiga	83,09	84,38	88,05	83,81	72,55	73,65
74 Kota Semarang	76,36	88,47	89,19	83,56	89,75	88,11
75 Kota Pekalongan	72,31	74,55	76,84	79,99	74,49	74,08
76 Kota Tegal	71,22	75,97	76,50	72,99	66,99	69,81
Jawa Tengah	72,51	75,02	78,57	78,66	78,89	79,13

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel **13.1.12 Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Atas (SMA)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	45,23	59,91	63,48	54,32	66,92	64,18
02 Kab. Banyumas	55,08	56,64	59,49	56,77	64,28	60,91
03 Kab. Purbalingga	36,08	34,97	44,08	58,66	52,07	52,70
04 Kab. Banjarnegara	32,20	44,27	49,09	57,58	45,94	49,77
05 Kab. Kebumen	71,24	61,49	65,87	67,05	69,88	73,47
06 Kab. Purworejo	66,00	58,19	65,36	67,43	73,40	75,72
07 Kab. Wonosobo	33,86	27,78	33,21	40,70	38,27	42,18
08 Kab. Magelang	50,47	44,12	52,14	49,51	54,19	57,92
09 Kab. Boyolali	51,64	58,98	67,42	65,58	54,52	58,17
10 Kab. Klaten	70,31	72,09	74,22	75,57	70,21	73,69
11 Kab. Sukoharjo	54,89	69,07	75,23	69,83	68,56	68,08
12 Kab. Wonogiri	54,08	54,91	70,67	70,12	67,02	69,41
13 Kab. Karanganyar	63,35	59,25	65,90	65,59	62,52	64,22
14 Kab. Sragen	66,24	61,90	68,32	68,40	69,16	71,54
15 Kab. Grobogan	51,44	45,72	55,26	60,70	55,23	53,64
16 Kab. Blora	48,17	58,28	66,21	63,31	52,02	55,98
17 Kab. Rembang	36,61	57,69	61,51	56,37	50,40	54,27
18 Kab. Pati	52,75	44,80	61,07	59,40	62,31	60,57
19 Kab. Kudus	56,94	47,44	52,76	56,67	65,26	65,77
20 Kab. Jepara	51,87	46,79	50,12	55,58	57,86	57,70
21 Kab. Demak	58,88	55,36	61,63	62,43	54,92	58,25
22 Kab. Semarang	61,86	50,44	53,47	49,67	58,00	60,13
23 Kab. Temanggung	39,35	38,12	49,72	41,64	55,21	54,90
24 Kab. Kendal	49,95	58,70	68,93	62,55	57,09	57,45
25 Kab. Batang	38,90	30,32	41,43	61,11	52,34	51,80
26 Kab. Pekalongan	36,91	40,17	44,51	44,21	44,73	48,14
27 Kab. Pemalang	34,95	42,63	48,83	49,14	48,80	52,08
28 Kab. Tegal	49,04	51,66	58,81	56,37	56,14	55,45
29 Kab. Brebes	41,27	43,26	52,58	44,26	51,88	47,91
71 Kota Magelang	61,42	72,60	77,16	64,64	61,31	64,66
72 Kota Surakarta	52,48	60,48	63,87	69,94	63,48	65,41
73 Kota Salatiga	65,85	72,57	75,95	56,75	53,64	57,15
74 Kota Semarang	56,09	59,39	60,57	65,79	67,20	65,49
75 Kota Pekalongan	42,30	40,25	45,87	47,84	52,91	55,32
76 Kota Tegal	54,16	56,50	64,72	67,73	56,17	58,44
Jawa Tengah	50,98	51,72	58,11	58,27	58,49	59,20

Tabel 13.1.12 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Murni (APM) Perguruan Tinggi (PT)					
	Laki-Laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	2,91	14,52	16,08	7,33	8,59	8,62
02 Kab. Banyumas	14,20	14,71	16,52	14,44	12,09	17,76
03 Kab. Purbalingga	8,40	13,30	14,46	9,08	10,98	12,36
04 Kab. Banjarnegara	1,60	2,09	4,00	3,92	3,00	2,96
05 Kab. Kebumen	3,07	5,05	8,59	5,28	8,91	7,33
06 Kab. Purworejo	14,78	17,25	18,12	13,37	9,47	14,09
07 Kab. Wonosobo	5,76	19,32	19,46	5,69	5,43	8,92
08 Kab. Magelang	6,46	15,79	17,05	9,42	10,52	10,56
09 Kab. Boyolali	7,36	7,63	10,12	12,16	12,15	10,70
10 Kab. Klaten	8,59	13,06	18,37	13,55	19,07	15,25
11 Kab. Sukoharjo	20,51	19,72	27,25	27,27	28,48	24,64
12 Kab. Wonogiri	7,46	19,57	22,19	11,32	7,58	8,34
13 Kab. Karanganyar	19,89	26,65	28,00	18,66	20,23	23,20
14 Kab. Sragen	2,03	10,20	12,98	11,13	11,15	11,47
15 Kab. Grobogan	5,75	17,66	18,96	1,40	11,08	11,50
16 Kab. Blora	2,58	3,70	6,20	6,21	6,28	6,53
17 Kab. Rembang	1,32	3,08	4,41	7,78	5,42	4,11
18 Kab. Pati	2,92	3,04	5,39	6,04	7,07	11,44
19 Kab. Kudus	12,94	19,85	20,72	19,62	14,16	18,35
20 Kab. Jepara	6,06	17,93	18,34	9,55	8,03	12,31
21 Kab. Demak	6,92	18,16	18,76	8,52	13,16	8,97
22 Kab. Semarang	11,08	17,95	18,93	12,80	12,93	14,01
23 Kab. Temanggung	2,09	13,25	15,24	4,65	6,44	6,54
24 Kab. Kendal	4,97	5,38	9,83	9,14	12,38	12,50
25 Kab. Batang	2,28	4,24	6,15	7,06	11,16	12,99
26 Kab. Pekalongan	7,80	16,61	17,59	6,82	7,21	10,72
27 Kab. Pemasang	3,28	7,13	9,89	7,17	5,78	6,13
28 Kab. Tegal	8,01	16,72	17,83	7,68	9,36	13,70
29 Kab. Brebes	2,90	14,43	15,82	4,23	8,31	6,98
71 Kota Magelang	18,89	19,77	21,03	20,25	10,12	17,76
72 Kota Surakarta	30,35	35,54	40,56	34,18	37,85	37,74
73 Kota Salatiga	39,71	38,99	43,66	35,95	15,01	22,13
74 Kota Semarang	31,76	33,14	34,82	38,91	37,67	39,45
75 Kota Pekalongan	13,70	23,30	23,50	12,56	4,96	14,24
76 Kota Tegal	13,75	23,59	24,95	13,94	9,94	16,27
Jawa Tengah	9,58	15,61	17,86	12,26	12,99	14,03

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel 13.1.13 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017
Angka Partisipasi Sekolah (APS) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 7 - 12 Tahun					
	Laki-laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	97,67	99,38	99,84	99,58	99,80	100,00
02 Kab. Banyumas	99,14	99,20	99,73	98,44	99,30	99,71
03 Kab. Purbalingga	98,22	98,67	100,00	99,36	99,22	98,81
04 Kab. Banjarnegara	98,40	100,00	99,08	100,00	99,36	99,22
05 Kab. Kebumen	98,88	99,30	99,42	99,73	99,61	99,41
06 Kab. Purworejo	100,00	98,97	100,00	100,00	100,00	99,69
07 Kab. Wonosobo	99,28	99,51	100,00	100,00	99,70	99,50
08 Kab. Magelang	99,51	99,54	99,56	99,74	98,18	98,94
09 Kab. Boyolali	99,14	99,11	100,00	99,18	100,00	99,73
10 Kab. Klaten	99,85	99,74	99,69	100,00	99,55	99,61
11 Kab. Sukoharjo	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	99,20
12 Kab. Wonogiri	99,08	99,31	100,00	100,00	98,94	99,04
13 Kab. Karanganyar	99,48	99,61	99,64	98,76	99,22	99,33
14 Kab. Sragen	99,32	99,72	99,06	99,13	99,82	99,51
15 Kab. Grobogan	99,31	98,87	99,32	99,69	100,00	100,00
16 Kab. Blora	98,50	98,87	99,56	100,00	99,52	99,58
17 Kab. Rembang	99,35	99,62	99,69	99,60	100,00	100,00
18 Kab. Pati	98,22	98,35	99,65	100,00	99,57	99,74
19 Kab. Kudus	97,99	99,48	99,52	100,00	99,71	100,00
20 Kab. Jepara	99,67	99,72	100,00	99,82	100,00	99,87
21 Kab. Demak	99,13	99,79	98,97	100,00	100,00	99,65
22 Kab. Semarang	99,80	100,00	100,00	99,21	100,00	99,82
23 Kab. Temanggung	98,43	99,79	99,71	99,68	99,32	98,97
24 Kab. Kendal	99,60	99,66	100,00	100,00	99,54	100,00
25 Kab. Batang	98,60	99,80	100,00	99,87	99,73	100,00
26 Kab. Pekalongan	99,01	99,46	99,50	99,81	100,00	99,73
27 Kab. Pemalang	99,09	99,35	99,66	99,43	99,64	99,70
28 Kab. Tegal	97,56	97,68	98,12	99,19	100,00	99,47
29 Kab. Brebes	98,22	98,54	98,74	98,89	99,74	100,00
71 Kota Magelang	99,21	100,00	100,00	97,36	100,00	99,32
72 Kota Surakarta	99,54	99,82	99,60	100,00	98,91	99,15
73 Kota Salatiga	99,61	99,61	100,00	98,80	100,00	99,56
74 Kota Semarang	98,71	99,21	98,83	99,33	98,41	99,71
75 Kota Pekalongan	98,12	99,65	99,24	99,50	100,00	99,73
76 Kota Tegal	96,42	99,28	99,83	100,00	99,55	100,00
Jawa Tengah	98,87	99,28	99,51	99,56	99,58	99,62

Tabel 13.1.13 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 13 - 15 Tahun					
	Laki-laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	92,82	87,07	91,41	96,28	97,55	96,25
02 Kab. Banyumas	83,77	91,32	97,00	88,96	96,61	95,26
03 Kab. Purbalingga	85,42	85,65	94,27	95,30	92,82	93,48
04 Kab. Banjarnegara	82,01	85,31	87,36	93,46	90,29	90,22
05 Kab. Kebumen	94,23	93,75	96,86	96,24	97,13	98,60
06 Kab. Purworejo	91,80	94,47	97,13	97,20	97,00	97,83
07 Kab. Wonosobo	86,27	83,42	86,40	90,61	94,37	93,05
08 Kab. Magelang	85,30	89,06	93,24	94,08	95,65	96,45
09 Kab. Boyolali	87,27	93,72	98,41	100,00	97,07	95,34
10 Kab. Klaten	97,47	95,26	96,87	97,48	99,49	98,82
11 Kab. Sukoharjo	94,57	93,31	99,49	98,09	99,35	98,63
12 Kab. Wonogiri	92,49	90,93	98,14	99,21	97,99	98,24
13 Kab. Karanganyar	94,82	93,18	100,00	98,74	97,69	96,88
14 Kab. Sragen	94,35	94,81	98,59	98,36	94,71	95,87
15 Kab. Grobogan	90,93	93,25	97,02	97,22	94,26	96,32
16 Kab. Blora	94,78	93,84	98,10	94,27	99,44	97,29
17 Kab. Rembang	97,76	95,80	100,00	95,74	100,00	97,19
18 Kab. Pati	90,93	93,33	98,18	97,62	95,64	95,98
19 Kab. Kudus	86,68	90,23	96,51	96,71	97,26	96,36
20 Kab. Jepara	90,20	91,46	94,49	95,13	92,40	94,64
21 Kab. Demak	91,36	92,30	97,07	100,00	92,45	93,78
22 Kab. Semarang	89,12	95,08	96,89	97,58	95,65	97,18
23 Kab. Temanggung	86,76	89,26	91,42	96,83	96,01	96,41
24 Kab. Kendal	91,65	95,23	96,40	95,30	96,04	93,99
25 Kab. Batang	85,78	83,72	93,14	92,63	95,63	93,96
26 Kab. Pekalongan	83,59	86,39	91,00	90,15	87,90	90,29
27 Kab. Pemasang	83,19	87,57	92,74	93,01	89,61	91,17
28 Kab. Tegal	88,06	87,74	92,26	93,20	91,95	93,52
29 Kab. Brebes	83,73	85,30	88,85	90,35	95,79	94,49
71 Kota Magelang	96,86	98,92	100,00	100,00	98,37	95,21
72 Kota Surakarta	97,94	95,79	97,21	96,34	99,22	97,83
73 Kota Salatiga	96,17	95,14	98,73	100,00	100,00	98,78
74 Kota Semarang	95,15	95,10	96,63	98,20	98,59	97,33
75 Kota Pekalongan	89,14	88,17	89,34	95,05	96,04	95,97
76 Kota Tegal	86,87	93,76	95,14	92,16	93,21	94,48
Jawa Tengah	89,59	90,73	94,85	95,30	95,41	95,48

REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON

Tabel **13.1.13 Lanjutan**
Table **Continued**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 16 - 18 Tahun					
	Laki-laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	48,64	73,46	75,86	64,63	74,71	69,84
02 Kab. Banyumas	66,50	61,30	70,15	68,38	71,33	67,07
03 Kab. Purbalingga	49,36	41,80	52,28	66,78	67,51	60,97
04 Kab. Banjarnegara	34,60	47,05	51,30	66,42	54,40	62,80
05 Kab. Kebumen	77,73	69,63	75,75	76,66	80,32	85,01
06 Kab. Purworejo	75,96	65,33	80,39	73,17	77,79	85,24
07 Kab. Wonosobo	43,46	37,42	43,66	48,97	51,22	55,14
08 Kab. Magelang	58,35	54,13	59,96	63,39	67,24	70,36
09 Kab. Boyolali	56,46	63,39	72,82	74,77	57,73	66,69
10 Kab. Klaten	75,64	77,77	82,75	79,91	75,80	81,23
11 Kab. Sukoharjo	64,34	73,62	85,67	85,26	81,03	82,48
12 Kab. Wonogiri	62,49	62,55	82,60	72,47	73,11	81,61
13 Kab. Karanganyar	69,67	68,35	75,21	77,57	81,47	79,32
14 Kab. Sragen	68,30	74,73	77,45	73,17	77,72	78,71
15 Kab. Grobogan	56,52	52,04	63,47	65,72	59,21	56,50
16 Kab. Blora	52,54	64,15	72,67	69,32	60,11	67,49
17 Kab. Rembang	48,34	60,60	67,41	66,88	60,97	68,92
18 Kab. Pati	57,93	51,29	67,19	65,55	68,63	63,29
19 Kab. Kudus	59,94	55,38	60,40	67,30	75,74	70,47
20 Kab. Jepara	54,90	54,67	58,36	68,12	62,74	66,33
21 Kab. Demak	67,39	60,38	69,17	66,57	61,76	70,89
22 Kab. Semarang	69,96	56,10	61,34	59,72	71,09	73,34
23 Kab. Temanggung	43,52	47,09	52,80	52,11	65,89	61,18
24 Kab. Kendal	59,41	63,14	73,66	72,61	67,77	62,81
25 Kab. Batang	47,98	38,83	50,65	66,84	64,48	60,90
26 Kab. Pekalongan	45,39	46,35	51,71	56,16	55,41	60,76
27 Kab. Pemalang	48,78	50,93	59,92	60,41	56,01	62,28
28 Kab. Tegal	57,49	60,34	69,71	68,14	62,39	60,68
29 Kab. Brebes	47,19	54,88	62,16	51,99	56,68	53,72
71 Kota Magelang	66,25	78,23	88,97	73,15	83,30	90,74
72 Kota Surakarta	64,34	69,42	81,22	82,89	86,48	81,28
73 Kota Salatiga	82,53	84,25	87,00	75,90	85,27	86,86
74 Kota Semarang	69,22	75,33	80,49	79,63	83,56	76,12
75 Kota Pekalongan	48,84	49,45	50,64	60,66	66,08	66,08
76 Kota Tegal	58,33	64,23	70,15	74,37	65,57	70,06
Jawa Tengah	58,56	59,81	67,54	67,66	67,95	68,48

Tabel 13.1.13 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Umur 19 - 24 Tahun Tahun Laki-laki + Perempuan					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Kab. Cilacap	5,54	17,58	20,39	13,99	11,53	16,93
02 Kab. Banyumas	17,32	17,42	19,08	21,65	21,46	26,08
03 Kab. Purbalingga	10,48	14,49	16,76	12,42	18,48	15,78
04 Kab. Banjarnegara	1,76	2,51	5,38	12,55	9,46	7,94
05 Kab. Kebumen	7,05	8,61	16,41	15,12	17,49	19,44
06 Kab. Purworejo	14,78	18,20	20,02	17,99	21,78	27,45
07 Kab. Wonosobo	9,29	20,02	22,07	15,34	16,05	12,53
08 Kab. Magelang	8,02	17,58	19,90	18,00	14,70	17,03
09 Kab. Boyolali	8,02	9,11	12,57	19,68	18,67	15,58
10 Kab. Klaten	10,68	14,66	20,91	21,37	25,94	23,34
11 Kab. Sukoharjo	21,50	21,95	29,76	39,47	37,58	32,36
12 Kab. Wonogiri	11,84	22,63	24,40	20,34	12,46	11,43
13 Kab. Karanganyar	21,44	29,66	31,48	25,07	33,26	28,88
14 Kab. Sragen	6,22	11,32	16,40	14,54	16,72	21,30
15 Kab. Grobogan	8,65	17,66	18,96	9,41	20,50	20,12
16 Kab. Blora	3,31	6,70	8,45	13,63	13,55	14,43
17 Kab. Rembang	2,87	5,53	8,46	17,92	13,68	10,62
18 Kab. Pati	5,53	6,46	8,07	12,58	19,19	22,06
19 Kab. Kudus	14,27	21,90	22,87	29,07	25,45	22,27
20 Kab. Jepara	10,14	18,16	19,20	17,83	15,18	20,60
21 Kab. Demak	9,13	19,29	21,54	19,76	22,59	20,61
22 Kab. Semarang	11,53	18,40	19,57	26,71	20,63	17,13
23 Kab. Temanggung	3,07	14,06	17,30	15,36	15,50	10,91
24 Kab. Kendal	6,98	7,06	12,24	19,29	24,88	22,37
25 Kab. Batang	4,18	5,19	7,83	12,10	22,01	20,02
26 Kab. Pekalongan	10,60	20,42	22,39	14,64	18,40	13,95
27 Kab. Pemalang	5,56	9,62	12,30	21,09	13,52	12,88
28 Kab. Tegal	10,00	18,44	21,55	13,54	15,32	22,02
29 Kab. Brebes	5,53	16,50	19,25	13,76	12,25	16,53
71 Kota Magelang	18,89	19,77	25,75	29,52	39,83	35,34
72 Kota Surakarta	32,63	36,71	42,05	40,03	50,18	48,59
73 Kota Salatiga	40,18	39,39	45,11	41,16	32,51	38,07
74 Kota Semarang	33,78	35,12	36,81	44,73	46,59	53,32
75 Kota Pekalongan	15,26	24,42	28,13	26,68	30,17	25,25
76 Kota Tegal	15,60	26,30	28,47	25,82	29,78	23,95
Jawa Tengah	11,78	17,43	20,48	20,57	21,59	22,13

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah

Source : BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**KOPING
TREETOP**
adventure
park



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SEMARANG**

Jalan Garuda No. 7 Ungaran Telp. (024)6921029

Homepage : semarangkab.bps.go.id, E-mail : bps3322@bps.go.id

